

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI



disusun oleh
ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOMOR SISWA : 20250407030134

Peserta
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
BANDUNG

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN


**IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME)
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOKKES POLRI**

Peserta Pelatihan :

**ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOMOR SISWA 20250407030134**

Telah disetujui pada tanggal 8 Agustus 2025
Di Pusdik Administrasi Lemdiklat Polri Bandung

Coach,


PARLINDUNGAN, S.E.,M.T., A.k.
PEMBINA NIP.197605162005011005

Mentor


dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K)
KOMBES POL NRP.68020527

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME)
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOKKES POLRI**

Peserta Pelatihan :

**ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOMOR SISWA 20250407030134**

Telah disetujui pada tanggal 8 Agustus 2025
Di Puskamin Lemdiklat Polri Bandung

Coach,

Mentor

PARLINDUNGAN, S.E., M.T., A.k.
PEMBINA NIP.197605162005011005

Penguji,

dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K)
KOMBES POL NRP.68020527

RULI AGUS PRAMONO, SIK
KOMBES POL NRP. 72080492

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
Instansi : Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda
Tempat Aktualisasi : Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri

Saya menilai peserta pelatihan struktural tersebut;

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat aksi perubahan mata pelatihan struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Seluruh capaian hasil perubahan mampu diwujudkan sesuai dengan rencana perubahan yang telah ditetapkan, didukung dengan bukti-bukti yang relevan dan valid.
2. Aksi perubahan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi penyelesaian permasalahan organisasi.
3. Laporan aksi perubahan yang dibuat peserta siap diseminarkan.

Bandung, 11 Agustus 2025

COACH

PARLINDUNGAN, S.E.,M.T.,A.k.
PEMBINA NIP.197605162005011005

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN
PERSETUJUAN COACH PADA PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN
DALAM MENDUKUNG AKTUALISASI PELATIHAN KEPEMIMPINAN
PENGAWAS

NAMA PESERTA : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
JUDUL : IMPLEMENTASITANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARATK.I PUSDOKKES POLRI
COACH : PARLINDUNGAN, S.E.,M.T.,A.k.

No	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Teknologi Sumber Daya Manusia & Kepemimpinan 4.0	Webinar	Webinar ini sangat relevan dengan keterampilan kepemimpinan dalam implementasi TTE pada RME karena memberikan wawasan mendalam dan inspiratif mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia serta peran kepemimpinan yang adaptif di era digital	Pusat Pelatihan Kerja Kota Makasar
2	Strategi Kepemimpinan Efektif di Era Digital "Pemimpin Hebat, Perubahan Kuat"	Webinar	Webinar ini relevan dengan Implementasi TTE pada RME karena di era digital menuntut perubahan paradigma dalam kepemimpinan. Untuk melaksanakan aksi perubahan ini, pemimpin dituntut mampu membaca	PT GIS <i>Consultant Company</i>

			perubahan, dimana yang awalnya tanda tangan dilaksanakan dalam bentuk kertas diubah menjadi digital dan tersertifikasi, dan menciptakan budaya kerja yang mendorong kreativitas serta pembelajaran berkelanjutan	
3	Pengelolaan Kemanan Rekam Medis Elektronik Angkatan I	Webinar	Webinar ini terkait dengan implementasi TTE pada RME karena dibahas tentang pengelolaan RME dengan berbagai resiko seperti kebocoran data, serangan <i>cyber</i> dan rendahnya pemahaman keamanan informasi. Penggunaan TTE pada RME membutuhkan pendekatan teknis, kebijakan, dan edukasi lintas disiplin untuk memastikan sistem yang aman dan andal.	Universitas Indonesia
4	<i>Building Healthcare Excellence Through Trusted And Integrated Data Management</i>	Seminar	Mata pelatihan ini mengajarkan kolaborasi lintas sektor, penguatan perlindungan data pribadi dan pemanfaatan data secara cerdas menjadi kunci menuju sistem kesehatan lebih baik dan	Kemenkes RI

			berdaya saing era digital. Hal ini selaras dengan konteks implementasi TTE tersertifikasi pada RME yang mengutamakan keamanan data menjadi prioritas utama	
5	<i>Safeguarding Patient Trust : Strategic Approaches to Data Security in Healthcare</i>	Seminar	Seminar ini memberi kontribusi penting terhadap aksi perubahan Implementasi TTE Pada RME, khususnya dalam hal keamanan data merupakan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pasien dan keberlangsungan layanan kesehatan di era digital. Kolaborasi, pemanfaatan data dan kepemimpinan digital adalah kunci terciptanya kesehatan yang aman, efisien, dan berorientasi pada pasien	Kemenkes RI

BANDUNG, 11 AGUSTUS 2025

COACH



PARLINDUNGAN, S.E.,M.T.,A.k.
PEMBINA NIP.197605162005011005

PENJELASAN MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
Instansi : Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda
Tempat Aktualisasi : Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri

Saya menilai peserta Pelatihan Struktural tersebut;

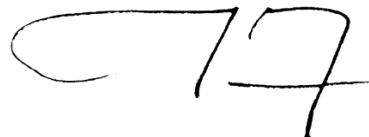
Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat aksi perubahan mata pelatihan struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Peserta dapat mengangkat isu penting dalam bidang kerjanya dan membuat inovasi yang sesuai
2. Peserta dapat menyelesaikan aksi perubahan secara tepat waktu sesuai *milestone*.
3. Peserta dapat mengikuti seminar Laporan Aksi Perubahan.

Jakarta, 8 Agustus 2025

Mentor



Dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K)
KOMBES POL NRP. 68020527

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Hasil Aksi Perubahan ini dengan judul **“Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskorkes Polri”**

Penulisan Laporan Hasil Aksi Perubahan ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) yang diselenggarakan Pusdikmin Lemdiklat Polri di Bandung.

Penulis berharap dengan Laporan Hasil Aksi Perubahan ini dapat menghasilkan banyak manfaat bagi institusi dan masyarakat. Tidak bisa dipungkiri peranan *leader* dalam mengubah wajah sebuah organisasi masih sangat dibutuhkan saat ini dan ASN yang menjabat Jabatan Pengawas bisa menjadi salah satu ujung tombak dalam membenahi organisasi demi tercapainya pelayanan yang terbaik bagi masyarakat serta mencapai perubahan yang diinginkan.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan arahan, masukan dan saran sehingga Laporan Hasil Aksi Perubahan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar serta tepat waktu. Adapun ucapan terima kasih ini diberikan untuk :

1. Bapak Brigjen Pol dr. Prima Heru Yulihartono, M.Kes,M.H. selaku Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskorkes Polri
2. Bapak Kombes Pol Ruli Agus Pramono, SIK selaku Kapusdik Administrasi Lemdiklat Polri
3. Bapak Kombes Pol dr.Agung Widodo, Sp.M (K) selaku Kabid Yanmedwat Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskorkes Polri yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP).
4. Ibu Ajun Komisaris Besar Polisi Henny Purwanti, S.I.K., M.SI selaku Wakapusdik Administrasi Lemdiklat Polri
5. Bapak Ajun Komisaris Besar Polisi Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.A.P sebagai Kabag Gadik Pusdikmin Lemdiklat Polri

6. Ibu Ajun Komisaris Besar Polisi Endang Sriyani, S.H., M.AP sebagai Kabag Binsis Pusdikmin Lemdiklat Polri
7. Bapak Pembina Parlindungan, S.E.,M.T.,A.k. selaku *Coach* yang telah mendukung sepenuhnya dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan aksi perubahan ini;
8. Bapak Pembina Iwan Kurniawan,S.E.,M.Ak. Selaku Perwira Penuntun (PATUN) PKP Angkatan XIV Tahun 2025 yang telah membimbing dan mendampingi kami selama pelatihan;
9. Suami, anak-anak, keluarga yang saya cintai yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material serta do'a untuk penulis selama mengikuti pelatihan dan pelaksanaan aksi perubahan;
10. Bapak/Ibu Widyaiswara Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung yang kami hormati dan kami banggakan;
11. Rekan-rekan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan XIV Tahun 2025 yang berkoordinasi dan bekerjasama selama penulis mengikuti pelatihan;
12. Tim Kerja, Tim Efektif serta semua pihak di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri yang telah membantu dalam pelaksanaan aksi perubahan ini.

Penulis menyadari dalam pembuatan laporan hasil aksi perubahan ini terdapat kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan tingkat kemampuan. Kritik dan saran kami harapkan guna penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata kami berharap semoga Laporan Hasil Aksi Perubahan tentang **“IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOKKES POLRI”** dapat dilaksanakan dengan baik dan sukses serta memberikan manfaat bagi organisasi.

Bandung, 11 Agustus 2025
Penulis



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 2025040703013

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
PENJELASAN COACH TENTANG KEMAMPUAN PESERTA.....	4
PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN.....	5
PENJELASAN MENTOR TENTANG KEMAMPUAN PESERTA.....	8
KATA PENGANTAR.....	9
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL.....	13
DAFTAR GAMBAR.....	14
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang.....	15
1. Deskripsi Umum	15
2. Tujuan.....	26
3. Kemanfaatan Aksi Perubahan	27
4. Rumusan Masalah.....	28
B. Inovasi Dan Output Rencana Aksi	30
1. Inovasi	30
2. Output.....	30
C. Ruang Lingkup.....	31
D. Nilai Tambah Bagi Organisasi.....	32
BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN	33
A. <i>Roadmap</i> atau <i>Milestone</i> Aksi Perubahan.....	33
1. Kegiatan.....	33
2. Waktu Pelaksanaan.....	34
3. Tahapan Aksi Perubahan	34
B. Stakeholder Aksi Perubahan.....	37
C. Strategi Komunikasi	43
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN.....	46
A. Pemanfaatan Sumber Daya.....	46

1. Mobilisasi Sumber Daya Manusia.....	46
2. Pengelolaan Anggaran	48
3. Pengelolaan Sarana Prasarana.....	50
4. Manajemen Risiko	50
B. Stakeholder.....	51
1. Dukungan stakeholder.....	51
2. Peta Stakeholder Setelah Aksi Perubahan.....	54
C. Capaian Aksi Perubahan	54
1. Kesesuaian Antara Milestone dan Implementasi.....	54
2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan.....	58
3. Pelaksanaan Strategis Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan	98
BAB IV PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Rekomendasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	117
1. Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan	118
2. Pernyataan Dukungan <i>Stakeholder</i>	119
3. Output yang dihasilkan	156
4. Surat Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan.....	252
5. Evaluasi Kinerja Pegawai.....	253
6. Lembar Persetujuan Coach Pada Pemilihan Mata Pelatihan.....	255
7. Laporan Kegiatan Harian dan Mingguan (<i>log activity</i>)	258
8. Video Aksi perubahan.....	379
9. Bahan Tayang.....	380

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Kondisi	25
Tabel 1. 2 Analisis USG	28
Tabel 1. 3 Nilai Tambah Bagi Organisasi	32
Tabel 2. 1 Pentahapan Rencana Aksi Perubahan.....	34
Tabel 2. 2 Identitas Stakeholder	38
Tabel 2. 3 Identifikasi Stakeholder	39
Tabel 2. 4 Analisis Stakeholder	39
Tabel 3. 1 Rincian Anggaran Aksi Perubahan.....	49
Tabel 3. 2 Manajemen Risiko	50
Tabel 3. 3 Analisis Stakeholder setelah aksi perubahan	52
Tabel 3. 4 Tabel Realisasi Pelaksanaan Aksi Perubahan	55
Tabel 3. 5 Hasil Quisionel Fitur TTE.....	91
Tabel 3. 6 Formulir Penilaian Peserta	99
Tabel 3. 7 Formulir Penilaian Mentor	101
Tabel 3. 8 Tabel Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku	103
Tabel 3. 9 Strategi Pengembangan Kompetensi Action Leader	104
Tabel 3. 10 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Stakeholder.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Rumkit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri	16
Gambar 1. 2 contoh formulir consent manual.....	22
Gambar 1. 3 contoh tanda tangan digital belum tersertifikasi pada formular rekam medis elektronik	22
Gambar 1. 4 Daftar nama PNPP yang akan diajukan untuk TTE ke DIV TIK.....	23
Gambar 1. 5 contoh formulir rekam medis manual.....	24
Gambar 1. 6 Laporan Pengisian RME Pengkajian Awal Medis.....	24
Gambar 1. 7 Laporan Pengisian RME Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)	25
Gambar 1. 8 Laporan Pengisian RME Resume Medis.....	25
Gambar 2. 1 Peta jejaring stakeholder	41
Gambar 2. 2 Kuadran stakeholder	42
Gambar 3. 1 Tata Kelola SDM Aksi Perubahan	46
Gambar 3. 2 Peta Jejaring Stakeholder.....	53
Gambar 3. 3 Kuadran Stakeholder Setelah Aksi Perubahan.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi Umum

Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri adalah institusi pelayanan kesehatan milik Polri yang memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat, berperan strategis dalam mendukung tugas kepolisian serta melayani anggota Polri, Aparatur Sipil Negara (ASN) Polri, keluarga serta masyarakat umum.

Seiring dengan transformasi digital di bidang kesehatan, penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022, mewajibkan pencatatan dan pengelolaan data pasien secara digital dan terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, mutu layanan, dan meminimalkan risiko kesalahan manusia (*human error*) dalam pengelolaan data medis.

RME memiliki enam fungsi utama yaitu administratif, legal, finansial, penelitian, pendidikan, dan dokumentasi. Sesuai Permenkes No. 24 Tahun 2022, penggunaan tanda tangan elektronik wajib untuk menjamin keabsahan, keamanan dan perlindungan data pasien dengan memenuhi persyaratan teknis dan autentikasi ketat.

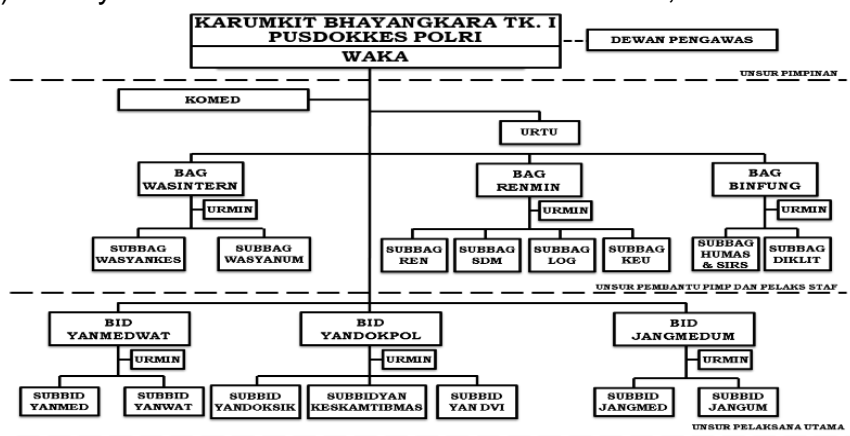
Implementasi kebijakan ini menjadi wujud komitmen Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri dalam mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan yang transparan, aman, dan berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017, diatur profil organisasi pada Tingkat Markas Besar Polri seperti di bawah ini.

a. Struktur Organisasi

- 1) Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I adalah UPT Pusdokkes Polri yang berada di bawah Kapusdokkes Polri;

- 2) Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I bertugas memberikan pelayanan kesehatan paripurna bagi Pegawai Negeri Pada Polri, keluarga dan masyarakat umum serta melaksanakan kedokteran kepolisian untuk mendukung tugas kepolisian.
- 3) Dalam melaksanakan tugas, Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I menyelenggarakan fungsi:
 - a) Pelayanan kesehatan prima dan paripurna meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sesuai standar pelayanan rumah sakit;
 - b) Perencanaan program kerja dan anggaran, sumber daya manusia, logistik termasuk pengelolaan aset dan keuangan;
 - c) Pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta menyelenggarakan fungsi hubungan masyarakat, mengelola data dan informasi rumah sakit;
 - d) Pelayanan medik dan keperawatan untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna;
 - e) Pelayanan Kedokteran Kepolisian meliputi pelayanan Kedokteran Forensik, Kesehatan Kamtibmas dan identifikasi korban bencana/DVI;
 - f) Pelayanan penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna; dan
 - g) Pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam;



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Rumkit Bhayangkara Tingkat I PUSDOKKES Polri

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Menjadi Rumah Sakit Unggulan Dalam Bidang Kesehatan dan Kedokteran Kepolisian Tingkat Nasional“

2) Misi

- a) Memberikan pelayanan kesehatan secara prima dan paripurna yang terstandarisasi
- b) Memberikan dukungan kedokteran kepolisian sesuai kebutuhan operasional polri secara optimal dan paripurna
- c) Memiliki SDM yang profesional, etis, kompetitif, unggul dan bermoral
- d) Melaksanakan keselamatan pasien yang terstandarisasi
- e) Menyiapkan sarana dan prasarana serta alat - alat kesehatan yang terkini, menjadi tempat pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan yang terpadang

c. Bidyanmedwat

- 1) Bidyanmedwat adalah unsur pelaksana utama Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I yang berada di bawah Karumkit;
- 2) Bidyanmedwat bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan medik dan keperawatan di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I;
- 3) dalam melaksanakan tugas, Bidyanmedwat menyelenggarakan fungsi:
 - a) penyusunan rencana penatalaksanaan pelayanan medik dan keperawatan;
 - b) koordinasi pelayanan medik dan keperawatan;
 - c) pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelayanan medik dan keperawatan;
 - d) perencanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan instalasi-instalasi di bawah jajaran Bidyanmedwat;

- e) pembinaan, pengawasan dan pengendalian tenaga medis dan perawat dalam melaksanakan kegiatan pelayanan;
- f) pengawasan dan pengendalian penggunaan fasilitas untuk kegiatan pelayanan;
- g) pengawasan terhadap penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan medik dan keperawatan;
- h) pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis dan keperawatan;
- i) pengawasan dan pengendalian penerimaan/ pemulangan pasien; dan
- j) pengawasan dan pengendalian pasien rujukan;

Dalam melaksanakan tugas, Bidyanmedwat dibantu oleh:

- a) Subbidyanmed, yang bertugas melaksanakan kegiatan perencanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi pelayanan medik;
- b) Subbidyanwat, yang bertugas melaksanakan kegiatan perencanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi pelayanan perawatan; dan
- c) Instalasi Rawat Jalan
- d) Instalasi Rawat Inap
- e) Instalasi Gawat Darurat
- f) Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU)
- g) Instalasi Pelayanan Administrasi dan Pasien Jaminan (PAPJ)
- h) Instalasi Rekam Medis
- i) Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)
- j) Instalasi Kardio Vaskuler
- k) Instalasi Psikologi
- l) Instalasi ESWL
- m) Instalasi Gigi dan Mulut
- n) Instalasi *Endoscopy*
- o) Instalasi Hiperbarik

- p) Instalasi Hemodialisa, dan
- q) Instalasi MCU (*Medical Check Up*)

d. Instalasi Rekam Medis

Action Leader saat ini menjabat sebagai fungsional perekam medis ahli muda dan ditunjuk sebagai Ka. Instalasi Rekam Medis yang bertugas menyelenggarakan fungsi pelayanan rekam medis, dengan uraian tugas sebagai berikut:

1) Tugas Pokok :

Melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pelayanan rekam medis di rumah sakit, serta memastikan penyelenggaraan pelayanan rekam medis berjalan efektif, efisien, sesuai standar, dan mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2) Rincian Tugas

a) Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kerja tahunan, rencana strategis dan operasional dalam implementasi RME di fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2) Menyusun rencana kebutuhan SDM, sarana, prasarana, dan anggaran instalasi rekam medis.
- 3) Berkoordinasi dengan unit teknologi informasi, pimpinan rumah sakit, dan tenaga kesehatan dalam perancangan dan pengembangan aplikasi RME

b) Pengorganisasian

- 1) Membagi tugas dan wewenang kepada seluruh staf rekam medis sesuai kompetensi dan kebutuhan pelayanan.
- 2) Menyusun alur kerja dan SOP (*Standard Operating Procedure*) terkait penggunaan RME

c) Pelaksanaan Pelayanan Rekam Medis

- 1) Mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan

pengelolaan rekam medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan penunjang medis.

- 2) Menjamin kelengkapan, ketepatan, kerahasiaan, dan penyimpanan berkas rekam medis pasien.
 - 3) Mengatur pelayanan penyediaan data dan informasi rekam medis untuk keperluan manajemen, penelitian, pendidikan, serta legalitas hukum sesuai ketentuan.
- d) Pengawasan dan Evaluasi
- 1) Melakukan supervisi rutin terhadap pelaksanaan kegiatan di Instalasi Rekam Medis.
 - 2) Melakukan evaluasi bulanan dan tahunan terhadap kinerja pelayanan dan SDM di instalasi Rekam Medis.
 - 3) Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi.
 - 4) Mengawasi pelaksanaan kegiatan input, pengelolaan, dan pemanfaatan data rekam medis secara elektronik.
 - 5) Memastikan aplikasi RME digunakan secara konsisten, akurat, dan sesuai alur pelayanan.
 - 6) Memastikan semua komponen rekam medis tercatat lengkap dan sesuai dengan peraturan
- e) Pelaporan
- 1) Menyusun laporan kegiatan pelayanan rekam medis secara periodik kepada manajemen rumah sakit.
 - 2) Menyajikan data statistik medis dan laporan informasi rekam medis untuk kebutuhan manajemen rumah sakit.
- f) Pengembangan SDM dan Sistem
- 1) Melakukan pembinaan dan pelatihan bagi petugas rekam medis.
 - 2) Mengembangkan sistem pengelolaan rekam medis berbasis digital / elektronik sesuai perkembangan teknologi informasi kesehatan.

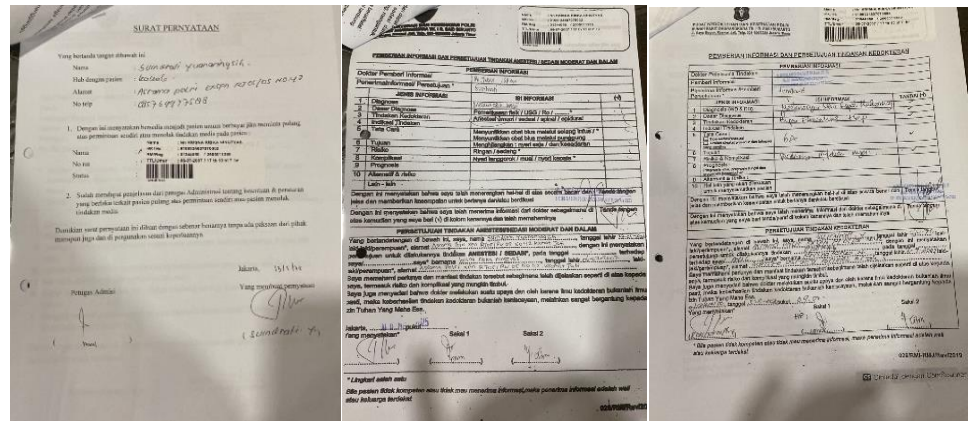
- g) Menjaga Kerahasiaan
Bertanggung jawab terhadap kerahasiaan isi rekam medis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h) Penjaminan Kepatuhan dan Legalitas
 - 1) Menjamin bahwa pelaksanaan RME sesuai dengan ketentuan hukum, antara lain:
 - UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
 - UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
 - UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya
 - Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang rekam medis
 - Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik
 - Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI Nomor: HK.02.01/III/3511/2023 Tentang Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME)
 - 2) Memastikan bahwa tanda tangan elektronik, meta data, autentikasi dalam RME sah secara hukum dan medis.

e. Kondisi Saat Ini

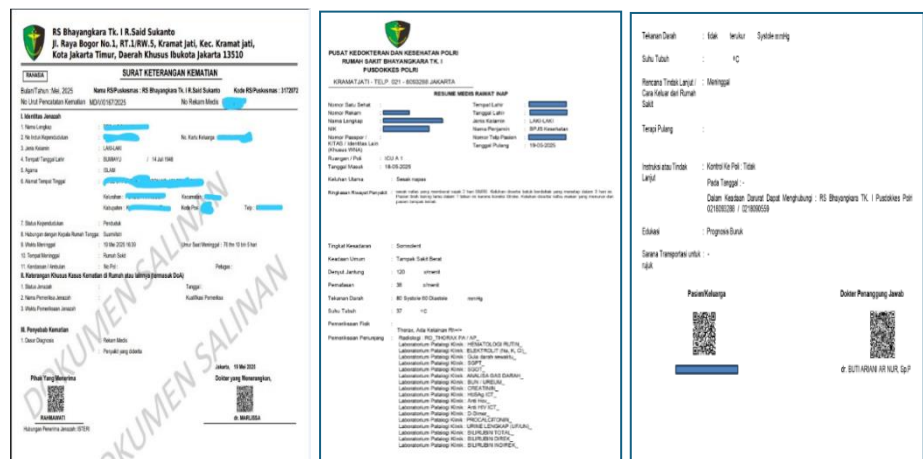
- 1) Belum diterapkannya tanda tangan elektronik tersertifikasi untuk menjamin legalitas pada rekam medis elektronik

Dalam era digitalisasi pelayanan kesehatan, keabsahan dan keamanan data medis menjadi isu krusial yang tidak dapat diabaikan. Salah satu komponen penting dalam menjamin legalitas data pada Rekam Medis Elektronik (RME) adalah penerapan tanda tangan elektronik tersertifikasi, khususnya untuk dokumen-dokumen yang bersifat legal dan memerlukan

otorisasi resmi seperti *informed consent*, (persetujuan dan penolakan tindakan medis), resume medis, surat kematian serta berbagai formulir rekam medis lainnya.



Gambar 1. 2 contoh formulir consent manual



Gambar 1. 3 contoh tanda tangan digital belum tersertifikasi pada formular rekam medis elektronik

Berdasarkan Gambar 1.2. dan 1.3. tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa saat ini tanda tangan digital yang digunakan di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri belum tersertifikasi.

Jumlah Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri sebanyak 622 orang terdiri dari 127 dokter, 337 tenaga kesehatan dan 158 non tenaga kesehatan. Prioritas pengajuan tanda tangan digital ke DIV TIK dilakukan untuk 464 tenaga medis dan tenaga kesehatan lainnya, sementara 158 pegawai non

kesehatan akan diajukan pada tahap berikutnya.

"DAFTAR NAMA YANG BELUM MELAKUKAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK TERSERTIFIKASI BSRE"				
NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGHAT	JABATAN
1	VITALIS PRIBADI	67080387	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMKIT
2	BUDI SATRIA	73080817	KOMRES POL	TENAGA DOKTES INVESTIGASI KEPOLISIAN MADYA TK III PUSDOKKES POLRI
3	SEMUEL	68060640	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMKIT
4	ALEXY OKTO MAN DIDHANEJAH	75100922	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMKIT
5	SIGIT WEDHANTO	70080472	AKBP	TENAGA DOKTES INVESTIGASI KEPOLISIAN MUDA TK I
6	KRISTIANINGSIH	67120625	AKBP	PS. KASUBIDIVANWAT BIDYANMEDWAT
7	RIZA M FARID	68100649	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
8	MADE CHANDRA ARI KUMARA	68120458	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
9	NUGRHO LELONO	69080609	AKBP	KASUBIDIVAN DVI BIDYANDOKPOL
10	SOMNY TRISNADI	69090625	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
11	AMIN CHORUL INSAN	70121157	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
12	HENRY SETIAWAN	71020292	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
13	WITA SUKMARIA	71030369	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
14	RATNA SARI	72120641	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
15	BUDI SUSANTO	74040785	AKBP	TENAGA DOKTES INVESTIGASI KEPOLISIAN MUDA TK I
16	SARI JIWANTI	72100626	AKBP	KASUBAGREN BAGRENMIN
17	AGUS PRIBADI	72080637	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
18	WAHYU AMALIA	73040659	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
19	HUNTA NAPOLEON SIMAMORA	73080629	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
20	SISWANTO	75121180	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
21	LAMBOK SIMORANGKIR	73010706	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
22	SUHARYANTO	67080348	AKBP	KASUBAG LOG BAGRENMIN
23	WILDAN DJAYA SOEKMARIA	74090629	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
24	CARLES SIAGIAN	79052308	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
25	FIDELIS HERU WIGANSONO	79101274	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
26	SUROMO	78020933	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
27	MALURITS I TAMALONGGEHE	74100785	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
28	UTOMO BUDIDARMO	82051588	KOMPOL	AHLI MUDA PUSDOKKES
29	FX ANDHI HARIS RESPATI	78120912	KOMPOL	AHLI MADYA RUMKIT
30	MUHAMMAD HARRIS	87111377	KOMPOL	AHLI MUDA RUMKIT
31	TAKRINGAH	72120374	KOMPOL	KALURMIN BIDYANMEDIUM

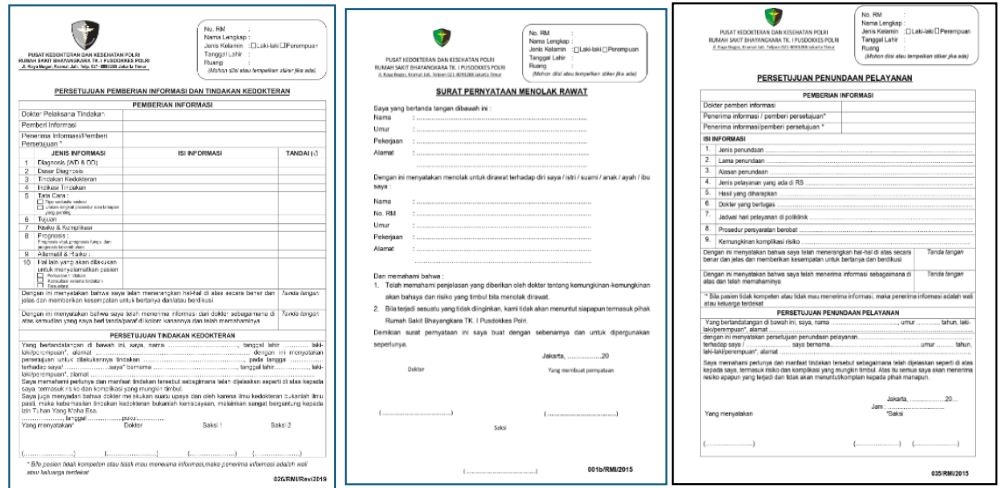
Gambar 1. 4 Daftar nama PNPP yang akan diajukan untuk TTE ke DIV TIK

- 2) Belum lengkapnya formulir dan fitur dalam sistem RME sehingga belum mendukung pencatatan medis yang optimal.

Salah satu kendala signifikan dalam implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I PUSDOKKES Polri adalah belum lengkapnya formulir dan fitur yang tersedia seperti formulir *consent* (persetujuan umum, persetujuan tindakan kedokteran, penolakan tindakan kedokteran) dan formulir pendukung lainnya.

Formulir *consent* adalah dokumen persetujuan sukarela dari pasien setelah mendapat penjelasan yang jelas dan lengkap, memahami risiko dan manfaat serta menyetujui tindakan secara sadar dan tanpa paksaan.

Kondisi ini menyebabkan profesional pemberi asuhan mengalami kesulitan dalam mencatat informasi klinis pasien secara menyeluruh dalam RME. Sehingga data penting masih tercatat secara manual atau terlewat, menimbulkan inkonsistensi dan ketidaksesuaian data dengan kondisi klinis sebenarnya.

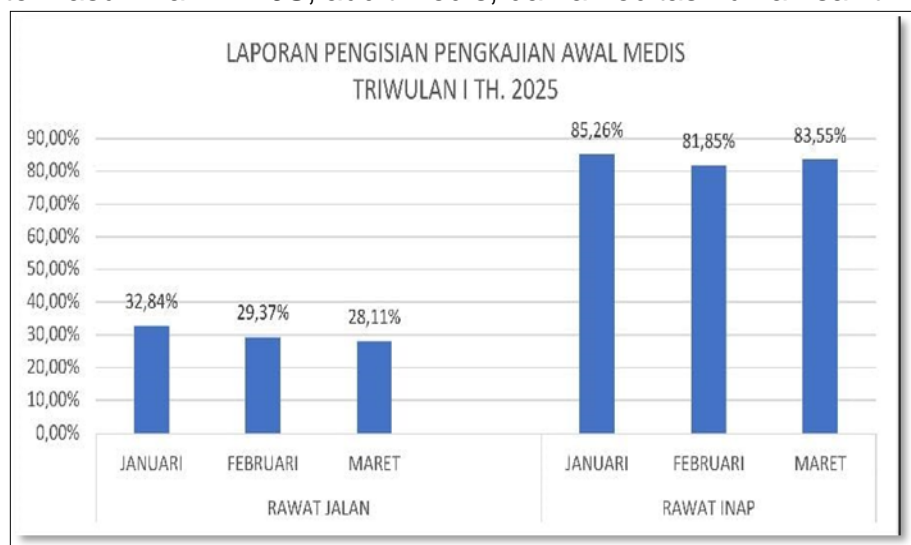


Gambar 1. 5 contoh formulir rekam medis manual

3) Kurang optimalnya tingkat kepatuhan profesional pemberi asuhan dalam pengisian rekam medis elektronik

Tantangan utama dalam penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Pusdikkes Polri adalah rendahnya kepatuhan profesional pemberi asuhan dalam pengisian data medis elektronik secara lengkap, tepat dan akurat.

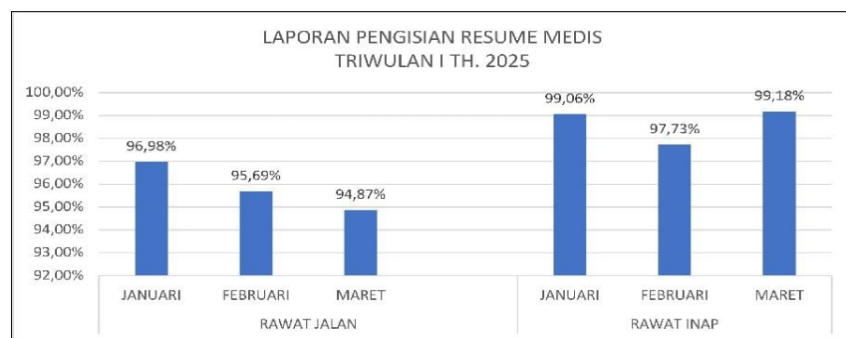
Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan data medis tidak lengkap,terlambat diinput, atau terlewat sehingga menghambat kontinuitas pelayanan, menurunkan mutu dan berdampak pada aspek hukum serta manajerial rumah sakit, termasuk klaim BPJS, audit medis, dan akreditasi rumah sakit.



Gambar 1. 6 Laporan Pengisian RME Pengkajian Awal Medis



Gambar 1. 7 Laporan Pengisian RME Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)



Gambar 1. 8 Laporan Pengisian RME Resume Medis

f. **Kondisi yang diharapkan**

Tabel 1. 1 Perbandingan Kondisi

NO	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan
1.	Belum diterapkannya tanda tangan elektronik yang tersertifikasi	Berlakunya tanda tangan elektronik yang tersertifikasi.
2.	Belum lengkapnya formulir dan fitur dalam aplikasi RME sehingga belum mendukung pencatatan medis secara optimal	Lengkapnya formulir dan fitur dalam aplikasi RME sehingga mendukung pencatatan medis secara optimal
3.	Kurang optimalnya tingkat kepatuhan profesional pemberi asuhan (PPA) dalam pengisian RME	Optimalnya tingkat kepatuhan profesional pemberi asuhan (PPA) dalam pengisian RME

2. Tujuan

Tujuan dari aksi perubahan implementasi tanda tangan elektronik (TTE) tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri, antara lain:

- a) Tujuan pada tahap *off campus* (selama 60 hari) dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Terwujudnya fitur tanda tangan elektronik tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri.
 - 2) Tersedianya formulir jenis *consent* (persetujuan umum, persetujuan tindakan kedokteran dan penolakan tindakan kedokteran) pada aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME)
 - 3) Tersusunnya panduan penggunaan tanda tangan elektronik tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri.
 - 4) Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penggunaan tanda tangan elektronik tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri.
 - 5) Terbitnya Surat Keputusan Karumkit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri terkait pemberlakuan tanda tangan elektronik tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri.

- b) Tujuan Paska Pendidikan dan Pelatihan adalah sebagai berikut:
 - 1) Tersedianya seluruh formulir dan fitur yang lengkap dalam aplikasi RME di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri.
 - 2) Tercapainya kelengkapan pengisian RME secara konsisten oleh profesional pemberi asuhan (PPA) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri.

3. Kemanfaatan Aksi Perubahan

Asta cita adalah delapan program yang dicanangkan pemerintah saat ini sebagai wujud perjuangan untuk mewujudkan Indonesia yang maju dan makmur.

Aksi perubahan ini selaras dengan program asta cita nomor 4 yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas.

Adapun manfaat rencana aksi perubahan terhadap *stakeholder* internal dan eksternal adalah, sebagai berikut:

a. Manfaat bagi *Stakeholder* Internal

- 1) bagi profesional pemberi asuhan dapat memudahkan validasi dokumen medis secara cepat dan mencegah pemalsuan / perubahan pengisian data medis tanpa izin serta meningkatkan profesionalisme
- 2) bagi manajemen, dapat meningkatkan efisiensi pembelian alat tulis kantor karena mengurangi biaya cetak kertas, tinta, arsip fisik, efisiensi kerja meningkat dan risiko kehilangan dokumen berkurang
- 3) bagi manajemen mendukung digitalisasi layanan administrasi rumah sakit serta meningkatkan keamanan dan integritas data pasien dalam sistem informasi
- 4) memudahkan pengawasan dan akuntabilitas pelayanan dalam mendukung akreditasi serta audit internal karena setiap tanda tangan elektronik dapat dilacak waktu, lokasi dan identitasnya.
- 5) fitur ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan sistem yang lebih responsif sekaligus meningkatkan interoperabilitas data dengan *platform* satu sehat, BPJS dan lainnya.

b. Manfaat bagi Stakeholder Eksternal

- 1) bagi pasien dan keluarga, mendapatkan jaminan perlindungan hukum atas dokumen rekam medis elektronik, serta mendapatkan pelayanan yang lebih cepat, aman, dan terverifikasi.
- 2) bagi dinas kesehatan / kemenkes, pengiriman laporan kepada instansi terkait menjadi semakin cepat, mendukung kebijakan nasional satu data kesehatan, transformasi digital sistem pelayanan kesehatan, serta pengawasan berbasis elektronik dan akuntabel.
- 3) Memudahkan proses verifikasi klaim BPJS / Asuransi / Adminitrasi lebih cepat, mengurangi resiko potensi fraud / klaim fiktif karena tanda tanganelektronik tersertifikasi sulit dipalsukan

4. Rumusan Masalah

Dalam menyelesaikan suatu masalah, seorang pemimpin perlu menetapkan skala prioritas karena tidak semua permasalahan dapat diselesaikan secara bersamaan dalam satu waktu. Oleh karena itu, perlu ditentukan satu isu yang paling mendesak untuk segera ditangani dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang ada.

Berdasarkan uraian isu diatas, *action leader* melakukan penilaian terhadap permasalahan yang paling signifikan untuk diatasi dalam waktu dekat, dengan menggunakan analisis USG berdasarkan *Urgency, Seriousness, Growth* (USG).

Tabel 1. 2 analisis USG

No	Masalah	U	S	G	Jmlh	Prioritas
1	belum diterapkannya tanda tangan elektronik yang tersertifikasi untuk menjamin legalitas pengisian rekam medis elektronik	5	5	5	15	1

2	belum lengkapnya formulir dan fitur dalam aplikasi RME sehingga belum mendukung pencatatan medis secara optimal	5	5	4	14	2
3	Kurang optimalnya tingkat kepatuhan profesional pemberi asuhan (PPA) dalam pengisian data RME	5	4	4	13	3

(*Urgency, Seriousness, Growth*)

Keterangan:

- U* = *Urgency* (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
- S* = *Seriousness* (keseriusan dampak), yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.
- G* = *Growth* (perkembangan jika tidak ditangani), yaitu tingkat perkembangan masalah apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Keterangan skala nilai :

- 1 = sangat kecil
2 = kecil
3 = sedang
4 = besar
5 = sangat besar

Berdasarkan hasil USG seperti Tabel 1.2, diperoleh dapat masalah utama yang mempunyai tingkat urgensi, keseriusan dan potensi pertumbuhan dampak paling tinggi adalah belum diterapkannya tanda tangan elektronik tersertifikasi untuk menjamin legalitas pada formulir *consent* (persetujuan umum, persetujuan tindakan kedokteran dan penolakan tindakan kedokteran) maupun formulir rekam medis lainnya. Strategi penyelesaian yang direncanakan adalah mengembangkan dan menerapkan tanda tangan elektronik tersertifikasi dalam aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME).

Ketidakterediaan tanda tangan elektronik tersertifikasi ini menyebabkan rekam medis elektronik belum memiliki kekuatan hukum digital yang sah. Kondisi tersebut berisiko menimbulkan sengketa hukum akibat ketiadaan validasi identitas yang kuat dan jejak audit yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, proses pelayanan menjadi tidak efisien karena masih memerlukan pencetakan dokumen dan tanda tangan manual. Hal ini juga menghambat upaya digitalisasi penuh (*paperless hospital*) serta menurunkan kecepatan dan akurasi dalam pelayanan. Ketergantungan terhadap dokumen fisik turut meningkatkan risiko kehilangan, kerusakan, atau pemalsuan dokumen penting.

Sehubungan dengan hal tersebut, *action leader* akan melaksanakan rencana aksi perubahan dengan tema “Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri.”

B. Inovasi Dan Output Rencana Aksi

1. Inovasi

Berdasarkan diagnosa laporan hasil aksi perubahan dalam aksi perubahan ini, inovasi yang akan dilakukan oleh *action leader* adalah: “Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri “.

2. Output

- a. Fitur tanda tangan elektronik tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri.
- b. Formulir Rekam Medis Elektronik (RME) khususnya formulir *consent* (persetujuan umum, persetujuan dan penolakan tindakan kedokteran) dan formulir lain yang memerlukan aspek legalitas berupa tanda tangan elektronik
- c. Buku panduan penggunaan tanda tangan elektronik tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit

Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri

- d. Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan tanda tangan elektronik tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri
- e. Surat Keputusan Karumkit Polri terkait implementasi tanda tangan elektronik (TTE) tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aksi perubahan ini mencakup kegiatan pengembangan, penerapan, dan optimalisasi pemanfaatan Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi dalam aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi, keamanan, dan akurasi administrasi pelayanan kesehatan. Adapun ruang lingkup pelaksanaan inovasi ini meliputi:

1. Identifikasi jenis formulir dalam RME yang memerlukan pengesahan atau persetujuan melalui TTE tersertifikasi, seperti formulir *informed consent*, *general consent*, dan dokumen penting lainnya.
2. Koordinasi dengan DIV TIK Polri terkait pengadaan, integrasi, dan aktivasi layanan TTE tersertifikasi sesuai standar keamanan data elektronik di lingkungan Polri.
3. Penyusunan pedoman teknis dan SOP implementasi TTE tersertifikasi dalam aplikasi RME di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri.
4. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan kepada tenaga medis, tenaga kesehatan, dan admin sistem terkait penggunaan TTE tersertifikasi dalam proses pencatatan rekam medis.
5. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan implementasi TTE tersertifikasi dalam RME untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Batasan inovasi ini hanya mencakup proses implementasi TTE tersertifikasi pada aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri, tidak termasuk sistem

informasi administrasi lainnya di luar rekam medis maupun di unit layanan Polri lainnya.

D. Nilai Tambah Bagi Organisasi

Aksi perubahan berupa implementasi tanda tangan elektronik (TTE) tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Pusdokes Polri, memberikan nilai tambah sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Nilai Tambah Bagi Organisasi

NO	KEGIATAN	SAAT INI	YANG AKAN DATANG	KETERANGAN
1.	Meningkatkan keamanan sistem dan infrastruktur rekam medis elektronik	belum aman dan absah	Aman dan terlindungi	Menjamin kerahasiaan dan keabsahan dokumen sesuai regulasi
2.	Mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik, meminimalkan biaya cetak, penyimpanan, serta risiko kehilangan dokumen	32 lembar formulir	0 lembar	Efisiensi biaya operasional
3.	Penggunaan tanda tangan elektronik tersertifikasi memastikan keaslian dan integritas dokumen	Risiko pemalsuan dan manipulasi	mencegah pemalsuan dokumen	Memastikan otentikasi data dan memperkuat posisi hukum RME

BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. *Roadmap* atau *Milestone* Aksi Perubahan

1. Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama *off campus* pada aksi perubahan dengan judul Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri, ini terbagi dalam beberapa kegiatan utama dengan mengidentifikasi tahapan berdasarkan konsep manajerial *POAC*, yaitu :

a. *Planning* (perencanaan)

Tahapan perencanaan ini diawali dengan pelaporan kepada mentor dan sponsor dengan bertujuan bahwa *action leader* akan melaksanakan implementasi terhadap aksi perubahan selama *off campus*, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan *stakeholder*.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Tahapan ini *action leader* membentuk tim efektif dan memberikan mereka tugas masing-masing kepada setiap anggota tim dalam pelaksanaan aksi perubahan ini.

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Tahapan ini *action leader* mengarahkan seluruh tim maupun pihak terkait untuk mengimplementasikan rencana aksi perubahan. Dimulai dengan koordinasi secara internal dan eksternal terkait Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME), melakukan pengumpulan specimen tanda tangan dan validasi biometrik, uji coba aplikasi, bimbingan teknis dan sosialisasi penggunaan tanda tangan elektronik kepada user.

d. *Controlling* (evaluasi)

Pada tahapan ini *action leader* memastikan bahwa seluruh kegiatan telah sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah disusun, melalui kegiatan evaluasi maupun penyusunan laporan hasil aksi perubahan.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan aksi perubahan dilaksanakan selama \pm 60 hari dimulai tanggal 10 Juni 2025 sampai dengan 8 Agustus 2025 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri dengan rincian kegiatan mingguan terlampir (*Log Activity* dari minggu kesatu sampai dengan minggu kedelapan).

3. Tahapan Aksi Perubahan

Pentahapan Aksi Perubahan ini terdiri dari masing-masing tahap kegiatan (*milestone*) yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Pentahapan Rencana Aksi Perubahan

TAHAPAN UTAMA	WAKTU	KET/EVIDENCE
A. TAHAP OFF CAMPUS	2 bulan (60 hari)	
Planning (Perencanaan)	Minggu I	
a. Menghadap kepada Karumkit sebagai sponsor menjelaskan tentang rencana aksi perubahan	10 Juni 2025	Dokumentasi
b. Menghadap kepada mentor menjelaskan tentang rencana aksi perubahan;		Dokumentasi
c. Menghadap pada stakeholders internal mengenai rencana aksi perubahan	11 Juni 2025	Dokumentasi
d. Mengumpulkan data pendukung pembuatan rencana aksi perubahan	12 Juni 2025	dokumentasi list data dukung
e. Mempersiapkan administrasi untuk pembentukan tim efektif	13 Juni 2025	undangan daftar hadir draf Sprin/SK tim efektif
f. Koordinasi dengan Ka Instalasi SIMRS		Dokumentasi
Organizing (Pengorganisasian)	Minggu II	
a. Pembentukan tim efektif/penerbitan surat perintah	16 Juni 2025	surat perintah tim efektif

b. Mendistribusikan Surat Perintah kepada Tim Efektif	17 Juni 2025	surat perintah tim efektif
c. Rapat kerja tim efektif tentang pembagian tugas	18 Juni 2025	undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi
d. Pembuatan surat edaran tentang pengumpulan <i>specimen</i> tanda tangan	19 Juni 2025	dokumentasi konsep surat edaran
e. Melakukan koordinasi dengan Ka Instalasi SIMRS terkait validasi biometrik para <i>user</i> (dokter, perawat, nakes lain)	20 Juni 2025	dokumentasi list daftar nama nakes medis dan nakes lainnya
Actuating (Pelaksanaan)	Minggu III	
a. Pengumpulan <i>specimen</i> TTE melalui validasi biometric	23-26 Juni 2025	dokumentasi ceklis daftar peserta
b. Pembuatan surat permohonan sertifikasi TTE kepada Div TIK	23 Juni 2025	surat permohonan dokumentasi
c. Pembuatan draf buku panduan dan SOP	25 Juni 2025	draf SOP dan buku panduan, dokumentasi
d. Rapat koordinasi dengan Div TIK terkait proses bridging SIMRS dengan aplikasi sertifikat elektronik POLRI	26 Juni 2025	undangan, daftar hadir notulen dokumentasi
	MINGGU IV - V	
a. Mengajukan draf buku panduan dan SOP Tanda Tangan Elektronik pada rekam medis elektronik	30 Juni 2025	dokumentasi , buku panduan dan SOP
b. Perbaikan draf buku panduan dan SOP serta pengajuan tanda tangan	1 Juli 2025	SOP buku panduan dokumentasi
c. Uji coba Aplikasi "Fitur TTE"	2-3 Juli 2025	dokumentasi
d. Finalisasi Aplikasi "Fitur TTE"		dokumentasi
e. Bimbingan Tehnik (Bimtek) "Fitur TTE" bagi Para Profesional Pemberi Asuhan	4-8 Juli 2025	undangan, daftar hadir notulen dokumentasi
	MINGGU V - IX	

a. Implementasi TTE	9 Juli – 9 Agustus 2025	Dokumentasi
b. Membuat SKEP Karumkit terkait penggunaan TTE	21 Juli 2025	Skep Karumkit Polri
c. Sosialisasi “Fitur TTE” dilingkungan Rumkit Bhay Tk. I Pusedokkes Polri	22-25 Juli 2025	Dokumentasi
d. Menyusun surat pernyataan komitmen keberlanjutan penggunaan “Fitur TTE” oleh Kepala Rumkit Bhay Tk. I Pusedokkes Polri	25 Juli 2025	surat pernyataan komitmen
Controlling (Monitoring dan Evaluasi)	Minggu VIII - IX	
a. Membuat kuesioner terkait implementasi aksi perubahan	29 Juli 2025	angket <i>google form</i> dokumentasi
b. Pelaksanaan monitoring implementasi penggunaan “Fitur TTE”	30 Juli – 1 Agustus 2025	angket <i>google form</i> dokumentasi
c. Pengolahan data kuesioner	30 Juli – 1 Agustus 2025	rekap data kuesioner
d. Pembuatan Berita Acara Keberlanjutan Aksi Perubahan	1 Agustus 2025	BA keberlanjutan aksi perubahan
e. Laporan akhir aksi perubahan	4-8 Agustus 2025	laporan aksi perubahan
B. TAHAP PASCA PELATIHAN		
Jangka Menengah		
<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan <i>Maintenance</i> “Fitur TTE” secara berkala dan berkelanjutan - Terpenuhinya sarpras yang dibutuhkan (<i>stylus pen</i>) di bagian yang membutuhkan - Pengajuan tanda tangan elektronik ke DIV TIK untuk tenaga non medis sebanyak 158 orang 		dilaksanakan 6 bulan setelah selesainya pelatihan
Jangka Panjang		
<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhinya seluruh formulir rekam medis ke dalam aplikasi RME - Meningkatkan ketaatan pengisian RME 		dilaksanakan 12 bulan setelah selesainya pelatihan

- Pemanfaatan fitur TTE di lingkungan Manajemen Rumkit Bhay Tk. I untuk mendukung operasional		
---	--	--

B. Stakeholder Aksi Perubahan

Stakeholder atau pemangku kepentingan adalah pihak yang secara langsung atau tidak langsung berperan terhadap keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan, serta yang mendapatkan dampak atau memanfaatkan hasil dari aksi perubahan.

1. *Stakeholder* internal yang terkait dalam rencana aksi perubahan ini antara lain adalah :
 - a. Karumkit Bhayangkara Tk. I PUSDOKES POLRI
 - b. Wakarumkit Bhayangkara Tk. I PUSDOKES POLRI
 - c. Kabid Yanmedwat Rumkit Bhayangkara Tk. I PUSDOKES POLRI
 - d. Kabag Bingfung Rumkit Bhayangkara Tk. I PUSDOKES POLRI
 - e. Ka. Instalasi SIMRS Rumkit Bhayangkara Tk. I PUSDOKES POLRI
 - f. Dokter Pananggung Jawab Pasien (DPJP)
 - g. Perekam Medis
 - h. Tim Etik dan Hukum Rumah Sakit
 - i. Bagian Keuangan/Administrasi RS

2. *Stakeholder* external yang terkait dalam rencana aksi perubahan ini antara lain adalah :
 - a. Kapusdokkes Polri
 - b. Divtik Polri
 - c. Penyedia Sertifikat Elektronik (PSrE)
 - d. BPJS
 - e. Pasien
 - f. Keluarga Pasien

3. Peran, Pengaruh dan Intensitas

Stakeholder adalah perorangan dapat berasal dari masyarakat / tokoh masyarakat / tokoh agama / pejabat organisasi publik / swasta yang berpengaruh ataupun terpengaruh oleh sebuah kebijakan /

program / kegiatan organisasi publik dalam rangka memberikan *added-value* kepada masyarakat. kategorisasi jenis stakeholder dapat dibedakan menjadi stakeholder internal maupun eksternal. Stakeholder internal adalah stakeholder yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan stakeholder eksternal adalah stakeholder yang berasal dari luar organisasi. Pada pemetaan *stakeholder*, pembagian kontribusi *stakeholder* dibagi berdasarkan pengaruh (*influence*) dan memiliki kepentingan (*interest*).

Identifikasi stakeholder yang berperan terhadap rencana aksi perubahan baik stakeholder internal maupun eksternal serta perannya dalam mendukung aksi perubahan adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Identitas Stakeholder

STAKEHOLDER UTAMA	STAKEHOLDER PRIMER	STAKEHOLDER SEKUNDER
1. Karumkit Bhay TK I Pusdokkes Polri 2. Wakarumkit Bhay Tk. I Pusdokkes Polri 3. Kabid Yanmedwat 4. Kabag Binfung 5. Div TIK Polri 6. Ka Instalasi SIMRS	1. Pasien 2. Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) 3. Perekam medis	1. Kapusdokkes Polri 2. Ketua tim etik dan hukum rumah sakit 3. Bagian keuangan / administrasi RS 4. BPJS 5. Penyedia sertifikat elektronik (PSrE) 6. Keluarga pasien

K

Keterangan :

Jenis *Stakeholders*

- Primer : *Stakeholders* yang menerima dampak secara langsung;
- Sekunder : *Stakeholders* yang tidak menerima dampak langsung;
- Utama : *Stakeholders* yang bisa mempengaruhi pihak lain dan mereka yang punya kepentingan dengan hasil upaya.

Selanjutnya dari hasil identifikasi *stakeholder* diatas, *action leader* memilih *stakeholder* menjadi *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. Ada pun *stakeholder* internal dalam aksi perubahan ini adalah dengan perincian pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 3 Identifikasi Stakeholder

NO	IDENTIFIKASI STAKEHOLDER	DUKUNGAN	PENGARUH	NILAI
A. STAKEHOLDER INTERNAL				
1.	Karumkit Bhay Tk.I	Promoter ++	Sangat Tinggi	9
2.	Wakarumkit	Promoter ++	Sangat Tinggi	9
3.	Kabid Yanmedwat	Promoter ++	Sangat Tinggi	9
4.	Kabag Binfung	Promoter ++	Sangat Tinggi	9
5.	Ka. Instalasi SIMRS	Promoter ++	Sangat Tinggi	9
6.	Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP)	Deffender +	Tinggi	8
7.	Perekam medis	Deffender +	Tinggi	8
8.	Tim etik dan hukum rumah sakit	Deffender +	Tinggi	8
9.	Bagian keuangan / administrasi	Deffender +	Tinggi	8
B. STAKEHOLDER EXTERNAL				
1	Kapusdokkes Polri	Latent +	sedang	4
2	DIV TIK Polri	Promoters ++	Sangat Tinggi	9
3	Penyedia sertifikat elektronik (PSrE)	Latent +	Sedang	4
4	BPJS	Latent +	sedang	4
5	Pasien	<i>Apathetics +/-</i>	rendah	2
6	Keluarga pasien	<i>Apathetics +/-</i>	rendah	2

Tabel 2. 4 Analisis Stakeholder

NO	STAKE HOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKE HOLDER			KELOMPOK STAKE HOLDER			STRATEGI KOMUNIKASI / STRATEGI MENGHADAPI STAKEHOLDER
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	LATENS	DEFENDERS	
A INTERNAL									
1.	Karumkit Bhay Tk.I				√	++(9)			CANALIZING, INFORMATIF/MC
2.	Wakarumkit				√	++(9)			CANALIZING, INFORMATIF/MC
3.	Kabid Yanmedwat				√	++(9)			CANALIZING, INFORMATIF/MC
4.	Kabag Binfung				√	++(9)			CANALIZING,

										INFORMATIF/MC
5.	Ka. Instalasi SIMRS	√			√	++ (9)				CANALIZING, INFORMATIF/MC
6.	Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP)	√	√						+(8)	EDUKATIF, PERSUASIF, REDUNDANCY/ KI
7.	Perekam medis	√	√						+(8)	EDUKATIF, PERSUASIF, REDUNDANCY/ KI
8.	Tim etik dan hukum rumah sakit	√		√					+(8)	EDUKATIF, PERSUASIF, REDUNDANCY/ KI
9.	Bagian keuangan / administrasi RS			√					+(8)	EDUKATIF, PERSUASIF, REDUNDANCY/ KI
B EKSTERNAL										
1.	Kapuskokkes Polri			√					+(4)	PERSUASIF, CANALIZING, EDUKASI/KS
2.	DIV TIK Polri				√	++ (9)				CANALIZING, INFORMATIF/MC
3.	Penyedia sertifikat elektronik (PSrE)			√					+(4)	PERSUASIF, CANALIZING, EDUKASI/KS
4.	BPJS			√					+(4)	PERSUASIF, CANALIZING, EDUKASI/KS
5.	Keluarga pasien			√					+/- (2)	INFORMATIF, REDUDANCY/M
6.	Pasien		√						+/- (2)	INFORMATIF, REDUDANCY/M

Keterangan :

Jenis *Stakeholders*

- Primer : *Stakeholders* yang menerima dampak secara langsung;
- Sekunder : *Stakeholders* yang tidak menerima dampak langsung;
- Utama : *Stakeholders* yang bisa mempengaruhi pihak lain dan mereka yang punya kepentingan dengan hasil upaya.

Kelompok *Stakeholders*

- *Promoters* : kepentingan tinggi, kekuatan tinggi;
- *Defenders* : kepentingan tinggi, kekuatan rendah;
- *Latents* : kepentingan rendah, kekuatan tinggi;
- *Apathetics* : kepentingan rendah, kekuatan rendah

Pemetaan posisi dari setiap *Stakeholder*:

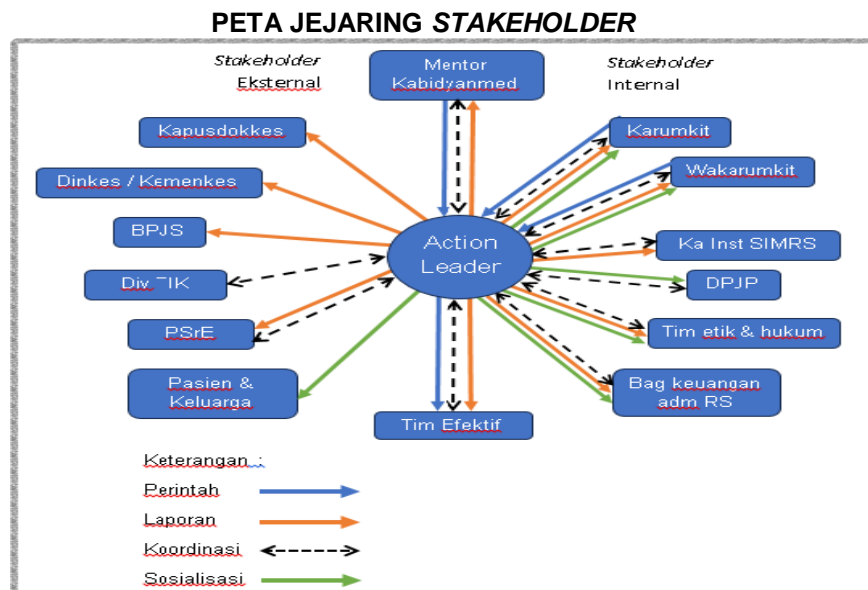
- Positif (++) : Sangat mendukung
- Positif (+) : Mendukung
- Negatif (-) : Menentang
- Negatif (--) : Sangat menentang
- Positif / Negatif (+/-) : Netral.

Penetapan pengaruh *Stakeholder*, maka besar pengaruh, maka makin tinggi towernya:

- Rendah : 1 – 2 (*apathetic*);
- Sedang : 3 – 5 (*laten*);
- Tinggi : 6 – 8 (*defender*);
- Sangat tinggi : 9 ≤ ...(*promoter*)

4. Peta Jejaring (*Netmap*)

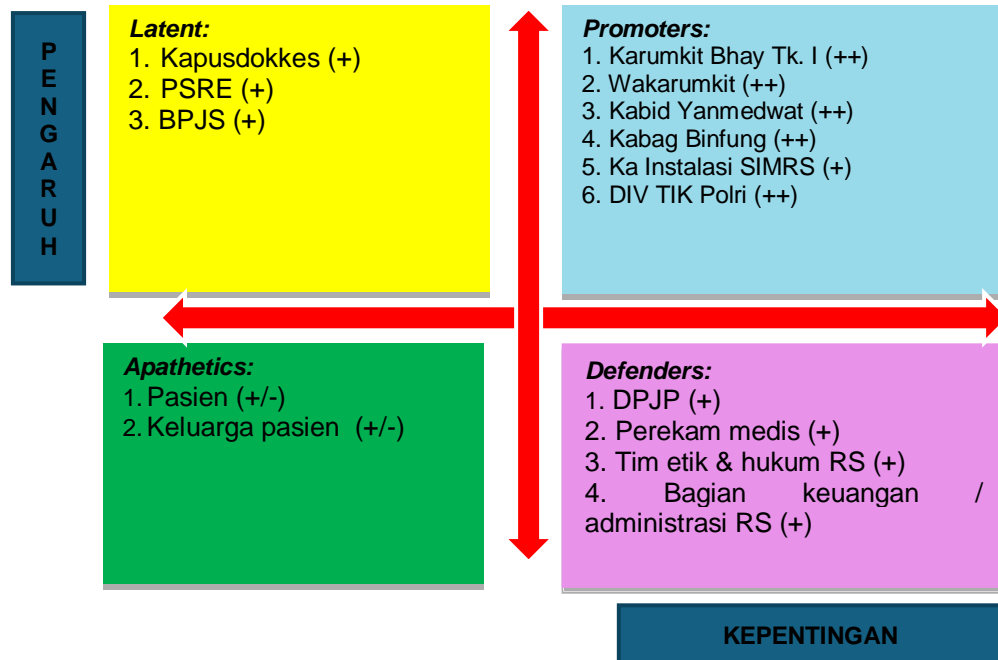
Pemetaan *stakeholder* dalam jejaring (*netmap*) bertujuan untuk memetakan aktor-aktor yang terlibat dalam suatu isu atau program, termasuk hubungan kekuasaan, pengaruh, dan aliran informasi yang berkaitan dengan aksi perubahan yang direncanakan. Dengan *netmap*, dapat dilihat posisi, peran, serta sudut pandang masing-masing *stakeholder* terhadap rencana perubahan, sehingga strategi pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kondisi jejaring yang ada.



Gambar 2. 1 Peta jejaring stakeholder

5. Kuadran Stakeholder

Seluruh *stakeholder* tersebut apabila di petakan dalam kuadran analisis *stakeholders*, maka akan tampak seperti pada gambar berikut :



Gambar 2. 2 Kuadran stakeholder

Keterangan :

Promoters : *Stakeholders* pada kuadran ini merupakan *stakeholders* yang mempunyai kepentingan besar terhadap aksi perubahan dan juga pengaruh/kekuatan yang tinggi untuk membantu membuat aksi perubahan tersebut berhasil.

Defenders : *Stakeholders* pada kuadran ini adalah *stakeholders* yang memiliki kepentingan besar untuk kegiatan tersebut berjalan, akan tetapi pengaruh/kekuatannya kecil untuk mempengaruhi aksi perubahan.

Latents : *Stakeholders* pada kuadran ini merupakan *stakeholders* yang tidak mempunyai kepentingan khusus dalam aksi perubahan, tetapi mempunyai pengaruh/kekuatan besar untuk mempengaruhi aksi perubahan jika mereka tertarik pada aksi perubahan tersebut.

Apathetics : *Stakeholders* pada kuadran ini memiliki tingkat

kepentingan dan pengaruh mendukung aksi perubahannya sangat rendah

C. Strategi Komunikasi

Untuk memaksimalkan tercapainya laporan aksi perubahaan maka *action leader* akan menerapkan beberapa strategi komunikasi dan teknik komunikasi dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder*, sebagai berikut :

1. Strategi dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder*

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, diantaranya :

- a. **Redundancy (Repetition).** Mempengaruhi khalayak dengan mengulangi pesan kepada stakeholder dengan teknik *redundancy* atau *repetition*. *Action leader* memberikan informasi kepada stakeholder tentang penggunaan inovasi secara teratur sehingga stakeholder tertarik untuk menggunakannya karena tahu dan merasakan manfaatnya (selalu promosi terkait penggunaan inovasi).
- b. **Canalizing.** Teknik kanalisasi adalah memahami dan mempelajari pengaruh kelompok terhadap individu atau pemangku kepentingan. Untuk memastikan keberhasilan implementasi perubahan, pemangku kepentingan harus memastikan bahwa inovasi ini sudah sesuai dengan nilai-nilai dan standar pemangku kepentingan dengan melakukan analisis kebutuhan pemangku kepentingan dengan tepat. (melakukan analisis kebutuhan *stakeholder* agar inovasi tepat sasaran).
- c. **Informatif.** Teknik informatif adalah jenis isi pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi pemangku kepentingan dengan memberikan penjelasan. Untuk menyampaikan inovasi yang akan kita lakukan, para pemimpin aksi dapat mengadakan pertemuan secara langsung atau menggunakan media luring. Ini memungkinkan para pemimpin aksi untuk menyampaikan apa yang sebenarnya tentang fakta, data, dan pendapat. Ini memungkinkan para *stakeholder* untuk bertanya langsung dan memahami maksud dan tujuan

perubahan, serta memahami keuntungan yang akan dirasakan jika perubahan berjalan dengan baik. (sosialisasi langsung maupun secara daring)

- d. **Persuasif.** Persuasif berarti membujuk orang lain. Dalam situasi ini, pemangku kepentingan dihalangi baik pikiran maupun perasaannya. Strategi ini digunakan untuk membuat pemangku kepentingan ingin berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan dan memberikan dukungan sepenuhnya untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai hal ini, pendekatan komunikasi formal maupun informal digunakan. Ini akan membuat orang yakin untuk mendukung pemimpin aksi. (kampanye aksi perubahan).
- e. **Edukatif.** Salah satu cara untuk mempengaruhi pemangku kepentingan dari pernyataan umum yang dilontarkan adalah dengan menggunakan teknik edukatif; ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk pesan yang mengandung pendapat, fakta, dan pengalaman. Untuk memberi tahu stakeholder tentang pentingnya inovasi, *action leaders* harus memberi tahu mereka bagaimana menggunakannya. Sumber pendidikan yang mendukung aksi perubahan termasuk buku, internet, dan web binnar, dan hasilnya didistribusikan kepada pihak berwenang.
- f. **Koersif.** Teknik koersif memaksa stakeholder. Teknik koersif ini biasanya ditunjukkan dalam bentuk peraturan dan perintah. Ini dilakukan dengan membuat aturan yang memaksa inovasi untuk terus digunakan. (dapat dibuatkan surat perintah dan keputusan penggunaan inovasi)

2. Teknik komunikasi dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder*

- a. **Key Player/KP (Promoters):** Komunikasi yang konsisten dan tetap berkomitmen walaupun situasi berubah ;Komunikasi langsung, harus dapat merespons pertanyaan secara langsung ;Harus dimonitor terus menerus; Komunikasi yang memungkinkan stakeholders dapat bertanya kapanpun dan dapat menyediakan jawaban ; Memahami masalah yang timbul dan dapat memberi respon dengan cepat

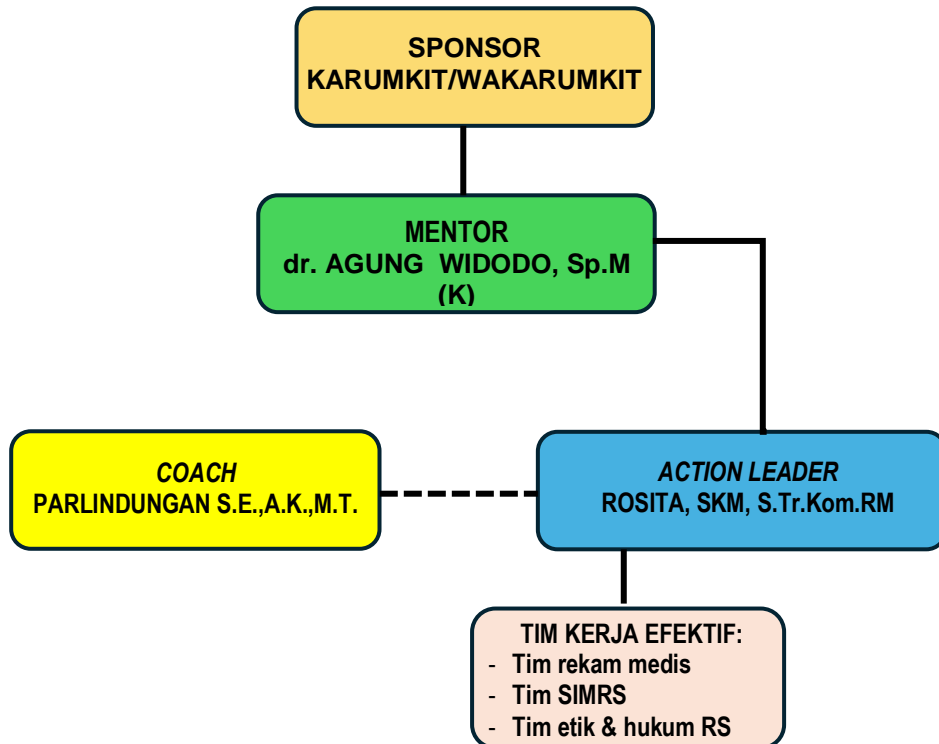
- b. **Defendents Stakeholders** adalah **Keep Informed/ KI**: Susun Strategi komunikasi bersama dengan *stakeholders* ini (*When, What Means, Why, Who*); Gunakan *software* manajemen yang memberikan laporan; Laporkan status proyek ringkas dan rinci.
- c. **Latent Stakeholders** adalah **Keep Satisfied/KS** , *Stakeholder* dalam kategori ini bisa jadi pengaruh yang kuat, tetapi karena mereka berpotensi memiliki kepentingan rendah, anda perlu menemukan saluran digital yang sesuai untuk menargetkan pesan mereka.
- d. **Apethetics Stakeholders** adalah **Minimal Effort / ME** : Mengelola hubungan pasif, tidak perlu mencari mereka, tetap sopan dan bersikap sewajarnya ketika bertemu. Gunakan metode *push communication* – tidak ada interaksi kecuali diminta.

BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya

1. Mobilisasi Sumber Daya Manusia

Dalam aksi perubahan pengorganisasian SDM yang digunakan dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini :



Gambar 3. 1 Tata Kelola SDM Aksi Perubahan

Berdasarkan gambar tersebut diatas dapat dijelaskan masing-masing tugas dari struktur tersebut :

a. Sponsor

Brigjen Pol dr. Prima Heru Yulihartono, M.Kes,M.H. (Karumkit Bhayangkara Tk. I Pusedokkes Polri) sebagai sponsor dalam aksi perubahan. Secara umum peran dan tugas sponsor adalah :

- 1) Memberikan dukungan dan arahan kebijakan terhadap aksi perubahan bertindak sebagai pimpinan tertinggi di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusedokkes Polri.
- 2) Memberikan dukungan penuh keseluruhan aksi perubahan.

b. Mentor

Kombes Pol dr.Agung Widodo, Sp.M (K) selaku Kabid Yanmedwat sebagai mentor dalam aksi perubahan. Secara umum peran dan tugas mentor adalah :

- 1) Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas pemimpin perubahan secara profesional serta berperan sebagai inspirator;
- 2) Memberikan dukungan penuh kepada pemimpin perubahan dalam melaksanakan aksi perubahan;
- 3) Membantu pemimpin perubahan dalam memetakan agenda aksi perubahan yang akan dilaksanakan;
- 4) Menjelaskan kontrak penyelesaian tugas dan memfasilitasi pemimpin perubahan dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama pelaksanaan aksi perubahan.

c. Coach

Pembina Parlindungan, S.E., Mt.Ak sebagai *coach* dalam aksi perubahan. Secara umum peran dan tugas *coach* adalah :

- 1) Membantu peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) dalam menetapkan area perubahan
- 2) Menggali potensi peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) dalam mengintegrasikan esensi mata pelatihan diklat pada tahap penyusunan aksi perubahan
- 3) Melakukan diskusi dan memberikan pembimbingan dalam menyusun dan melaksanakan aksi perubahan;
- 4) Membuka komunikasi dengan mentor terkait kegiatan peserta selama pelaksanaan aksi perubahan;

d. Action Leader

Rosita, SKM. S.Tr.Kom.RM secara umum memiliki peran dan tugas:

- 1) Mengelola tim efektif agar rencana aksi dapat terlaksana dan mendapatkan hasil yang diharapkan;
- 2) Mempersiapkan (dokumen, instrumen, waktu) yang diperlukan dengan baik terkait aksi perubahan sebelum bertemu mentor dan

coach;

- 3) Berprakarsa melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan *coach* serta mengikuti arahan dan masukan;
- 4) Menggalang kerja sama dan kesepakatan dengan *stakeholders* baik *eksternal* maupun *internal*;
- 5) Melaksanakan tahapan aksi perubahan;
- 6) Membuat laporan hasil aksi perubahan kepada penyelenggara.

e. Tim Efektif

Berdasarkan Surat Perintah Karumkit Nomor : Sprin / 457 / V / DIK.2.5./2025 tentang Tim Efektif yang terdiri dari tim rekam medis, tim Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) serta tim etik dan hukum rumah sakit dengan peran dan tugas sebagai berikut :

- 1) Tim rekam medis yang terdiri dari perekam medis ahli dan terampil mempunyai tugas yaitu membantu menyiapkan kelengkapan yang berhubungan dengan administrasi, pengumpulan data, melakukan sosialisasi, menyiapkan keperluan rapat, mengumpulkan hasil rapat dan membantu dalam menyempurnakan laporan implementasi aksi perubahan.
- 2) Tim Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terdiri dari programmer / teknologi informasi mempunyai tugas menyusun rancangan dan pembangunan aplikasi.
- 3) Tim etik dan hukum rumah sakit, mempunyai tugas memastikan legalisasi dari program yang akan dikerjakan oleh SIMRS dan rekam medis tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku.

2. **Pengelolaan Anggaran**

Dalam kegiatan aksi perubahan ini menggunakan anggaran bersumber dari swadaya peserta, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Anggaran Aksi Perubahan

No	Kegiatan	Perhitungan Tahun 2025			
		Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya	
1	2	3	4	5	
Aksi Perubahan “IMPLEMENTASI TTE”					
I	Persiapan Pelaksanaan Aksi Perubahan				
a.	Biaya snack rapat pembentukan dan koordinasi Tim Efektif (10 orang x 1 giat)	10	box	Rp. 25.000	Rp. 250.000
b.	ATK	1	paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
c.	Biaya snack rapat Pembagian tugas tim efektif (10 org x 1 giat)	10	box	Rp. 25.000	Rp. 250.000
d.	Penyusunan Panduan dan SOP	3	buku	Rp. 75.000	Rp. 225.000
II	Koordinasi dengan Div TIK				
a	Biaya snack rapat (15 org x 2 giat)	30	box	Rp. 25.000	Rp. 750.000
b	Biaya snack sosialisasi verifikasi <i>biometric</i> & pengumpulan <i>specimen</i> tanda tangan (15 org x 3 giat)	45	box	Rp. 25.000	Rp. 1.125.000
III	Monitoring “IMPLENTASI TTE”				
a	Biaya snack sosialiasi penggunaan TTE (15 orang x 3 giat)	45	box	Rp. 25.000	Rp. 1.125.000
JUMLAH TOTAL					Rp. 3.925.000

3. Pengelolaan Sarana Prasarana

Untuk mensukseskan kegiatan aksi perubahan ini diperlukan sarana dan prasarana sebagai berikut :

- a. Ruang kerja;
- b. *Personal Computer* / Laptop
- c. Koneksi internet
- d. Printer
- e. Alat tulis kantor

4. Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan sebuah rencana aksi perubahan perlu digunakan manajemen risiko dimana fungsinya untuk mencari solusi untuk masalah yang timbul di dalam pembuatan aksi perubahan. Adapun manajemen resiko tersebut sebagaimana tersaji pada tabel 6.1.

Tabel 3. 2 Manajemen Risiko

NO	POTENSI MASALAH	RISIKO YG TERJADI	STRATEGI MENGATASI
1	2	3	4
a.	<i>Action leader</i> kesulitan membagi waktu antara pelaksanaan aksi perubahan dengan tugas pokok sehari-hari	Proses pelaksanaan aksi perubahan kurang maksimal karena rutinitas pekerjaan sehari-hari	Mengoptimalkan SDM (tim efektif) yang ada dengan pembagian tugas yang jelas
b.	Tim efektif kurang pro-aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan karena disibukkan dengan tugas pokok di organisasi	Kegiatan tahapan aksi perubahan akan terhambat dan tertunda	Mengadakan pertemuan rutin dengan tim efektif terkait pentingnya aksi perubahan bagi instansi dan stakeholder
c.	Kegiatan aksi perubahan tidak didukung oleh anggaran dinas	Aksi perubahan menjadi kurang optimal	Menggunakan dana swadaya <i>action leader</i>
d.	Resistensi dari user karena kebiasaan lama & ketidaktahuan	Aksi perubahan menjadi kurang optimal	Melakukan pendampingan, sosialisasi dan edukasi penggunaan

	penggunaan TTE		TTE
e.	Masa berlaku <i>passphrase key</i> yang terbatas	User gagal melakukan tanda tangan elektronik	Tim IT memastikan waktu <i>passphrase key</i> kepada Div TIK, guna mengantisipasi reset ulang TTE sebelum batas waktu berakhir

B. Stakeholder

1. Dukungan stakeholder

a. Stakeholder internal

Stakeholders internal yang dimaksud berasal dari beberapa unsur di lingkup internal Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri. Dukungan *stakeholder* internal dalam bentuk pernyataan dukungan dan kemudahan dalam melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam implementasi aksi perubahan Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri.

Koordinasi dan konsultasi dengan *stakeholder* internal dilakukan melalui metode tatap muka langsung. Koordinasi dan konsultasi *stakeholder internal* dimulai dengan Karumkit, Wakarumkit, Kabid Yanmenwat, Kabag Bingfung, Ka. Instalasi SIMRS, DPJP, perawat, tenaga kesehatan lain dan Perekam medis.

b. Stakeholder eksternal

Stakeholders eksternal juga memberikan dukungan penuh terhadap implementasi aksi perubahan. Bentuk dukungan dalam bentuk pernyataan dukungan dan kemudahan dalam melaksanakan koordinasi dengan *stakeholder* eksternal.

Koordinasi *stakeholder eksternal* dilakukan kepada Kapuskokkes Polri, Divtik Polri, Penyedia Sertifikas Elektronik, BPJS, Pasien dan Keluarga Pasien.

Tabel 3. 3 Analisis Stakeholder setelah aksi perubahan

NO	STAKEHOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKE HOLDER			KELOMPOK STAKE HOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI / STRATEGI MENGHADAPI STAKEHOLDER
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	LATENS	DEFENDERS	APATHETICS	
A INTERNAL										
10.	Karumkit Bhay Tk.I				√	++(9)				Canalizing, Informatif/Mc
11.	Wakarumkit				√	++(9)				Canalizing, Informatif/Mc
12.	Kabid Yanmedwat				√	++(9)				Canalizing, Informatif/Mc
13.	Kabag Binfung				√	++(9)				Canalizing, Informatif/Mc
14.	Ka. Instalasi SIMRS	√			√	++ (9)				Canalizing, Informatif/Mc
15.	Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP)	√	√						+ (8)	Edukatif, Persuasif, Redundancy/ Ki
16.	Perekam medis	√	√						+ (8)	Edukatif, Persuasif, Redundancy/ Ki
17.	Tim etik dan hukum rumah sakit	√		√					+ (8)	Edukatif, Persuasif, Redundancy/ Ki
18.	Bagian keuangan / administrasi RS			√					+ (8)	Edukatif, Persuasif, Redundancy/ Ki
B EKSTERNAL										
7.	Kapusdokkes Polri			√					+ (4)	Persuasif, Canalizing, Edukasi/Ks
8.	DIV TIK Polri				√	++ (9)				Canalizing, Informatif/Mc
9.	Penyedia sertifikat elektronik (PSrE)			√					+ (4)	Persuasif, Canalizing, Edukasi/Ks
10.	BPJS			√					+ (4)	Persuasif, Canalizing, Edukasi/Ks
11.	Keluarga pasien			√					+/- (2)	Informatif, Redudancy/M
12.	Pasien		√						+/- (2)	Informatif, Redudancy/M

Keterangan :

Jenis Stakeholders

- Primer : Stakeholders yang menerima dampak secara langsung;
- Sekunder : Stakeholders yang tidak menerima dampak langsung;
- Utama : Stakeholders yang bisa mempengaruhi pihak lain dan mereka yang punya kepentingan dengan hasil upaya.

Kelompok Stakeholders

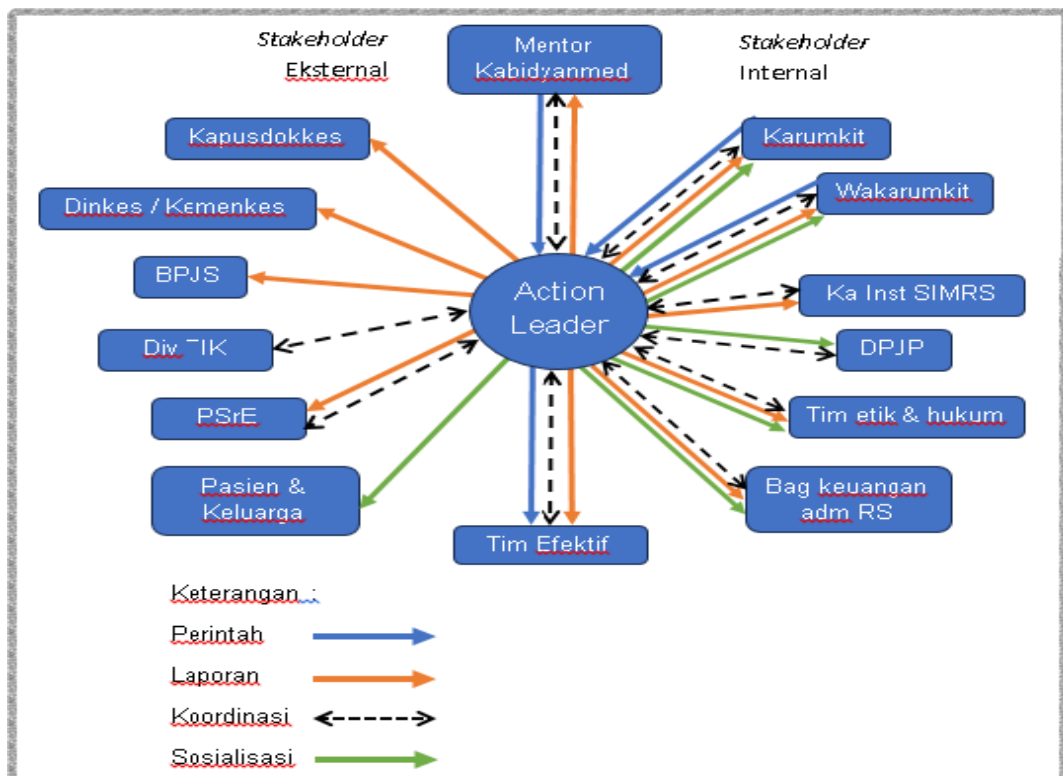
- Promoters : kepentingan tinggi, kekuatan tinggi;
- Defenders : kepentingan tinggi, kekuatan rendah;
- Latents : kepentingan rendah, kekuatan tinggi;
- Apathetics : kepentingan rendah, kekuatan rendah

Pemetaan posisi dari setiap Stakeholder:

- Positif (++) : Sangat mendukung
- Positif (+) : Mendukung
- Negatif (-) : Menentang
- Negatif (--) : Sangat menentang
- Positif / Negatif (+/-) : Netral.

Penetapan pengaruh Stakeholder, maka besar pengaruh, maka makin tinggi towernya:

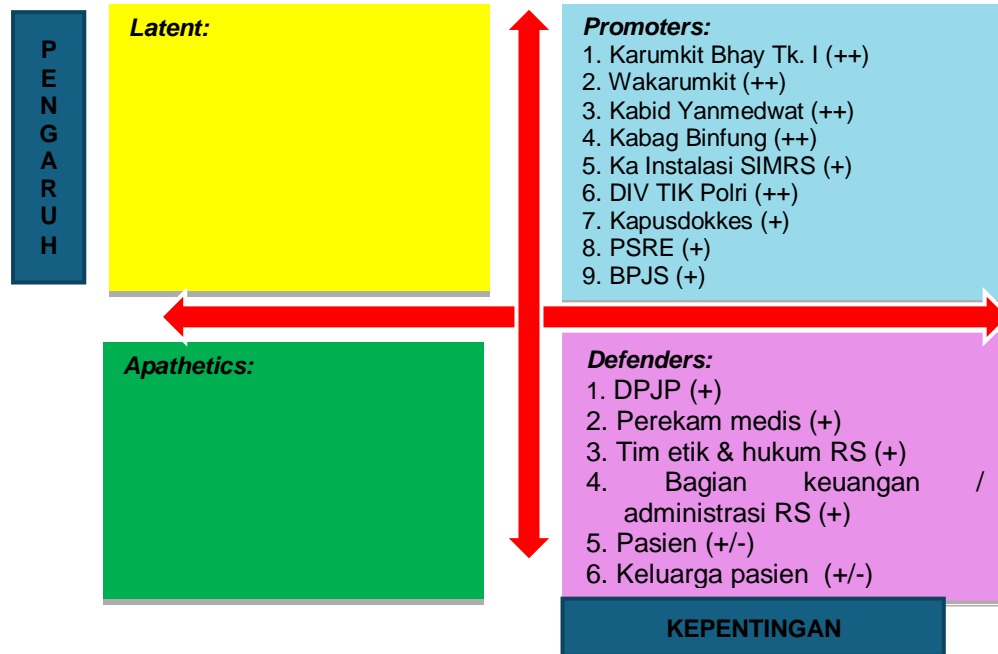
- Rendah : 1 – 2 (apathetic);
- Sedang : 3 – 5 (laten);
- Tinggi : 6 – 8 (defender);
- Sangat tinggi : 9 ≤ ... (promoter)



Gambar 3. 2 Peta Jejaring Stakeholder

2. Peta *Stakeholder* Setelah Aksi Perubahan

Setelah dilaksanakannya aksi perubahan, dapat kita lihat beberapa perubahan yang terjadi pada peta jaringan maupun kuadran berikut ini:



Gambar 3. 3 Kuadran *Stakeholder* Setelah Aksi Perubahan

C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian Antara *Milestone* dan Implementasi

Pelaksanaan atau implementasi aksi perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam tahapan *milestone off campus* selama 60 (enam puluh) hari, sebagian besar tahapan kegiatan sesuai dengan rencana jadwal kegiatan yang sebelumnya telah ditetapkan. Perubahan jadwal terjadi karena adanya kegiatan kantor yang harus dilaksanakan terlebih dahulu baik oleh pemimpin aksi perubahan, tim efektif atau *stakeholder* yang terkait. Perubahan jadwal yang terjadi antara *milestone dan* implementasi tidak terlalu signifikan. Hasil capaian kegiatan implementasi aksi perubahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 4 Tabel Realisasi Pelaksanaan Aksi Perubahan

TAHAPAN UTAMA	PERENCANAAN		REALISASI		KET
	WAKTU	EVIDENCE	WAKTU	EVIDENCE	
A. TAHAP OFF CAMPUS	2 bulan (60 hari)				
Planning (Perencanaan)	Minggu I				
a. Menghadap kepada Karumkit / wakarumkit sebagai sponsor menjelaskan tentang rencana aksi perubahan	10 Juni 2025	dokumentasi	10 Juni 2025	dokumentasi	Sesuai jadwal
b. Menghadap kepada mentor menjelaskan tentang rencana aksi perubahan;		dokumentasi	10 Juni 2025	dokumentasi	Sesuai jadwal
c. Menghadap pada stakeholders internal mengenai rencana aksi perubahan	11 Juni 2025	dokumentasi	11 Juni 2025	dokumentasi	Sesuai jadwal
d. Mengumpulkan data pendukung pembuatan rencana aksi perubahan	12 Juni 2025	dokumentasi list data dukung	12 Juni 2025	dokumentasi list data dukung	Sesuai jadwal
e. Mempersiapkan administrasi untuk pembentukan tim efektif	13 Juni 2025	draf Sprin/SK tim efektif	13 Juni 2025	Draf sprin tim efektif	Sesuai jadwal
f. Koordinasi dengan Ka Instalasi SIMRS		dokumentasi	13 Juni 2025	dokumentasi	Sesuai jadwal
Organizing (Pengorganisasian)	Minggu II				
a. Pembentukan tim efektif/penerbitan surat perintah	16 Juni 2025	surat perintah tim efektif	16 Juni 2025	surat perintah tim efektif	Sesuai jadwal
b. Mendistribusikan Surat Perintah kepada Tim Efektif	17 Juni 2025	surat perintah tim efektif	17 Juni 2025	surat perintah tim efektif	Sesuai jadwal
c. Rapat kerja tim efektif tentang pembagian tugas	18 Juni 2025	undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi	18 Juni 2025	undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi	Sesuai jadwal

d. Pembuatan surat edaran tentang pengumpulan <i>specimen</i> tanda tangan	19 Juni 2025	dokumentasi konsep surat edaran	19 Juni 2025	dokumentasi konsep surat edaran	Sesuai jadwal
e. Melakukan koordinasi dengan Ka Instalasi SIMRS terkait validasi biometrik para <i>user</i> (dokter, perawat, nakes lain)	20 Juni 2025	dokumentasi list daftar nama nakes medis dan nakes lainnya	20 Juni 2025	dokumentasi list daftar nama nakes medis dan nakes lainnya	Sesuai jadwal
Actuating (Pelaksanaan)	Minggu III				
a. Pengumpulan <i>specimen</i> TTE melalui validasi biometrik	23-26 Juni 2025	dokumentasi ceklis daftar peserta	23-26 Juni 2025	dokumentasi ceklis daftar peserta	Sesuai jadwal
b. Pembuatan surat permohonan sertifikasi TTE kepada Div TIK	23 Juni 2025	surat permohonan dokumentasi	23 Juni 2025	surat permohonan dokumentasi	Sesuai jadwal
c. Pembuatan draf buku panduan dan SOP	25 Juni 2025	draf SOP dan buku panduan, dokumentasi	26 Juni 2025	draf SOP dan buku panduan, dokumentasi	Sesuai jadwal
d. Rapat koordinasi dengan Div TIK terkait proses bridging SIMRS dengan aplikasi sertifikat elektronik POLRI	26 Juni 2025	undangan, daftar hadir notulen dokumentasi	25 Juni 2025	undangan, daftar hadir notulen dokumentasi	Tidak sesuai jadwal karena tim DIV TIK berhalangan di tanggal tersebut
	MINGGU IV - V				
a. Mengajukan draf buku panduan dan SOP Tanda Tangan Elektronik pada rekam medis elektronik	30 Juni 2025	dokumentasi, buku panduan dan SOP	30 Juni 2025	dokumentasi, buku panduan dan SOP	Sesuai jadwal
b. Perbaikan draf buku panduan dan SOP serta pengajuan tanda tangan	1 Juli 2025	SOP buku panduan dokumentasi	3 Juli 2025	SOP buku panduan dokumentasi	Tidak sesuai jadwal, Karumkit sedang acara HUT Polri
c. Uji coba Aplikasi "Fitur TTE"	2-3 Juli 2025	dokumentasi	1 Juli 2025	dokumentasi	Fitur TTE sudah selesai dibuat
d. Finalisasi Aplikasi "Fitur TTE"	3 Juli 2025	dokumentasi	2 Juli 2025	dokumentasi	Uji coba selesai dilakukan
e. Bimbingan Teknik (Bimtek) "Fitur TTE" kepada Para Profesional Pemberi	4-8 Juli 2025	undangan, daftar hadir notulen dokumentasi	4-8 Juli 2025	undangan, daftar hadir notulen dokumentasi	Sesuai jadwal

Asuhan					
	MINGGU V - IX				
a. Implementasi TTE	9 Juli – 9 Agustus 2025	dokumentasi	9 Juli – 9 Agustus 2025	dokumentasi	Sesuai jadwal
b. Membuat SKEP Karumkit terkait penggunaan TTE	21 Juli 2025	Skep Karumkit Polri	21 Juli 2025	Skep Karumkit Polri	Sesuai jadwal
c. Sosialisasi “Fitur TTE” dilingkungan Rumkit Bhay Tk. I PUSDOKKES Polri	22-25 Juli 2025	dokumentasi	22-25 Juli 2025	dokumentasi	Sesuai jadwal
d. Menyusun surat pernyataan komitmen keberlanjutan penggunaan “Fitur TTE” oleh Kepala Rumkit Bhay Tk. I PUSDOKKES Polri	25 Juli 2025	surat pernyataan komitmen	25 Juli 2025	surat pernyataan komitmen	Sesuai jadwal
Controlling (Monitoring dan Evaluasi)	Minggu VIII - IX				
a. Membuat kuesioner terkait implementasi aksi perubahan	29 Juli 2025	angket <i>google form</i> dokumentasi	29 Juli 2025	angket <i>google form</i> dokumentasi	Sesuai jadwal
b. Pelaksanaan monitoring implementasi penggunaan “Fitur TTE”	30 Juli – 1 Agustus 2025	angket <i>google form</i> dokumentasi	30 Juli – 1 Agustus 2025	angket <i>google form</i> dokumentasi	Sesuai jadwal
c. Pengolahan data kuesioner	30 Juli – 1 Agustus 2025	rekap data kuesioner	30 Juli – 1 Agustus 2025	rekap data kuesioner	Sesuai jadwal
d. Pembuatan Berita Acara Keberlanjutan Aksi Perubahan	1 Agustus 2025	BA keberlanjutan aksi perubahan	1 Agustus 2025	BA keberlanjutan aksi perubahan	Sesuai jadwal
e. Laporan akhir aksi perubahan	4-8 Agustus 2025	laporan aksi perubahan	4-8 Agustus 2025	laporan aksi perubahan	Sesuai jadwal
B. TAHAP PASCA PELATIHAN					
Jangka Menengah					
- Pelaksanaan <i>Maintenance</i> “Fitur TTE” secara berkala - Terpenuhinya sarpras yang dibutuhkan (<i>stylus pen</i>) di bagian yang membutuhkan		dilaksanakan 6 bulan setelah selesainya pelatihan			

- Pengajuan tanda tangan elektronik ke DIV TIK untuk tenaga non medis sebanyak 158 orang					
- Jangka Panjang					
- Terpenuhinya seluruh formulir rekam medis ke dalam aplikasi RME - Meningkatkan ketaatan pengisian RME - Pemanfaatan fitur TTE di lingkungan Manajemen Rumkit Bhay Tk. I untuk mendukung operasional		dilaksanakan 12 bulan setelah selesainya pelatihan			

2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan

a. Perencanaan / *Planning*

Tahap perencanaan dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2025 sampai dengan 13 Juni 2025, dalam melaksanakan tahapan perencanaan aksi perubahan Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Pusdokes Polri diawali dengan menghadap Karumkit dan Wakarumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri sebagai *Sponsor* untuk menyampaikan laporan rencana aksi perubahan yang telah disusun serta untuk mendapatkan arahan.



Kemudian *action leader* menghadap kepada Kabid Yanmedwat Rumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri sebagai *Mentor* guna mendapatkan dukungan, saran, masukan dan bimbingan selama

implementasi aksi perubahan.



Menghadap KabidYanmedwat selaku

Kegiatan selanjutnya berkoordinasi dan konsultasi dengan *stakeholder internal* lainnya guna mendapat dukungan, saran, masukan selama tahap implementasi aksi perubahan tentang Rencana Implementasi tanda tangan elektronik (TTE) pada Rekam Medik Elektronik (RME)



Menghadap Tim Etik



Menghadap Kabag Bingfung



Menghadap DPJP



Menghadap Ka. Inst.

Dilanjutkan dengan persiapan data administrasi untuk pembentukan tim efektif.

RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
INSTALASI REKAM MEDIS

Usulan Daftar Nama

Tim Efektif Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada

Rekam Medis Elektronik (RME)

Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Pusdokes Polri

NOTA DINAS
Nomor : B / ND - 10 / VI / 2025 / Instalasi Rekam Medis

Kepada : Yth. Karumit Bhayangkara TK. I Pusdokes Polri
Dari : Ka Instalasi Rekam Medis
Perihal : Permohonan Usulan Penerbitan Sprin Tim Efektif
Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi
Pada Rekam Medis Elektronik (RME)

- Rujukan :
 - Surat Kaproli nomor : B/3145/10/IK.2.5/SSDM tanggal 13 Februari 2025 hal pemanggilan peserta Pendidikan pelatihan kepemimpinan Pangawas (PKP) T.A. 2025
 - Keputusan Karumit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri Nomor : Kep/223/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana Kerja Rumkit Sakti Bhayangkara TK.I Pusdokes Polri T.A. 2025
 - Program Kerja Instalasi Rekam Medis T.A.2025
- Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan kepada Jendral bahwa dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi pada rekam medis elektronik (RME) mohon kiranya Jendral berkenan menerbitkan Sprin tim efektif Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada rekam medis elektronik (RME) (daftar nama terlampir)
- Demikian mohon menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 18 Juni 2025
KA INSTALASI REKAM MEDIS

Rosita SKM,STR,Kom, RM
PENATA NIP. 198411302008012001

Terbaca
Kasubas, SDM

- MENTOR : KOMBES POL dr. AGUNG WIDODO, Sp.M(K)
- ACTION LEADER: PENATA ROSITA, SKM, STR, Kom, RM
- KETUA KOMITE MEDIK : dr. SIGIT WEDHANTO, Sp.OT (K)Spost
- KASUBBIDYANMED BIDYANMEDWAT dr. CARLES SIAGIAN, Sp.OT, Subsp.OTB (K)
- KASUBBIDYANWAT BIDYANMEDWAT Ns. KRISTIANINGSIH, S.Kep, M.Kep
- TIM ETIK DAN HUKUM :
 - dr. NIKEN BUDI SETYAWATI, Sp.KF, M.Hkes
 - ASHI RISMIARTI, S.Si
 - HANA FAUZIYAH, S.H.
- TIM SIMRS
 - DIAN UTAMI OKTAVIANA, S.Si, S.Tr.Kom.RM
 - RIDHWAN NAUVAL ZUHAIR, A.Md.T
 - NUR FITRIANINGSIH
 - WISNU YUDHISTIRA
- TIM REKAM MEDIS
 - ENDAH DWI LESTARI, S.Tr.Kom.RM
 - TEGUH PRIHANTORO, SKM
 - PUTRA PRASETYA, A.MD.Kes
- TIM HUMAS
 - FIRDAUS YAHYA, S.E, M.M.
 - EVI DIANA SARI
 - HERRY PURNOMO, S.E.

Administrasi Pembentukan Tim Efektif

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	REKAM MEDIS
1	AGUNG WIDODO	KOMBES POL	MENTOR	Agung Widodo
2	PENATA ROSITA	SKM, STR, Kom, RM	ACTION LEADER	Penata Rosita
3	SIGIT WEDHANTO	Sp.OT (K)Spost	KETUA KOMITE MEDIK	Sigit Wedhanto
4	CARLES SIAGIAN	Sp.OT, Subsp.OTB (K)	KASUBBIDYANMED	Carles Siagian
5	KRISTIANINGSIH	S.Kep, M.Kep	KASUBBIDYANWAT	Kristianingsih
6	NIKEN BUDI SETYAWATI	Sp.KF, M.Hkes	TIM ETIK DAN HUKUM	Niken Budi Setyawati
7	ASHI RISMIARTI	S.Si	TIM ETIK DAN HUKUM	Ashi Rismiarti
8	HANA FAUZIYAH	S.H.	TIM ETIK DAN HUKUM	Hana Fauziyah
9	DIAN UTAMI OKTAVIANA	S.Si, S.Tr.Kom.RM	TIM SIMRS	Dian Utami Oktaviana
10	RIDHWAN NAUVAL ZUHAIR	A.Md.T	TIM SIMRS	Ridwan Nauval Zuhair
11	NUR FITRIANINGSIH		TIM SIMRS	Nur Fitrianingsih
12	WISNU YUDHISTIRA		TIM SIMRS	Wisnu Yudhistira
13	ENDAH DWI LESTARI	S.Tr.Kom.RM	TIM REKAM MEDIS	Endah Dwi Lestari
14	TEGUH PRIHANTORO	SKM	TIM REKAM MEDIS	Teguh Prihantoro
15	PUTRA PRASETYA	A.MD.Kes	TIM REKAM MEDIS	Putra Praseptya
16	FIRDAUS YAHYA	S.E, M.M.	TIM HUMAS	Firdaus Yahya
17	EVI DIANA SARI		TIM HUMAS	Evi Diana Sari
18	HERRY PURNOMO	S.E.	TIM HUMAS	Herry Purnomo

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	REKAM MEDIS
19	AGUNG WIDODO	KOMBES POL	MENTOR	Agung Widodo
20	PENATA ROSITA	SKM, STR, Kom, RM	ACTION LEADER	Penata Rosita
21	SIGIT WEDHANTO	Sp.OT (K)Spost	KETUA KOMITE MEDIK	Sigit Wedhanto
22	CARLES SIAGIAN	Sp.OT, Subsp.OTB (K)	KASUBBIDYANMED	Carles Siagian
23	KRISTIANINGSIH	S.Kep, M.Kep	KASUBBIDYANWAT	Kristianingsih
24	NIKEN BUDI SETYAWATI	Sp.KF, M.Hkes	TIM ETIK DAN HUKUM	Niken Budi Setyawati
25	ASHI RISMIARTI	S.Si	TIM ETIK DAN HUKUM	Ashi Rismiarti
26	HANA FAUZIYAH	S.H.	TIM ETIK DAN HUKUM	Hana Fauziyah
27	DIAN UTAMI OKTAVIANA	S.Si, S.Tr.Kom.RM	TIM SIMRS	Dian Utami Oktaviana
28	RIDHWAN NAUVAL ZUHAIR	A.Md.T	TIM SIMRS	Ridwan Nauval Zuhair
29	NUR FITRIANINGSIH		TIM SIMRS	Nur Fitrianingsih
30	WISNU YUDHISTIRA		TIM SIMRS	Wisnu Yudhistira
31	ENDAH DWI LESTARI	S.Tr.Kom.RM	TIM REKAM MEDIS	Endah Dwi Lestari
32	TEGUH PRIHANTORO	SKM	TIM REKAM MEDIS	Teguh Prihantoro
33	PUTRA PRASETYA	A.MD.Kes	TIM REKAM MEDIS	Putra Praseptya
34	FIRDAUS YAHYA	S.E, M.M.	TIM HUMAS	Firdaus Yahya
35	EVI DIANA SARI		TIM HUMAS	Evi Diana Sari
36	HERRY PURNOMO	S.E.	TIM HUMAS	Herry Purnomo

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	REKAM MEDIS
37	AGUNG WIDODO	KOMBES POL	MENTOR	Agung Widodo
38	PENATA ROSITA	SKM, STR, Kom, RM	ACTION LEADER	Penata Rosita
39	SIGIT WEDHANTO	Sp.OT (K)Spost	KETUA KOMITE MEDIK	Sigit Wedhanto
40	CARLES SIAGIAN	Sp.OT, Subsp.OTB (K)	KASUBBIDYANMED	Carles Siagian
41	KRISTIANINGSIH	S.Kep, M.Kep	KASUBBIDYANWAT	Kristianingsih
42	NIKEN BUDI SETYAWATI	Sp.KF, M.Hkes	TIM ETIK DAN HUKUM	Niken Budi Setyawati
43	ASHI RISMIARTI	S.Si	TIM ETIK DAN HUKUM	Ashi Rismiarti
44	HANA FAUZIYAH	S.H.	TIM ETIK DAN HUKUM	Hana Fauziyah
45	DIAN UTAMI OKTAVIANA	S.Si, S.Tr.Kom.RM	TIM SIMRS	Dian Utami Oktaviana
46	RIDHWAN NAUVAL ZUHAIR	A.Md.T	TIM SIMRS	Ridwan Nauval Zuhair
47	NUR FITRIANINGSIH		TIM SIMRS	Nur Fitrianingsih
48	WISNU YUDHISTIRA		TIM SIMRS	Wisnu Yudhistira
49	ENDAH DWI LESTARI	S.Tr.Kom.RM	TIM REKAM MEDIS	Endah Dwi Lestari
50	TEGUH PRIHANTORO	SKM	TIM REKAM MEDIS	Teguh Prihantoro
51	PUTRA PRASETYA	A.MD.Kes	TIM REKAM MEDIS	Putra Praseptya
52	FIRDAUS YAHYA	S.E, M.M.	TIM HUMAS	Firdaus Yahya
53	EVI DIANA SARI		TIM HUMAS	Evi Diana Sari
54	HERRY PURNOMO	S.E.	TIM HUMAS	Herry Purnomo

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	REKAM MEDIS
55	AGUNG WIDODO	KOMBES POL	MENTOR	Agung Widodo
56	PENATA ROSITA	SKM, STR, Kom, RM	ACTION LEADER	Penata Rosita
57	SIGIT WEDHANTO	Sp.OT (K)Spost	KETUA KOMITE MEDIK	Sigit Wedhanto
58	CARLES SIAGIAN	Sp.OT, Subsp.OTB (K)	KASUBBIDYANMED	Carles Siagian
59	KRISTIANINGSIH	S.Kep, M.Kep	KASUBBIDYANWAT	Kristianingsih
60	NIKEN BUDI SETYAWATI	Sp.KF, M.Hkes	TIM ETIK DAN HUKUM	Niken Budi Setyawati
61	ASHI RISMIARTI	S.Si	TIM ETIK DAN HUKUM	Ashi Rismiarti
62	HANA FAUZIYAH	S.H.	TIM ETIK DAN HUKUM	Hana Fauziyah
63	DIAN UTAMI OKTAVIANA	S.Si, S.Tr.Kom.RM	TIM SIMRS	Dian Utami Oktaviana
64	RIDHWAN NAUVAL ZUHAIR	A.Md.T	TIM SIMRS	Ridwan Nauval Zuhair
65	NUR FITRIANINGSIH		TIM SIMRS	Nur Fitrianingsih
66	WISNU YUDHISTIRA		TIM SIMRS	Wisnu Yudhistira
67	ENDAH DWI LESTARI	S.Tr.Kom.RM	TIM REKAM MEDIS	Endah Dwi Lestari
68	TEGUH PRIHANTORO	SKM	TIM REKAM MEDIS	Teguh Prihantoro
69	PUTRA PRASETYA	A.MD.Kes	TIM REKAM MEDIS	Putra Praseptya
70	FIRDAUS YAHYA	S.E, M.M.	TIM HUMAS	Firdaus Yahya
71	EVI DIANA SARI		TIM HUMAS	Evi Diana Sari
72	HERRY PURNOMO	S.E.	TIM HUMAS	Herry Purnomo

Data Awal pengajuan TTE

Kemudian berkoordinasi dengan Ka Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk melakukan diskusi dan memperoleh gambaran rencana implementasi tanda tangan elektronik.



b. Pengorganisasian / Organizing

Tahap pengorganisasian dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025 hingga 20 Juni 2025. Pada tahap ini dibentuk Tim Efektif yang akan mendukung implementasi aksi perubahan berupa Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri. Tim efektif dibentuk dan ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Karumkit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri Nomor: Sprin /539/VI/KEP/2025 tanggal 16 Juni 2025 tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan an. Penata I Rosita, SKM. S.Tr.Kom.RM



Koordinasi dg Kasubbag SDM



Pengajuan SPRINT Tim Efektif

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT I

SURAT PERINTAH
Nomor : Sprn/ 139 /VI/KEP/2025

Perimbangan : bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pegawai (PKP) PNS Polri Gel. 1 T.A. 2025 atas nama Penata Rosita, SKM, ST,Kom, RM, dipandang perlu membentuk Tim Efektif di Rumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri, yang pelaksanaannya diatur dengan surat perintah.

Dasar : 1. Surat Kapohi Nomor : B/3145/III/DIK.2.9/S5DM tanggal 13 Februari 2025 perihal pemanggilan peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Pegawai (PKP) T.A. 2025;
2. Nota Dinas Instalasi Rekam Medis Nomor : B/ND-10/VI/2025/Instalasi Rekam Medis tanggal 13 Juni 2025 perihal permohonan usulan penerbitan Sprin Tim Efektif Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME).

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP DAN JABATAN SEPERTI TERSEBUT PADA LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. tersebut no. urut 03 s.d. no. urut 20 disamping melaksanakan tugas dan jabatannya sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Efektif Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri;
2. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab;
3. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta
pada tanggal : 16 Juni 2025

a.n. KARUMKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKES POLRI
WAKA
SELAKU
PELAKSANA HARIAN

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT I

LAMP. SIPRIN KARUMKIT BHAYANGKARA TK I
NOMOR : SIPRIN/ 139 /VI/KEP/2025
TANGGAL : 16 JUNI 2025

DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKES POLRI

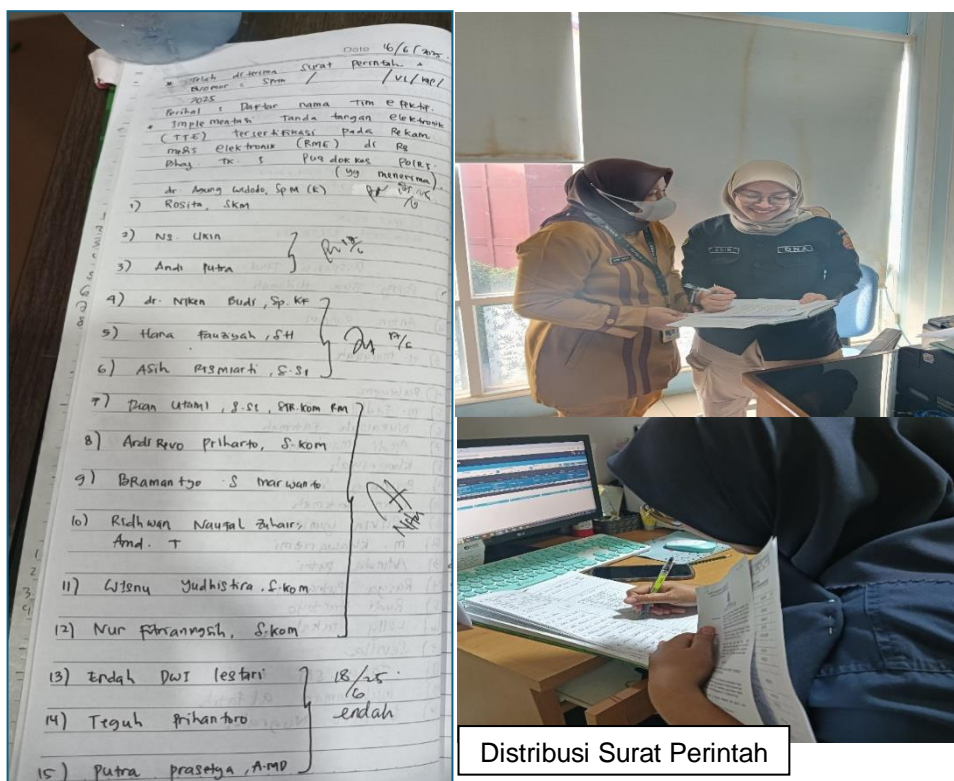
NO	NAMA	PANGKAT	NRP/NIP	JABATAN SEHARI-HARI	DALAM TIM	KET
1	dr. PRIMA PERU SULPARIWONO, S.Pd, M.H.Kes	BRIKLEN POL	-	KARUMKIT	5	7
2	dr. ERWINN ZANUUL HAKIM, M.A.R.S., M.H.Kes	KOMBES POL	71020318	KARUMKIT	6	PELINDUNG
3	dr. ASUNG WICAKO, S.p.MK	KOMBES POL	0802037	KABID YANDEWIAT	7	PENASEHAT
4	ROSITA, SKM, ST, Kom, RM	PENATA	10811800001201	PEREKAM MEDIS ARI, MUDA RUMKIT, KASISTALAS REKAM MEDIS	8	MENTOR, ACTION LEADER
TIM YANDEWIAT						
5	dr. LUKA SIKIRAH, S.Pd, M.H.Kes	PENYAMA	10750200010001	PK. KULMINA ROYANANDEWIAT	9	ANGGOTA
6	ANDI PUTRA MULYANAN, S.Kom	PTT	-	STAF BEYANDEWIAT, STAF KOMITE INDEKSTASI	10	ANGGOTA
TIM ETK DAN HARUM IS						
7	dr. NIKEN BLEU SETYAWATI, S.pd, M.H.Kes	PENYAMA TK	1076122000120002	DOKTOR GIGI MENDIA, M.K. KOT. DIAL, KODOK, INST. VAN YONKROLOGI, KEDOKTERAN, MESTAR KOMITE ETK DAN HARUM IS, STAF INSP. SEKRETARIS KOMITE ETK DAN HARUM IS	11	ANGGOTA
8	HANA FAUZIYAH, S.H	PTT	-	STAF INSP. SEKRETARIS KOMITE ETK DAN HARUM IS	12	ANGGOTA
9	ASH-ROBARTI, S.S	PTT	-	STAF INSTALASI DNA	13	ANGGOTA
TIM SPM						
10	dr. LITAM OCTAVIA, S.S, S.P, Kom, RM	PENATA	10810200001201	PEREKAM MEDIS ARI, MUDA RUMKIT, KASISTALAS SPM	14	ANGGOTA
11	ANDREWID PRHAKEDI, S.Kom	PTT	-	STAF INSTALASI SPM	15	ANGGOTA
12	GRANANTHY'S, MARGAWATI	PTT	-	STAF INSTALASI SPM	16	ANGGOTA
TIM REKAM MEDIS						
13	ROHMANN WAJAL ZUHAIR, A.MG.T	PTT	-	STAF INSTALASI SPM	17	ANGGOTA
14	WINDY KUSUMASTRA, S.Kom	PTT	-	PEREKAM MEDIS ARI, MUDA RUMKIT, KASISTALAS SPM	18	ANGGOTA
15	NURULFIRMANINGRAH, S.Kom	PTT	-	FORSEKTOR PADA INSTALASI SPM	19	ANGGOTA
TIM REKAM MEDIS						
16	ENDANG DWI LESTARI, S.P, Kom, RM	PTT	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	20	ANGGOTA
17	TEJAH PRINANTO, SPM	PTT	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	21	ANGGOTA
18	PYTRIA PRASITHA, A.M.H.Kes	PTT	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	22	ANGGOTA
19	ERISWATI ANGGRAH MERLA, M.H.Kes	PTT	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	23	ANGGOTA
20	MUHAMMAD RIVANS NURRAZIDY, A.M.H.Kes	PTT	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	24	ANGGOTA

Dikeluarkan di : Jakarta
pada tanggal : 16 Juni 2025

a.n. KARUMKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKES POLRI
WAKA
SELAKU
PELAKSANA HARIAN

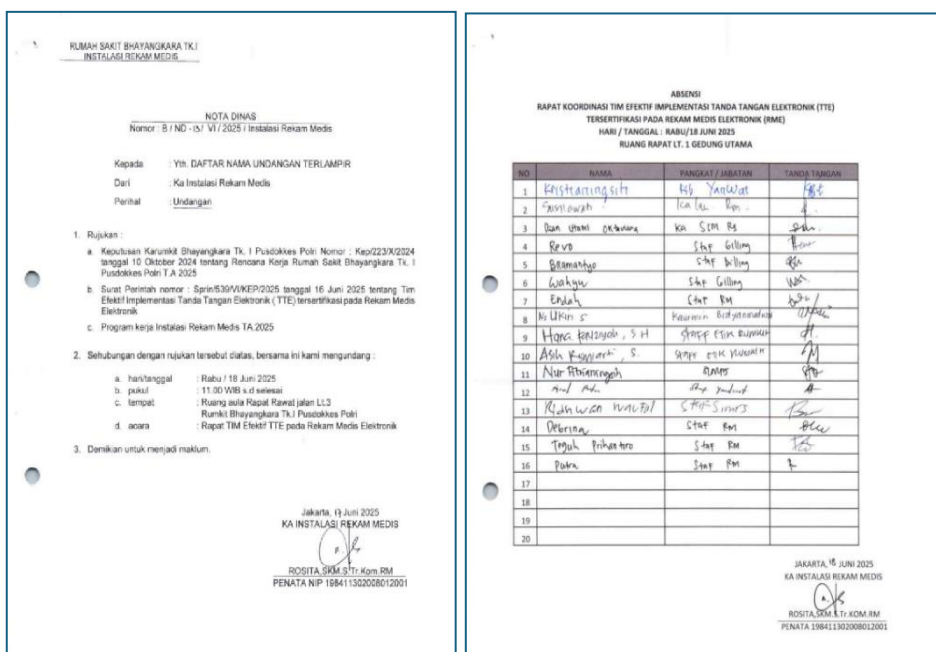
Sprint Aksi Perubahan

Dilanjutkan dengan distribusi surat perintah Tim efektif Aksi Perubahan kepada masing-masing personil terkait.



Distribusi Surat Perintah

Tahap selanjutnya berupa koordinasi dengan tim efektif tentang rencana pelaksanaan aksi perubahan berupa implementasi aksi perubahan Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME), sekaligus pembagian rencana kerja.




PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
Bali: Raya Raya Blok B (Kantor) Jakarta Timur 13530

NOTULA KEGIATAN RAPAT

NAMA RAPAT	1. Implementasi TTE tersertifikasi pada level
HARI/TANGGAL	1. Rabu, 18 Juni 2025
WAKTU PELAKSANAAN	1. 09.00 s/d Selesai
PIMPINAN RAPAT	1. KUSITA, SK.M. ST. - Kom. BM
PEMBAHASAN	1. Implementasi TTE terkait dari aspek keamanan dan keabsahan sistem
POKOK PEMBAHASAN	1. Peningkatan keamanan akses pelayanan 2. Penyusunan rencana kerja tim efektif 3. Identifikasi potensi bencana (keamanan data & kapro aspek hukum) 4. Penyusunan langkah antisipasi
HAZIL AKHIR RAPAT	1. Didalam aksi pertemuan dibarengi pertukaran informasi kepersini 2. Pembentukan tugas tim yang besar dan tim efektif 3. Rencan dengan DIV Tik terkait keabsahan 4. Menentukan solusi & alternatif untuk mengatasi kendala aksi implementasi keabsahan pelayanan kesehatan
RENCANA RAPAT SELANJUTNYA	1. Awal bulan Juli 2025


MENGETAHUI,

PIMPINAN RAPAT




KUSITA, SK.M. ST. - Kom. BM
PELAYAK 0904.11.30.1008.012 BM

SEKRETARIS



JEBRINA JUSLIM H

FOTO RAPAT TIM EFEKTIF TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) RABU, 18 JUNI 2025 RUPAT 1 GEDUNG UTAMA





Rapat Koordinasi Tim Efektif

Selanjutnya yaitu pembuatan surat edaran yang ditujukan kepada para *user* (dokter penanggung jawab pelayanan/DPJP, dokter IGD, perawat, tenaga kesehatan lain dan petugas pendaftaran) tentang pengumpulan *specimen* tanda tangan dan validasi biometrik.

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

SURAT EDARAN
Nomor: SE/40/VI/2025

tentang

VALIDASI BIOMETRIK FACE RECOGNITION DAN PENGUMPULAN SPECIMEN TANDA TANGAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN SERTIFIKASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK

- Rujukan:
 - Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, diperbaharui dengan Undang-undang nomor 19 tahun 2016 yang mengatur tanda tangan elektronik.
 - Peraturan Menteri Kesehatan no. 24 tahun 2022 pasal 31 yang mengatur mengenai tanda tangan elektronik dalam penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) fasilitas pelayanan Kesehatan.
 - Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor: ST/088/VI/TIK.2.2024 tanggal 17 April 2024 tentang Penerbitan Tanda tangan elektronik Polri.
 - Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Nomor Kep/272/XI/2022 tanggal 29 Nopember 2022 tentang Implementasi pengembangan Electronic Medical Record di Instalasi Rawat Jalan.
 - Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Nomor Kep/38/IV/2023 tanggal 13 April 2023 tentang implementasi pengembangan Electronic Medical Record di Instalasi Gawat Darurat.
 - Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Nomor Kep/48/VI/2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang Implementasi pengembangan Electronic Medical Record di Instalasi Rawat Inap.
- Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, bersama ini disampaikan kepada Para Pegawai Negeri Pada Poli (PNPP) dan kesehatan bahwa dalam rangka pemenuhan sertifikasi tanda tangan elektronik agar segera melakukan validasi *face recognition* dan pengumpulan *specimen* tanda tangan di Instalasi SIMRS.
- Demikian untuk menjadi maclum

dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 19 Juni 2025
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI



SE Validasi Biometrik

Dilanjutkan kegiatan koordinasi dengan Ka Instalasi SIMRS

terkait validasi biometrik para *user* (dokter penanggung jawab pelayanan/DPJP, dokter IGD, perawat, tenaga kesehatan lain serta petugas pendaftaran).



c. Pelaksanaan / *Actuating*

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan 26 Juni 2025 dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut :

- 1) Pengumpulan spesimen tanda tangan elektronik (TTE) melalui validasi biometrik. Tahapan terdiri atas:
 - a) Pengumpulan spesimen TTE para DPJP (Dokter spesialis / sub spesialis dilaksanakan pada tanggal 23 - 26 Juni 2025.



b) Pengumpulan spesimen TTE dokter umum dan petugas pendaftaran dilaksanakan pada tanggal 23 - 25 Juni 2025.



c) Pengumpulan spesimen TTE perawat dilaksanakan pada tanggal 23 - 25 Juni 2025.



Tahap berikutnya berupa pembuatan surat permohonan sertifikasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) kepada Divisi Teknologi Informasi dan Kamunikasi (Divtik) Polri

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TIMIKAT I
Jalan Raya Bogor Km.103 Jakarta Timur 13510 Jakarta, 25 Juni 2025

Nomor : **SP/IN/KEP/2025/RS Bhay.Tk.I**
Kopifake: Blasa
Lampiran : satu dokumen
Hal : Permohonan Penerimaan TTE Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusodokes Polri

Kepada
Yth. KADIV TIK POLRI
di
Jakarta

u.p. Karosabinfo.Div.TIK.Polri

1. Rujukan
a. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
b. Surat Keputusan Nomor: B/2377/M/ITK/2.2/2023/Div. TIK tanggal 6 Juli 2023 tentang Penetapan Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi di Lingkungan Polri
c. Surat Perintah Kejasama antara Polri dan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor: PK/28/M/2023
d. Nomor PER/1300/RSN/RS/4K.07.02/07/2023 tanggal 13 Juli 2023 tentang Manfaat Sertifikat Elektronik Pada Sistem Elektronik di Lingkungan Polri
e. Telegram Kepala Nomor: ST/RSB/VI/TK/2.2/2024 tanggal 17 April 2024 tentang Penerimaan TTE Polri
f. Keputusan Komunitas Bhayangkara Tk. I Pusodokes Polri Nomor: Ksp/78/V/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang Rencana Kerja Rumit Bhayangkara Tk. I Pusodokes Polri T.A. 2025

2. Sehubungan dengan rujukan di atas, dalam rangka pemanfaatan sertifikat elektronik atau TTE di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusodokes Polri, bersama ini diujukan kepada Jendral permohonan penerimaan sertifikat elektronik atau TTE pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusodokes Polri sebanyak 400 personal dengan data sebagai berikut:

3. Untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi personel Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusodokes Polri PENATA Dan Utami Oktavia, SSI, S.Tr.Kom.RM, No.HP. 081218861211

4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSODOKES POLRI
Roslita SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP. 19841130200812001

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TIMIKAT I
Jalan Raya Bogor Km.103 Jakarta Timur 13510

LAMPIRAN SURAT KEP. JENDRAL: ST/RSB/VI/TK/2.2/2024
MUSKAB: 31.06.2025

DATA REMOHON

NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NIP/NIP	PANGKAT	JABATAN	NIK (KTP)
1	POLDA HIRU YULIANTORO	680594	BESGUN POL	KORPRI	37934267480001
2	ERIKONI ZAKIYAH	7100018	KOMRES POL	WAKILAHIR	6303202270005
3	DANANG FARIKSI	6700239	KOMRES POL	KARIEDANPREDUM	3772630307002
4	HENDRI WICAKNO	6700392	KOMRES POL	KABID VIDEOSPOL	37920080370001
5	AGUNG HIDODO	6800527	KOMRES POL	KABID IANMEDIKOT	3270101820002
6	AGUSTINI PURNINGSIH	6806875	KOMRES POL	KABAG ENWANG	38740689890018
7	B SAMPTAN	6701118	KOMRES POL	PS. KANG PAS INTEN	390412021870001
8	VITALIS PEBASE	6786847	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMIT	37940368670002
9	KORJANA	6500612	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMIT	37780489850001

Surat Permohonan sertifikasi TTE kepada Divtik

JAKARTA, 21 JUNI 2025

NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NIP/NIP	PANGKAT	JABATAN	NIK (KTP)
10	RUZI SATEA	7368637	KOMRES POL	TEKNIK SPESIAL INVESTIGASI KECILSIKSIAN MOYU	37310108730001
11	SEMUEL	6805548	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMIT	37754038580004
12	ALEXI OKTAVIA DOHARJAH	7520822	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMIT	37104113730004
13	HARTIUS GINTING	7286541	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMIT	34710478730018
14	IRWAN SYAH	7307025	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMIT	327303146730003
15	ANDI SUPARNA	6807635	KOMRES POL	AHLI UTAMA RUMIT	32734168760001
16	N LILIH PUTU HARTINI	6706483	AKBP	PS. AHLI UTAMA RUMIT	37510484670001
17	BERNIKETA DEWIATI	6805875	AKBP	AHLI NADIA RUMIT	37764408560007
18	ANDRUS ANHELUS E. L.	6806553	AKBP	AHLI NADIA RUMIT	37302589860002
19	KRISTIANINGSIH	6712025	AKBP	PL. BENDAHARAH BENDAHARAH	32780283210001
20	LINA SIBANGRANG	6702517	AKBP	KASIBENDAHARAH BENDAHARAH	377494231670015
21	KIZA H. FARID	6830548	AKBP	AHLI NADIA RUMIT	377652810880001

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSODOKES POLRI
Roslita SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP. 19841130200812001

JAKARTA, 22 JUNI 2025

NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NIP/NIP	PANGKAT	JABATAN	NIK (KTP)
471	SITI ARIYATI SIKHARAH	1990406202202002	PENGATUR	PEKAWAT GIGI TERAPI	37700868490001
474	AILIATI WILANDARI	1990214024212007	PPPK	DOKTOR AHLI PERTAMA	327539442850001
475	MARLISSA	1990310204212007	PPPK	DOKTOR AHLI PERTAMA	327512083880005
476	IRWA YULIA	1994022024212014	PPPK	DOKTOR AHLI PERTAMA	133108863740003
477	INDITA NABILA KOSYANA	19940713024212009	PPPK	PEKAWAT TERAPI	327675373960002
478	INDA KAWATI	199032120142019	PPPK	PEKAWAT TERAPI	37709610200002
479	JUANISTI	19920623024212024	PPPK	ASISTEN APOTeker TERAPI	377030630620001
480	PUPUT NIKAWATI	1990274024212021	PPPK	ASISTEN APOTeker TERAPI	377006447950004

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSODOKES POLRI
Roslita SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP. 19841130200812001

Tahap selanjutnya berupa pembuatan buku panduan, SOP implementasi TTE pada Rekam Medik Elektronik.

RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I
INSTALASI REKAM MEDIK

NOTA DINAS
Nomor : **B/ND-157/VI/2025/Instalasi Rekam Medis**

Kepada : Yth. Ka Instalasi SIMRS
Dari : Ka Instalasi Rekam Medis
Perihal : Undangan

1. Rujukan :
a. Keputusan Komunitas Bhayangkara Tk. I Pusodokes Polri Nomor : Kop/223/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusodokes Polri T.A. 2025
b. Surat Perintah nomor : Sp/IN/530/VI/KEP/2025 tanggal 16 Juni 2025 tentang Tim Efektif Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medik Elektronik
c. Program kerja Instalasi Rekam Medis TA.2025

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, bersama ini kami mengundang :
a. hari/tanggal : Kamis / 26 Juni 2025
b. pukul : 13.00 WIB s.d selesai
c. tempat : Ruang Ka Instalasi Rekam Medis
d. acara : Rapat Pembahasan Draft Buku Panduan dan SPO TTE

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 26 Juni 2025
KA INSTALASI REKAM MEDIK
Roslita SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP. 19841130200812001

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I PUSODOKES POLRI
Jalan Raya Bogor Km.103 Jakarta Timur 13510

NOTULA KEGIATAN RAPAT

NAMA RAPAT	1	PEMBAHASAN DRAFT BUKU PANDUAN DAN SOP TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI/TANGGAL	1	KAMIS, 26 JUNI 2025
WAKTU PELAKSANAAN	1	13.00 s/d selesai
PIMPINAN RAPAT	1	ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
PESERABHASAN	1	Penyusunan buku panduan dan SOP tanda tangan elektronik (TTE) pada rekam medik elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusodokes Polri.
POKOK PEMBAHASAN	1	1. Menentukan jenis formulir RME yang menggunakan TTE 2. Melakukan evaluasi formulir yang sudah di buat oleh Tim SIMRS dan mencoba untuk melakukan TTE pada sistem RME 3. Membuat alur/langkah pengisian setiap formulir RME 4. Membuat alur/langkah pembuatan TTE pada RME 5. Membuat alur/langkah upload dokumen TTE pada aplikasi RME
HASIL AKHIR RAPAT	1	1. Sejumlah 10 formulir sudah dibuat pada RME dan akan dilakukan uji coba 2. Rencana TTE akan dilakukan pada poliklinik bedah, saraf, anak, forensik dan sifundataran 3. Edukasi intensif bagi tenaga kesehatan yang melakukan TTE pada RME 4. Evaluasi berkala (minima) tiap 1 bulan mengenai pelaksanaan TTE di rumah sakit
RENCANA RAPAT SELANJUTNYA	1	

MENGETAHUI,
PIMPINAN RAPAT
Roslita SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP. 19841130200812001

SEKRETARIS
Diajuna Anissa Melita, Amd.BMx
PTT

ABSENSI
RAPAT PEMBAHASAN DRAFT BUKU PANDUAN DAN SPO TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI / TANGGAL : **KAMIS, 26 JUNI 2025**
RUANG : **INSTALASI REKAM MEDIK**

NO	NAMA	PANGKAT / JABATAN	TANDA TANGAN
1	Peserta	Berada / Non Berada	CS
2	Dion Utami	Peserta / Ek. SIMRS	[Signature]
3	TUK Prati	PTT / SIMRS	[Signature]
4	Rizka Dinda	PTT / SIMRS	[Signature]
5	Purni Pramesia	PTT / Etn	[Signature]
6	Debra Anisah	PTT / Rn	[Signature]
7	Lilyati Asriati	PTT / Etn	[Signature]
8			
9			
10			

JAKARTA, 26 JUNI 2025
KA INSTALASI REKAM MEDIK
Roslita SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP. 19841130200812001



Rapat Koordinasi Penyusunan Buku Panduan dan SOP Implementasi

Dilanjutkan kegiatan koordinasi dengan Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Divtik) Polri terkait integrasi dan penggunaan Aplikasi Sertifikat Elektronik Polri (ASEP) dengan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada SIMRS.



Rapat Koordinasi dengan Divtik Polri ttg Setifikasi

2) Pembuatan buku panduan, SOP dan ujicoba Implementasi TTE serta Bimbingan teknis Implementasi TTE

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan tanggal 4 Juli 2025. Pada tahap ini *action leader* bersama tim efektif dan tim IT menyusun buku panduan, SOP dan ujicoba Implementasi TTE serta Bimbingan teknis Implementasi TTE.

a) Pengajuan draf Buku Panduan dan SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE)

PANDUAN PENGGUNAAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOCKES POLRI

JAKARTA, JULI 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga buku Panduan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdockes Polri ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini menuntut sektor pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit, untuk senantiasa berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan, efektivitas administrasi, serta keamanan data pasien. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai bentuk transformasi digital untuk sejalan dengan kebijakan pemerintah di bidang kesehatan dan teknologi informasi.

Keputusan ini didasarkan sebagai acuan teknis dan administratif bagi seluruh tenaga medis, tenaga kesehatan, serta sebagai administrasi di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdockes Polri dalam pelaksanaan penggunaan TTE pada sistem RME. Dengan adanya prosedur ini diharapkan akses dokumentasi medis dapat terlaksana secara aman, sah secara hukum, serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (Peraturan Menteri 24 Tahun 2022, PP Nomor 71 Tahun 2019, dan UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik).

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini.

Ditetapkan : Jakarta
Pada Tanggal : Juli 2025
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOCKES POLRI

Dr. PRIMA HERU YULIANTORO
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Pengajuan Draft Buku Panduan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Manfaat 2

C. Tujuan 2

BAB II TATA CARA 4

A. Tata Cara Pengisian Formulir 4

1. Tata Cara Memilih Formulir 4

2. Tata Cara pengisian Persetujuan Umum / General Consent 4

3. Tata Cara Pengisian Surat Keterangan Dokter 6

4. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Menolak Rawat 7

5. Tata Cara Pengisian Permohonan Pelayanan Kerohanian 8

6. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Pulang Atas Permintaan Sendiri 10

7. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Kesanggupan Melengkapi Administrasi BPJS 11

8. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Meninggalkan Perawatan 12

9. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Pindah Kelas Perawatan 13

10. Tata Cara Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan 14

11. Tata Cara Pengisian Formulir Penolakan Tindakan 17

12. Tata Cara pengisian Resume Medis 19

B. Tata Cara Pembubuhan Tanda Tangan 24

1. Tahap Persiapan 24

2. Menambahkan Dokumen 27

3. Proses Tanda Tangan Elektronik 28

4. Unduh Dokumen TTE 30

C. Tata Cara Mengunggah Formulir 32

BAB III PENUTUP

Demikian Penyusunan Buku Panduan Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Terealisasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdockes Polri disusun untuk dapat diterapkan dan dipergunakan, sehingga dapat tercapainya dokumentasi yang legal dan optimal guna untuk pelayanan paripurna.

Ditetapkan : Jakarta
Pada Tanggal : Juli 2025
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOCKES POLRI

dr. PRIMA HERU YULIANTORO, M. Kes., M.H
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Paraf konseptor:

- 1. Ka Instalasi Rekam Medis :
- 2. Ka Instalasi SIMRS :
- 3. Ka Taud :
- 4. Kabis Yanmedwat :
- 5. Waka Rumkit :

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	PENGISIAN FORMULIR PENOLAKAN TINDAKAN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/13/VI/2025	1	1 / 2
	Tanggal terbit	DITETAPIKAN KARUMKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOCKES POLRI	
	Juli 2025	dr. PRIMA HERU YULIANTORO, M. Kes., M.H BRIGADIR JENDERAL POLISI	
PENGOERTIAN	Formulir Penolakan Tindakan merupakan bagian dokumen yang berisi pernyataan dari pasien atau keluarganya yang sah bahwa mereka menolak sebagian atau seluruh tindakan medis yang telah disarankan oleh dokter, setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan menyeluruh. Formulir ini merupakan bagian dari penghormatan terhadap hak pasien dalam pengambilan keputusan dan harus terdokumentasi secara sah (manual atau elektronik).		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin bahwa pasien/wali mengambil keputusan menolak tindakan secara sadar dan atas pemahaman penuh terhadap risiko medis. 2. Melindungi hak pasien untuk menolak tindakan medis. 3. Memberikan perlindungan hukum kepada rumah sakit dan tenaga medis. 4. Mendukung dokumentasi pelayanan melalui formulir elektronik dan tanda tangan elektronik (TTE). 5. Menjadi bagian dari Rekam Medis Elektronik (RME) untuk dokumentasi hukum dan klinis. 		
KEBUJUKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> A. Pengisian Formulir <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada aplikasi transmerek, masuk pada menu daftar registrasi pasien 2. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir 3. Kemudian lihat daftar navigasi di sebelah kiri 		

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	PENGISIAN FORMULIR PENOLAKAN TINDAKAN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/13/VI/2025	1	2 / 2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pilih dan klik Penolakan Tindakan pada bar navigasi 5. Pilih dokter penanggung jawab pasien 6. Pilih pemberi informasi atau edukasi pasien 7. Masukkan penerima informasi 8. Lengkapi lembar edukasi pasien dengan memasukkan keterangan pada kolom isi informasi dan klik tombol checklist apabila pasien sudah teredukasi 9. Masukkan identitas pasien atau keluarga yang bertanda tangan 10. Masukkan nama Tindakan yang akan dilakukan 11. Masukkan identitas pasien 12. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang bertanda tangan adalah pasien maka pilih "saya" 13. Masukkan tanggal Tindakan akan dilakukan 14. Masukkan tanggal surat dibuat 15. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanda tangan 16. Masukkan nama saksi 1 dan saksi 2 17. Bubuhkan tanda tangan saksi 1 dan 2 18. Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir 19. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh formulir 20. Klik hapus untuk menghapus isian formulir 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam medis 		
	<p>Paraf konseptor:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Ka Instalasi Rekam Medis : 2. Ka Instalasi SIMRS : 3. Ka Taud : 4. Kabis Yanmedwat : 5. Waka Rumkit : 		

PUSDOKRES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKRES POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/02/VII/2025	1	1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit Juli 2025	DITETAPKAN KARUMKIT BHAYANGKARA TKI PUSDOKRES POLRI Dr. PRIMA HERU YULIANTO, M.KES, M.HI. BRIGADIR JENDERAL POLISI	
PENGERTIAN	Gedung consent elektronik adalah persetujuan umum yang diberikan pasien atau wali secara digital melalui sistem informasi rumah sakit sebagai persetujuan atas pelayanan medis dasar dan non-invasif, yang ditandatangani menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan tersimpan dalam Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai dokumen hukum yang sah dan terdokumentasi.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dasar hukum dan etika bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk melakukan pelayanan kesehatan dasar terhadap pasien. 2. Memberikan pemahaman kepada pasien tentang hak dan kewajiban selama menerima pelayanan di rumah sakit. 3. Mendokumentasikan persetujuan pasien secara tertulis dan atau elektronik sebelum tindakan pelayanan dilakukan. 4. Mendukung sistem pelayanan berbasis digital melalui implementasi formulir elektronik yang sah secara hukum. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada kotak pencarian 		

PUSDOKRES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKRES POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/02/VII/2025	1	2 / 2
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pilih pasien 6. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Formulir Persetujuan Umum / General Consent 7. Masukkan identitas pasien/keluarga pada kolom yang sudah disediakan 8. Pada kolom wewenang, klik tambah apabila ingin menambahkan wewenang kepada siapa saja informasi dapat diberikan (maksimal 3) 9. Pada kolom privasi, klik pada kotak yang disediakan apabila pasien tidak ingin diujuk atau dijaga privasinya (Sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak diijinkan) 10. Klik kolom diri sendiri apabila yang bertanda tangan adalah pasien sendiri 11. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga dan saksi pada tempat yang sudah disediakan 12. Klik tombol simpan untuk menyimpan formulir 13. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam medis 		

Paraf konseptor:

1. Ka Instalasi Rekam Medis : [Signature]
2. Ka Instalasi SIMRS : [Signature]
3. Ka Taidi : [Signature]
4. Kabid Yanmedrat : [Signature]
5. Waka Rumkit : [Signature]

Pengajuan Draft

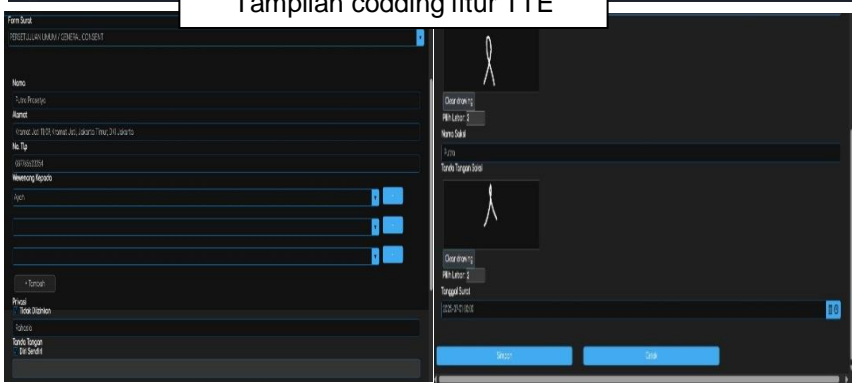
b) Uji coba fitur tanda tangan elektronik pada aplikasi rekam medis elektronik

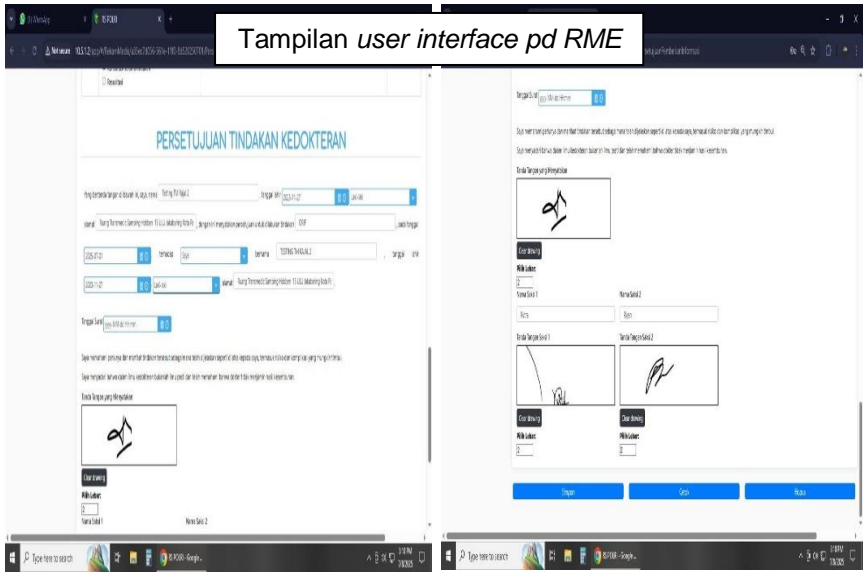


```

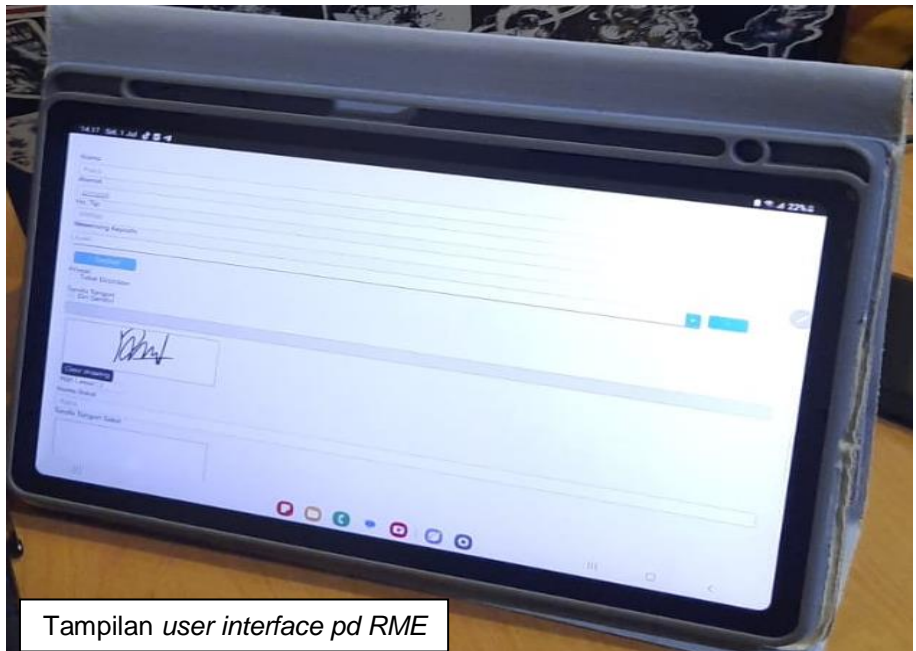
ng-show="dataLoaded"
<div ng-show="style"
<div class="grid-12"
<div class="grid-12" ng-show="isSuratPersetujuanUmum" style="margin-left: 28px; width: 90%; margin-top: 50px;"
<div class="grid-12"
<div class="grid-12"
<input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.alamatPers" />
<div class="grid-12"
<input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.telPnrs" />
<div class="grid-12"
<input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.wewenang" style="margin-bottom: 5px;"
<input type="checkbox" class="k-checkbox" id="isPrivasi" ng-model="isPrivasi" value="false"
<input type="checkbox" class="k-checkbox" id="tidakDizinkan" ng-model="tidakDizinkan"
<input type="checkbox" class="k-checkbox" id="diriSendiri" ng-model="diriSendiri" value="false"
<input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.namaPasienSurat" ng-show="diriSendiri" disabled />
<input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.namaPers" ng-show="diriSendiri" disabled />
<div class="grid-12" style="margin-top: 5px;"
<div class="grid-12"
</pre>

```





Tampilan user interface pd RME



Tampilan user interface pd RME

FUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUHMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PURBOKERES POLRI
 Jl. Raya Bogor, Kramat Jati, Telp.021-6909388 Jakarta Timur.

No. RM :
 Nama lengkap :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Lahir :
 Pekerjaan :

PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT
PASIAN DAN ATAU WALI HUKUM HARUS MEMBACA, MEMAHAMI DAN MENGETI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
 Alamat :
 No. Tlp :

Selaku Pasien/Wali hukum Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto dengan ini menyatakan persetujuan :

I. **PERSETUJUAN UNTUK PERANATAN DAN PENCOBATAN**
 Saya menyetujui untuk perawatan di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto sebagai pasien rawat jalan atau rawat inap tergantung pada kebutuhan medis. Pengobatan dapat meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan x-ray/melidlogi, tes darah, perawatan lain dan prosedur seperti cairan infuse atau suntikan.
 Perawatan yang saya berikan tidak termasuk persetujuan untuk prosedur/ tindakan invasive (misalnya operasi) atau tindakan yang mempunyai risiko.
 Jika saya memutuskan untuk menghentikan perawatan medis untuk diri saya sendiri. Saya memahami dan menyetujui bahwa Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto akan bertanggung jawab atas hasil yang mungkin terjadi.

II. **PERSETUJUAN PELEPASAN INFORMASI**
 Saya memahami informasi yang di dalam diri saya, termasuk Diagnosis, hasil laboratorium dan hasil tes diagnostik yang akan digunakan untuk perawatan medis. Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto akan menjamin kerahasiaannya. Saya menyetujui pelepasan RS untuk memberikan informasi tentang diagnosis, hasil pelayanan dan pengobatan bila diperlukan untuk memproses klaim asuransi/pembayaran dan atau lembaga pemenuhan.
 Saya menyetujui wewenang kepada RS untuk member informasi tentang diagnosis, hasil pelayanan dan pengobatan saya kepada anggota keluarga saya dan kepada :
 1.
 2.
 3.

III. **HAK DAN TANGGUNG-JAWAB PASIEN**
 Saya memiliki hak untuk mengambil bagian dalam keputusan mengenai penyakit saya dan hal keselamatan medis rencana pengobatan.
 Saya memahami bahwa Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto tidak bertanggung jawab atas kelengkapan barang-barang pribadi dan barang berharga yang dibawa ke Rumah Sakit.
 Saya telah mendapat informasi tentang "Hak dan tanggung jawab pasien" di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto melalui brosur dan banner yang disediakan oleh petugas, yaitu:
 1. Memperoleh informasi mengenai tata laksana dan prosedur yang berlaku di rumah sakit
 2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien
 3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi
 4. Memperoleh layanan kesehatan yang berfokus sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional.

6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang tidak baik
 7. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginan dan peraturan yang berlaku di rumah sakit
 8. Memiliki konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai surat izin praktik (STP) baik dalam maupun di luar rumah sakit.
 9. Mendapat privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya.
 10. Mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan.
 11. Memberikan persetujuan atau menyetujui atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya.
 12. Didampingi keluarganya dalam keadaan kritis.
 13. Mengabdikan ibadah sesuai agama atau kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu posisi lainnya.
 14. Mempertahankan keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit.
 15. Menghormati susila, peraturan atau peraturan rumah sakit terhadap dirinya.
 16. Menjalankan pelayanan rumah sakit yang tidak sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.
 17. Mengetahui dan atau menuruti rumah sakit apabila rumah sakit diduga memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan standar baik secara tertulis maupun lisan.
 18. Mengetahui dan atau menyetujui perubahan atas pelayanan rumah sakit melalui media cetak dan elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

IV. **INFORMASI RAWAT INAP**
 Saya tidak diperkenankan untuk membawa barang-barang korang rawat inap, jika ada anggota keluarga atau teman harus diminta untuk membawa pulang barang-barang tersebut. Bila ada anggota keluarga, Rumah Sakit menyediakan tempat penitipan barang milik pasien di tempat resmi yang telah disediakan RS.
 Saya telah menerima informasi tentang peraturan yang diberlakukan oleh Rumah Sakit dan saya bersedia menaati peraturan yang diberlakukan, termasuk akan menandatangani surat persetujuan pasien sesuai dengan aturan rumah sakit.
 Anggota keluarga yang menanggung biaya, termasuk untuk seluruh biaya perawatan kesehatan yang dibebankan oleh RS, dan dari kemudian seluruh pasien, setiap keluarga dan siapapun yang bertanggung saya di luar jam berkunjung, bersedia untuk dimintai/pemeriksaan identitasnya dan memaka identitas yang diberikan oleh Rumah Sakit.

V. **PRIVASI**
 Saya menyetujui dan menyetujui (cored salah satu) Rumah Sakit memiliki akses bagi keluarga serta orang yang akan menemani saya. (Sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak dipiknik).

VI. **INFORMASI BIAYA**
 Saya memahami tentang informasi biaya pengobatan atau biaya tindakan yang dijelaskan oleh petugas Rumah Sakit.

TANDA TANGAN

Dengan tanda tangan saya dibawah ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami item pada Pengetahuan Umum/General Consent

Tanda Tangan dan Nama _____ Tanggal: 2 Juli 2025

PRINCE DINTY ARNITA
 Tanda Tangan dan Nama _____
 Tanggal: 2 Juli 2025

Gulaali

Tampilan pre-view sebelum TTE

c) Finalisasi fitur tanda tangan elektronik pada aplikasi rekam medis elektronik



Tanggal Lahir
2023-11-27

Jenis Kelamin
Laki-laki

Alamat
Ruang Transmedic Samping Hokben 15 ULU Jakabaring Kota Palembang Sumatera Selatan

Dan saya telah mengerti prosedur yang akan dilakukan.

Dokter Pemberi Informasi
dr. MADE CHANDRA ARI KUMARA, Sp.B (K), Onk

Tanggal Tindakan
2025-07-09

Tanggal Surat
2025-07-09

Tanda Tangan yang Menyatakan

Clear drawing

Pilih Lebar:
2

Nama Saksi 1
Nama Saksi 2

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSODOKES POLRI
KRAMATJATI - TELP. 021 - 8092288 JAKARTA

RESUME MEDIS RAWAT JALAN

Nomor Sata Sehat	Tempat Lahir
Nomor Rekam	Tanggal Lahir
Nama Lengkap	Jenis Kelamin
NIK	Nama Perumahan
Nomor Paspor	Nomor Tali Pasan
KITAS / KITAS LAIN (Khusus WNA)	Tanggal Pulang
Ruangan / Poli	Poli Penyakit Dalam
Tanggal Masuk	04-07-2025
Kekuhan Utama	S. Jemas dan peyang. i
Alergi	Tidak Ada
Tingkat Keadaran	Compos Mentis
Kondisi Umum	Tampak Sialit Ringan
Denyut Jantung	81 x/menit
Pernafasan	20 x/menit
Tekanan Darah	Systole 130 Diastole 90 mmHg
Suhu Tubuh	36 °C
Pemeriksaan Fisik	O: Tekanan Darah: 130/90 mmHg Tinggi Badan: 160 cm Pernafasan: 20 x/menit Suhu: 36 °C Berat Badan: 62 kg Tinggi: 160 cm Keadaran: Compos Mentis

Pemeriksaan Paru-paru

Temuan Penting

Hasil Konsultasi

Diagnosis

Diagnosis Primer Utama: I10 - Essential (primary) hypertension

Tindakan Medis

Pengobatan / Terapi

Diet

Edukasi

Prognosis

Sarana Transportasi untuk

Kondisi saat Meninggalkan

Rumah Sakit

Pasien / Keluarga

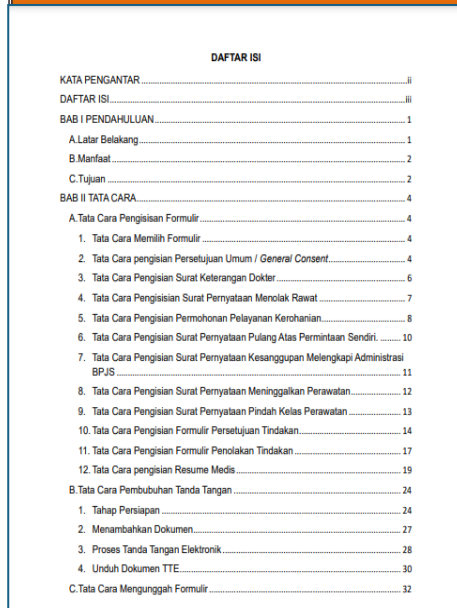
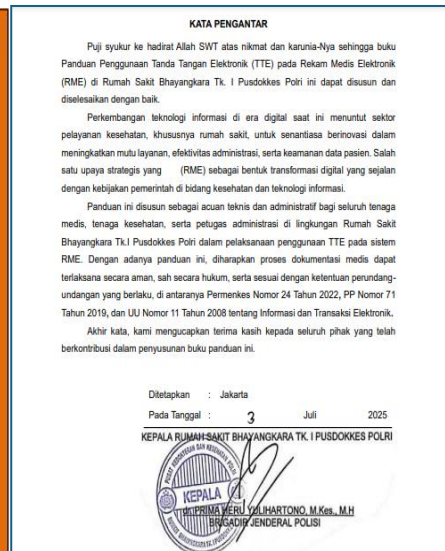
Dokter Penanggung Jawab




Tampilan pre-view setelah TTE




- d) Perbaiki draf Buku Panduan dan SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik serta pengajuan tanda tangan pengesahan kepada Karumkit.




Penandatanganan Buku Panduan dan

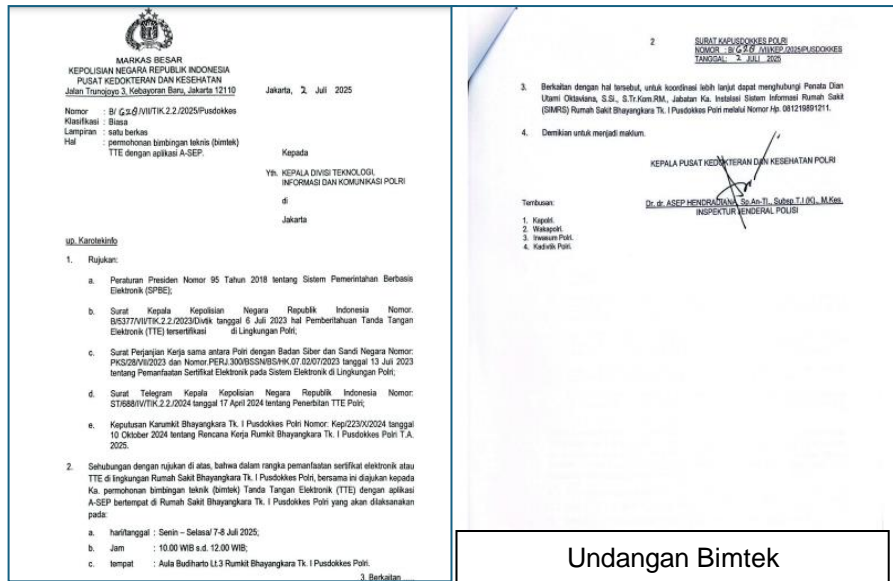


 <p>PUSDIKDES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDIKDES POLRI</p>	PENGISIAN FORMULIR PENOLAKAN TINDAKAN			 <p>PUSDIKDES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDIKDES POLRI</p>	PENGISIAN FORMULIR PENOLAKAN TINDAKAN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman		No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/13/VII/2025	1	1/2		SPO/13/VII/2025	1	2/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025 			PROSEDUR	4. Pilih dan klik Penolakan Tindakan pada bar navigasi 5. Pilih dokter penanggung jawab pasien 6. Pilih pemberi informasi atau edukasi pasien 7. Masukan penerima informasi 8. Lengkapi lembar edukasi pasien dengan memasukkan keterangan pada kolom isi informasi dan klik tombol checklist apabila pasien sudah teredukasi 9. Masukan identitas pasien atau keluarga yang bertanda tangan 10. Masukan nama Tindakan yang akan dilakukan 11. Masukan identitas pasien 12. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang bertanda tangan adalah pasien maka pilih "saya" 13. Masukan tanggal Tindakan akan dilakukan 14. Masukan tanggal surat dibuat 15. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanda tangan 16. Masukan nama saksi 1 dan saksi 2 17. Bubuhkan tanda tangan saksi 1 dan 2 18. Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir 19. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh formulir 20. Klik hapus untuk menghapus isian formulir		
PENGERTIAN	Formulir Penolakan Tindakan Kedokteran adalah dokumen yang berisi pernyataan dari pasien atau keluarganya yang sah bahwa mereka menolak sebagian atau seluruh tindakan medis yang telah disarankan oleh dokter, setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan menyeluruh. Formulir ini merupakan bagian dari penghormatan terhadap hak pasien dalam pengambilan keputusan dan harus terdokumentasi secara sah (manual atau elektronik)			UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam medis		
TUJUAN	1. Menjamin bahwa pasien/wali mengambil keputusan menolak tindakan secara sadar dan atas pemahaman penuh terhadap risiko medis. 2. Melindungi hak pasien untuk menolak tindakan medis. 3. Memberikan perlindungan hukum kepada rumah sakit dan tenaga medis. 4. Mendukung dokumentasi pelayanan melalui formulir elektronik dan tanda tangan elektronik (TTE). 5. Menjadikan bagian dari Rekam Medis Elektronik (RME) untuk dokumentasi hukum dan klinis.						
KEBIJAKAN	1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2/2024						
A. Pengisian Formulir							
1. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien 2. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir 3. Kemudian klik tombol Resume Medis							

 <p>PUSDIKDES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDIKDES POLRI</p>	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT			 <p>PUSDIKDES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDIKDES POLRI</p>	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman		No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/02/VII/2025	1	1/2		SPO/02/VII/2025	1	2/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025 						
PENGERTIAN	General Consent Elektronik adalah persetujuan umum yang diberikan pasien atau wali secara digital melalui sistem informasi rumah sakit, sebagai persetujuan atas pelayanan medis dasar dan non-invasif, yang ditanamkan menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan tersimpan dalam Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai dokumen hukum yang sah dan terdokumentasi.			4. Pilih pasien 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Formulir Persetujuan Umum / General Consent 7. Masukan identitas pasien/keluarga pada kolom yang sudah disediakan 8. Pada kolom wewenang, klik tambah apabila ingin menambahkan wewenang kepada siapa saja informasi dapat diberikan (maksimal 3) 9. Pada kolom privasi, klik pada kotak yang disediakan apabila pasien tidak ingin di jenuk atau dijaga privasinya (Sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak diijinkan) 10. Klik kolom diri sendiri apabila yang bertanda tangan adalah pasien sendiri 11. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga dan saksi pada tempat yang sudah disediakan 12. Klik tombol simpan untuk menyimpan formulir 13. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen			
TUJUAN	1. Memberikan dasar hukum dan etika bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk melakukan pelayanan kesehatan dasar terhadap pasien. 2. Memberikan pemahaman kepada pasien tentang hak dan kewajiban selama menerima pelayanan di rumah sakit. 3. Mendokumentasikan persetujuan pasien secara tertulis dan/atau elektronik sebelum tindakan pelayanan dilakukan. 4. Mendukung sistem pelayanan berbasis digital melalui implementasi formulir elektronik yang sah secara hukum.						
KEBIJAKAN	1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2/2024						
A. Pengisian Formulir Persetujuan Umum / General Consent							
1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukkan nomor rekam medis atau nama pasien pada kontak pencarian				UNIT TERKAIT			
				1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam medis			

e) Pembuatan Permohonan BIMTEK fitur TTE untuk para tenaga kesehatan kepada DIV TIK

 <p>MARIKAS BESAR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN Jalan Tunjarga 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12110 Jakarta, 2 Juli 2025</p> <p>Nomor : 67 /W/TK.2.2/2025/Pusdikkes Klasifikasi : Bina Lampiran : satu berkas Hal : permohonan bimbingan teknis (bimtek) TTE dengan aplikasi A-SEP</p> <p>Kepada Yth. KEPALA DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI POLRI di Jakarta</p> <p>no. Karakelompok</p> <p>1. Rujukan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: 8637/VI/TK.2.2/2023/Dirk tentang 8 Juli 2023 hal Perubahan Tanda Tangan Elektronik (TTE) sertifikasi di Lingkungan Polri. Surat Perjanjian Kerja sama antara Polri dengan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor: PKS/28/VI/2023 dan Nomor PERJ.3008SSN/BSN/07.02/2023 tanggal 13 Juli 2023 tentang Pemanfaatan Sertifikat Elektronik pada Sistem Elektronik di Lingkungan Polri. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TK.2.2/2024 tanggal 17 April 2024 tentang Penerbitan TTE Polri. Keputusan Karumit Bhayangkara Tk. I Pusdikkes Poli Nomor: Kep/2230/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana Kerja Karumit Bhayangkara Tk. I Pusdikkes Poli T.A. 2025. <p>2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bahwa dalam rangka pemanfaatan sertifikat elektronik atau TTE di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdikkes Poli, bersama ini diajukan kepada Ka. pemohonan bimbingan teknis (bimtek) Tanda Tangan Elektronik (TTE) dengan aplikasi A-SEP bertempat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdikkes Poli yang akan dilaksanakan pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> hari/tanggal : Senin – Selasa 7-8 Juli 2025, Jam : 10.00 WIB s.d. 12.00 WIB, tempat : Aula Boedarto Lt.3 Karumit Bhayangkara Tk. I Pusdikkes Poli. <p>3. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Penata Dan Utami Oktaviana, S.Si, S.Ti.Kom.RM, Jabatan Ka. Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdikkes Poli melalui Nomor Hp. 081215891211.</p> <p>4. Demikian untuk menjadi maklum.</p> <p>Kepala PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI</p> <p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kapoti Wakapoti Inspes Poli Kadivk Poli <p>Dr. dr. ASEP HENDRADIAMA, Sp.An-Ti, Subsp. TI/IKI, M.Kes INSPEKTUR JENDERAL POLRI</p> <p>Paraf:</p> <ol style="list-style-type: none"> Karumit Bhay. Tk. I Kataud Sespusdikkes 	<p>2 SURAT KAPUSDIKDES POLRI NOMOR : 67 /W/TK.2.2/2025/PUSDIKDES TANGGAL : 2 JULI 2025</p>
<p>Surat Permohonan Bimtek</p>	



3). Bimbingan Teknik Fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE)
 Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 4 s.d 8 Juli. Tahap ini action leader mengadakan bimbingan teknik Fitur TTE kepada para DPJP, dokter jaga IGD, Petugas Medis/Perawat, petugas pendaftaran dan para kaurmin terkait penggunaan Fitur TTE.

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

NOTA DINAS

Nomor : B / ND - 134 / VII / KES. / 2025 / RS Bhay Tk.I

Kepada : Yth. Undangan Terlampir
 Dari : Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI
 Perihal : Undangan

1. Rujukan :
 - a. Rujukan surat Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi Polri Nomor : B/628/VII/TK.2.2/2025/PUSDOKKES tanggal 2 Juli 2025 tentang pemberitahuan kunjungan Bimbingan Teknis (BIMTEK).
 - b. Karumkit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES Polri Nomor : Kep/223/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana kerja Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES Polri T.A.2025
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, mohon kehadirannya dalam kegiatan kunjungan BIMTEK terkait Implementasi tanda tangan elektronik (TTE) dengan Aplikasi A-SEP, yang akan dilaksanakan pada :
 - a. Hari / tanggal : Senin, 07 Juli 2025
 - b. Pukul : 10.00 WIB s.d 12.00 WIB
 - c. Tempat : Aula Budiharto L1.3
 - d. Pimpinan : Karumkit/Wakarumkit

3. Demikian mohon menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Juli 2025
 KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
 PUSDOKKES POLRI

dr.PRIMA HERU YULIHARTONO, M.Kes.,MH
 BRIGADIR JENDERAL POLISI

Undangan Bimtek

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

DAFTAR UNDANGAN

1. PARA KABAG/KABID
2. PARA KETUA KOMITE
3. KASUBAG/KASUBID
4. KETUA KSM JANTUNG DAN ATAU YANG MEWAKILI
5. KETUA KSM SARAF DAN ATAU YANG MEWAKILI
6. KETUA KSM ORTHOPEDI DAN ATAU YANG MEWAKILI
7. KETUA KSM OBGYN DAN ATAU YANG MEWAKILI
8. KETUA KSM BEDAH UMUM DAN ATAU YANG MEWAKILI
9. KETUA KSM BEDAH TUMOR DAN ATAU YANG MEWAKILI
10. KETUA KSM BEDAH PLASTIK DAN ATAU YANG MEWAKILI
11. KETUA KSM BEDAH ANAK DAN ATAU YANG MEWAKILI
12. KETUA KSM BEDAH THORAX KARDIOVASKULER DAN ATAU YANG MEWAKILI
13. KETUA KSM GIZI KLINIK DAN ATAU YANG MEWAKILI
14. KETUA KSM ANESTESI DAN ATAU YANG MEWAKILI
15. KETUA KSM HEMATOLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI
16. KETUA KSM GINJAL HIPERTENSI DAN ATAU YANG MEWAKILI
17. KETUA KSM PARU DAN ATAU YANG MEWAKILI
18. KETUA KSM PENYAKIT DALAM DAN ATAU YANG MEWAKILI
19. KETUA KSM BEDAH UROLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI
20. KETUA KSM THT DAN ATAU YANG MEWAKILI
21. KETUA KSM MATA DAN ATAU YANG MEWAKILI
22. KETUA KSM KULIT KELAMIN DAN ATAU YANG MEWAKILI
23. KETUA KSM JIWA DAN ATAU YANG MEWAKILI
24. KETUA KSM ANAK DAN ATAU YANG MEWAKILI
25. KETUA KSM PSIKOLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI

Jakarta, 4 Juli 2025
 KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
 PUSDOKKES POLRI

dr.PRIMA HERU YULIHARTONO, M.Kes.,MH
 BRIGADIR JENDERAL POLISI

Undangan Bimtek

ABSENSI
BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI / TANGGAL : SENIN, 7 JULI 2025
RUANG : RUPAT 1 GEDUNG UTAMA

NO.	NAMA	PANGKAT/JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. Agung Widodo, dr.MCE		
2.	dr. M. Azal, SpP		
3.	Kristianingsih	KEB (Keb) Keubet	
4.	dr. Erlene, SpPE	Penabin / Keubet Lab PE	
5.	B. HUNTAJ	Abdi Widya (BR)	
6.	Dr. Yudi G		
7.	Dr. Sulaiman SPH	PIM	
8.	Dr. Bambang S.	As Amkes	
9.	Dr. Nurhasanah SpK		
10.	Dr. Nida, SpM		
11.	Dr. King	Penata	
12.	dr. Haps SPN(K)	Penata	
13.	Dr. Liana S. S.	Manaj.	
14.	Eggar. Dini Anggra	UMPT	
15.	Iskor yudha Diano	SIMRS	
16.	Agus Liris	SIMRS	
17.	Saemiasih	Pamkesmas	
18.	Geis Octavia	PPD	
19.	Dea Utami	SIMRS	
20.	Sosia	Rm	
21.	dr. Wogram SPOT	KOMED	
22.	MAR	Yamud	
23.	dr. Elka Sutarno	KOMED	
24.	Ar. Saiful H.	ESM Beada H	
25.	dr. Wany, SpA		

ABSENSI
BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI / TANGGAL : SENIN, 7 JULI 2025
RUANG : RUPAT 1 GEDUNG UTAMA

NO.	NAMA	PANGKAT/JABATAN	TANDA TANGAN
26.	Her Suliyanti	Penata / Kalak Sep 2	
27.	Mely Elexa	Penata / Kalak Sep 2	
28.	Ns. Wulandari, S.EEP	Penata / Kalak Sep 2	
29.	Turun Hartono	Penata T.E.	
30.	Mardiyana	Penata T.E.	
31.	SP1 Rahayu, Amd.Kep	PENATA	
32.	Juliana, Amk	PENATA	
33.	Adriana Barus	PENATA	
34.	Wulandari	Penata Tk. I	
35.	Amayanti	PEN	
36.	Kusumiyati	Penata	
37.	NS - Tri Hartiyanti	PENATA / Kalak ICAH	
38.	Intan Leny L. Amk	Penata / Kalak Hani	
39.	Dyah Puspita Rini	PENATA / Kalak Cema	
40.	Atous Supriyanti, Amk	Penata / Kalak Cica	
41.	Dr. Rizka Eter	Penata / Kalak Mahesi	
42.	Amrik Hiliriyah	Penata / Kalak Mahesi	
43.	NS. Rizka Nurana	Penata / Kalak Cema	
44.	NS. Rani	Penata / Kalak Cema	
45.	NS. Sri Rahayu	PENATA / Kalak ICAH	
46.	Endah Ramayani	Penata / Kalak ICAH	
47.	Sulastri, AMK	Penata	
48.	NS Adriana Barus	Penata	
49.	Kusumiyati BR Banihuk	PENATA / Kalak Amu	
50.	NS. Hasanah	Penata / Kalak Amu	

JAKARTA, 7 JULI 2025
PIMPINAN RAPAT
WAKIL KEMIT BHAYANGKARA TK I
PUS. KHES. POLRI

dr. NARIYANA, M.Kes, BHCA
KOMBES POL NRP. 72 040686


Absensi Bimtek


PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKRES POLRI
Jalan Raya Bogor Kramatjati Jakarta Timur 13510

NOTULA KEGIATAN RAPAT

NAMA RAPAT	: BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI TANDA TANGA ELEKTRONIK (TTE) DI RS BHAY. TK I
HARI/TANGGAL	: SENIN, 7 JULI 2025
WAKTU PELAKSANAAN	: 10.00 s/d 12.00 (Peserta Daring & Luring)
PIMPINAN RAPAT	: Dr. NARIYANA, M.Kes.QHIA
PEMBAHASAN	: Pembahasan Implementasi TTE dengan Aplikasi Sertifikat Elektronik Polri (A-SEP) oleh TIM DIVTIK Mabes.
POKOK PEMBAHASAN	: Mengenalkan A-SEP 1. Tata cara Pendaftaran TTE 2. Tata cara aktivasi sertifikat elektronik (TTE POLRI) 3. Pengenalan aplikasi A-SEP 4. Tutorial pembubuhan TTE pada dokumen
HASIL AKHIR RAPAT	: 1. Masih banyak anggota POLRI dan PNS yang belum terdaftar di A-SEP 2. Memaksimalkan penggunaan pada naskah dinas dan Rekam Medis Elektronik (RME) 3. Rendala user jika ada masalah login TTE, baik dari NIK NRP atau Foto saat verifikasi dapat di reset melalui SIMRS yang akan langsung koordinasi dengan TIM DIVTIK
RENCANA RAPAT SELANJUTNYA	:

MENGETAHUI,

PIMPINAN RAPAT

dr. NARIYANA,
KOMBES POL NRP. 72040686

SEKRETARIS

dr. NARIYANA, S.Tr.Kom.BM
PENATA NIP. 198411302008012001

Notulen Bimtek



Bimtek Fitur

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

NOTA DINAS
Nomor : B / ND - 137 / VII / KES / 2025 / RS Bhay Tk.I

Kepada : Yth. Undangan Terlampir
Dari : Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI
Perihal : Undangan

1. Rujukan :
a. Rujukan surat Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi Polri Nomor : B/628/VIITIK.2.2/2025/PUSDOKKES tanggal 2 Juli 2025 tentang pemberitahuan kunjungan Bimbingan Teknis (BIMTEK).
b. Karumit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES Polri Nomor : Kep/223/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana kerja Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES Polri T.A.2025

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, mohon kehadirannya dalam kegiatan kunjungan BIMTEK terkait Implementasi tanda tangan elektronik (TTE) dengan Aplikasi A-SEP, yang akan dilaksanakan pada :
a. Hari / tanggal : Selasa, 08 Juli 2025
b. Pukul : 10.00 WIB s.d 12.00 WIB
c. Tempat : Aula Budiarto Lt.3
d. Link zoom : <https://us9.zoom.us/j/88404998722?pwd=I3XFZl1wOmVmb3h1NnJkVW8kUw85SQ.1>
e. ID Rapat : 884 0499 6722
f. Kode Sandi : 185227
g. Pimpinan : Karumit/Wakarumit

3. Demikian mohon menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Juli 2025
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI

dr.PRIMA H BRIG

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

DAFTAR UNDANGAN LURUNG

- KABID YANMEDWAT
- KABAG BINFUNG
- KABAG RENMIN
- KASUBBAG KEUANGAN
- KASUBBAG SDM
- KASUBBAG LOGISTIK
- KA KOMITE MEDIK
- KA KOMITE KEPERAWATAN
- KA KOMITE NAKES LAIN
- KA KOMITE/TIM ETIK & HUKUM RUMAH SAKIT
- KA URTU
- KA URMIN BIDYANMEDWAT
- KA URMIN BIDJANGMEDIUM
- KA URMIN BIDYANDOKPOL
- KA URMIN BAGRENMIN
- KA URMIN BAGWASINTER
- KA URMIN BAGBINFUNG
- KA IRNA
- KA SIMRS
- KA REKAM MEDIS
- ADMIN DARI MASING – MASING KSM

Jakarta, 4 Juli 2025
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI

PRIMA HERU YULI HARTONO, M.Kes., MH
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Undangan Bimtek

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

DAFTAR UNDANGAN DARING

- KETUA KSM JANTUNG DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM SARAF DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM ORTHOPEDI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM OBGYN DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH UMUM DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH TUMOR DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH PLASTIK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH THORAX KARDIOVASKULER DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH ANAK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM GIZI KLINIK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM ANESTESI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM HEMATOLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM GINJAL HIPERTENSI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM PARU DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM PENYAKIT DALAM DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH UROLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM THT DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM MATA DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM KULIT KELAMIN DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM JIWA DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM ANAK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM PSIKOLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI

Jakarta, 4 Juli 2025
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI

dr.PRIMA HERU YULI HARTONO, M.Kes., MH
BRIGADIR JENDERAL POLISI

ABSENSI
BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI / TANGGAL : SELASA, 8 JULI 2025
RUANG : RUPAT 1 GEDUNG UTAMA

NO	NAMA	PANGKAT / JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Nuryana, M.Kes., CHFA	KBP / LK / KUMKST	[Signature]
2	dr. Agustini Burhaningsih, S.Kep.Ns	Kep / Kabid. Infeksi	[Signature]
3	dr. Agung Widodo, G.MKCI	Kep / Kabid. Infeksi	[Signature]
4	ERFA Mulaungsih	Pembina / Ka URTU	[Signature]
5	ESTER RIANA, SE	Pembina / Ka URTU	[Signature]
6	Irfan Ismail	Brigadir / Divitk	[Signature]
7	Ghan Seftian	Brigadir / Divitk	[Signature]
8	Ni Lulu Putri Martini	KCS P	[Signature]
9	Suharyanto	KBP	[Signature]
10	Ratna Ruyah	Pembina	[Signature]
11	Vivian Ari. S	Perantara	[Signature]
12	Denny Darmawan H.	Pembina	[Signature]
13	Yulva	PTT	[Signature]
14	Yana	PTT	[Signature]
15	Mulyana	Perantara	[Signature]
16	SRI ASTUTI	Pembina	[Signature]
17	Ukin S	Pembina	[Signature]
18	Tyaning	Kumpal	[Signature]
19	Fery Is	Perangkat	[Signature]
20	Nike Kotarwati	Perantara	[Signature]
21	Ilma Cg A	Perantara	[Signature]
22	Rosten	Perantara	[Signature]
23	Dian Utami	Perantara	[Signature]
24	Sumardi	Perantara 1	[Signature]
25	Rulinda	Pembina TK I	[Signature]

ABSENSI
BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI / TANGGAL : SELASA, 8 JULI 2025
RUANG : RUPAT 1 GEDUNG UTAMA

NO	NAMA	PANGKAT / JABATAN	TANDA TANGAN
26	Wahid Setiawan	PTT	[Signature]
27	Iman	PTT	[Signature]
28	Arif Nur Hafid	PTT	[Signature]
29	Ade Tohan Praban	PTT	[Signature]
30	Rohayati	PUS	[Signature]
31	Ta Apriantari	PTT	[Signature]

JAKARTA, 8 JULI 2025
PIMPINAN RAPAT
KARUMIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI

dr. NURYANA, M.Kes., CHFA
KORDEK POL. NRT - 73 04836

DAFTAR ABSENSI ZOOM BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) DENGAN APLIKASI A-SEP

NO	NAMA	PANGKAT	MRP/PP	JAM/HR
1	Dr. Pradiyanto, S.Kep	PTT	PTT	Kabid. ICU
2	Vivi Fatmahanik	Pembina TK I	18051423023023	Kabid. Inf.
3	Yuli Nurhadi	Pembina I	18051220011905	Kabid.
4	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina TK I	18051220011905	Kabid. Infeksi
5	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
6	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Kabid. Infeksi
7	Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
8	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
9	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Kabid. Infeksi
10	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
11	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
12	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Kabid. Infeksi
13	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
14	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
15	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
16	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
17	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
18	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
19	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
20	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
21	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
22	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
23	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
24	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
25	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
26	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
27	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
28	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
29	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
30	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
31	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
32	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
33	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
34	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi
35	Dr. Agus Nurhadi, S.Kep	Pembina	18051220011905	Pembina Infeksi

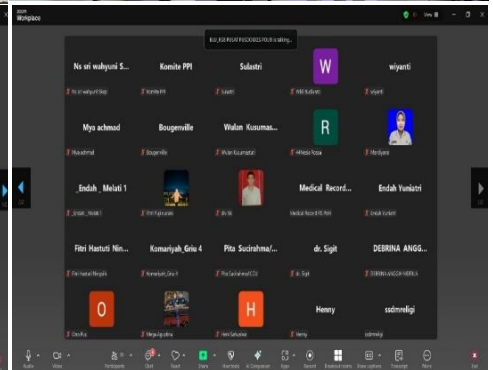
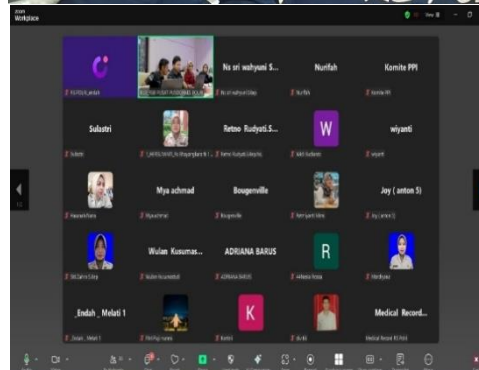
Absensi Bimtek

 PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOKES POLRI Jalan Raya Bogor Kramatjati Jakarta Timur 13510	
NOTULA KEGIATAN RAPAT	
NAMA RAPAT	: BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) DI RS BHAY. TK. I PUSDOKES POLRI
HARI/TANGGAL	: SELASA, 08 JULI 2025
WAKTU PELAKSANAAN	: 10.00 s/d 12.00 (Peserta Daring & Luring)
PIMPINAN RAPAT	: Dr. NARIYANA, M.Kes.QHIA
PEMBAHASAN	: Pembahasan Implementasi TTE dengan Aplikasi Sertifikat Elektronik Polri (A-SEP) oleh TIM DIVTIK Mabes.
POKOK PEMBAHASAN	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan A-SEP yang dapat digunakan untuk naskah dinas dan Rekam Medis Elektronik (RME) 2. Tutorial penggunaan aplikasi TTE pada RME 3. Tutorial penggunaan TTE pada naskah dinas 4. Pengenalan formulir RME yang memerlukan TTE.
HASIL AKHIR RAPAT	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk dokumen yang memerlukan tandatangan secara berjenjang bisa dilakukan menggunakan A-SEP 2. Kendala User dilapangan dapat menghubungi contact person staf DIVTIK
RENCANA RAPAT SELANJUTNYA	
MENGETAHUI,	
PIMPINAN RAPAT  Dr. NARIYANA, M.Kes.QHIA KOMBES POL NRP.72040686	SEKRETARIS  ROSITA SKM, S.Tr. Korm. RM PENATA NIP. 19841130200812001

Notulen Bimtek



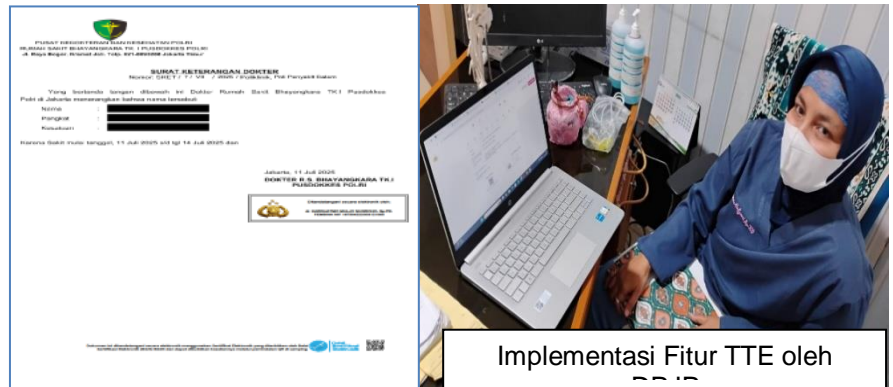
Bimtek Fitur



4.) Implementasi TTE, Pembuatan Skep dan Sosialisasi Penggunaan TTE serta Menyusun surat pernyataan komitmen keberlanjutan penggunaan “Fitur TTE”

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2025 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2025. Pada tahap ini *action leader* bersama tim efektif dan tim IT melaksanakan Implementasi TTE, Pembuatan Skep dan Sosialisasi Penggunaan TTE serta menyusun surat pernyataan komitmen keberlanjutan penggunaan “Fitur TTE”.

- a) Implementasi Tanda Tangan Elektronik kepada para dokter spesialis/sub spesialis (DPJP)



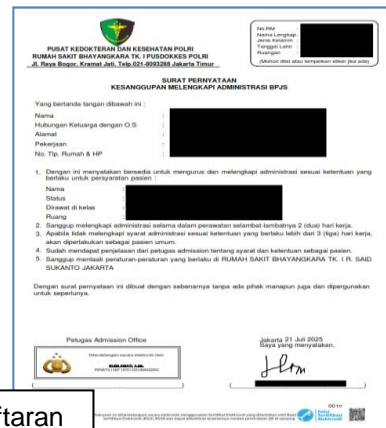
- b) Implementasi Tanda Tangan Elektronik kepada para dokter jaga IGD



- c) Implementasi Tanda Tangan Elektronik kepada para Perawat/tenaga medis

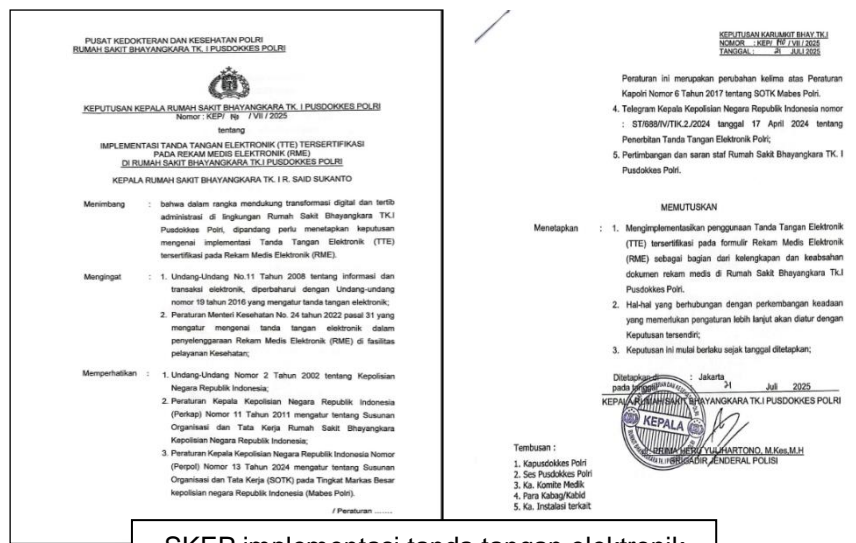


- d) Implementasi Tanda Tangan Elektronik kepada Petugas Pendaftaran



Implementasi TTE petugas pendaftaran

5) Pembuatan Surat Keputusan Fitur TTE *Action leader* dan tim efektif menyusun Keputusan penggunaan Fitur TTE dengan nomor Keputusan Karumkit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI Nomor : KEP/140/VII/2025 tanggal 25 Juli 2025 tentang Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) Rumah Sakit Bhayangkara Ting kat I PUSDOKKES POLRI.



SKEP implementasi tanda tangan elektronik

6) Sosialisasi dan Implementasi Fitur TTE
 Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 22 – 25 Juli 2025. Pada tahap ini *action leader* mengadakan sosialisasi kepada user di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI. Selain itu juga diadakan diskusi dan penyampaian saran dan masukan terkait Fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE). Sosialisai diadakan melalui luring di Aula Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI dan pendampingan

personal di ruang kerja masing-masing user. Semua daftar undangan menghadiri sosialisasi dan mendukung terhadap aksi perubahan dan siap membantu dalam implementasinya.



7) Mengikuti Seminar dan Melakukan Bedah Buku
Action leader melaksanakan bedah buku guna pengembangan kompetensi *action leader*.

a) Seminar : *Building Healthcare Excellence Through Trusted And Integrated Data Management*

Penyelenggara : Kemenkes RI

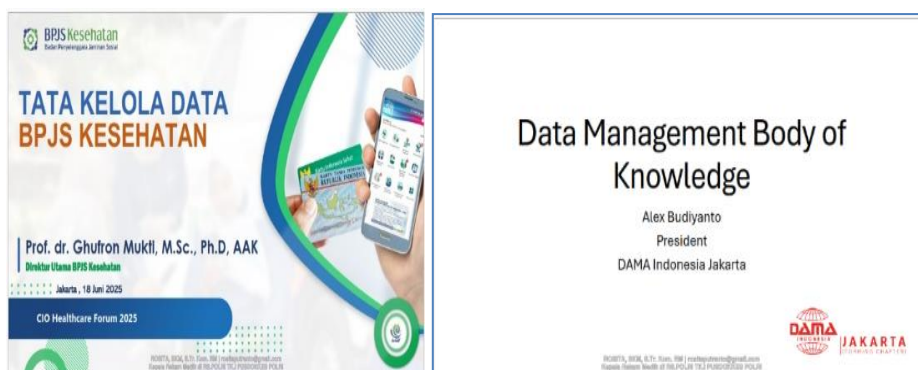
Tempat : Gedung Sujudi Ruang Siwabessy
Lantai 2 Kementerian Kesehatan

Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

Waktu : 08.00 s.d. 12.00 WIB

Hasil Kesimpulan :

Seminar mengenai tata kelola data yang terpercaya dan terintegrasi sebagai fondasi utama transformasi layanan kesehatan di Indonesia. BPJS Kesehatan dengan prinsip transparansi dan efisiensi, menunjukkan bahwa manajemen data yang baik mendukung pelayanan JKN yang inklusif berkelanjutan. *DAMA-DMBOK* memberikan pedoman komprehensif dalam pengelolaan data sebagai aset strategis, sementara peran *CIO* perlu bergeser dari teknis ke strategis sebagai penggerak digitalisasi kesehatan. Teknologi AI dan interoperabilitas sistem, seperti yang ditawarkan *Microsoft*, memperkuat upaya integrasi data guna menciptakan layanan kesehatan yang prediktif, efisien, dan berpusat pada pasien. Kolaborasi lintas sektor, penguatan perlindungan data pribadi dan pemanfaatan data secara cerdas menjadi kunci menuju sistem kesehatan lebih baik dan berdaya saing era digital.





b) Seminar : *Safeguarding Patient Trust: Strategic Approaches to Data Security in Healthcare*

Penyelenggara : Kemenkes RI

Tempat : Gedung Sujudi Ruang Siwabessy Lantai 2 Kementerian Kesehatan

Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

Waktu : 13.00 s.d. 16.30 Wib

Hasil Kesimpulan :

Seminar menegaskan bahwa keamanan data merupakan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pasien dan keberlangsungan layanan kesehatan di era digital. Para pembicara menyampaikan bahwa seiring dengan meningkatnya ancaman siber, adopsi teknologi baru (seperti *cloud*, AI, dan IoT) harus diimbangi dengan tata kelola data yang kuat, proteksi berlapis, dan pendekatan strategis terhadap risiko. Pengalaman lembaga seperti *Snowflake*, BMHS, Sophos, Cohesity, dan Prodia menunjukkan pentingnya integrasi sistem, pelibatan seluruh elemen organisasi, serta penerapan standar

keamanan dan privasi global. Kolaborasi, pemanfaatan data dan kepemimpinan digital adalah kunci terciptanya kesehatan yang aman, efisien, dan berorientasi pada pasien.



- c) Seminar : Teknologi Sumber Daya Manusia & Kepemimpinan 4.0
- Penyelenggara : Pusat Pelatihan Kerja Kota Makassar
- Tempat : Zoom Meeting
- Tanggal : Rabu, 12 Juni 2025
- Waktu : 19.30 s.d. 22.00 WITA

Hasil Kesimpulan :

Webinar “Teknologi Sumber Daya Manusia & Kepemimpinan 4.0” berhasil memberikan wawasan mendalam dan inspiratif mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia serta peran kepemimpinan yang adaptif di era digital. Materi

yang disampaikan oleh para narasumber tidak hanya memperkaya pemahaman peserta tentang otomasi SDM dan karakteristik kepemimpinan 4.0, tetapi juga mendorong kesiapan individu dan organisasi dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Tingginya antusiasme peserta, komitmen untuk mengadopsi teknologi digital, serta semangat untuk terus belajar menjadi indikator positif keberhasilan kegiatan ini dalam mendukung transformasi digital SDM dan kepemimpinan di berbagai sektor.



d) Seminar : Strategi Kepemimpinan Efektif di Era Digital “Pemimpin Hebat, Perubahan Kuat”

Penyelenggara : PT GIS Consultant Company

Tempat : Zoom Meeting

Tanggal : Jumat, 11 Juli 2025

Waktu : 16.00 wib s/d selesai

Hasil Kesimpulan :

Webinar ini menegaskan bahwa era digital menuntut perubahan paradigma dalam kepemimpinan. Pemimpin masa kini tidak cukup hanya mengandalkan gaya konvensional, melainkan harus memiliki *digital leadership mindset* yang adaptif, inovatif, kolaboratif, dan berbasis data. Pemimpin dituntut mampu membaca perubahan,

memanfaatkan teknologi, dan menciptakan budaya kerja yang mendorong kreativitas serta pembelajaran berkelanjutan.

Pendekatan *agile dan adaptable leadership* menjadi sangat krusial dalam menghadapi dinamika teknologi dan ekspektasi publik yang terus berubah. Kecepatan mengambil keputusan, kesadaran situasional, fleksibilitas strategi, serta pemberdayaan tim menjadi pilar penting bagi organisasi yang ingin bertahan dan unggul dalam era disrupsi digital.

Secara keseluruhan, webinar ini memberikan wawasan strategis dan praktis mengenai kepemimpinan digital yang efektif, serta menginspirasi peserta untuk menjadi pemimpin yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan kelincahan dan ketangguhan.



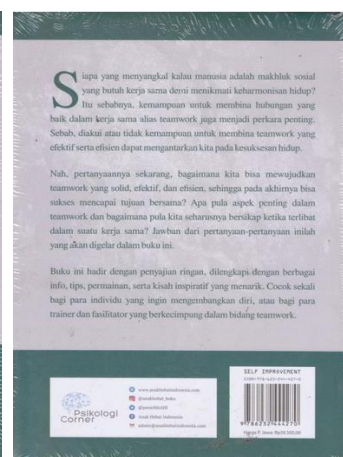
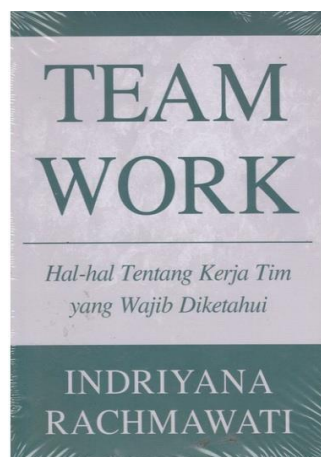
- e) Judul Buku : Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN)
Penulis : Dr. Djouhari Kansil, M.Pd.
Penerbit : Deepublish, Yogyakarta
Cetakan : 2022
Halaman : viii + 425 halaman
Nomor ISBN : 978-623-02-5016-3



Hasil Kesimpulan :

Buku *Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN)* karya Dr. Djouhari Kansil menegaskan bahwa integritas merupakan pilar utama dalam mewujudkan ASN yang profesional, bersih, dan berorientasi pelayanan publik. Melalui penguatan nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, akuntabilitas dan penerapan kode etik, sistem pengawasan serta kepemimpinan yang memberi teladan, integritas dapat dibangun secara berkelanjutan. Buku ini menjadi panduan untuk menciptakan birokrasi yang transparan, terpercaya, berdaya saing dan menumbuhkan budaya kerja yang etis dalam pemerintahan Indonesia.

- f) Judul Buku : *TEAM WORK: Hal-Hal Tentang Kerja Tim yang Wajib Diketahui*
Penulis : Indriyana Rachmawati
Penerbit : Anak Hebat Indonesia / Psikologi Corner,
Yogyakarta
Cetakan : 2017
Halaman : vii + 264 halaman
Nomor ISBN : 978-623-244-427-0



Hasil Kesimpulan :

Buku *Teamwork* karya Indriyana Rachmawati menegaskan bahwa keberhasilan kerja tim bergantung pada sinergi, bukan sekadar kemampuan individu. Kunci utamanya adalah komunikasi yang baik, saling percaya, kepemimpinan yang adil, serta kesamaan visi dan tujuan. Penulis juga menjelaskan cara menangani konflik, membangun budaya kerja yang sehat, dan membentuk tim yang tangguh melalui langkah-langkah praktis. Buku ini memberikan panduan yang jelas, mudah dipahami, dan relevan untuk diterapkan di lingkungan kerja atau organisasi mana pun.

- g) Judul Seminar : Pengelolaan Keamanan Rekam Medis Elektronik Angkatan I
Penyelenggara : Universitas Indonesia
Hari / Tanggal : Minggu / 13 Juli 2025
Waktu : Pukul 07.40 wib s/d selesai
Tempat : zoom meeting



Hasil Kesimpulan :

Permenkes No. 24 Tahun 2022 mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan Kesehatan menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME). Namun baru 16% rumah sakit yang mampu mengelolanya dengan baik. Tantangan utama adalah risiko kebocoran data, serangan siber, dan

rendahnya pemahaman keamanan informasi. Pengelolaan RME membutuhkan pendekatan teknis, kebijakan, dan edukasi lintas disiplin untuk memastikan sistem yang aman dan andal. Seminar ini membahas tentang :

- Digitalisasi teknologi kesehatan menuntut penyempurnaan regulasi Rekam Medis Elektronik (RME) dan keterlibatan seluruh tenaga kesehatan.
- Hardware dan software dalam pengelolaan rekam medis elektronik
- Tantangan dan solusi perlindungan data rekam medis elektronik
- Aspek keamanan *cyber* meliputi : keamanan fisik, keamanan jaringan, keamanan aplikasi, keamanan data dan kesadaran keamanan (*awareness*)
- Perubahan paradigma rekam medis terus berkembang dan *Artificial Inteligence* sebaiknya dilihat sebagai alat pendukung yang membuka peluang di bidang kesehatan.

h) Judul Buku : Kepemimpinan Kreatif di Era Digital Kajian Kepemimpinan dalam Aspek Psikologi Sosial

Penulis : Prof. Dr. Zulrizka Iskandar, P.Si., M.Sc.

Dra. Wiwiek Idaryati Zulrizka, M.Pd.

Penerbit : Refika Aditama

Cetakan : 2024

Halaman : 252 halaman

Nomor ISBN : 9786235030494



Hasil Kesimpulan :

Buku *Kepemimpinan Kreatif di Era Digital* karya Prof. Dr. Zulrizka Iskandar, P.Si., M.Sc. dan Dra. Wiwiek Idaryati Zulrizka, M.Pd. memberikan pemahaman mendalam tentang kepemimpinan modern yang mengintegrasikan aspek psikologi sosial dengan tantangan era digital, menekankan pentingnya kreativitas, fleksibilitas, dan pengembangan diri pemimpin. Meski perlu pengayaan praktis dan teknologi terbaru, buku ini sangat layak menjadi referensi utama bagi akademisi, profesional, dan pemimpin yang ingin membangun kepemimpinan adaptif dan transformatif.

- 8) Menyusun surat pernyataan komitmen keberlanjutan penggunaan “Fitur TTE” oleh Kepala Rumkit Bhay Tk. I PUSDOKKES POLRI
Sebagai tindak lanjut dari implementasi digitalisasi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I PUSDOKKES POLRI, *action leader* bersama tim efektif telah menyusun dan memfasilitasi penerbitan Surat Pernyataan Komitmen Keberlanjutan Penggunaan Fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE) oleh Kepala Rumah Sakit. Surat pernyataan ini merupakan wujud komitmen pimpinan dalam mendukung kelanjutan penggunaan fitur TTE secara menyeluruh di setiap unit pelayanan rumah sakit.
Aksi perubahan ini dimasukkan ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai TA 2025 yang tertuang pada Rencana Kerja Tambahan.
- 9) Membuat berita acara serah terima buku panduan Fitur TTE Karumkit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI selaku sponsor menerima dengan baik buku panduan dan SPO penggunaan fitur “Tanda Tangan Elektronik (TTE)” inovasi aksi perubahan yang dibuat oleh siswa PKP angkatan XIV gelombang II T.A. 2025.

- 10) Dukungan Stakeholder
 - a) Karumkit
 - b) Wakarumkit
 - c) Kabag / Kabid
 - e) Ka komite Medik
 - f) Para DPJP
 - 9) Ka. Instalasi SIMRS
 - 10) Para Perawat/Kepala Ruangan
 - 11) Para Petugas Administrasi
 - 12) Para Dokter Umum

c. Tahap *Controlling* (Monitoring dan Evaluasi)

1) Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengetahui capaian hasil aksi perubahan yang dilaksanakan, *action leader* menggunakan metode penelitian berupa kuesioner. *Action leader* membuat kuesioner melalui aplikasi google form secara online dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *Whatsapp* (wa) bit.ly/KuisisionerTTE yang berisi 10 (sepuluh) pertanyaan. Monitoring dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 30 Juli s.d. 1 Agustus 2025 diikuti sebanyak 90 responden.

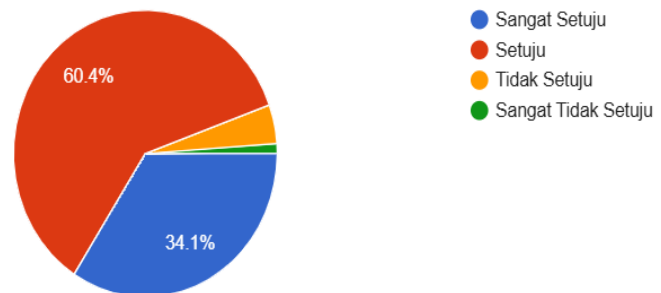
Tabel 3. 5 Hasil Quisioner Fitur TTE

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS	TOTAL
1.	Apakah penggunaan "Fitur TTE" mudah dipahami dan mudah digunakan?	29	57	3	1	90
2.	Apakah "Fitur TTE" dapat diakses melalui tablet, Laptop dan Ipad?	34	55	1	0	90
3.	Apakah "Fitur TTE" dapat diakses dan dijalankan dengan lancar di unit kerja anda?	31	52	7	0	90
4.	Apakah "Fitur TTE" menarik dan mudah untuk dipelajari?	31	54	5	0	90
5.	Apakah "Fitur TTE" dapat diakses untuk semua kalangan?	28	53	9	0	90
6.	Apakah penggunaan "Fitur TTE" telah disosialisasikan secara	35	54	1	0	90

	jelas kepada pengguna di unit kerja Anda?					
7.	Apakah "Fitur TTE" mudah digunakan dalam proses pengisian dan pengesahan rekam medis?	33	53	4	0	90
8.	Apakah penggunaan "Fitur TTE" mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan medis secara keseluruhan?	35	49	6	0	90
9.	Apakah penggunaan "Fitur TTE" membantu mempercepat proses administrasi rekam medis?	31	56	3	0	90
10.	Apakah "Fitur TTE" perlu untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut?	37	52	1	0	90

Apakah penggunaan "Fitur TTE" mudah dipahami dan mudah digunakan ?

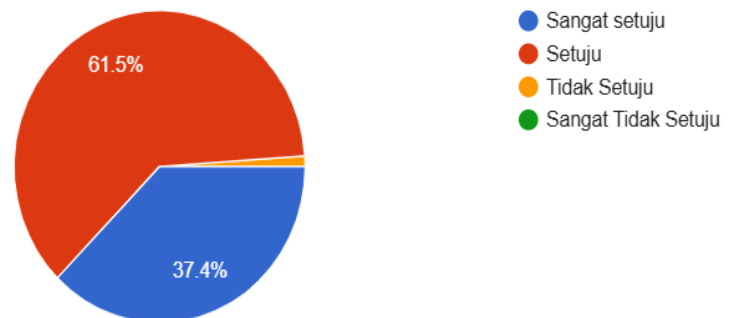
90 responses



Berdasarkan hasil survei terhadap 90 responden terkait persepsi kemudahan memahami dan menggunakan fitur TTE, diperoleh bahwa 94,5% responden memiliki persepsi positif terhadap fitur TTE, menandakan tingkat penerimaan dan kemudahan penggunaan yang tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat 5,5% responden yang menyampaikan pendapat negatif, yang dapat menjadi perhatian untuk evaluasi dan peningkatan kualitas penggunaan fitur di masa mendatang

Apakah " Fitur TTE " dapat diakses melalui tablet, Laptop dan Ipad ?

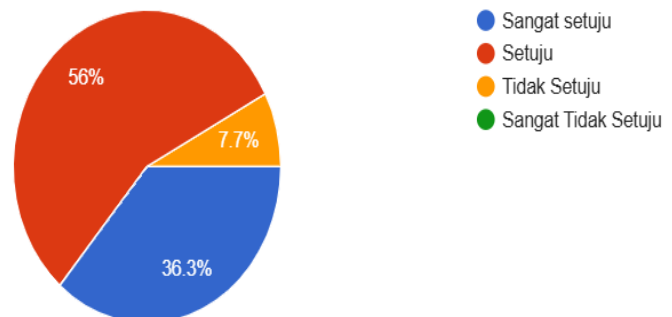
90 responses



Secara keseluruhan, 98,9% responden menilai positif kemampuan akses fitur TTE melalui berbagai perangkat, menunjukkan tingkat keandalan dan fleksibilitas yang sangat baik. Angka persetujuan yang tinggi ini mengindikasikan bahwa fitur TTE mampu memenuhi kebutuhan pengguna di berbagai platform, meskipun masukan dari 1,1% responden tetap perlu diperhatikan untuk memastikan kualitas akses yang optimal.

Apakah " Fitur TTE " dapat diakses dan dijalankan dengan lancar di unit kerja Anda?

90 responses

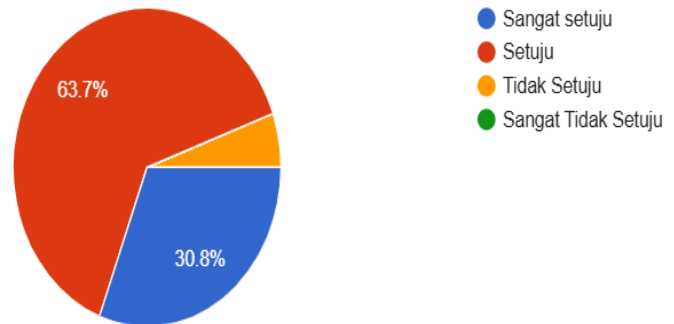


Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa implementasi fitur TTE terhadap 90 responden mengenai kelancaran akses dan penggunaan fitur TTE di unit kerja, diperoleh bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif. Sebanyak 92,3% responden menilai positif kelancaran akses dan operasional fitur TTE, sementara 7,7% responden menyatakan Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum fitur TTE dapat diakses dan dijalankan

dengan baik, masih terdapat sebagian kecil pengguna yang mengalami kendala, sehingga perlu dilakukan evaluasi teknis untuk memastikan kelancaran penggunaan di semua unit kerja.

Apakah "Fitur TTE" menarik dan mudah untuk dipelajari?

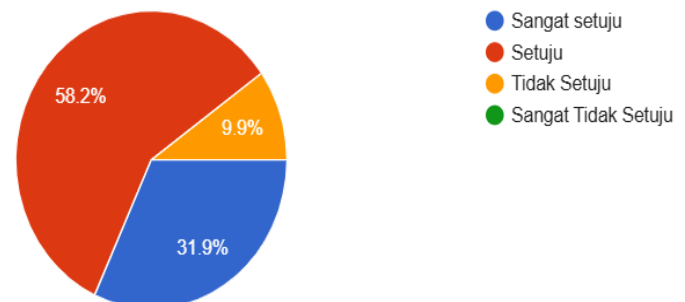
90 responses



Survei ini menunjukkan bahwa fitur TTE tidak hanya menarik tetapi juga mudah untuk dipelajari oleh pengguna. Dengan tingkat persetujuan sebesar 94,5%, dapat disimpulkan bahwa fitur ini memiliki potensi untuk diadopsi secara luas tanpa memerlukan waktu adaptasi yang lama. Meski demikian, unit kerja tetap perlu memfasilitasi dukungan teknis dan pelatihan lanjutan bagi sebagian kecil pengguna yang mungkin masih mengalami kendala.

Apakah "Fitur TTE" dapat diakses untuk semua kalangan?

90 responses

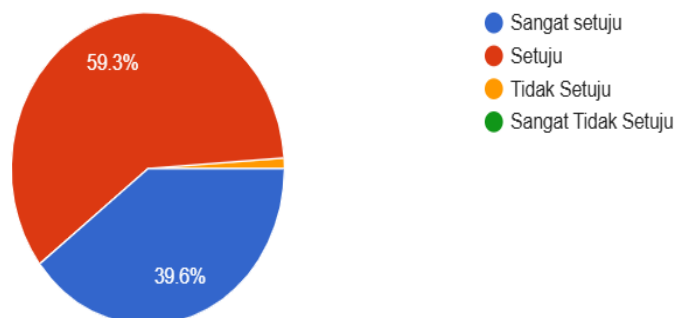


Dari hasil survey walaupun, mayoritas responden (90,1%) percaya bahwa fitur TTE dapat diakses oleh semua kalangan, adanya 9,9% yang menyatakan ketidaksetujuan perlu menjadi perhatian serius. Ini menunjukkan perlunya upaya inklusi digital yang lebih merata, seperti pelatihan tambahan, penyediaan

perangkat yang memadai, atau desain antar muka yang lebih ramah bagi semua usia dan latar belakang pengguna.

Apakah penggunaan “ Fitur TTE “ telah disosialisasikan secara jelas kepada pengguna di unit kerja Anda?

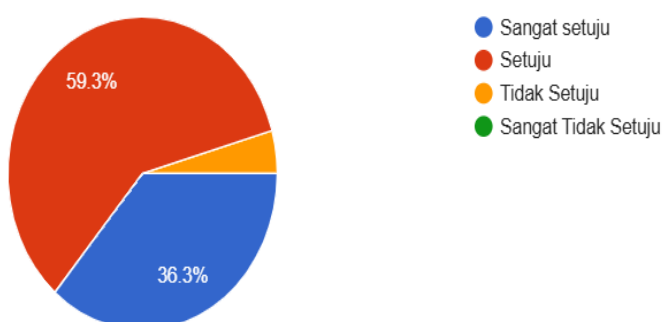
90 responses



Secara keseluruhan hasil Survei mengindikasikan bahwa sosialisasi fitur TTE telah dilakukan dengan efektif, dengan tingkat penerimaan dan pemahaman pengguna yang sangat tinggi (98,9%). Ini menunjukkan bahwa manajemen unit kerja telah melaksanakan tugas edukasi internal secara optimal, dan tinggal fokus pada monitoring, evaluasi penggunaan, serta penguatan kompetensi teknis lanjutan jika dibutuhkan.

Apakah “ Fitur TTE “ mudah digunakan dalam proses pengisian dan pengesahan rekam medis?

90 responses

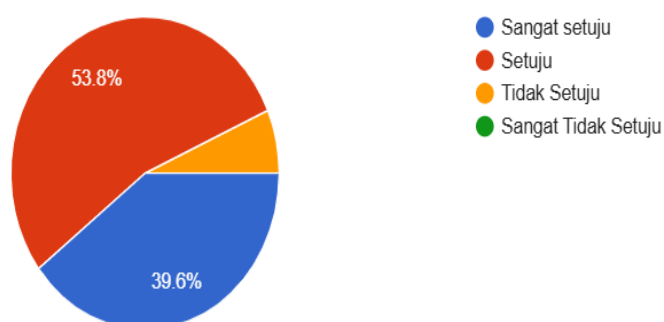


Sebagian besar responden menyatakan bahwa fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE) mudah digunakan dalam proses pengisian dan pengesahan rekam medis, mencerminkan tingkat kemudahan dan kenyamanan penggunaan yang tinggi di lingkungan kerja. Hanya sebagian

kecil responden yang menyatakan tidak setuju, menunjukkan bahwa hambatan teknis atau operasional dalam penggunaan fitur ini sangat minimal. Hasil ini mengindikasikan bahwa TTE telah terintegrasi dengan baik ke dalam alur kerja klinis, khususnya dalam mendukung efisiensi dan legalitas pengesahan dokumen rekam medis.

Apakah penggunaan “ Fitur TTE “ mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan medis secara keseluruhan?

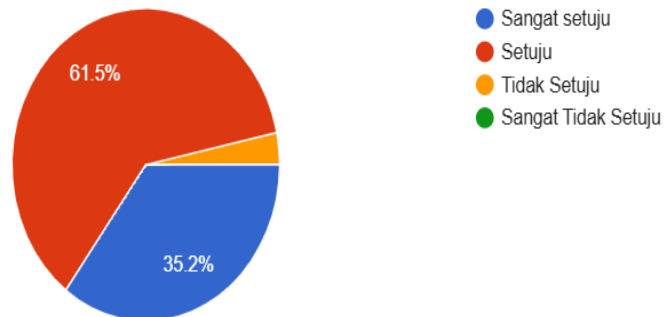
90 responses



Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan fitur TTE telah mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan medis secara keseluruhan. Hal ini mencerminkan bahwa TTE dinilai mampu mempercepat alur kerja, mengurangi hambatan administratif, serta meningkatkan akurasi dan akuntabilitas dalam pelayanan medis. Meskipun masih terdapat sedikit keraguan dari sebagian kecil responden, hal ini tidak signifikan dan tidak mengurangi gambaran umum bahwa implementasi TTE memberikan dampak positif terhadap kinerja layanan di fasilitas kesehatan.

Apakah penggunaan “Fitur TTE” membantu mempercepat proses administrasi rekam medis?

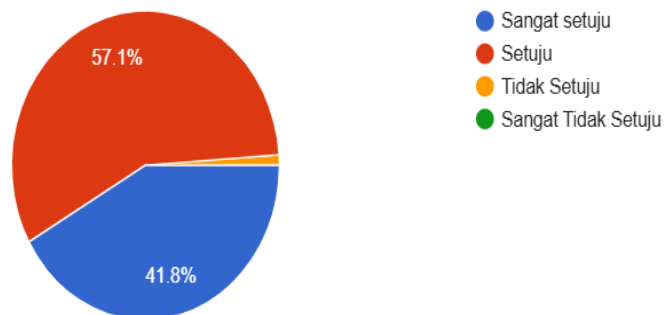
90 responses



Mayoritas responden menilai fitur TTE mempercepat dan menyederhanakan proses administrasi rekam medis, meski sebagian kecil belum merasakan manfaatnya secara optimal. Secara keseluruhan, TTE dianggap memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja di fasilitas pelayanan kesehatan.

Apakah “Fitur TTE” perlu untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut?

90 responses



Mayoritas responden menyatakan bahwa fitur TTE masih memerlukan pengembangan lebih lanjut sebesar 98,9%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun implementasi awal TTE telah berjalan dengan cukup baik, pengguna masih melihat adanya potensi perbaikan dan penyempurnaan baik dari sisi teknis, tampilan, fungsionalitas, maupun integrasinya dengan sistem lain. Hanya sebagian sangat kecil responden yang tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa keinginan untuk peningkatan fitur ini bersifat umum dan perlu ditindaklanjuti sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan digital di bidang kesehatan.

2) Pelaporan

Laporan Aksi Perubahan disusun untuk menyampaikan hasil kegiatan aksi perubahan yang dilakukan selama 60 hari (2 bulan) dari mulai perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), sampai dengan monitoring dan evaluasi (*controlling*) di lampirkan dengan laporan harian, laporan mingguan di evidence.

3. Pelaksanaan Strategis Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

a. Penilaian Sikap Perilaku Kepemimpinan

Berdasarkan hasil penilaian dari peserta dan mentor terhadap proses pengembangan kompetensi yang mempresentasikan aspek sikap dan perilaku peserta pelatihan kepemimpinan mencakup 3 (tiga) komponen kompetensi, sebagai berikut :

1) Integritas

Dalam penilaian kompetensi integritas yang mencakup 6 (enam) sub komponen antara lain : tanggung jawab, komitmen, kedisiplinan, kejujuran, konsistensi, pengambilan keputusan dilematis, dengan hasil nilai rata-rata 8,31.

2) Kerja Sama

Dalam penilaian kompetensi kerja sama yang mencakup 5 (lima) sub komponen antara lain : Kerja sama internal, kerja sama eksternal, komunikasi, fleksibilitas, komitmen dalam tim, dengan hasil nilai rata-rata 8,60.

3) Mengelola Perubahan

Dalam penilaian kompetensi mengelola perubahan yang mencakup 5 (lima) sub komponen antara lain : orientasi pelayanan, adaptabilitas, pengembangan diri dan orang lain, orientasi pada hasil, inisiatif, dengan hasil nilai rata-rata 8,66.

Tabel 3. 6 Formulir Penilaian Peserta

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Meningatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	9
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya	9
	3	Meningatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi	9,5
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi	9,5
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya	9
	6	Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/ bawahan dalam penegakan aturan	9
	JUMLAH		9.08
KERJASAMA	7	Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya	9
	8	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkup unitnya	9,5

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
	9	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkup unitnya	9
	10	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati	9
	11	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati	9
	JUMLAH		9,10
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	9
	13	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	9
	14	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan penyelesaian tugas yang sesuai dengan target kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku	9,5
	15	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	9
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayanan publik	9
	JUMLAH		9,10

Tabel 3. 7 Formulir Penilaian Mentor

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Meningatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9
	3	Meningatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	9
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	8,5
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya.	8,5
	6	Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/ bawahan dalam penegakan aturan.	9
	JUMLAH		8.88
KERJASAMA	7	Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	9,5

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
	8	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkup unitnya.	9
	9	Aktif menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi	9
	10	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	9
	11	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	8,7
	JUMLAH		9.04
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	9
	13	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	8,7
	14	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan	9

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
	15	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	9
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayan publik.	9
	JUMLAH		8.94

Tabel 3. 8 Tabel Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	9,08	9,10	9,10	9,09	Istimewa
Mentor	8,88	9,04	8,94	8,95	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,98	9,07	9,02	9,02	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Istimewa	Istimewa	Istimewa	

Keterangan
Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang


Akhir Sikap Perilaku
9,02
Kualifikasi: Istimewa

penilaian sikap perilaku, peserta memperoleh nilai akhir perilaku **9,02** dengan kualifikasi **Istimewa**. Berdasarkan hasil tersebut, peserta disarankan memperhatikan nilai pada sub-komponen yang tercantum dalam formulir peserta, mentor serta rekap nilai gabungan. Untuk itu, peserta direkomendasikan mengikuti kegiatan pengembangan diri yang


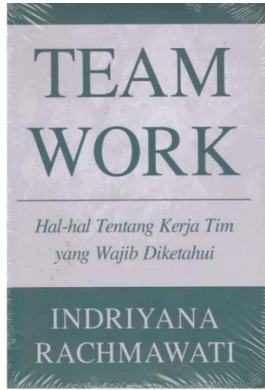
terukur saat melaksanakan aksi perubahan, didampingi bimbingan terjadwal sebagai bekal memperkuat sikap dan perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas.





Adapun upaya yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kompetensi pengembangan diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Strategi Pengembangan Kompetensi *Action Leader*

NO	Komponen	Kegiatan	EVIDENCE
1.	Integritas	Seminar “ Tehnologi Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan 4.0”	<p>Webinar ini menegaskan pentingnya teknologi dan kepemimpinan adaptif untuk menghadapi era digital, dengan respons positif peserta sebagai tanda keberhasilannya</p> 
2.	Integritas	<p>Bedah buku : Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) Pengarang : Dr. Djouhari Kansil, M.Pd. Penerbit : Deepublish, Yogyakarta Cetakan : 2022 Halaman : viii + 425 halaman Nomor ISBN : 9 78-623-02-5016-</p>	<p>Buku <i>Membangun Integritas ASN</i> karya Dr. Djouhari Kansil menekankan bahwa integritas adalah fondasi utama bagi terciptanya ASN yang profesional, bersih, dan melayani. Dengan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, serta akuntabilitas, dan didukung oleh kode etik, pengawasan, dan keteladanan pimpinan, buku ini menjadi panduan strategis dalam membentuk birokrasi yang transparan, etis, dan berdaya saing di Indonesia.</p>

		3	
3	Integritas	<p>Melakukan Bedah Buku : Kepemimpinan Kreatif di Era Digital</p> <p>Penulis : Prof. Dr. Zulrizka Iskandar, P.Si., M.Sc. Dra. Wiwiek Idaryati Zulrizka, M.Pd.</p> <p>Halaman : 252</p> <p>Penerbit : Refika Aditama 2024</p>	<p>Buku dengan Nomor ISBN 9786235030494 ini memberikan pemahaman mendalam tentang kepemimpinan modern yang mengintegrasikan aspek psikologi sosial dengan tantangan era digital, menekankan pentingnya kreativitas, fleksibilitas, dan pengembangan diri.</p> 
4	Kerja sama	<p>Webinar : Strategi Kepemimpinan Efektif di Era Digital “Pemimpin Hebat, Perubahan Kuat”</p>	<p>Webinar ini menyoroti pentingnya kepemimpinan digital yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif di era disrupsi. Pendekatan <i>agile</i> dan kepemimpinan yang fleksibel dibutuhkan untuk menjawab tantangan teknologi dan ekspektasi publik. Ditekankan pula perlunya membangun iklim kerja sama tim yang kuat dan</p>

			<p>solid sebagai fondasi tim yang tangguh dan siap menghadapi perubahan serta menyelaraskan visi bersama.</p> 
5.	Kerjasama	<p>Bedah buku : TEAM WORK: Hal-Hal Tentang Kerja Tim yang Wajib Diketahui Penulis : Indriyana Rachmawati Penerbit : Anak Hebat Indonesia / Psikologi Corner, Yogyakarta 2017 Halaman : vii + 264 halaman Nomor ISBN : 978-623-244-427-0</p>	<p>Kesuksesan tim lahir dari sinergi, komunikasi efektif, dan kepemimpinan yang adil. Melalui panduan praktis, buku ini membantu membangun tim yang solid, menghadapi konflik secara sehat, serta menciptakan budaya kerja yang produktif dan harmonis di berbagai lingkungan organisasi.</p> 
6.	Kerja sama	<p>Judul : Membangun Tim Kerja Organisasi: Pendekatan Teori dan Praktek. Penulis : Dr. Agustina Rantesalu, SE., M.Adm.SDA Penerbit : Arti Bumi</p>	<p>Buku ini membahas cara membangun tim kerja efektif melalui pemahaman konsep organisasi, manajemen, dan strategi penguatan tim, dengan penekanan pada sinergi, komunikasi terbuka, penghargaan individu, dan kepemimpinan visioner untuk meningkatkan</p>


		<p>Intaran cetakan tahun 2021</p> <p>Halaman : xii + 360 halaman</p> <p>ISBN : 978-623-6864-38-8</p>	<p>kinerja dan ketahanan organisasi.</p>  
7.	Mengelola perubahan	<p>seminar : Pengelolaan Keamanan Rekam Medis Elektronik Angkatan I</p>	<p>Permenkes No. 24/2022 mewajibkan RME, namun baru 16% rumah sakit siap, dengan tantangan keamanan data dan rendahnya pemahaman, sehingga perlu pendekatan teknis, kebijakan, dan edukasi.</p> 
8.	Mengelola perubahan	<p>Mengikuti Seminar “<i>Building Healthcare Excellengce Through Trused and Integrated Data Managemen</i>”</p>	<p>Tata kelola data yang baik adalah kunci transformasi layanan kesehatan. Kolaborasi, perlindungan data, dan teknologi seperti AI mendorong sistem kesehatan yang terintegrasi, efisien, dan berpusat pada pasien.</p> 
9.	Mengelola perubahan	<p>Mengikuti Seminar “<i>Safeguarding</i>”</p>	<p>keamanan data adalah fondasi kepercayaan dan keberlanjutan layanan kesehatan digital.</p>



		<i>Patient Trust : Strategic Approaches to Data Security in Healthcare</i>	Diperlukan tata kelola yang kuat, proteksi berlapis, integrasi sistem, dan kolaborasi lintas sektor untuk menghadapi ancaman siber dan mendukung pelayanan yang aman dan berorientasi pada pasien.
--	--	--	--

b. Pengembangan Kompetensi *Stakeholder*

Seorang *action leader* juga perlu mengembangkan kompetensi para *stakeholder* terkait agar inovasi dapat terlaksana secara harmonis dan berkelanjutan. Adapun upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi *stakeholder* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Strategi Pengembangan Kompetensi Stakeholder

NO	SIKAP PERILAKU	KEGIATAN YG DILAKUKAN	KETERANGAN
1.	<i>Stakeholder</i> eksternal	Sosialisasi implementasi TTE kepada pasien atau keluarga	

2.	Stakeholder internal	Bimbingan teknis implementasi TTE di kepada tenaga kesehatan (DPJP, Dokter jaga IGD, perawat, tenaga kesehatan lain) dan bagian manajemen rumah sakit secara luring dan daring.	 
----	-----------------------------	---	---

4. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Aksi Perubahan

Untuk mendukung pelaksanaan aksi perubahan, *action leader* mengikuti seminar dan webinar dan LMS LAN secara virtual sebagai mata pelatihan pilihan yang terkait dengan aksi perubahan antara lain :

No	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Teknologi Sumber Daya Manusia & Kepemimpinan 4.0	Webinar	Webinar ini sangat relevan dengan keterampilan kepemimpinan dalam implementasi TTE pada RME karena memberikan wawasan mendalam dan inspiratif mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia serta peran kepemimpinan yang adaptif di era digital	Pusat Pelatihan Kerja Kota Makasar
2	Strategi Kepemimpinan Efektif di Era Digital "Pemimpin Hebat,	Webinar	Webinar ini relevan dengan Implementasi TTE pada RME karena di era digital menuntut perubahan	PT GIS <i>Consultant Company</i>

	Perubahan Kuat”		paradigma dalam kepemimpinan. Untuk melaksanakan aksi perubahan ini, pemimpin dituntut mampu membaca perubahan, dimana yang awalnya tanda tangan dilaksanakan dalam bentuk kertas diubah menjadi digital dan tersertifikasi, dan menciptakan budaya kerja yang mendorong kreativitas serta pembelajaran berkelanjutan	
3	Pengelolaan Keamanan Rekam Medis Elektronik Angkatan I	Webinar	Webinar ini terkait dengan implementasi TTE pada RME karena dibahas tentang pengelolaan RME dengan berbagai resiko seperti kebocoran data, serangan <i>cyber</i> dan rendahnya pemahaman keamanan informasi. Penggunaan TTE pada RME membutuhkan pendekatan teknis, kebijakan, dan edukasi lintas disiplin untuk memastikan sistem yang aman dan andal.	Universitas Indonesia
4	<i>Building Healthcare Excellence</i>	Seminar	Mata pelatihan ini mengajarkan kolaborasi lintas sektor, penguatan	Kemenkes RI

	<i>Through Trusted And Integrated Data Management</i>		perlindungan data pribadi dan pemanfaatan data secara cerdas menjadi kunci menuju sistem kesehatan lebih baik dan berdaya saing era digital. Hal ini selaras dengan konteks implementasi TTE tersertifikasi pada RME yang mengutamakan keamanan data menjadi prioritas utama	
5	<i>Safeguarding Patient Trust : Strategic Approaches to Data Security in Healthcare</i>	Seminar	Seminar ini memberi kontribusi penting terhadap aksi perubahan Implementasi TTE Pada RME, khususnya dalam hal keamanan data merupakan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pasien dan keberlangsungan layanan kesehatan di era digital. Kolaborasi, pemanfaatan data dan kepemimpinan digital adalah kunci terciptanya kesehatan yang aman, efisien, dan berorientasi pada pasien	Kemenkes RI

5. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan.

Diseminasi dan publikasi merupakan salah satu faktor keberhasilan aksi perubahan. *Action leader* melakukan sosialisasi kepada *stakeholder* dan membuat video aksi perubahan melalui *channel Youtube*.

a. Sosialisasi aksi perubahan

Sosialisasi dilaksanakan di Ruang Rapat Gedung Utama RS Bhay Tk.I Puskokkes Polri mulai tanggal 22-25 Juli 2025 dengan sasaran para user yang menggunakan aplikasi RME dan melakukan TTE seperti dokter, perawat, tenaga kesehatan lain.



b. *Channel Youtube*

Video aksi perubahan telah di upload ke *channel youtube* pada tanggal 10 Agustus 2025 dengan akun @Rosita Putranto dan dapat dilihat pada link berikut ini https://youtube/-BS_5WR8EdE.



VIDEO AKSI PERUBAHAN "IMPLEMENTASI TTE TERSERTIFIKASI PADA RME DI RS BHAY TK.I PUSDOKKES...



Rosita Putranto
113 subscriber

Analytics

Edit video

258



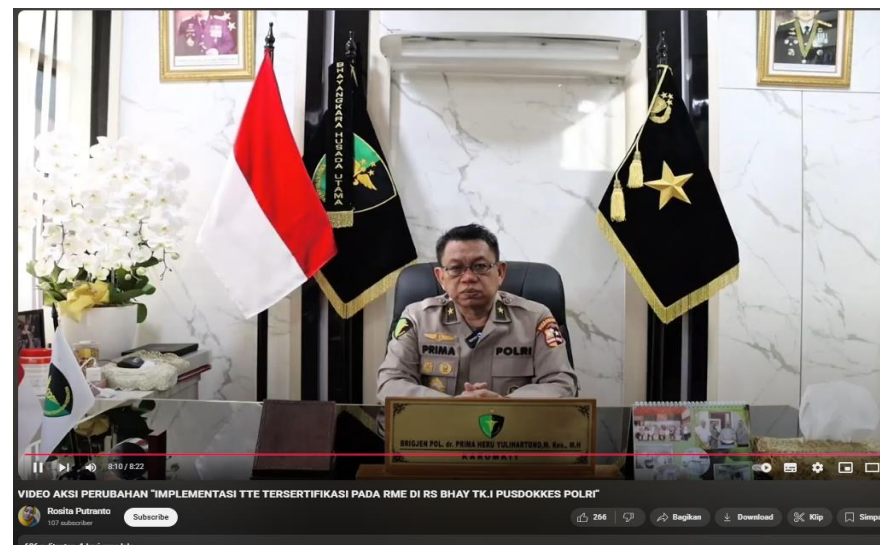
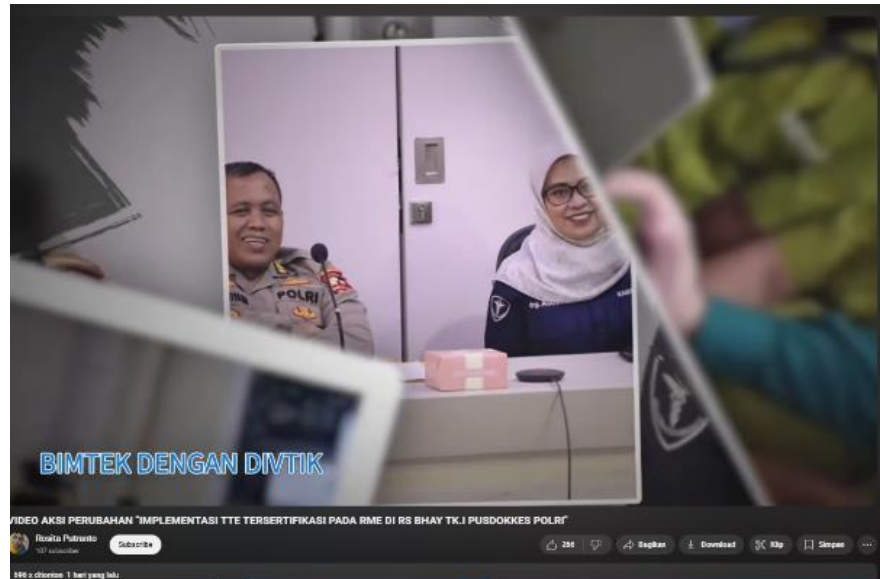
Bagikan

Promosikan

Download



627 x ditonton 20 jam yang lalu



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum tujuan aksi perubahan ini terbagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu tahap *off campus* dan tahap paska pelatihan. Tujuan pada tahap *off campus* yaitu :

1. Terwujudnya Fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME)
2. Tersedianya formulir *consent* (persetujuan umum, tindakan kedokteran, penolakan tindakan) dan lainnya pada Rekam Medis Elektronik (RME)
3. Tersusunnya buku panduan penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME)
4. Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME)
5. Terbitnya Surat Keputusan Karumkit Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri terkait Pemberlakuan Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri.

Keberhasilan aksi perubahan ini tidak terlepas dari dukungan mentor, *coach*, komitmen tim efektif serta peran penting *stakeholder* internal dan eksternal hingga terselesaikan sesuai timeline.

Sistem ini menjadi langkah strategis mendukung transformasi digital layanan Kesehatan dengan meningkatkan efisiensi, keamanan, legalitas data medis, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas sistem informasi rumah sakit.

B. Rekomendasi

1. Agar TTE dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan akan mencapai indikator paska pelatihan.
2. Fitur TTE masih dapat dikembangkan dengan penambahan berbagai fitur yang diperlukan yang akan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait.
3. Perlu adanya anggaran untuk mendukung pengembangan Fitur TTE serta sosialisasi dan bimbingan teknis kepada *stakeholder* terkait.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – Undang Republik Indonesia No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
2. Undang – Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Undang – Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 19 Tahun 2016.
4. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
5. Kepolisian Negara Republik Indonesia, Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tanggal 22 April 2022 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia
6. Keputusan Kapolri Nomor : Kep/798/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang penguatan struktur organisasi Pusat kedokteran dan Kesehatan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
8. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik*. Jakarta : Kementrian Kominfo RI.
9. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
10. Badan Siber dan Sandi Negara. (2021). *Pedoman Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi di Instansi Pemerintah*. Jakarta: BSSN.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

12. World Health Organization (WHO). (2016). *Electronic Health Records: Manual for Developing Countries*. Geneva: World Health Organization.
13. Nugroho, R. (2020). *Manajemen Perubahan: Teori dan Aplikasi untuk Organisasi Publik dan Privat di Indonesia*. Prenadamedia Group.
14. Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). *Implementasi Teknologi Informasi dalam Pelayanan Kesehatan: Peluang dan Tantangan di Era Digital*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.20473/jaki.v9i1.2021>
15. Smith, J., & Wesson, L. (2020). *Electronic Health Records and Digital Signature Implementation: A Practical Guide*. Springer.

LAMPIRAN

1. Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT I PUSDOKKES POLRI

**BERITA ACARA
SERAH TERIMA AKSI PERUBAHAN**

Pada hari ini *Jumat* Tanggal *Satu Bulan Agustus* Tahun *Dua Ribu Dua Puluh Lima*, saya **ROSITA, SKM,S.Tr.Kom.RM** Pangkat Penata NRP. 198411302008012001 jabatan Perekam Medis Ahli Muda Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES Polri.....

Telah menyerahkan 1 (satu) Aplikasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES Polri.

Barang – barang tersebut diterima oleh: **dr. PRIMA HERU YULIHARTONO, M.Kes., M.H.** Pangkat Brigadir Jenderal Polisi Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I PUSDOKKES Polri.....

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.....



dr. PRIMA HERU YULIHARTONO, M.Kes., M.H.

BRIGADIR JENDERAL POLISI

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang menyerahkan,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'R.' followed by a flourish.

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP. 198411302008012001

Saksi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AGUNG WIDODO'.

dr. AGUNG WIDODO, Sp.M(K)
KOMBES POL NRP. 68020527

2. Pernyataan Dukungan Stakeholder

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. PRIMA HERU YULIHARTONO, M.Kes.,M.H.
Pangkat/NRP : BRIGADIR JENDERAL POLISI
Jabatan : KARUMKIT
Instansi : RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~ *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA, SKM. STr. Kom. RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Juli 2025
Yang memberi pernyataan

dr. PRIMA HERU YULIHARTONO, M.Kes.,M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. NARIYANA,M.Kes,QHIA**
Pangkat/NRP : **KOMBES POL NRP 72040686**
Jabatan : **WAKA RUMKIT**
Instansi : **RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI**

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~ ***) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : **ROSITA,SKM,STr,Kom,RM**
Pangkat/NIP : **PENATA / NIP 198411302008012001**
Jabatan : **Perekam Medis Ahli Muda**

Dengan judul **"Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"**

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



dr. NARIYANA, M. Kes, QHIA
KOMBES POL NRP 72040686

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, M.A.R.S.,M.H.Kes**
Pangkat/NRP : KOMBES POL 71020318
Jabatan : WAKARUMKIT
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini ~~MENDUKUNG / TIDAK MENDUKUNG~~ *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang memberi pernyataan
Jakarta, 6 Juli 2025



dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, M.A.R.S., M.H.Kes
KOMISARIS BESAR POLISI 71020318

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr.AGUNG WIDODO, Sp.M(K)**
Pangkat/NRP : KOMBES POL 68020527
Jabatan : Kabidyanmedwat RS Bhayangkara TK. I
Instansi : Puskokkes Polri


Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~ *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025
Yang memberi pernyataan


dr.AGUNG WIDODO, Sp.M(K)
KOMBES POL 68020527

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. IS SARIFIN, Sp.B**
Pangkat/NRP : KOMBES POL / 67110518
Jabatan : KABAG WASINTERN, KETUA KSM BEDAH
UMUM, KA INSTALASI BEDAH SENTRAL
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~ *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM,STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul **"Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"**

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 1 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



dr. IS SARIFIN, Sp.B
KOMBES POL/NRP 67110518

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. SIGIT WEDHANTO, Sp.OT (K)Sport**
Pangkat : KOMBES POL NRP 70060472
Jabatan : Ka Komite Medik, Ketua Ksm Orthopaedi
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~ *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025
Yang memberi pernyataan


dr. SIGIT WEDHANTO, Sp.OT (K)Sport
KOMBES POL NRP 70060472

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. AGUSTINI PURWANINGSIH,Sp.Perio.,M.M.
Pangkat/NRP : KOMBES POL / 67110518
Jabatan : KABAGBINFUNG
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~ *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perkam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



drg. AGUSTINI PURWANINGSIH,Sp.Perio.,M.M.
KOMBES POL / 67110518

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. WIDI BUDIANTO, Sp.PD.,KHOM
Pangkat/NRP : AKBP / 72100639
Jabatan : KETUA KSM PENYAKIT DALAM
Instansi : RS. Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

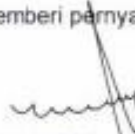
Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 25 Juli 2025

Yang memberi pernyataan



dr. WIDI BUDIANTO, Sp.PD.,KHOM.
AKBP NRP 72100639

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. SONNY TRISNADI, Sp.An.
Pangkat/NRP : AKBP / 69090625
Jabatan : KETUA KSM ANESTESIOLOGI
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Pusdokes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 6 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



dr. SONNY TRISNADI, Sp.An.
AKBP NRP 69090625

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUGROHO LELONO, AMK
Pangkat/NRP : AKBP / 69060509
Jabatan : KASUBBID YAN DVI BIDYANDOKPOL, KA
IPSR
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA, SKM. STr. Kom. RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perkam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 1 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan


NUGROHO LELONO, AMK
KOMBES POL NRP 67090493

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ns. KRISTIANINGSIH, S.Kep.,M.Kep**
Pangkat/NRP : AKBP / 67120525
Jabatan : KASUBBIDYANWAT BIDYANMEDWAT
Instansi : RS. Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~***) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



Ns. KRISTIANINGSIH, S.Kep.,M.Kep
AKBP NRP 67120525

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. FITRI PUSPITASARI
Pangkat/NRP : PEMBINA TK I / 197510112007012003
Jabatan : DOKTER AHLI MADYA, KA INSTALASI PKRS
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA, SKM, STr, Kom, RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 29 Juli 2025

Yang memberi pernyataan



dr. FITRI PUSPITASARI
PEMBINA TK I / 197510112007012003

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. ASRI MEGARATRI PRALEBDA, Sp.F
Pangkat/NRP : PEMBINA TK I / 197712022035012006
Jabatan : KA. INST SENTRA VISUM & MEDIKOLEGAL
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Pusdckkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM,STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdckkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, | Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



dr. ASRI MEGARATRI PRALEBDA, Sp.F
PEMBINA TK I / 197612272003122002

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. NURLINA C. Th. MAILANGKAY
Pangkat/NRP : PEMBINA TK.I / 196702262006042001
Jabatan : DOKTER AHLI MADYA
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

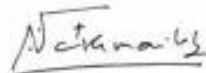
Nama : ROSITA,SKM,STr.Kon.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, | Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



dr. NURLINA C. Th. MAILANGKAY
PEMBINA TK.I / 196702262006042001

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. NIKEN BUDI SETYAWATI, Sp.KF.,M.Hkes**
Pangkat/NRP : PEMBINA UTAMA MUDA / 197612272003122002
Jabatan : KA INST. DNA, KETUA KOMITE ETIK DAN HUKUM
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~***) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM,STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 31 Juli 2025

Yang memberi pernyataan



dr. NIKEN BUDI SETYAWATI, Sp.KF.,M.Hkes
PEMBINA UTAMA MUDA / 197612272003122002

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIAN UTAMI OKTAVIANA, S.Si.,S.Tr.Kom.RM
Pangkat/NRP : PENATA / 198310282008012001
Jabatan : KA INSTALASI SIMRS
Instansi : RS. Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 31 Juli 2025

Yang memberi pernyataan



DIAN UTAMI OKTAVIANA, S.Si.,S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP 198310282008012001

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. EKA NOVIANTY SUTARNO
Pangkat/NRP : PEMBINA UTAMA MUDA / 197511172005022003
Jabatan : DOKTER AHLI MADYA, KA UNIT TRANSFUSI DARAH, SEKRETARIS KOMITE MEDIK
Instansi : RS. Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini ~~MENDUKUNG~~ / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :


Nama : ROSITA, SKM STr Kom RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 30 Juli 2025

Yang memberi pernyataan


dr. EKA NOVIANTY SUTARNO
PEMBINA UTAMA MUDA NIP 197511172005022003

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ns. UKIN SUKIRAH, S.Kep.M.Kep**
Pangkat/NRP : **PEMBINA / 197506021997032003**
Jabatan : **PS. KAURMIN BIDYANMEDWAT**
Instansi : **Pusdokkes Polri**

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~** *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

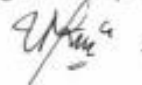
Nama : **ROSITA,SKM,STr.Kom.RM**
Pangkat/NIP : **PENATA / NIP 198411302008012001**
Jabatan : **Perekam Medis Ahli Muda**

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



Ns. UKIN SUKIRAH, S.Kep.M.Kep
PEMBINA / 197506021997032003

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ns. JAMILAH, S.Kep.,M.Kep**
Pangkat/NRP : **PENATA TK I / 197812292002122002**
Jabatan : **PERAWAT AHLI MUDA, KALAK R. GRIU 2**
Instansi : **RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI**

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~** *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : **ROSITA,SKM.STr.Kom.RM**
Pangkat/NIP : **PENATA / NIP 198411302008012001**
Jabatan : **Perekam Medis Ahli Muda**

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 31 Juli 2025

Yang memberi pernyataan



Ns. JAMILAH, S.Kep.,M.Kep.
PENATA TK I / 197812292002122002

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KOMARIAH, AMK**
Pangkat/NRP : **PENATA TK I / 197010051992032004**
Jabatan : **PERAWAT PENYELIA, KALAK R. GRIU 4**
Instansi : **RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI**

Menyatakan dengan ini ~~MENDUKUNG / TIDAK MENDUKUNG~~ *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : **ROSITA,SKM.STr.Kom.RM**
Pangkat/NIP : **PENATA / NIP 198411302008012001**
Jabatan : **Perekam Medis Ahli Muda**

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 31 Juli 2025

Yang memberi pernyataan



KOMARIAH, AMK
PENATA TK I NIP 197010051992032004

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HENI PRADIYATI, S.Gz
Pangkat/NRP : PENATA TK I / 197303301999032002
Jabatan : KA INST. GIZI
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA, SKM. STr. Kom. RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



HENI PRADIYATI, S.Gz
PENATA TK I / 197303301999032002

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MELY ELZA, S.Kep
Pangkat/NRP : PENATA / 198305292006042020
Jabatan : KALAK ANTON SOEJARWO LT.3
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA, SKM, STr. Kom. RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



MELY ELZA, S.Kep
PENATA NIP 198305292006042020

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **INTAN LENNY LEBERTINA, AMK**
Pangkat/NRP : PENDA / 197709212006042005
Jabatan : KALAK R. HCU 1
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



INTAN LENNY LEBERTINA, AMK
~~PENDA / 197709212006042005~~

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMIROH HIJJRIYYAH S, A.Md.Kep
Pangkat/NRP : PENGATUR TK I / 199406182019022005
Jabatan : KALAK R. HCU JANTUNG DAN IBJ
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Pusedokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM,STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusedokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 7 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



AMIROH HIJJRIYYAH S, A.Md.Kep
PENGATUR TK I / 199406182019022005

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ns. RISDAYATI, S.Kep.M.Kep**
Pangkat/NRP : PEMBINA / 197204271997032001
Jabatan : KALAK INST. BEDAH SENTRAL
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM,STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 1 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



Ns. RISDAYATI, S.Kep.M.Kep
PEMBINA NIP 197204271997032001

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ns. SRI WAHYUNI, S.Kep**
Pangkat/NRP : PENATA TK I / 196811131992032002
Jabatan : KALAK R. CENDRAWASIH 3
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~***) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM,STr.Korl.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 9 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan


Ns. SRI WAHYUNI, S.Kep
PENATA TK I / 196811131992032002

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ns. NETRIZA, S.Kep**
Pangkat/NRP : PENDA TK I / 198006152005012012
Jabatan : KALAK R. PROMOTER 4
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Pusdokkes Polri

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~***) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM,STr.Kom,RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 1 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



Ns. NETRIZA, S.Kep
PENDA TK I NIP 198006152005012012

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SULASTRI, AMK**
Pangkat/NRP : PENATA / 197604231999032001
Jabatan : KALAK R. DAHLIA
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini ~~MENDUKUNG~~ / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr,Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



SULASTRI, AMK
PENATA / 197604231999032001

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns.SULISTINAH, S.Kep
Pangkat/NRP : PENATA / 198201042006042016
Jabatan : KALAK IGD
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~***) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 5 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



Ns.SULISTINAH, S.Kep
PENATA / 198201042006042016

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LAILUL HIDAYATI, S. Farm., Apt.
Pangkat/NRP : PENATA TK I / 198007092005012010
Jabatan : KA. INSTALASI FARMASI
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Pusdokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

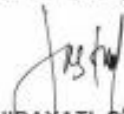
Nama : ROSITA, SKM. STr. Kom. RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



LAILUL HIDAYATI, S. Farm., Apt.
PENATA TK I / 198007092005012010

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FIRDAUS YAHYA, S.E, M.M.
Pangkat/NRP : PEMBINA / 197308232006041002
Jabatan : KASUBBAG HUMAS DAN SIRS BAGBINFUNG
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 1 Agustus 2025
Yang memberi pernyataan



FIRDAUS YAHYA, S.E, M.M.
PEMBINA NIP 197308232006041002

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI ZAHRO, AMK
Pangkat/NRP : PENATA TK I / 197012071992032002
Jabatan : KA INSTALASI CSSD
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG** / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA, SKM, STr, Kom, RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 29 Juli 2025

Yang memberi pernyataan



SITI ZAHRO, AMK

PENATA TK I / 197012071992032002

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ERFA MAULANINGSIH, SKM, MKM**
Pangkat/NRP : **PEMBINA / 197610211999032004**
Jabatan : **KAURTU**
Instansi : **RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI**

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~ ***) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : **ROSITA,SKM,STr.Kom.RM**
Pangkat/NIP : **PENATA / NIP 198411302008012001**
Jabatan : **Perekam Medis Ahli Muda**

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Juli 2025

Yang memberi pernyataan



ERFA MAULANINGSIH, SKM, MKM
PEMBINA / 197610211999032004

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. MAULA NURUDDIN GAHARU, Sp.S
Pangkat/NRP : PEMBINA TK I / 197408012008121001
Jabatan : KETUA KSM SARAF
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Pusdokkes Polri

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM,STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 4 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan


dr. MAULA NURUDDIN GAHARU, Sp.S
PEMBINA TK I / 197408012008121001

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUYUN HAYATUN. AM.Kep
Pangkat/NRP : PENDA TK I / 197901012011012001
Jabatan : KALAK GRIU 3
Instansi : RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

Menyatakan dengan ini MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~ *) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

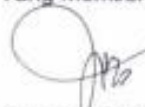
Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES Polri"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 27 Juli 2025

Yang memberi pernyataan



YUYUN HAYATUN.AM.Kep
PENDA TK I NIP 197901012011012001

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IVAN SATRIA JAYA, ST.FT
Pangkat/NRP : PENATA TK I / 197507232002121007
Jabatan : KA INSTALASI REHABILITASI MEDIK
Instansi : RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri

Menyatakan dengan ini ~~TIDAK MENDUKUNG~~ MENDUKUNG*) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : ROSITA,SKM.STr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / NIP 198411302008012001
Jabatan : Perekam Medis Ahli Muda

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 1 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan



IVAN SATRIA JAYA, ST.FT
PENATA TK I / 197507232002121007

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DANNY DARMAWAN HIDAYAT, S.Psi.,M.Psi**
Pangkat/NRP : **PEMBINA / 198206082008121001**
Jabatan : **KA KOMNAKES LAIN**
Instansi : **RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri**

Menyatakan dengan ini **MENDUKUNG / ~~TIDAK MENDUKUNG~~***) pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2025 atas nama :

Nama : **ROSITA,SKM.STr.Kom.RM**
Pangkat/NIP : **PENATA / NIP 198411302008012001**
Jabatan : **Perekam Medis Ahli Muda**

Dengan judul "**Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri**"

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 1 Agustus 2025

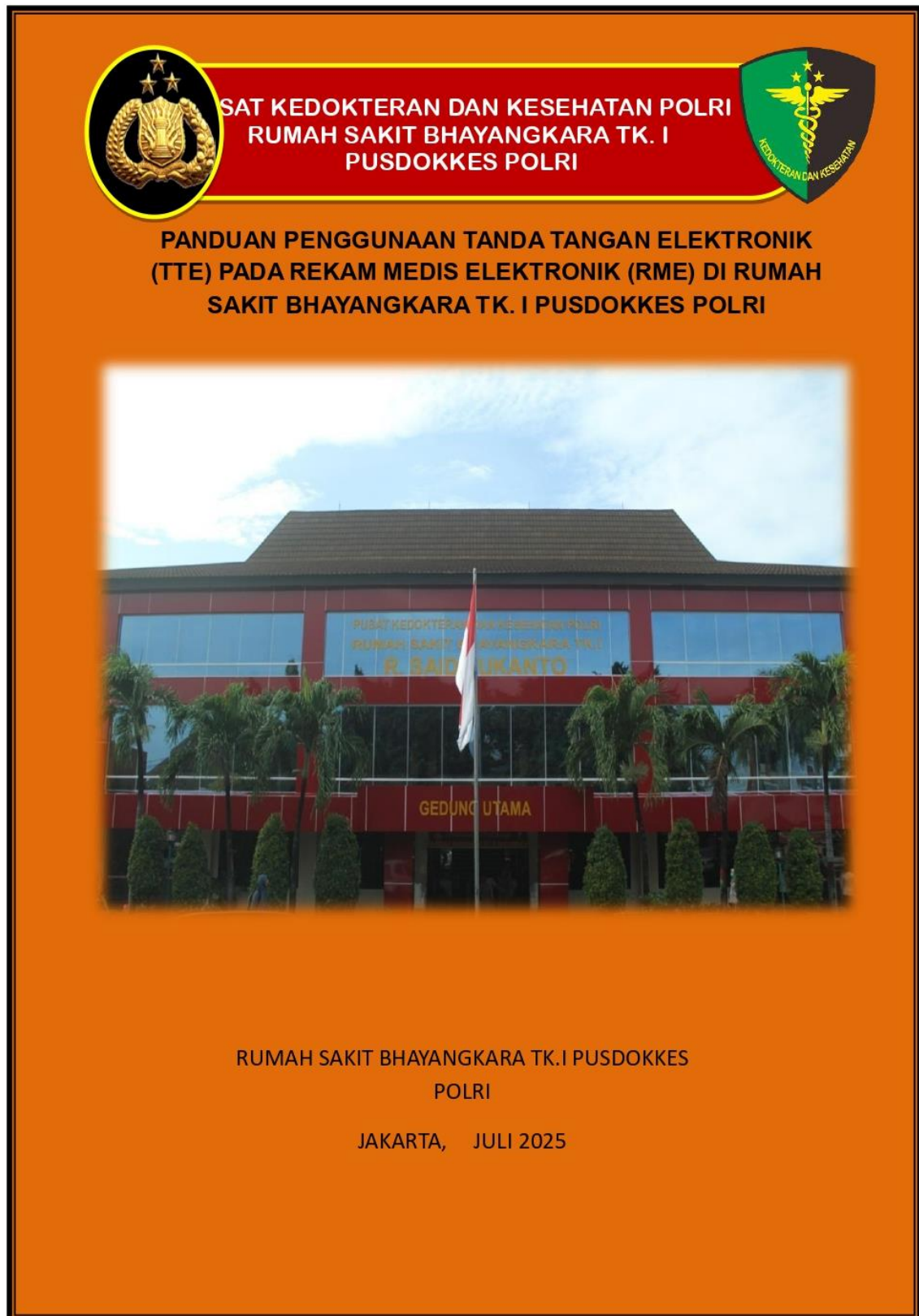
Yang memberi pernyataan



DANNY DARMAWAN HIDAYAT, S.Psi.,M.Psi
PEMBINA / 198206082008121001

*) coret yang tidak perlu

3. Output yang dihasilkan
a. Buku Panduan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga buku Panduan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini menuntut sektor pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit, untuk senantiasa berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan, efektivitas administrasi, serta keamanan data pasien. Salah satu upaya strategis yang (RME) sebagai bentuk transformasi digital yang sejalan dengan kebijakan pemerintah di bidang kesehatan dan teknologi informasi.

Panduan ini disusun sebagai acuan teknis dan administratif bagi seluruh tenaga medis, tenaga kesehatan, serta petugas administrasi di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri dalam pelaksanaan penggunaan TTE pada sistem RME. Dengan adanya panduan ini, diharapkan proses dokumentasi medis dapat terlaksana secara aman, sah secara hukum, serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya Permenkes Nomor 24 Tahun 2022, PP Nomor 71 Tahun 2019, dan UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini.

Ditetapkan : Jakarta

Pada Tanggal : 3 Juli 2025

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSKOKKES POLRI



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri merupakan institusi pelayanan kesehatan milik Polri yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, mencakup rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan Perkap No. 11 Tahun 2011, rumah sakit ini memiliki peran strategis dalam mendukung tugas operasional kepolisian serta memberikan pelayanan kesehatan bagi anggota Polri, ASN Polri, keluarganya, dan masyarakat umum.

Sejalan dengan transformasi digital di bidang kesehatan, penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) menjadi mandat bagi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 24 Tahun 2022. RME memungkinkan pencatatan dan pengelolaan data pasien secara digital dan terintegrasi, yang berdampak pada peningkatan efisiensi, akurasi, dan mutu layanan, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan manusia (*human error*).

RME memiliki enam fungsi utama, yaitu administratif, legal, finansial, penelitian, pendidikan, dan dokumentasi. Dari aspek legalitas, RME harus memenuhi syarat sebagai alat bukti hukum yang sah. Permenkes No. 24 Tahun 2022 mendorong penggunaan tanda tangan elektronik dalam RME untuk menjamin keabsahan data serta perlindungan dan keamanan informasi pasien. Dukungan regulasi semakin diperkuat melalui PP No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, yang menyatakan bahwa tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah selama memenuhi persyaratan teknis serta autentikasi yang ketat.

Selain itu, pengakuan kekuatan hukum tanda tangan elektronik juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 19 Tahun 2016, khususnya dalam Pasal 11 ayat (1) yang menyebutkan bahwa "*tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah selama*

memenuhi persyaratan tertentu". Dengan demikian, penerapan tanda tangan elektronik dalam RME tidak hanya didukung oleh regulasi sektoral di bidang kesehatan, tetapi juga memiliki dasar hukum nasional yang kuat melalui UU ITE, guna menjamin keabsahan, otentikasi, dan perlindungan data dalam sistem rekam medis elektronik.

Menyadari pentingnya implementasi TTE dalam mendukung tata kelola rekam medis yang sah secara hukum dan aman secara teknis, RS Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri menyusun **buku panduan ini** sebagai pedoman bagi tenaga medis, tenaga kesehatan, dan petugas administrasi dalam pelaksanaan penggunaan TTE pada RME, guna mendukung pelayanan kesehatan yang profesional, efisien, dan terpercaya di lingkungan Polri.

Implementasi ini sekaligus mencerminkan komitmen Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri dalam mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan yang transparan, aman, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B. Manfaat

1. Menjadi acuan resmi bagi seluruh jajaran RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri dalam pelaksanaan penggunaan TTE pada RME.
2. Meningkatkan kualitas dokumentasi rekam medis elektronik yang aman, akurat, dan sah secara hukum
3. Mendukung efektivitas proses pelayanan kesehatan melalui percepatan proses administrasi dan validasi dokumen medis
4. Memberikan perlindungan hukum terhadap tenaga medis dan tenaga kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan berbasis digital.
5. Membantu rumah sakit dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berbasis teknologi informasi sesuai standar regulasi nasional

C. Tujuan

1. Memberikan pedoman teknis dan administratif dalam pelaksanaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME) di lingkungan RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri.

2. Menjamin keabsahan dokumen rekam medis elektronik sebagai alat bukti hukum yang sah sesuai peraturan perundang-undangan.
3. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi SDM
4. Mendukung pengamanan data dan informasi pasien.
5. Meningkatkan efisiensi, legalitas dan kemudahan dalam proses administrasi, pelayanan medis serta proses audit di lingkungan rumah sakit sesuai standar nasional sistem informasi kesehatan.

BAB II TATA CARA

A. Tata Cara Pengisian Formulir

1. Tata Cara Memilih Formulir

- Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
- Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir
- Kemudian klik tombol Buat Surat New

No. Registrasi	Tgl. Registrasi	NoReg	NoRM	Nama Pasien	Nama Ruang	Kelas	Nama Dokter	Kotampek Pasien	Panjaran	Jambon Khusus	Tgl. Pulang	Kelas Diran...	No SEP	Diagnosis	Dokumen	St.
2	16-Jun-2025 07:04	256405L	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	PROMOTER 6	Kelas II	dr. SIGIT WEDHANTO, Sp.OT(K), Seort	Umum/Prb	Sendiri / Diri Sendiri	-	25-Jun-2025 11:35	-	-	-	Dokumen	Dile dicat oleh
3	25-Jun-2025 14:46	256402L	TM0000	TESTING TM RAJAL 4	PROMOTER 6	Kelas II	dr. MAGISTRA CHLISA MASSABETHA	BRJS Kesehatan	Umum / Diri Sendiri	-	-	Kelas II	-	-	Dokumen	Row
4	25-Jun-2025 08:54	256700L	TM0000	TESTING TM RAJAL 3	Pol. Jwa	Non Nelaya	dr. HENNY RANA, Sp. KJ (D)	Umum/Prb	Umum / Diri Sendiri	-	25-Jun-2025 08:55	-	-	-	Dokumen	-

- Tampilan akan berganti, kemudian pilih form surat yang diinginkan pada kolom form surat

RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKES POLRI
E-HealthCare

No rekam medis: TM000004
No registrasi: 15000044
Nama pasien: TESTING TM RAJAL 2
Tanggal registrasi: 2025-06-27 08:54:17
Jenis kelamin: LAKU-LAKI
Ruang: Pol. Jwa

Alamat: RUMAH TRANSMEDIC SAURING HOKBENI
Tanggal lahir: 07/01/2023

Form Surat:
PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT
SURAT KETERANGAN DOKTER
SURAT PERNYATAAN MENYALAH RAWAT
PERMOHONAN PELAYANAN KEROKHATAN
SURAT PERNYATAAN PULANG ATAS PERMINTAAN SENDIRI
SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MELAKUKAN ADMINISTRASI BPJS
SURAT PERNYATAAN MENINGGALKAN PERAWATAN
SURAT PERNYATAAN PINDAH KELAS RUANG PERAWATAN

2. Tata Cara pengisian Persetujuan Umum / *General Consent*

- Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
- Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir
- Kemudian klik tombol Buat Surat New

Daftar Registrasi Pasien

Tanggal: | Instansi: | Ruangan: | Kelompok: | Jumlah Khusus: | Periode registrasi: | | | |

Daftar Pasien

No	Tgl Registrasi	NoReg	NoRM	Nama Pasien	Nama Ruangan	Kelas	Nama Dokter	Kategori Pasien	Pengantar Pasien	Jaminan Khusus	Tgl Rutang	Kelas Dron	No SEP	Diagnosis	Dokumen	St. dok
2	16-Jun-2025 07:04	2504016	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	PROMOTER E	Kelas II	dr. SIGIF WEDHANTO, Sp.OT(R), Sport	Umum/Pri	Umum / Diri Sendiri	-	25-Jun-2025 13:36	-	-	-	Dokumen	Dikolok
3	25-Jun-2025 14:46	250402	TM0000	TESTING TM RAJAL 4	PROMOTER E	Kelas II	dr. MAGISTRA CYLIA MARGARETHA	BPJS Kesehatan	Umum / Diri Sendiri	-	-	Kelas II	-	-	Dokumen	Raw
4	27-Jun-2025 08:56	2507001	TM0000	TESTING TM RAJAL 3	Pati Jiwa	Non Kelas	dr. HENNY RANA, Sp. KJ (R)	Umum/Pri	Umum / Diri Sendiri	-	27-Jun-2025 08:56	-	-	-	Dokumen	-

1 - 4 of 4 items

Input Tersebut | Detail Registrasi | Detail Tagihan | Cetak Tagihan | Lihat Dokter | Ujian/Inovasi (Baru)

Edit Registrasi | Input SEP | Kartu Pasien | Label Pasien | Tawar | Hapus/Perbaikan (Baru)

Bulet Laporan | Summary's ME | Ganti Pasien | Cetak SEP | Cetak Lembar Jarak Ingg | Bulet Periksa

Bermana/Mele | Hasil Laboratorium | Hasil Rontgen | Identitas Pasien | Cetak Rekening Dron | Awaras Arivas

Cetak CDR | Cetak Rekam Medis | Pengisian Mele | Cetak MCU | Cetak Surat Permisal | Cetak Surat Jalan Ambulans

Ruam/MEU | AFS | Laporan/Tagihan | Cetak | Download File Pdf | Pasien Bulet/Periksa/PRM

B. orki | Pasien PRM-OP | Bulet Surat Raw

d. Pilih Form Persetujuan Umum / General Consent

No rekam medis	No registrasi	Nama pasien	Tanggal registrasi	Jenis kelamin	Ruangan
TM0000004	2507000466	TESTING TM RAJAL	2025-06-27 08:56:17	LAKI-LAKI	Pati Jiwa
Alamat	Tgl lahir				
RUANG TRANSMEEI	27/11/2023				

Form Surat

PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT

Nama

Putra Prasetyo

Alamat

Kramat Jati 11/09, Kramat Jati, Jakarta Timur, DKI Jakarta

No. Tlp

087765623254

Wewenang Kepada

Ayah

+ Tambah

Privasi

Tidak Diizinkan

Rahasia

Tanda Tangan

Diri Sendiri

- e. Masukkan identitas pasien/keluarga pada kolom yang sudah disediakan
- f. Pada kolom wewenang, klik tambah apabila ingin menambahkan wewenang kepada siapa saja informasi dapat diberikan (maksimal 3)
- g. Pada kolom privasi, klik pada kotak yang disediakan apabila pasien tidak ingin di jenuk atau dijaga privasinya (Sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak diijinkan)
- h. Klik kolom diri sendiri apabila yang bertanda tangan adalah pasien sendiri
- i. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga dan saksi pada tempat yang sudah disediakan

Clear drawing

Pilih Lebar: 2

Nama Saksi

Putra

Tanda Tangan Saksi

Clear drawing

Pilih Lebar: 2

Tanggal Surat

2025-07-01 00:00

Simpan Cetak

- j. Klik tombol simpan untuk menyimpan formulir
- k. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen

3. Tata Cara Pengisian Surat Keterangan Dokter

- a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
- b. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir
- c. Kemudian klik tombol Buat Surat New

Daftar Registrasi Pasien

Dokter: Inisial: Ruangan: Kelompok: Jamuan Khusus: Periode registrasi: 2025-06-01 00:00 2025-07-01 23:59

No.	Tgl. Registrasi	NoReg	NoRM	Nama Pasien	Nama Ruangan	Kelas	Nama Dokter	Kategori Pasien	Perjanjin	Jaminan Khusus	Tgl. Pulang	Kelas Dikon.	No SEP	Diagnosis	Dokumen	St...
0000	16-Jun-2025 07:04	250605...	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	PROMOTER 5	Kelas II	dr. SICIP WEDHANTO, Sp.OT(K), Sport	Umum/PRB	Sendiri	-	25-Jun-2025 11:36	-	-	-	Dokumen	dik...
3	25-Jun-2025 14:48	250602...	TM0000	TESTING TM RAJAL 4	PROMOTER 5	Kelas II	dr. MARGISTRA CYLUSIA MARGARETHA	BPJS Kesehatan	Umum / Din Sendiri	-	-	Kelas II	-	-	Dokumen	Row
4	27-Jun-2025 08:54	250700...	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	Poli Jero	Non Kelas	dr. HENNY RAHA, Sp. KJ (P)	Umum/PRB	Umum / Din Sendiri	-	27-Jun-2025 08:54	-	-	-	Dokumen	...

1-4 of 4 Items

No Reg: No RM: Nama: Belum Input SEP SEP Ranjang Tidak Sesuai Belum Input Diagnosis Pasien Online Pasien Sukses Finger

Menu: Input Tindakan, Surat Registrasi, Surat SEP, Surat Laporan, Revisi Surat, Daftar CDR, Input MCO, B. BIRU, Detail Tindakan, Surat Registrasi, Input SEP, Surat Laporan, Hasil Laboratorium, Cekup Rekam Medis, 479, Pabrik POC-OP, Detail Tindakan, Surat Registrasi, Input SEP, Surat Laporan, Hasil Revisi, Pengisian Medis, Pemeriksaan Dokter, Buat Surat New, Rincup Tindakan, Surat Pasien, Daftar Pasien, Hasil Revisi, Menunggu Proses, Gelar MCO, I. CARI, Status Dokter, Upload Pembacaan Anamnesis, Hasil Pembacaan Anamnesis, Throat, Gelar SEP, Gelar Lembar Read Inap, Gelar Revisi, Nomor Anamnesis, Gelar Surat Pembacaan, Gelar Surat Pembacaan, Upload Pembacaan Tindakan

- d. Pilih Surat Keterangan Dokter

No rekam medis: TM0000004
 No registrasi: 2507000466
 Nama pasien: TESTING TM RAJAL
 Tanggal registrasi: 2025-06-27 08:56:17
 Jenis kelamin: LAKI-LAKI
 Ruangan: Poli Jiwa

Alamat: RUANG TRANSMED
 Tgl lahir: 27/11/2023

Form Surat: SURAT KETERANGAN DOKTER

Nomor SKET: SKET / 25 / VII / 2025

Pangkat: Pembina (IV-A)
 Kesatuan: POLDA METRO

Tanggal Mulai Sakit: 2025-07-01 00:00
 Sampai Tanggal: 2025-07-08 00:00
 Tanggal Surat: 2025-07-01 00:00

Dokter: dr. INDRIANA WIDYAWATI LUMBANTORUAN

Simpan Cetak

- e. Masukan nomor surat sesuai ketentuan
- f. Pilih pangkat dan kesatuan
- g. Masukan tanggal pasien mulai sakit dan keluar
- h. Masukan alasan atau keperluan pasien
- i. Pilih nama dokter penanggung jawab
- j. Klik simpan
- k. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen

4. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Menolak Rawat

- a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
- b. Pilih pasien, Kemudian klik tombol Buat Surat New

Daftar Registrasi Pasien

No.	Tgl Registrasi	NoReg	NoRM	Nama Pasien	Nama Ruangan	Kelas	Nama Dokter	Kategori Pasien	Pengamin	Jumlah Kunjungan	Tgl Pulang	Kelas Ditem.	No SEP	Diagnosis	Dokumen	St
1	16-Jun-2025 07:04	256601E	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	PROMOTER 5	Kelas II	dr. SIGIT WEDHANTO, Sp.OT(S), Sport	Umum/Pris	Sendiri	Umum / Diri Sendiri	25-Jun-2025 11:36	-	-	-	Dokumen	Dink
2	25-Jun-2025 16:46	256602L	TM0000	TESTING TM RAJAL 4	PROMOTER 5	Kelas II	dr. MAGISTRA CYLIA MANGARETHA	BRUS Kesehatan	Umum / Diri Sendiri	-	-	Kelas II	-	-	Dokumen	Raw
3	27-Jun-2025 08:56	2567000	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	Poli Jiwa	Ran Rawat	dr. HERWY RANA, Sp. KJ (R)	Umum/Pris	Umum / Diri Sendiri	-	27-Jun-2025 08:56	-	-	-	Dokumen	-

1 - 4 of 4 items

No Reg
 No RM
 Nama
 Belum Input SEP
 SEP Rangai Tidak Sesuai
 Belum Input Diagnosis
 Pasien Online
 Pasien Sudah Pulang

Input Tindakan
 Detail Registrasi
 Detail Tagihan
 Input TSP
 Input Pasien
 Input Tagihan
 Urutan Dokter
 BUKU Laporan
 Summary List
 Daftar Pasien
 Daftar Rawat
 Laba Pasien
 Transfer
 Rekam Medis
 Hasil Laboratorium
 Hasil Radiologi
 Identitas Pasien
 Daftar Boarding Room
 Daftar CSB
 Daftar Sukan Medis
 Pengisian Medis
 Daftar MCI
 Daftar Sukan Narkoba
 Daftar Sukan Narkoba
 Input MCI
 APS
 Laporan Sukan
 I Care
 Down board (Raw)
 Sistem Sukan (per RM)

Buat Surat New

- c. Pilih Surat Pernyataan Menolak Rawat

No rekam medis	No registrasi	Nama pasien	Tanggal registrasi	Jenis kelamin	Ruangan
TM0000004	2507000466	ESTING TM RAJAL 2	2025-06-27 08:56:17	LAKI-LAKI	Poli Jiwa
Alamat	Tgl lahir				
SAMPING HOKBEN	27/11/2023				

Form Surat

SURAT PERNYATAAN MENOLAK RAWAT

Nama
Putra Prosetya

Umur
30

Pekerjaan
Karyawan Swasta

Alamat
RUANG TRANSMEDIC SAMPING HOKBEN

Hubungan Keluarga Dengan Pasien
Diri Sendiri

Dokter
dr. INDRIANA WIDYAWATI LUMBANTORUAN

Tanda Tangan
 Diri Sendiri
 Putra Prosetya

- d. Masukan identitas pasien/keluarga pada kolom yang sudah disediakan
- e. Pilih dokter penanggung jawab pasien
- f. Pada kolom diri sendiri apabila yang bertanda tangan adalah pasien
- g. Bubuhkan tanda tanga pasien/keluarga sesuai isian dan saksi

Clear drawing

Pilih Lebar: 2

Nama Saksi
Rosita

Tanda Tangan Saksi

Clear drawing

Pilih Lebar: 2

Tanggal Surat
2025-07-01 00:00

Simpan Cetak

- h. Masukan tanggal surat dibuat
- i. Klik simpan
- j. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen

Tata Cara Pengisian Permohonan Pelayanan Kerohanian

- a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien

- b. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir
- c. Kemudian klik tombol Buat Surat New

The screenshot shows a web application interface for patient registration. At the top, there are filters for 'Dokter', 'Instansi', 'Ruangan', 'Kelas', 'Jumlah Pasien', and 'Periode registrasi'. Below this is a table with columns: 'No. Reg.', 'Tgl. Registrasi', 'No.Reg.', 'Nama Pasien', 'Nama Ruangan', 'Kelas', 'Nama Dokter', 'Kategori Pasien', 'Pemeriksaan', 'Jumlah Pasien', 'Tgl. Pendaftaran', 'Kelas Ditema', 'No SEP', 'Diagnosis', 'Dokumen', and 'Sp. (Dokter)'. The table contains three rows of patient data. Below the table, there are several checkboxes and buttons for actions like 'Buat Surat New', which is highlighted with an orange box.

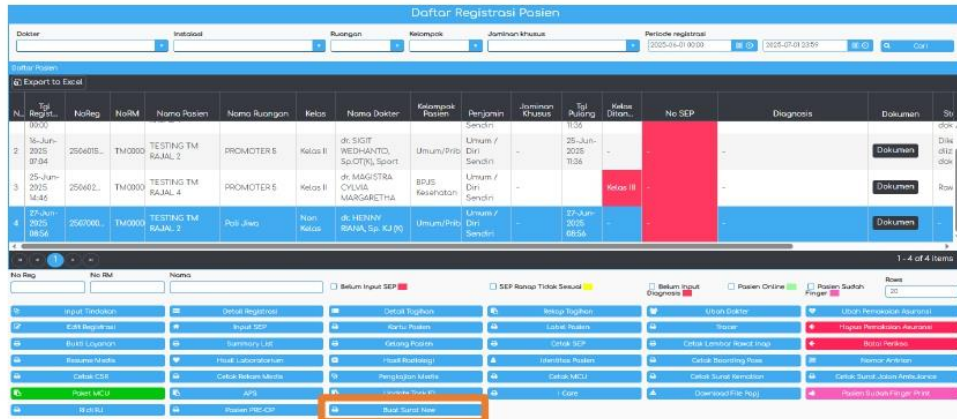
- d. Pilih formulir Permohonan Pelayanan Kerohanian

The screenshot shows a form titled 'Form Surat' for 'PERMOHONAN PELAYANAN KEROHANIAN'. The form is divided into several sections:

- Patient Information:** Fields for 'No rekam medis' (TM0000004), 'No registrasi' (2507000466), 'Nama pasien' (ESTING TM RAJAL 2), 'Tanggal registrasi' (2025-06-27 08:56:17), 'Jenis kelamin' (LAKI-LAKI), and 'Ruangan' (Poli Jiwa).
- Address and Birth:** Fields for 'Alamat' (SAMPING HOKBEN) and 'Tgl lahir' (27/11/2023).
- Form Selection:** A dropdown menu showing 'PERMOHONAN PELAYANAN KEROHANIAN'.
- Personal Information:** Fields for 'Nama' (Riyon) and 'Hubungan Keluarga Dengan Pasien' (Anak).
- Room Head:** A dropdown menu showing 'MEGA AGUSTINA, Amd.Kep.,'.
- Signature:** A drawing area with a signature and a 'Clear drawing' button.
- Execution Details:** Fields for 'Pilih Lebar' (2), 'Catatan Pelaksanaan' (empty), and 'Waktu Pelaksanaan' (2025-07-01 00:00).
- Buttons:** 'Simpan' and 'Cetak' buttons at the bottom.

- e. Masukkan identitas pemohon
- f. Pilih hubungan keluarga/pemohon dengan pasien
- g. Pilih kepala ruangan pasien dirawat
- h. Bubuhkan tanda tangan pemohon
- i. Pada kolom catatan pelaksanaan masukan permohonan khusus atau catatan dari keluarga
- j. Pilih tanggal pelaksanaan pelayanan kerohanian
- k. Klik simpan

- I. Klik cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen
6. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Pulang Atas Permintaan Sendiri.
 - a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
 - b. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir
 - c. Kemudian klik tombol Buat Surat New



- d. Pilih Surat Pernyataan Pulang Atas Permintaan Sendiri

No rekam medis: TM0000004
 No registrasi: 2507000466
 Nama pasien: TESTING TM RAJAL 2
 Tanggal registrasi: 2025-06-27 08:56:17
 Jenis kelamin: LAKI-LAKI
 Ruangan: Poli Jiwa
 Alamat: SAMPING HOKBEN
 Tgl lahir: 27/11/2023

Form Surat
 SURAT PERNYATAAN PULANG ATAS PERMINTAAN SENDIRI

Nama: Riyon
 Umur: 23
 Pekerjaan: Pengusaha
 Alamat: Jonggol
 Hubungan Keluarga Dengan Pasien: Istri
 No. Telepon: 0982728228
 Tanda Tangan Pemohon:

Pilih Lebar: 2
 Dokter yang merawat: dr. SIGIT WEDHANTO, Sp.OT(K), Sport
 Tanggal Surat: 2025-07-01 00:00

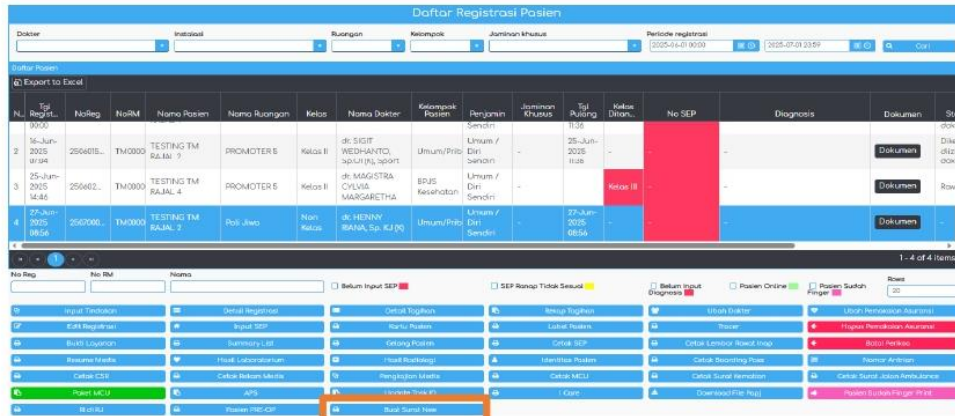
Simpan Cetak

- e. Masukkan identitas pasien atau keluarga
- f. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang mengisi pasien sendiri maka pilih diri sendiri
- g. Masukkan nomor telepon
- h. Bubuhkan tanda tangan pemohon

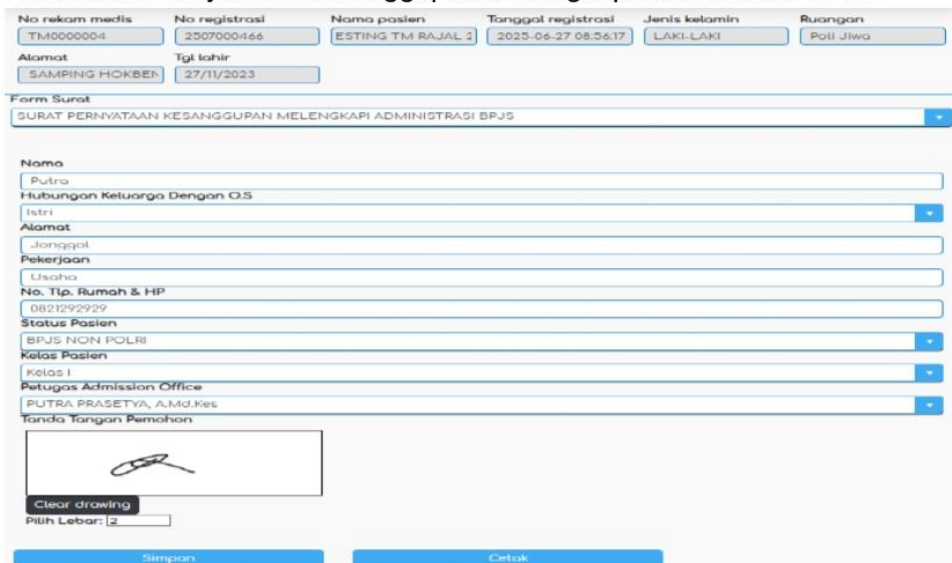
- i. Pilih dokter yang merawat
- j. Masukan tanggal surat dibuat
- k. Klik simpan
- l. Klik cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen

7. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Kesanggupan Melengkapi Administrasi BPJS

- a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
- b. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir
- c. Kemudian klik tombol Buat Surat New

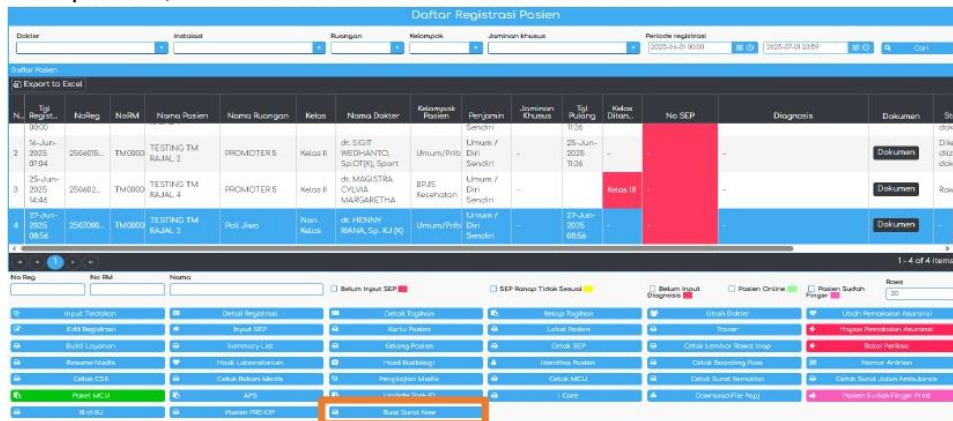


d. Pilih Surat Pernyataan Kesanggupan Melengkapi Administrasi BPJS



- e. Masukan identitas pasien atau keluarga
- f. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang mengisi pasien sendiri maka pilih diri sendiri

- g. Pilih status dan kelas pasien sesuai hak dan registrasi pasien
 - h. Pilih petugas admission office yang bertugas
 - i. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang menyatakan
 - j. Klik simpan
 - k. Klik cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen
8. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Meninggalkan Perawatan
- a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
 - b. Pilih pasien , Kemudian klik tombol Buat Surat New



- c. Pilih Surat Pernyataan Meninggalkan Perawatan

The screenshot shows the 'SURAT PERNYATAAN MENINGGALKAN PERAWATAN' form. The form contains the following fields:

- Nama: Putra
- Hubungan Keluarga Dengan O.S: Suami
- Alamat: Jombang
- Pekerjaan: Usaha
- No. Tlp. Rumah & HP: 0821292929
- Status Pasien: BPJS NON POLRI
- Kelas Pasien: Kelas I
- Petugas Admission Office: PUTRA PRASETYA, A.Md.Kes
- Tanda Tangan Pemohon: (Handwritten signature)
- Keperluan Meninggalkan Keperawatan: Tester
- Tanggal Meninggalkan: Tanggal Awal: 2025-07-01 14:52, Tanggal Akhir: 2025-07-01 14:52
- Perawat Penganggung Jawab: FRANSISCA MEGA PRATAMA, AMK
- Pasien / Wali: Pasien

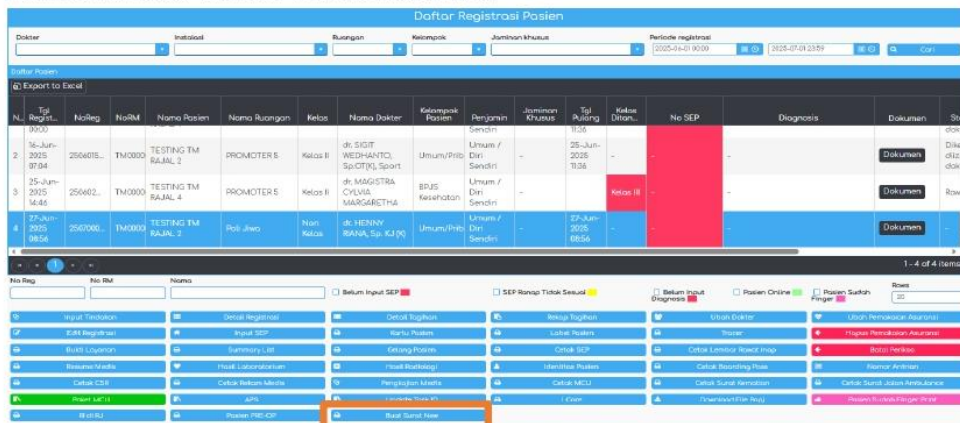
 At the bottom, there are 'Simpan' and 'Cetak' buttons.

- d. Masukan identitas pasien atau keluarga

- e. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang mengisi pasien sendiri maka pilih diri sendiri
- f. Pilih status dan kelas pasien sesuai hak dan registrasi pasien
- g. Pilih petugas admision office yang bertugas
- h. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang menyatakan
- i. Masukkan keperluan atau alasan meninggalkan perawatan
- j. Pilih periode tanggal meninggalkan
- k. Pilih dokter penanggungjawab pasien
- l. Klik simpan
- m. Klik cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen

9. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Pindah Kelas Perawatan

- a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
- b. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir
- c. Kemudian klik tombol Buat Surat New



d. Pilih Surat Pernyataan Pindah Ruang Perawatan

Form Surat

SURAT PERNYATAAN PINDAH KELAS RUANG PERAWATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

Pekerjaan

Pangkat/NRP

Alamat

No. Tlp

Hubungan dengan pasien

- e. Isi identitas pasien/keluarga pemohon pada kolom yang disediakan

- f. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang mengisi pasien sendiri maka pilih diri sendiri

a. Atas permintaan sendiri/keluarga meminta pindah perawatan

Dari kelas ke perawatan kelas

Tempat, Tanggal

Petugas Admission Office

Tanda Tangan

Clear drawing

Pilih Lebar:

- g. Masukkan kelas perawatan yang diinginkan
- h. Pilih petugas admission yang bertugas
- i. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga pemohon
- j. Klik simpan
- k. Klik cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen

10. Tata Cara Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan

- a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
- b. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir

Daftar Registrasi Pasien

Daftar Pasien

Export to Excel

No.	Tgl Registrasi	NoReg	NoRM	Nama Pasien	Nama Ruang	Kelas	Nama Dokter	Kelompok Pasien	Perjanjian	Jaminan Khusus	Tgl Pendaftaran	Kelas Diantar.	No SEP	Diagnosis	Dokumen	St
1	16-Jun-2005 07:04	250405L	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	PROMOTER G	Kelas II	dr. SIGIT HEDHANTO, Sp.OT(K), Sport	Umum/Prilo	Umum / Diri Sendiri	-	25-Jun-2005 11:36	-	-	-	Dokumen	Dik
3	25-Jun-2005 14:46	250402L	TM0000	TESTING TM RAJAL 4	PROMOTER G	Kelas II	dr. MARGISTRA CYLIA MARGARETHA	BRJS Kesehatan	Umum / Diri Sendiri	-	-	Kelas III	-	-	Dokumen	Row
4	27-Jun-2005 08:56	250700L	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	Poli Jiwa	Non NIKOS	dr. HENNY RAHMA, Sp. KJ (K)	Umum/PRB	Umum / Diri Sendiri	-	27-Jun-2005 08:56	-	-	-	Dokumen	-

Belum Input SEP SEP Rangsang Tidak Sesuai Belum Input Diagnosis Pasien Online Pasien Sudah Finger

1-4 of 4 Items

c. Kemudian klik tombol Resume Medis

Summary List

Status Resume = Resume Belum Diinput

No. SATUSEHAT: [input] Nama Pasien: [input] Tempat Lahir: [input]
 No Rekam Medis: [input] NIK: [input] Nomor Telp Pasien: [input]
 Nomor Paspor / Identitas Lain (Khusus WNA): [input] Tanggal Lahir: [input]
 Jenis Kelamin: [input] Nama Penjamin: [input]
 PoliKlinik: [input] Tanggal dan Waktu Masuk: [input] Tanggal dan Waktu Pulang: [input]

Keluhan Utama: [input]
 Pemeriksaan Fisik: [input]
 Alergi: [input]
 Tingkat Kesadaran: [input]
 Keadaan Umum: [input]
 Denyut Jantung: [input] Pernapasan: [input] Tekanan Darah: [input]
 Suhu Tubuh: [input]

Pemeriksaan Penunjang/Diagnostik Terpenting: [input]

Navigation Menu:

- 1. Persetujuan Tindakan (highlighted)
- 2. Edukasi Anastesi / Sedasi
- 3. Pendidikan Tindakan
- 4. ENUNIASI
- 5. Laboratorium 2
- 6. Resep Elektronik
- 7. Bedah
- 8. Penjabaran Radiologi

d. Pilih dan klik Persetujuan Tindakan pada bar navigasi

PERSETUJUAN PEMBERIAN INFORMASI DAN TINDAKAN KEOKERTERAN

PEMBERIAN INFORMASI

Dokter Penanggung Jawab Tindakan: [input]

Pemberi Informasi: [input]

Penerima Informasi / Pemberi Persetujuan: [input]

No	Jenis Informasi	Isi Informasi	Tanda (✓)
1	Diagnosis (WP & DD)	Fraktur Sempur	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Dasar Diagnosis	Kiri	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Tindakan kedokteran	ORP	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Indikasi Tindakan	Parah	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Tata Cara <input checked="" type="checkbox"/> Tipe sedasi/Anastesi <input type="checkbox"/> Uraian singkat prosedur dan tahapan yang penting	Moderat	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Tujuan	Bertahan	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Risiko & komplikasi	Tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/>

e. Pilih dokter penanggung jawab pasien

f. Pilih pemberi informasi atau edukasi pasien

g. Masukkan penerima informasi

h. Lengkapi lembar edukasi pasien dengan memasukkan keterangan pada kolom isi informasi dan klik tombol checklist apabila pasien sudah teredukasi

PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, nama , tanggal lahir ,
 , alamat , dengan ini menyatakan persetujuan untuk dilakukan
tindakan , pada tanggal terhadap
bernama , tanggal lahir , alamat

Tanggal Surat:

Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan tersebut sebagaimana telah dijelaskan seperti di atas kepada saya, termasuk risiko dan komplikasi yang mungkin timbul.

Saya menyadari bahwa dalam ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti dan telah memahami bahwa dokter tidak menjamin hasil kesembuhan.

- i. Masukan identitas pasien atau keluarga yang bertanda tangan
- j. Masukan nama Tindakan yang akan dilakukan
- k. Masukan identitas pasien
- l. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang bertanda tangan adalah pasien maka pilih "saya"
- m. Masukan tanggal Tindakan akan dilakukan
- n. Masukan tanggal surat dibuat

Tanda Tangan yang Menyatakan

Pilih Lebar:

Nama Saksi 1 Nama Saksi 2

Tanda Tangan Saksi 1

Pilih Lebar:

Tanda Tangan Saksi 2

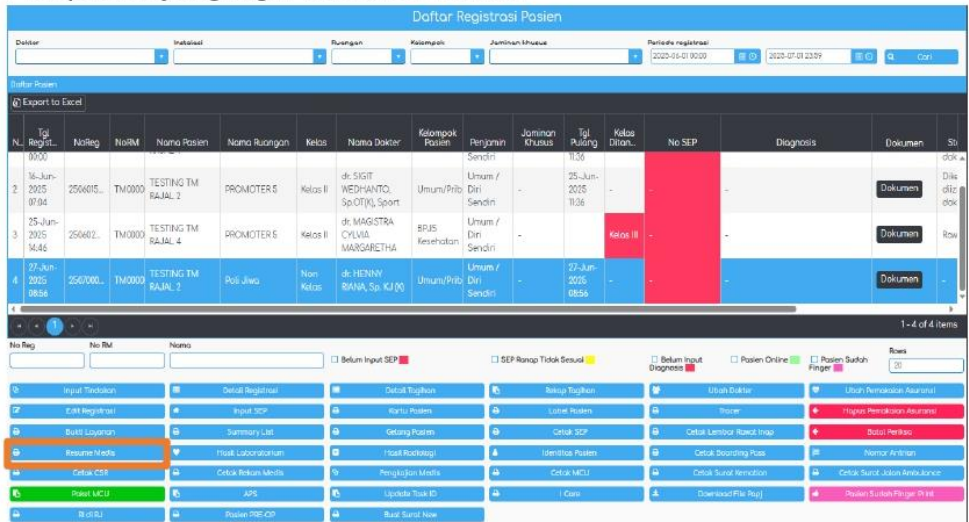
Pilih Lebar:

- o. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanda tangan
- p. Masukan nama saksi 1 dan saksi 2
- q. Bubuhkan tanda tangan saksi 1 dan 2

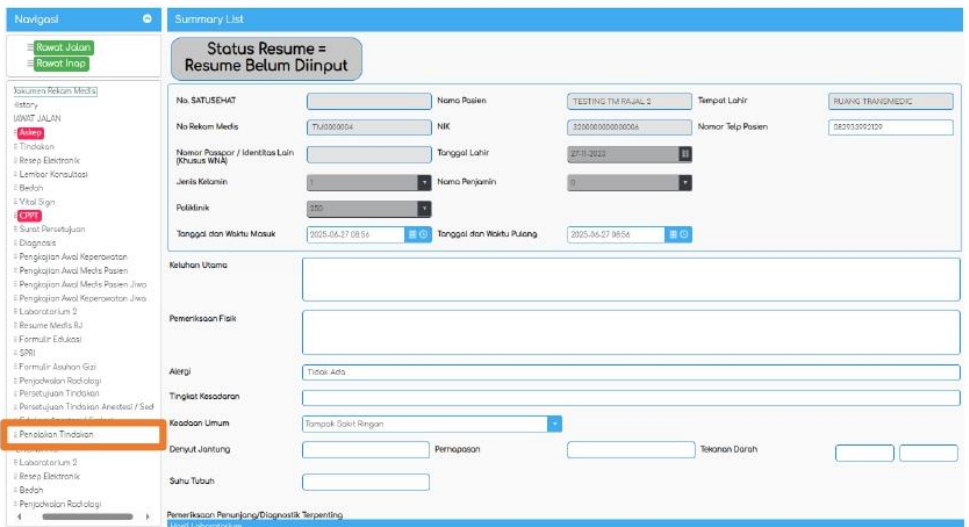
- r. Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir
- s. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh formulir
- t. Klik hapus untuk menghapus isian formulir

11. Tata Cara Pengisian Formulir Penolakan Tindakan

- a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
- b. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir



c. Kemudian klik tombol Resume Medis



d. Pilih dan klik Penolakan Tindakan pada bar navigasi

PEMBERIAN INFORMASI

Dokter Penanggung Jawab Pasien

Pemberi Informasi

Penyedia Informasi / Pemberi Persetujuan

Pasien

No	Aspek Informasi	isi Informasi	tanda (x)
1	Diagnosis (RD & DD)	Praktisi Umum	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Dasar Diagnostik	KI	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Tindakan Kedokteran	OBG	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Indikasi Tindakan	Pajan	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Tata Cara <input checked="" type="checkbox"/> Tindakan (anestesi) <input type="checkbox"/> Selain aspek prosedur dan tahapan yang penting	Midwif	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Tujuan	Perawatan	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Risiko & Komplikasi	Teknik	<input checked="" type="checkbox"/>

- Pilih dokter penanggung jawab pasien
- Pilih pemberi informasi atau edukasi pasien
- Masukan penerima informasi
- Lengkapi lembar edukasi pasien dengan memasukan keterangan pada kolom isi informasi dan klik tombol checklist apabila pasien sudah teredukasi

PENOLAKAN TINDAKAN KEDOKTERAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, nama , tanggal lahir

, alamat , dengan ini menyatakan penolakan untuk dilakukan tindakan , pada tanggal terhadap bernama , tanggal lahir , alamat

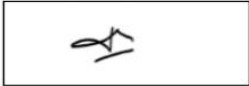
Tanggal Surat

Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan tersebut sebagaimana telah dijelaskan seperti di atas kepada saya, termasuk risiko dan komplikasi yang mungkin timbul.

Saya menyadari bahwa dalam ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti dan telah memahami bahwa dokter tidak menjamin hasil kesembuhan.

- Masukan identitas pasien atau keluarga yang bertanda tangan
- Masukan nama Tindakan yang akan dilakukan
- Masukan identitas pasien
- Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang bertanda tangan adalah pasien maka pilih "saya"
- Masukan tanggal Tindakan akan dilakukan
- Masukan tanggal surat dibuat

Tanda Tangan yang Menyatakan




Clear drawing

Pilih Lebar:

Nama Saksi 1 Nama Saksi 2


Tanda Tangan Saksi 1



Clear drawing

Pilih Lebar:

Tanda Tangan Saksi 2



Clear drawing

Pilih Lebar:

Simpan Cetak Hapus

- o. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanda tangan
- p. Masukkan nama saksi 1 dan saksi 2
- q. Bubuhkan tanda tangan saksi 1 dan 2
- r. Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir
- s. Klik tombol cetak untuk menyetak atau mengunduh formulir
- t. Klik hapus untuk menghapus isian formulir

12. Tata Cara Pengisian Resume Medis

- a. Isi Resume Medis dengan cara klik Resume Medis di tombol navigasi. Isi tanggal dan waktu pulang. Dokter bisa mengisi manual ataupun mengambil data dari form Pengkajian Awal Medis klik Ambil Pengkajian Medis Pasien.

Navigasi

- Riwayat Jalan
- Riwayat Inap
- Dokumen Rekam Medis
- History
- RAWAT INAP
- Rawat Inap
- Lembar Konsultasi
- Bedah
- ICU
- Vital Sign
- CSG
- Diagnosis
- Formular Edukasi
- Resiko Jatuh
- Pengkajian Hemodinamika
- Laporan Operasi
- Clinical Pathway
- Laporan Anestesi Rawat
- Pengkajian Awal Medis Post
- PENUNJANG
- Laboratorium 2
- Resep Elektronik
- Radiologi

Resume Medis

1. Pendaftaran Identitas Pasien

No. SATUSEHAT

No Rekam Medis

Nama Pasien

NIK

Nomor Paspor / Identitas Lain (Pusuk/Kitas)

Poliklinik / Ruangan

Tanggal dan Waktu Masuk

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Nama Penjamin

Nomor Telp Penjamin

Tanggal dan Waktu Pulang

Amil Pengkajian Medis Pasien

Keluhan Utama (Anamnesa)

Alergi

- b. Lengkapi keluhan utama yang dirasakan. Isi ringkasan riwayat penyakit pasien saat di rumah sakit yang sesuai untuk menegaskan diagnosa pasien

Keluhan Utama (Anamnesa)

Alergi

Ringkasan Riwayat Penyakit

c. Isi alasan dirawat.

Alasan di Rawat

d. Tanda vital saat pasien masuk rawat inap dapat otomatis terisi jika sudah diisi perawat.

Kecadaan Umum

Hasil Pemeriksaan Fisik

Denyut Jantung Pernafasan

Suhu Tubuh Tekanan Darah Sistolik Diastolik

Pemeriksaan Fisik

e. Pilih hasil laboratorium dan radiologi yang dilakukan pasien yang hasilnya bermakna dalam penentuan diagnosa dan pemberian terapi

Hasil Laboratorium

+ Tambah Data Laboratorium

No	Tgl Pelayanan	Ruangan	Ruangan Asal	Layanan	Dokter Pemeriksa	Dokter Pengirim	Tgl Hasil	Tgl Cetak	Action
----	---------------	---------	--------------	---------	------------------	-----------------	-----------	-----------	--------

Keterangan

- Hasil Lab Tidak Normal
- Hasil Lab Normal
- Hasil Lab Belum Ditransfer

Hasil Radiologi

⌵ Sembunyi Detail Berkelompok

Sortir untuk mengelompokkan data

No	Tgl Pelayanan	Ruangan	Ruangan Asal	Layanan	Dokter Pemeriksa	Dokter Pengirim	Action
1	2024-05-12 (22:54)	RADIOLOGI	Intensitas Ganda Danusik RISD	Thorax	DOKTER RADIOLOGI	dr. RIHMADO MOZAM	Hapus

Keterangan

- Hasil Ekspertise Sudah Ditransfer
- Hasil Ekspertise Belum Ditransfer

- f. Isi diagnosa ICD 10 dengan 1 diagnosa primer dan diagnosa sekunder sesuai dengan diagnosa lain dari pasien. Jika ada tindakan isi di bagian ICD 9

DIAGNOSIS ICD 10 DIAGNOSIS ICD 9

Jenis Diagnosa: Kode Diagnosa: Kasus Baru Kasus Lama

Diagnosa Awal:

[Tambah](#) [Hapus](#)

Data Diagnosa ICD 10

No.	No Registrasi	Jenis Diagnosa	Kode ICD 10	Nama ICD 10	Keterangan	Ruangan	Penginput	Tg
1	2404031623	Primary / utama	R56.0	Febrile convulsions	-	ANGGREK 1	TRI NINESIH, S.Kep	2024-05-07

1-1 of 1 items

- g. Isi data obat dengan klik Tambah Data Obat, kemudian pilih obat yang akan ditambahkan dengan klik Tambah, jika sudah klik Simpan Dosis Obat

Obat

[+ Tambah Data Obat](#)

Tarik untuk mengklompokkan data

Hasil Obat

Tarik untuk mengklompokkan data

No	Tgl Pelayanan	No Registrasi	No Resep	Layanan	Depo	Dokter	Action
1	2024-02-12 02:40:37	2402009639	O/2402/24874	SPUIT 5 CC BAIMED	DEPO BLOK F	dr. HARDIATMO MULJO NUGROHO, Sp.PD	Tambah
2	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	NACL 0.9% 500 ML MJB	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah
3	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	CARBAZOCROME INJ	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah
4	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	RL 500 ML MJB	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah
5	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	LIVRON 5 PLEK	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah
6	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	SPUIT 5 CC BAIMED	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah

- h. Isi Terapi Obat Pulang dengan klik Tambah Data Obat, kemudian pilih obat yang akan ditambahkan dengan klik Tambah.

Terapi Obat Pulang

[+ Tambah Data Obat](#)

Hasil Obat Pulang

Tarik untuk mengklompokkan data

No	Tgl Resep	No Resep	Nama Obat	Qty	Depo	Dokter	Action
1	2024-02-05 11:55:34	O/2402/0058	METFORMIN 500 MG @200 TAB (HEXAPHARM)	10	DEPO BLOK F	dr. RATH MEIREVA, Sp.PD,MARS	Tambah
2	2024-02-05 11:55:34	O/2402/0058	KSR	5	DEPO BLOK F	dr. RATH MEIREVA, Sp.PD,MARS	Tambah
3	2024-02-05 11:55:34	O/2402/0058	OMEPRAZOL 20 MG KAPS (NULEB)	10	DEPO BLOK F	dr. RATH MEIREVA, Sp.PD,MARS	Tambah
4	2024-02-05 11:55:34	O/2402/0058	MECOBALAMINE 500 MG (NULAB)	10	DEPO BLOK F	dr. RATH MEIREVA, Sp.PD,MARS	Tambah

- i. Temuan penting akan otomatis terisi, bisa kita pilih sesuai dengan diagnosa.

Temuan Penting
 Laboratorium Patologi Klinik : Trombosit:346,000 / Hematokrit:31 / Lekosit:12,100 / Hemoglobin:10.4 / * Chlorida:103 / * Kalium:4.0 / * Natrium:133 /

j. Isi Diet, Prognosis, Kondisi saat meninggalkan rumah sakit.

Diet
 Prognosis
 Kondisi Saat Meninggalkan Rumah Sakit

k. Isi Rencana tindak lanjut / Cara keluar dari rumah sakit. Jika diberi instruksi untuk kontrol ke Poliklinik maka ceklis Ya, pilih Poliklinik dan pilih tanggal kontrol Poliklinik. Kemudian isi Edukasi.

Rencana Tindak Lanjut / Cara Keluar dari Rumah Sakit

 Instruksi Atau Tindak Lanjut
 Kontrol Ke Poliklinik Ya Tidak Tanggal Kontrol Poliklinik
 Edukasi

l. Jika sudah terisi lengkap klik Simpan. Jika sudah benar-benar tidak ada data yang akan diubah klik Simpan Final Resume

Diet
 Prognosis
 Kondisi Saat Meninggalkan Rumah Sakit

Hasil Pemeriksaan Fisik
 Denyut Jantung Pernafasan
 Suhu Tubuh Tekanan Darah
 Kesadaran Keadaan Umum

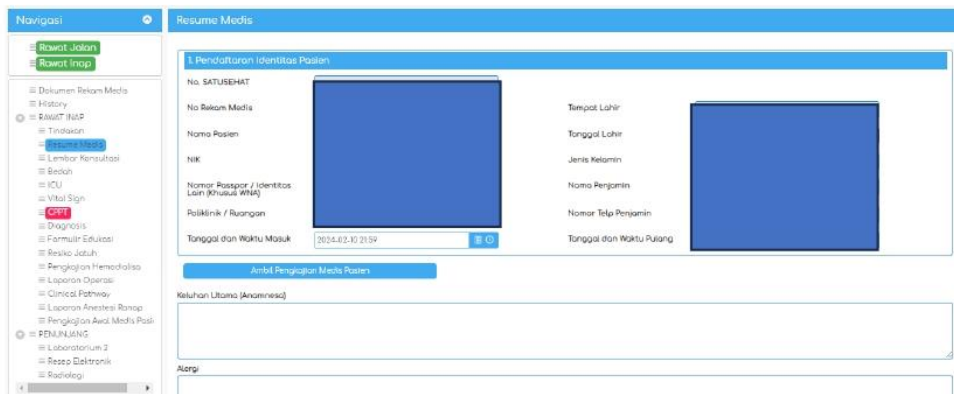
Rencana Tindak Lanjut / Cara Keluar dari Rumah Sakit

 Instruksi Atau Tindak Lanjut
 Kontrol Ke Poliklinik Ya Tidak Tanggal Kontrol Poliklinik
 Edukasi

Nama Pasien Dokter Penulis Dokter Penanggung Jawab

13. Tata Cara Pengisian Surat Kematian

a. Isi Resume Medis dengan cara klik Resume Medis di tombol navigasi. Isi tanggal dan waktu pulang. Dokter bisa mengisi manual ataupun mengambil data dari form Pengkajian Awal Medis klik Ambil Pengkajian Medis Pasien.



- b. Lengkapi keluhan utama yang dirasakan. Isi ringkasan riwayat penyakit pasien saat di rumah sakit yang sesuai untuk menegaskan diagnosa pasien

Keluhan Utama (Anamnesa)

Alergi

Ringkasan Riwayat Penyakit

- c. Isi alasan dirawat.

Alasan di Rawat

- d. Tanda vital saat pasien masuk rawat inap dapat otomatis terisi jika sudah diisi perawat.

Kondisi Umum

Hasil Pemeriksaan Fisik

Denyut Jantung Pernafasan

Suhu Tubuh Tekanan Darah

Pemeriksaan Fisik

- e. Pilih hasil laboratorium dan radiologi yang dilakukan pasien yang hasilnya bermakna dalam penentuan diagnosa dan pemberian terapi

Hasil Laboratorium

+ Tambah Data Laboratorium

No	Tgl Pelayanan	Ruangan	Ruangan Asal	Layanan	Dokter Pemeriksa	Dokter Pengirim	Tgl Hasil	Tgl Cetak	Action
1	2024-05-10 02:38:41	RADIOLOGI	Intensitas Gawat Darurat (IGD)	Thorax	DOKTER RADIOLOGI	dr. RICHMADO MOZAM			Hapus

Hasil Radiologi

+ Tambah Data Radiologi

Tarik untuk mengelompokkan data

No	Tgl Pelayanan	Ruangan	Ruangan Asal	Layanan	Dokter Pemeriksa	Dokter Pengirim	Action
1	2024-05-10 02:38:41	RADIOLOGI	Intensitas Gawat Darurat (IGD)	Thorax	DOKTER RADIOLOGI	dr. RICHMADO MOZAM	Hapus

- f. Isi diagnosa ICD 10 dengan 1 diagnosa primer dan diagnosa sekunder sesuai dengan diagnosa lain dari pasien. Jika ada tindakan isi di bagian ICD 9

DIAGNOSIS ICD 10

Jenis Diagnosa Kode Diagnosa Kasus Baru Kasus Lama

Diagnosa Awal

Tambah Hapus

Data Diagnosa ICD 10

No	No Registrasi	Jenis Diagnosa	Kode ICD 10	Nama ICD 10	Keterangan	Ruangan	Penginput	Tgl
1	2404031623	Primary / utama	R56.0	Fetrisile konstipasi	-	ANGGREK 1	TRI NINESH, S.Kep	2024-05-07

- g. Isi data obat dengan klik Tambah Data Obat, kemudian pilih obat yang akan ditambahkan dengan klik Tambah, jika sudah klik Simpan Dosis Obat

Obat

+ Tambah Data Obat

Tarik untuk mengelompokkan data

Hasil Obat

Tarik untuk mengelompokkan data

No	Tgl Pelayanan	No Registrasi	No Resep	Layanan	Depo	Dokter	Action
1	2024-02-12 02:40:37	2402009639	O/2402/24874	SPUIT 5 CC BAIMED	DEPO BLOK F	dr. HARDIATMO MIJJO NUGROHO, Sp.PD	Tambah
2	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	NACL 0,9% 500 ML MJB	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah
3	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	CARBAZOCROME INJ	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah
4	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	RL 500 ML MJB	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah
5	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	LIVRON B FLEK	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah
6	2024-02-12 02:38:06	2402009639	O/2402/24873	SPUIT 5 CC BAIMED	DEPO BLOK F	dr. KESTY RAMADANTY, MM	Tambah

- h. Isi Terapi Obat Pulang dengan klik Tambah Data Obat, kemudian pilih obat yang akan ditambahkan dengan klik Tambah.

Terapi Obat Pulang

+ Tambah Data Obat

Hasil Obat Pulang

Tarik untuk mengkelompokkan data

No	Tgl. Resep	No Resep	Nama Obat	Qty	Depo	Dokter	Action
1	2024-02-05 11:55:34	O/2402/10056	METFORMIN 500 MG @200 TAB (HEXAPHARM)	10	DEPO BLOK F	dr. RATHI MEIREVA, Sp.PD.MARS	Tambah
2	2024-02-05 11:55:34	O/2402/10056	KSR	5	DEPO BLOK F	dr. RATHI MEIREVA, Sp.PD.MARS	Tambah
3	2024-02-05 11:55:34	O/2402/10056	OMEPRAZOL 20 MG KAPS (NULEB)	10	DEPO BLOK F	dr. RATHI MEIREVA, Sp.PD.MARS	Tambah
4	2024-02-05 11:55:34	O/2402/10056	MECOBALAMINE 500 MG (NULAB)	10	DEPO BLOK F	dr. RATHI MEIREVA, Sp.PD.MARS	Tambah

- i. Temuan penting akan otomatis terisi, bisa kita pilih sesuai dengan diagnosa.

Temuan Penting

Laboratorium Patologi Klinik : Trombosit:346,000 / Hematokrit:31 / Lekosit:12,100 / Hemoglobin:10.4 / * Chlorida:103 / * Kalium:4.0 / * Natrium:133 /

- j. Isi Diet, Prognosis, Kondisi saat meninggalkan rumah sakit.

Diet kol

Prognosis

Kondisi Saat Meninggalkan Rumah Sakit

- k. Jika Kondisi saat meninggalkan rumah sakit diisi meninggal < 48 jam / meninggal > 48 jam, maka akan muncul tabel untuk mengisi surat kematian. Isi dengan lengkap kemudian klik Simpan Surat Kematian

Input Surat Kematian

Data Untuk Surat Kematian

Nama pasien: MUHAMMAD FAUZAN ADZIM

Status kependudukan:

Hubungan dengan keluarga:

Waktu meninggal:

Dasar diagnosis:

Penyebab kematian:

Dokter yang menerangkan:

Penyebab Kematian Berdasarkan ICD 10

A. Kematian Umur 7 Hari ke Atas

1. Penyebab Langsung a)

Penyebab Langsung b)

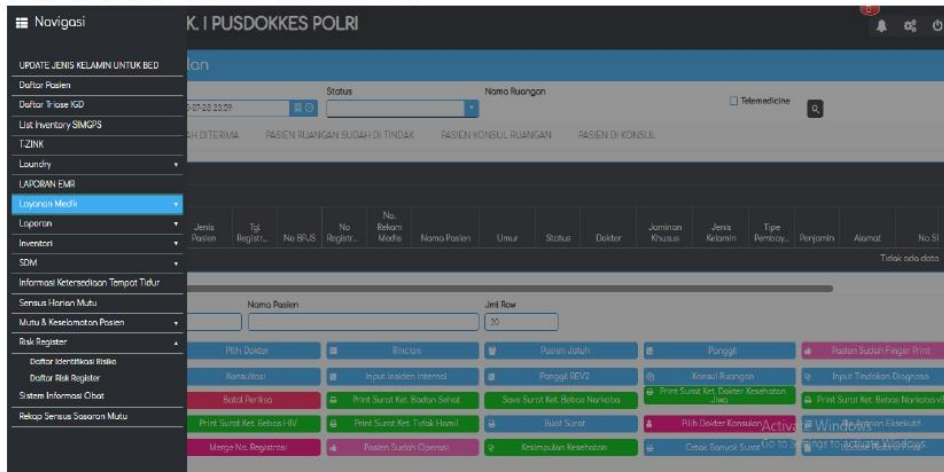
Penyebab Langsung c)

Penyebab Dasar d)

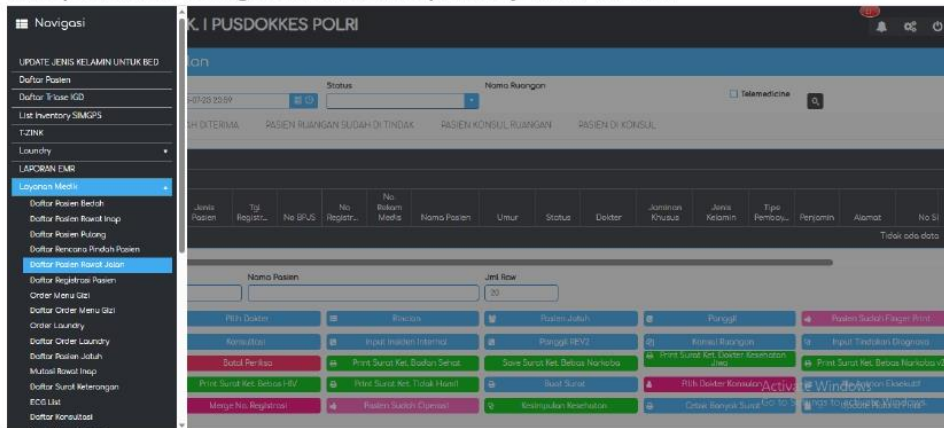
2. Kondisi Lain Yang berkontribusi tapi tidak terkait dengan a-d

14. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Rawat Inap

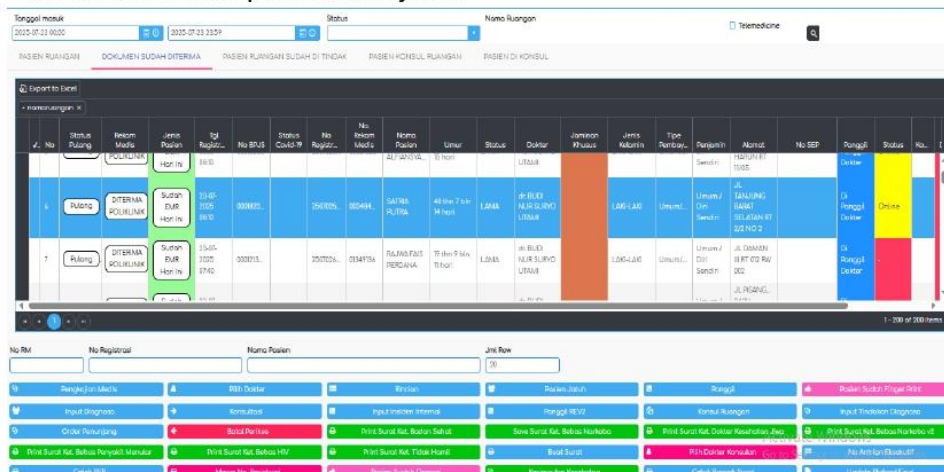
a. Masuk pada aplikasi tranmedik



b. Klik pada bar navigasi kemudian pilih layanan medik



c. Pilih daftar antrian pasien rawat jalan



- d. Pilih pasien
- e. Kemudian klik tombol pengkajian awal medis
- f. Pada bar navigasi pilih SPRI

- g. Untuk data identitas pasien akan otomatis terisi
 - h. Masukkan diagnosa pasien
 - i. Masukkan Tindakan yang akan dilakukan
 - j. Masukkan tanggal masuk dan tanggal akan dilakukan Tindakan
 - k. Pilih dokter
 - l. Pilih ruangan yang akan dituju
 - m. Klik simpan untuk menyimpan SPRI
 - n. Klik cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen
15. Tata Cara Pengisian Formulir DNR (Do Not Resucitate)
- a. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
 - b. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir

Daftar Registrasi Pasien

Dokter: Instansi: Ruangan: Kelompok: Jaminan Khusus: Periode registrasi: 2022-01-01 00:00 - 2022-07-31 23:59

Daftar Pasien

Export to Excel

No	Tgl Registrasi	NoReg	NoRM	Nama Pasien	Nama Ruangan	Kelas	Nama Dokter	Kelompok Pasien	Paranjin	Jaminan Khusus	Tgl Pulang	Kelas Diantar	No SEP	Diagnosis	Dokumen	St
1	16-Jun-2025 07:04	256005	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	PROMOTER 5	Kelas II	dr. SIGIT WEDHANTO Sp.OT(K) Sport	Umum/Priv	Sendiri	Umum / Diri Sendiri	-	25-Jun-2025 11:56	-	-	Dokumen	Dik
3	25-Jun-2025 14:46	256002	TM0000	TESTING TM RAJAL 4	PROMOTER 5	Kelas II	dr. MAGISTRA CYLLIA MARGARETHA	SPJS Kesehatan	Umum / Diri Sendiri	Umum / Diri Sendiri	-	Kelas II	-	-	Dokumen	Row
4	27-Jun-2025 08:56	256000	TM0000	TESTING TM RAJAL 2	Poli Jero	Nom Kelas	dr. HENNY RANA, Sp. KJ(K)	Umum/Priv	Umum / Diri Sendiri	Umum / Diri Sendiri	-	27-Jun-2025 08:56	-	-	Dokumen	-

1 - 4 of 4 items

No Reg: No RM: Nama: Belum Input SEP SEP Ranap Tidak Sesuai Belum Input Diagnosis Pasien Online Pasien Sudah Finger

c. Kemudian klik tombol Resume Medis

<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pengisian Awal Keperawatan RI <input type="checkbox"/> Terapi Cairan <input type="checkbox"/> Pemantauan Pembenihan Cairan <input type="checkbox"/> Pengisian Awal Keperawatan He <input type="checkbox"/> Asuhan Gizi <input type="checkbox"/> Laporan Operasi <input type="checkbox"/> SPR <input type="checkbox"/> Clinical Pathway <input type="checkbox"/> Laporan Anestesi Ranap <input type="checkbox"/> Pengisian Awal Medis Pasien RI <input type="checkbox"/> Pemakaian Ventilator <input type="checkbox"/> Pemberian Terapi Obat <input type="checkbox"/> Order Bank Darah <input type="checkbox"/> Anastesi Sedasi <input type="checkbox"/> Anastesi Lokal <input type="checkbox"/> Daftar Transfusi <input type="checkbox"/> Transfusi/emosedasi <input type="checkbox"/> Order lanjutan <input type="checkbox"/> Pemantauan Resusitasi <input type="checkbox"/> PENDUKUNG <input type="checkbox"/> Radiologi 	<table border="1"> <tr> <td>5</td> <td>Risiko</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Prognosis</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Lain-lain</td> <td><input type="text"/></td> </tr> </table>	5	Risiko	<input type="text"/>	6	Prognosis	<input type="text"/>	7	Lain-lain	<input type="text"/>
5	Risiko	<input type="text"/>								
6	Prognosis	<input type="text"/>								
7	Lain-lain	<input type="text"/>								

PENOLAKAN RESUSITASI

Saya yang bertanggung jawab di bawah ini:

d. Pilih dan Klik Do Not resuscitate (DNR)

PENOLAKAN RESUSITASI

MENOLAK RESUSITASI / DO NOT RESUSCITATE (DNR)

Dokter Pelaksana Tindakan:

No	Jenis Informasi	Isi Informasi	Tanda (✓)
1	Diagnosis	<input type="text" value="RS2.0 - Akute pain"/>	<input type="checkbox"/>
2	Alasan DNR	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
3	Ita Cara	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tujuan	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
5	Risiko	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
6	Prognosis	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
7	Lain-lain	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>

- e. Pilih dokter pelaksana Tindakan
- f. Lengkapi bagian formulir edukasi dengan mengisi pada kolom isi informasi dan tanda checklist (v) apabila pasien sudah diberikan edukasi

Siswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin:

Pangkat Golongan:

NRP/NIP/NIK:

Kesatuan:

Alamat:

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk dilakukan tindakan:

Jenis Tindakan:

Terhadap:

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin:

Pangkat Golongan:

NRP/NIP/NIK:

Kesatuan:

Alamat:

- g. Masukkan identitas pasien/keluarga yang bertanda tangan
- h. Untuk pangkat golongan dan kesatuan diisi apabila merupakan Anggota PNS Polri
- i. Masukkan alamat
- j. Masukkan jenis tindakan yang dilakukan
- k. Pilih hubungan dengan pasien
- l. Masukkan identitas pasien
- m. Untuk pangkat golongan dan kesatuan diisi apabila merupakan Anggota PNS Polri
- n. Pilih tanggal surat dibuat

Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan tersebut sebagaimana telah dijelaskan seperti di atas kepada saya, termasuk risiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa kehidupan dan kesehatan sangat bergantung kepada Ikh Tianah Yang Maha Esa.

Tanda Tangan Pemberi Persetujuan

Pilih Label:

Nama Saksi 1 (keluarga / wali):

Nama Saksi 2 (Paramedis):

Tanda Tangan Saksi 1:

Tanda Tangan Saksi 2:

Pilih Label:

- o. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanda tangan
- p. Masukkan nama saksi 1 dan saksi 2
- q. Bubuhkan tanda tangan saksi 1 dan 2
- r. Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir

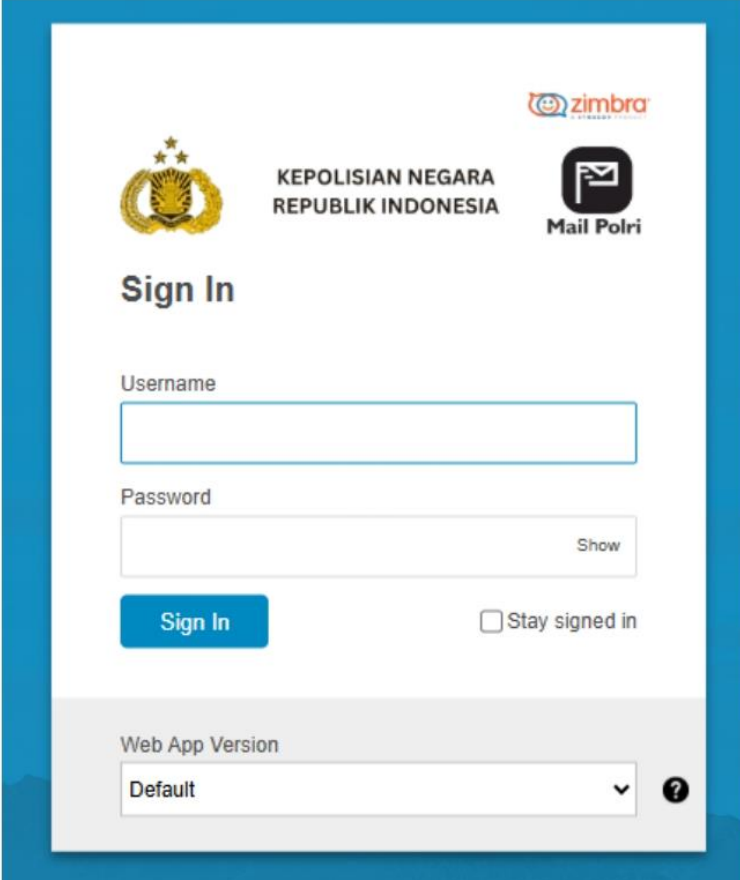
- s. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh formulir
- t. Klik hapus untuk menghapus isian formulir

B. Tata Cara Pembubuhan Tanda Tangan

1. Tahap Persiapan

a. Masuk ke Aplikasi Mail Polri

- 1) Buka aplikasi internet browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, Opera Mini, dan lain - lain.
- 2) Lalu, tuliskan pada url <https://mail.polri.go.id/masuk>
- 3) Jika sudah, maka akan menampilkan halaman awal dari aplikasi Zimbra yang berisikan logo dari Polri, bar email untuk memasukkan email, bar kata sandi untuk memasukkan kata sandi yang telah dibuat,

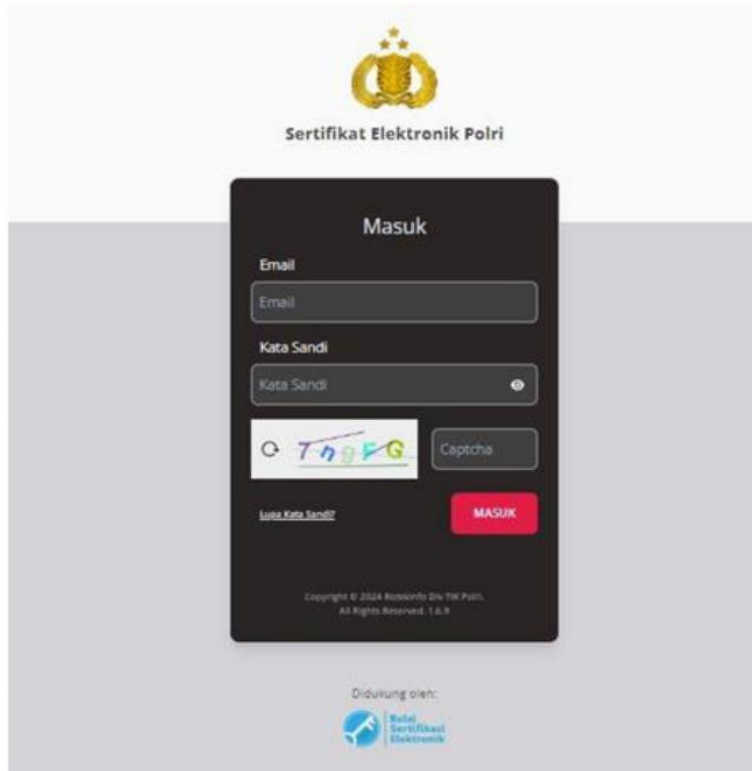


The screenshot shows the login interface for Mail Polri. At the top left is the Indonesian National Police logo. To its right is the text 'KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA'. Further right is the Zimbra logo and the 'Mail Polri' logo. The main heading is 'Sign In'. Below this, there are two input fields: 'Username' and 'Password'. The password field has a 'Show' button next to it. A blue 'Sign In' button is positioned below the password field, along with a 'Stay signed in' checkbox. At the bottom, there is a 'Web App Version' dropdown menu set to 'Default' and a help icon (question mark).

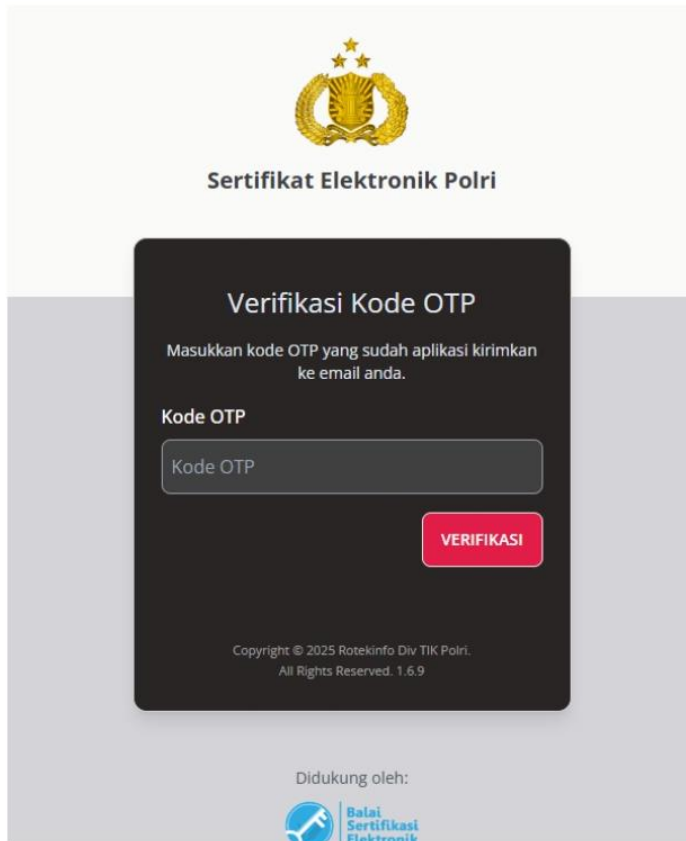
b. Masuk ke Aplikasi Sertifikat Elektronik Polri

- 1) Buka aplikasi internet browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, Opera Mini, dan lain - lain.
- 2) Lalu, tuliskan pada url <https://tte.polri.go.id/masuk>

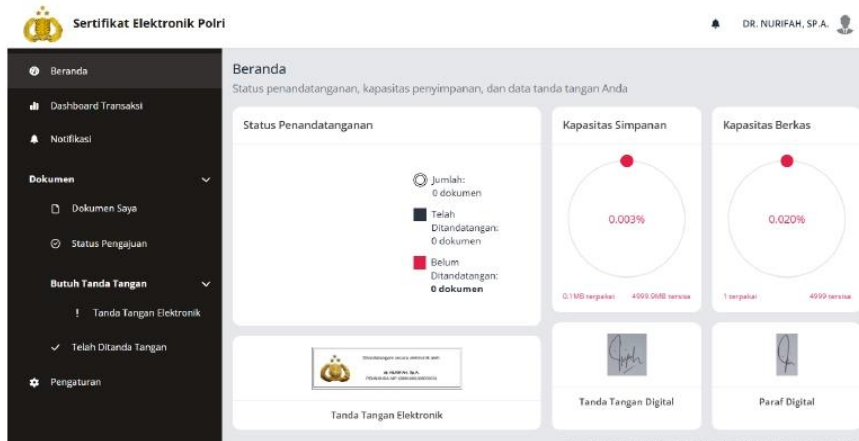
- 3) Jika sudah, maka akan menampilkan halaman awal sertifikat elektronik polri (TTE) dari aplikasi tersebut yang berisikan logo dari Polri, bar email untuk memasukkan email, bar kata sandi untuk memasukkan kata sandi yang telah dibuat, dan input captcha sebagai akses masuk. Seperti gambar dibawah ini:



- 4) Masukan kode OTP yang dikirimkan pada Email dinas kemudian klik tombol verifikasi



5) Jika berhasil, maka akan tampil halaman utama dari aplikasi ASEP Polri.



2. Menambahkan Dokumen

a. Pilih menu Dokumen saya.

The screenshot shows the 'Sertifikat Elektronik Polri' dashboard. The left sidebar menu has 'Dokumen' expanded, and 'Dokumen Saya' is highlighted with a red box. The main content area shows a 'Beranda' overview with statistics for document status and storage capacity.

Status Penandatanganan	Kapasitas Simpanan	Kapasitas Berkas
Jumlah: 0 dokumen Telah Ditandatangani: 0 dokumen Belum Ditandatangani: 0 dokumen	0.003% 0.1 MB terpakai / 4999.9 MB tersedia	0.020% 1 terpakai / 4999.9 MB tersedia

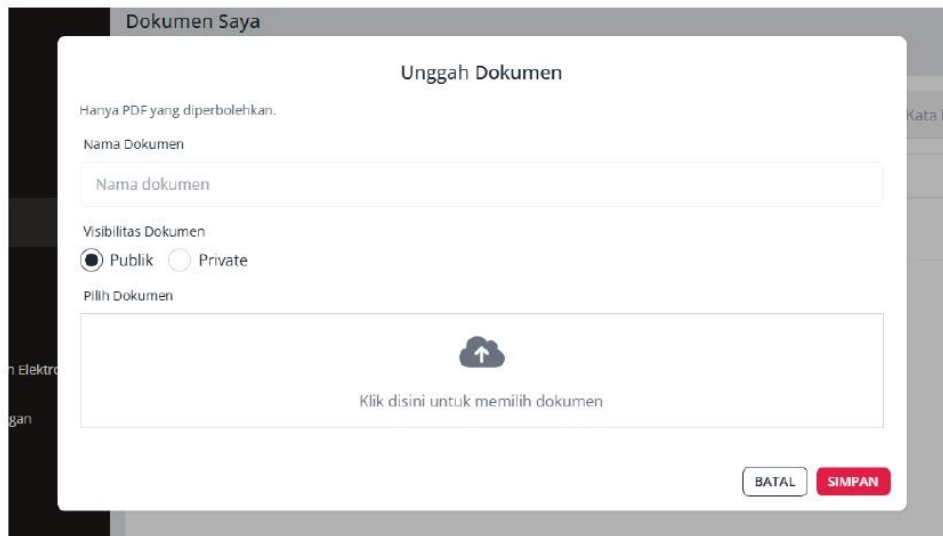
b. klik tombol tambah untuk menambahkan dokumen yang akan dibutuhkan tanda tangan elektronik.

The screenshot shows the 'Dokumen Saya' page. A red box highlights the 'Unggah Dokumen' button in the top right corner. Below the button is a table with columns for '#', 'Nama', and 'Kata Kunci'.

#	Nama	Kata Kunci
1		

c. kemudian pilih Unggah Dokumen.

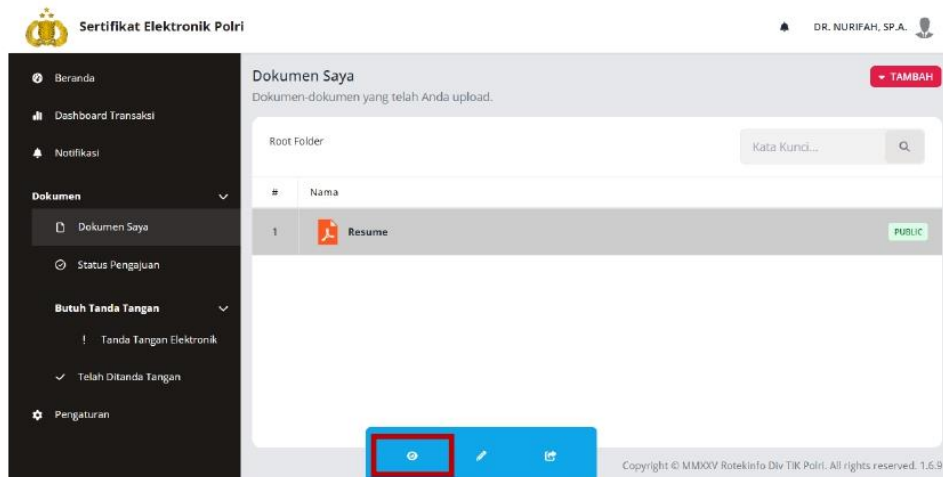
d. Tuliskan nama dokumen yang akan diunggah pada kolom nama dokumen. Lalu, klik pada kolom Pilih Dokumen untuk mengunggah dokumen yang diperlukan.



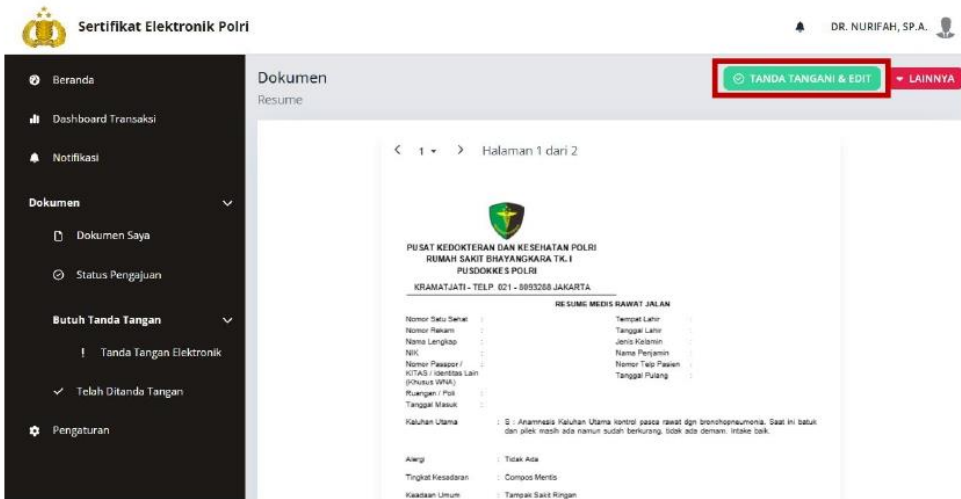
e. Jika sudah, klik tombol simpan.

3. Proses Tanda Tangan Elektronik

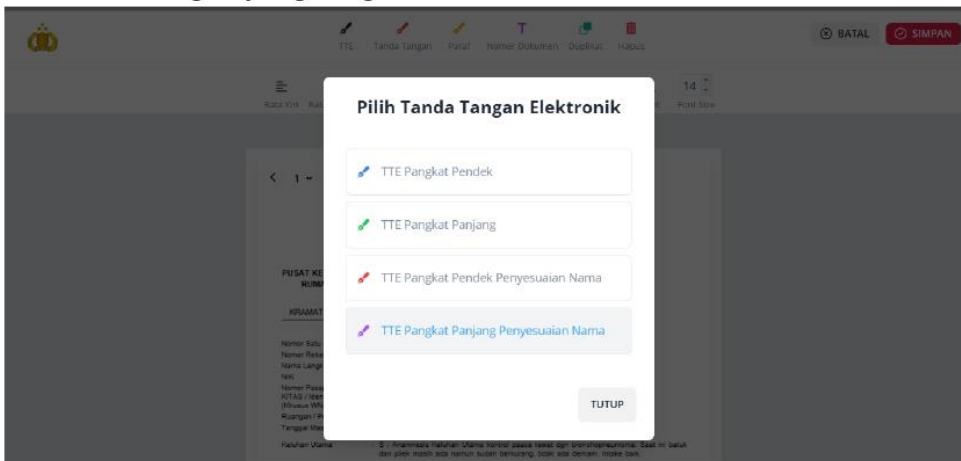
a. Pilih dokumen yang akan dilihat, lalu klik tombol dengan gambar mata.



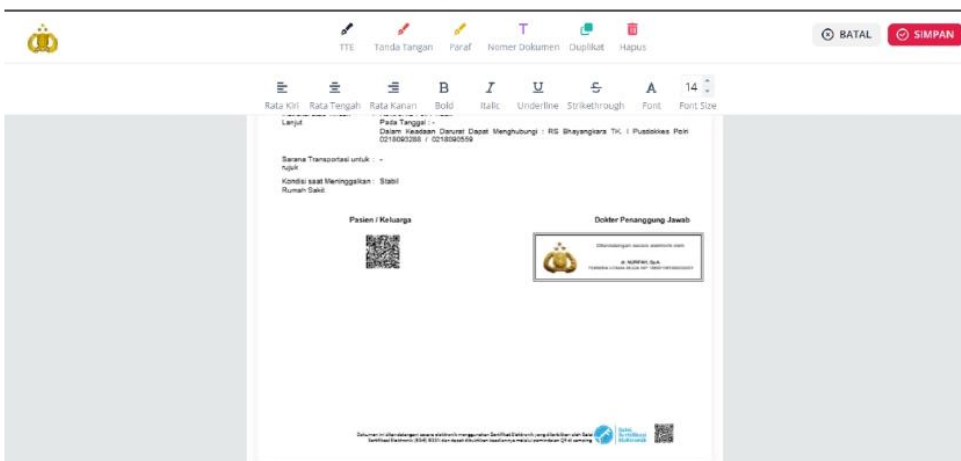
b. Maka akan muncul tampilan isi dari dokumen tersebut. Serta, fitur tanda tangani & edit, dan fitur lainnya yang berisikan ajukan tanda tangan, batalkan ajuan tanda tangan, dan unduh dokumen.



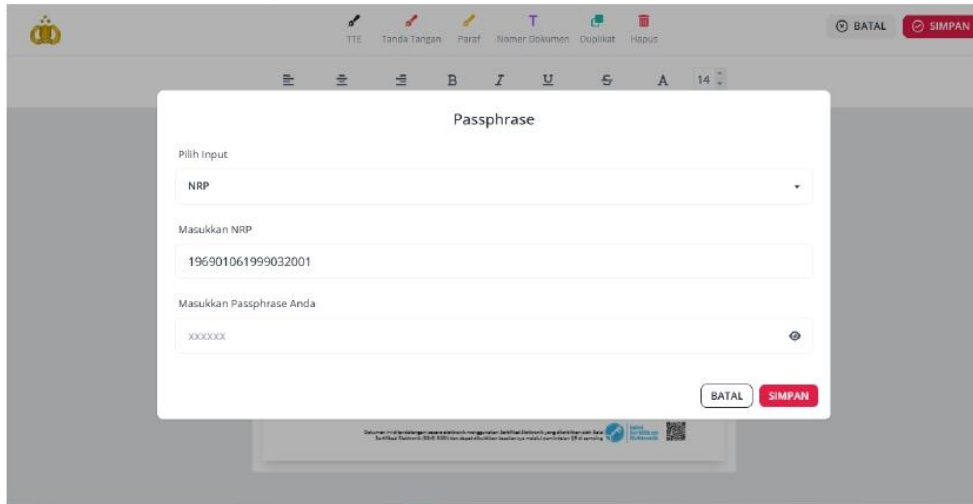
- c. Klik tombol tanda tangan
- d. Pilih tanda tangan yang diinginkan



- e. Sesuaikan penempatan tanda tangan elektronik



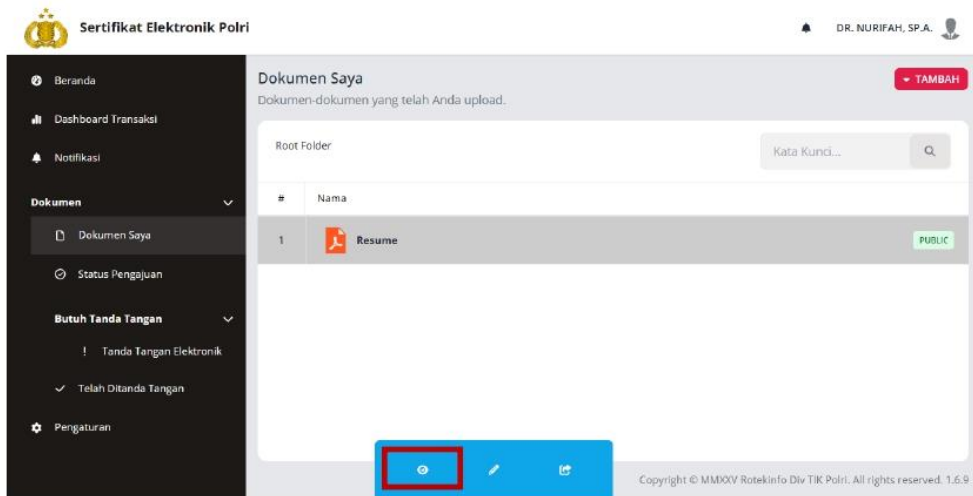
- f. Klik tombol simpan
- g. Masukan kode Passphrase



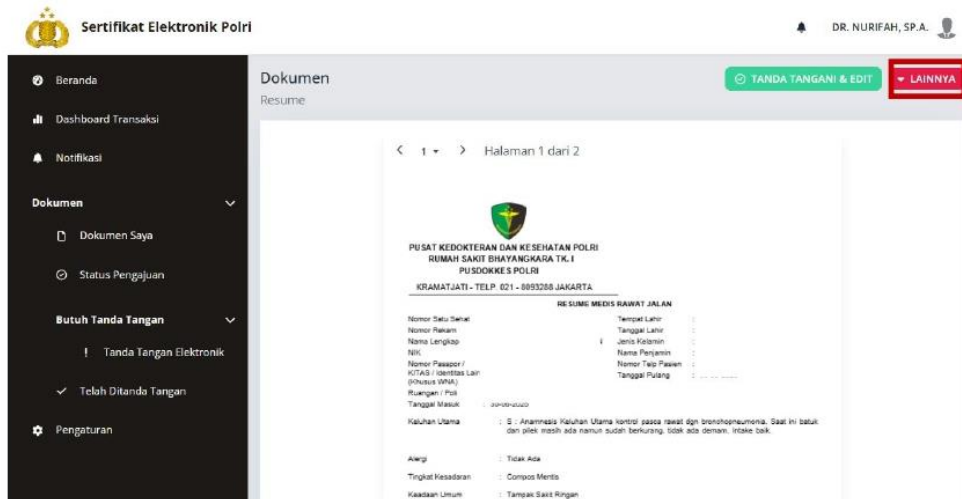
- h. Klik tombol simpan

4. Unduh Dokumen TTE

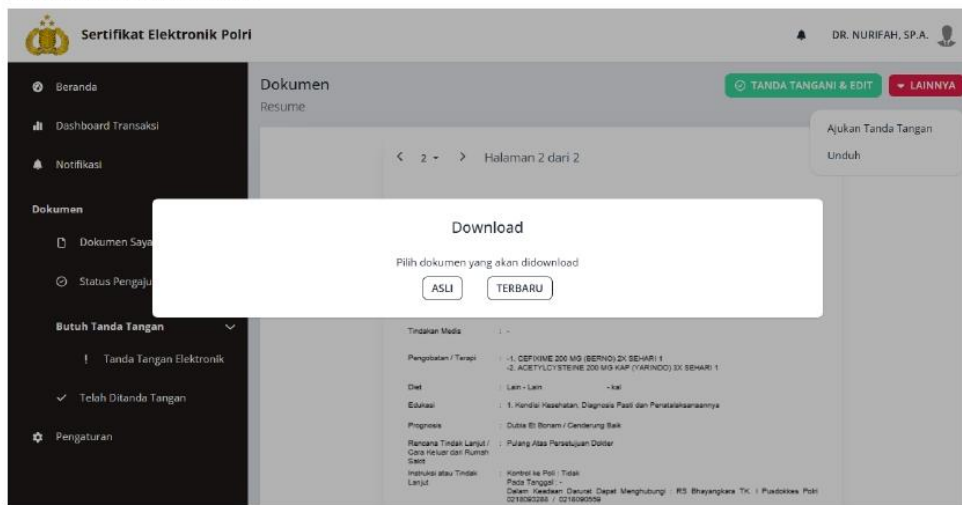
- a. Untuk mengunduh dokumen yang sudah ditanda tangani, pilih menu dokumen saya
- b. Kemudian pilih dokumen yang akan di unduh



- c. Klik logo seperti gambar mata
- d. Klik tombol lainnya kemudian pilih unduh



e. Pilih dokumen baru

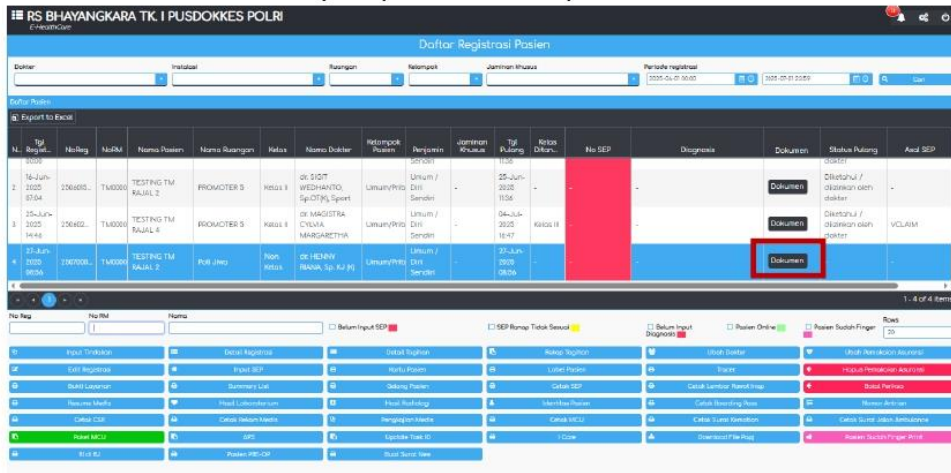


f. Pilih dokumen terbaru

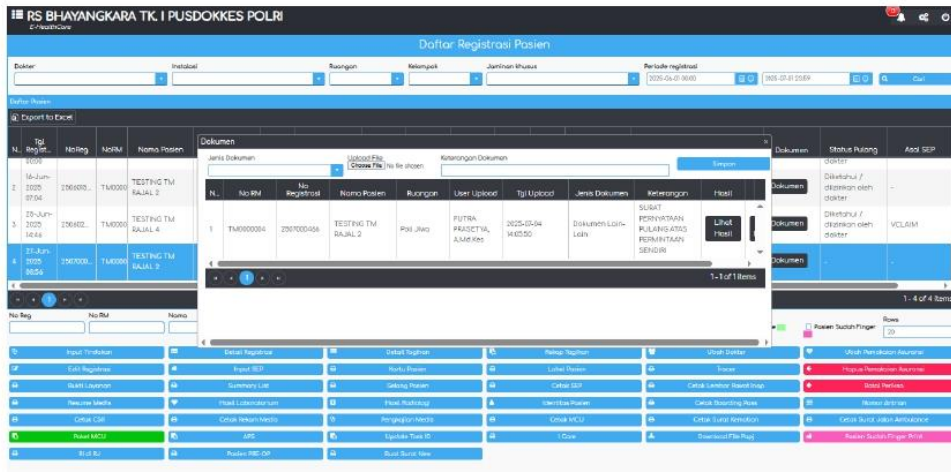
g. Dokumen selesai di unduh

C. Tata Cara Mengunggah Formulir

1. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien
2. Masukkan no RM Pasien/pilih pasien sesuai pada dokumen TTE



3. Tekan tombol Dokumen



4. Pilih Jenis Dokumen (Dokumen Lain-lain)
5. Tekan tombol *Choose File* untuk memilih dokumen yang ingin diunggah
6. Masukkan keterangan atau nama dokumen
7. Tekan Tombol simpan, tunggu sampai ada notifikasi berhasil pada pojok kanan layar

D. Contoh Tanda Tangan Elektronik

Berikut adalah contoh implementasi tanda tangan elektronik pada Resume Medis Pasien



**PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI**

KRAMATJATI - TELP. 021 - 8093288 JAKARTA

S RAWAT JALAN

Nomor Satu Sehat :		Tempat Lahir :	
Nomor Rekam :		Tanggal Lahir :	
Nama Lengkap :		Jenis Kelamin :	
NIK :		Nama Penjamin :	
Nomor Passpor / KITAS / Identitas Lain (Khusus WNA) :		Nomor Telp Pasien :	
Ruangan / Poli :	Poli Anak	Tanggal Pulang :	30-06-2025
Tanggal Masuk :	30-06-2025		
Keluhan Utama :	S : Anamnesis Keluhan Utama kontrol pasca rawat dgn bronchopneumonia. Saat ini batuk dan pilek masih ada namun sudah berkurang, tidak ada demam. Intake baik.		
Alergi :	Tidak Ada		
Tingkat Kesadaran :	Compos Mentis		
Keadaan Umum :	Tampak Sakit Ringan		
Denyut Jantung :	79 x/menit		
Pernafasan :	21 x/menit		
Tekanan Darah :	Systole - Diastole null mmHg		
Suhu Tubuh :	36 °C		
Pemeriksaan Fisik :	O : Tekanan Darah : - mmHg Tinggi Badan : 159 cm Pernafasan : 21 x/menit Suhu : 36 °C E : 4 V : 5 Berat Badan : 57 kg M : 6 Nadi : 79 x/menit Kesadaran : Compos Mentis KEPALA : Mulut : Mukosa oral lembab, faring tidak hiperemis. Tonsil T2-T2, tak hiperemis, cripta tak melebar THORAX : Paru : vesikuler normal, tak ada rhonki, tak ada wheezing Jantung : BJ 1&2 regular, tak ada murmur, tak ada gallop		
Pemeriksaan Penunjang :	-		

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindaian QR di samping



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Temuan Penting : -

Hasil Konsultasi : -

Diagnosis : Diagnosis Primer / Utama : J18.0 - Bronchopneumonia, unspecified

Tindakan Medis : -

Pengobatan / Terapi : -1. CEFIXIME 200 MG (BERNO) 2X SEHARI 1
-2. ACETYLCYSTEINE 200 MG KAP (YARINDO) 3X SEHARI 1

Diet : Lain - Lain - kal

Edukasi : 1. Kondisi Kesehatan, Diagnosis Pasti dan Penatalaksanaannya

Prognosis : Dubia Et Bonam / Cenderung Baik

Rencana Tindak Lanjut / Cara Keluar dari Rumah Sakit : Pulang Atas Persetujuan Dokter

Instruksi atau Tindak Lanjut : Kontrol ke Poli : Tidak
Pada Tanggal : -
Dalam Keadaan Darurat Dapat Menghubungi : RS Bhayangkara TK. I Pusdokes Polri
0218093288 / 0218090559

Sarana Transportasi untuk : -
rujuk

Kondisi saat Meninggalkan Rumah Sakit : Stabil

Pasien / Keluarga

Dokter Penanggung Jawab




BAB III PENUTUP


Demikian Penyusunan Buku Panduan Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tsertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri disusun untuk dapat diterapkan dan dipergunakan, sehingga dapat tercapainya dokumentasi yang legal dan optimal guna untuk pelayanan paripurna.

b. SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik


 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK		
	No. Dokumen SPO/01/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 <p>DITETAPKAN RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI PRIMA HERU LIANTO, M.KES., M.H KAPALAWA JENDERAL POLISI</p>	
PENGERTIAN	<p>Formulir Elektronik adalah formulir yang disediakan dalam bentuk digital yang diisi, disimpan, dan dikelola secara elektronik melalui sistem rekam medis elektronik (RME). Formulir ini menggantikan dokumen kertas sebagai media pencatatan dan dokumentasi kegiatan pelayanan kesehatan, yang memiliki kekuatan hukum dan fungsionalitas yang sama dengan formulir cetak.</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah proses pencatatan, akses, dan pelacakan data klinis pasien secara real-time. 2. Meningkatkan integritas dan keamanan data pasien melalui otentikasi digital. 3. Mendukung efisiensi dan kecepatan pelayanan serta meningkatkan kepatuhan terhadap dokumentasi medis. 4. Menyediakan dokumentasi yang sah dan dapat dibuktikan secara hukum. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Login</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik aplikasi transmedik pada bar aplikasi goggle chrome 2. Setelah masuk halaman awal login aplikasi transmedik, isi nama pengguna dan kata sandi kemudian klik masuk. <p>B. Memilih Formulir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada kontak pencarian 4. Pilih pasien 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK		
	No. Dokumen SPO/01/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Formulir yang sesuai 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi IGD 4. Instalasi Farmasi 5. Instalasi Laboratorium 6. Instalasi Radiologi 7. Instalasi Rekam Medis 		


 PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen SPO/02/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025 		
PENGERTIAN	General Consent Elektronik adalah persetujuan umum yang diberikan pasien atau wali secara digital melalui sistem informasi rumah sakit, sebagai persetujuan atas pelayanan medis dasar dan non-invasif, yang ditandatangani menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan tersimpan dalam Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai dokumen hukum yang sah dan terdokumentasi.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dasar hukum dan etika bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk melakukan pelayanan kesehatan dasar terhadap pasien. 2. Memberikan pemahaman kepada pasien tentang hak dan kewajiban selama menerima pelayanan di rumah sakit. 3. Mendokumentasikan persetujuan pasien secara tertulis dan/atau elektronik sebelum tindakan pelayanan dilakukan. 4. Mendukung sistem pelayanan berbasis digital melalui implementasi formulir elektronik yang sah secara hukum. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir Persetujuan Umum / General Consent <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada kontak pencarian 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	<p>PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / <i>GENERAL CONSENT</i></p>		
	<p>No. Dokumen</p> <p>SPO/02/VII/2025</p>	<p>No. Revisi</p> <p>1</p>	<p>Halaman</p> <p>2/2</p>
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pilih pasien 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Formulir Persetujuan Umum / <i>General Consent</i> 7. Masukkan identitas pasien/keluarga pada kolom yang sudah disediakan 8. Pada kolom wewenang, klik tambah apabila ingin menambahkan wewenang kepada siapa saja informasi dapat diberikan (maksimal 3) 9. Pada kolom privasi, klik pada kotak yang disediakan apabila pasien tidak ingin di jenuk atau dijaga privasinya (Sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak diijinkan) 10. Klik kolom diri sendiri apabila yang bertanda tangan adalah pasien sendiri 11. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga dan saksi pada tempat yang sudah disediakan 12. Klik tombol simpan untuk menyimpan formulir 13. Klik tombol cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen 		
<p>UNIT TERKAIT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam Medis 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT KETERANGAN DOKTER		
	No. Dokumen SPO/03/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	<p>Tanggal terbit: 3 Juli 2025</p> <p style="text-align: right;">DITETAPKAN RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>  <p style="text-align: right;">dr. PELEMPHERU YULIANTO, M.KES., M.H. KADIR JENDERAL POLISI</p>		
PENGERTIAN	Surat Keterangan Dokter adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh dokter untuk menyatakan kondisi kesehatan pasien, yang disusun, ditandatangani menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE), dan disimpan dalam sistem informasi rumah sakit sebagai bagian dari formulir elektronik yang sah secara hukum dan terdokumentasi dalam Rekam Medis Elektronik (RME).		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pedoman bagi tenaga medis dalam penerbitan Surat Keterangan Dokter Elektronik yang sah, akurat, dan sesuai ketentuan hukum. 2. Memastikan bahwa surat keterangan dokter diterbitkan melalui proses pemeriksaan medis dan pendokumentasian digital yang dapat dipertanggungjawabkan. 3. Mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan berbasis digital melalui penggunaan formulir elektronik dan tanda tangan elektronik (TTE). 4. Menjamin keamanan, keabsahan, dan kerahasiaan informasi pasien dalam penerbitan dokumen resmi medis. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Pengisian Surat Keterangan Dokter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada kontak pencarian 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT KETERANGAN DOKTER		
	No. Dokumen SPO/03/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pilih pasien 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Surat Keterangan Dokter 7. Masukkan nomor surat sesuai ketentuan 8. Pilih pangkat dan kesatuan 9. Masukkan tanggal pasien mulai sakit dan keluar 10. Masukkan alasan atau keperluan pasien 11. Pilih nama dokter penanggung jawab 12. Klik simpan 13. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam Medis 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN MENOLAK RAWAT		
	No. Dokumen SPO/04/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 <p>KEPALA PUSDOK KES POLRI SRIWIJAYA HERMANSOBI, M.KES., M.H BRIGADIR JENDERAL POLISI</p>	
PENGERTIAN	<p>Penolakan Perawatan (Rawat Inap) adalah keputusan pasien atau keluarga/wali yang sah untuk tidak melanjutkan atau tidak menyetujui tindakan rawat inap, meskipun telah diberikan penjelasan medis oleh dokter mengenai kondisi pasien, risiko, serta manfaat tindakan medis tersebut. Pernyataan ini dapat dibuat dalam bentuk cetak maupun elektronik dan ditandatangani secara sah menggunakan tanda tangan elektronik (TTE).</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan panduan standar bagi petugas dalam menangani kasus pasien yang menolak rawat inap. 2. Mendokumentasikan penolakan pasien sebagai bentuk perlindungan hukum bagi rumah sakit dan tenaga medis. 3. Menjamin bahwa pasien atau keluarga/wali telah mendapatkan informasi yang jelas sebelum mengambil keputusan. 4. Memastikan penolakan dilakukan secara sadar dan sukarela serta tercatat dalam rekam medis elektronik (RME). 5. Mendukung proses dokumentasi digital melalui penggunaan formulir elektronik dan tanda tangan elektronik (TTE). 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Pengisian Formulir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada 		


 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN MENOLAK RAWAT		
	No. Dokumen SPO/04/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	<p>kontak pencarian</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pilih pasien 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Formulir 7. Masukkan identitas pasien/keluarga pada kolom yang sudah disediakan 8. Pilih dokter penanggung jawab pasien 9. Pada kolom diri sendiri apabila yang bertanda tangan adalah pasien 10. Bubuhkan tanda tanga pasien/keluarga sesuai isian dan saksi 11. Masukkan tanggal surat dibuat 12. Klik simpan 13. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam Medis 		


 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN PELAYANAN KEROHANIAN		
	No. Dokumen SPO/05/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025		
PENGERTIAN	Formulir Permohonan Pelayanan Kerohanian adalah dokumen yang diisi oleh pasien, keluarga, atau perawat penanggung jawab untuk mengajukan permintaan pelayanan spiritual atau keagamaan selama masa perawatan di rumah sakit. Formulir ini dapat berbentuk fisik maupun elektronik dan sah apabila disertai tanda tangan manual atau tanda tangan elektronik (TTE).		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wadah resmi bagi pasien untuk mendapatkan pelayanan keagamaan sesuai keyakinan masing-masing. 2. Mendukung pemenuhan hak pasien dalam aspek spiritual dan psikososial selama masa perawatan. 3. Mendokumentasikan permohonan kerohanian secara legal dan terdigitalisasi dalam sistem rekam medis elektronik (RME). 4. Menjamin pelayanan kerohanian dilakukan atas dasar permintaan pasien atau keluarga. 5. Mempermudah koordinasi antar unit (medis, keperawatan, dan pembimbing rohani). 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada kontak pencarian 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN PELAYANAN KEROHANIAN		
	No. Dokumen SPO/05/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pilih pasien 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Formulir Permohonan Pelayanan Rohani 7. Masukkan identitas pemohon 8. Pilih hubungan keluarga/pemohon dengan pasien 9. Pilih kepala ruangan pasien dirawat 10. Bubuhkan tanda tangan pemohon 11. Pada kolom catatan pelaksanaan masukan permohonan khusus atau catatan dari keluarga 12. Pilih tanggal pelaksanaan pelayanan kerohanian 13. Klik simpan 14. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rekam Medis 4. Petugas Pelayanan Rohani 		


 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN PULANG ATAS PERMINTAAN SENDIRI		
	No. Dokumen SPO/06/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 <p style="text-align: center;">DITETAPKAN DIREKTUR BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI KEPALA PRIMA HERI JULIANTO, M.KES., M.H. BRIGADIER JENDERAL POLISI</p>	
PENGERTIAN	Surat Pernyataan Pulang Atas Permintaan Sendiri (APS) adalah dokumen yang berisi pernyataan pasien atau keluarga/wali yang sah untuk memutuskan keluar dari rumah sakit sebelum dokter menyatakan pasien dapat pulang secara medis. Surat ini dapat dibuat dalam bentuk fisik atau elektronik dan ditandatangani secara manual maupun melalui Tanda Tangan Elektronik (TTE).		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendokumentasikan secara resmi keputusan pasien/keluarga untuk pulang atas permintaan sendiri. 2. Melindungi rumah sakit dan tenaga medis secara hukum dari tuntutan akibat keputusan tersebut. 3. Menjamin bahwa pasien/keluarga telah menerima penjelasan mengenai risiko medis yang ditanggung. 4. Mendukung sistem pelayanan dan dokumentasi digital melalui formulir elektronik. 5. Memastikan seluruh prosedur keluar APS tercatat dalam Rekam Medis Elektronik (RME). 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada kontak pencarian 4. Pilih pasien 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN PULANG ATAS PERMINTAAN SENDIRI		
	No. Dokumen SPO/06/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Surat Pernyataan Pulang Atas Permintaan Sendiri 7. Masukkan identitas pasien atau keluarga 8. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang mengisi pasien sendiri maka pilih diri sendiri 9. Masukkan nomor telepon 10. Bubuhkan tanda tangan pemohon 11. Pilih dokter yang merawat 12. Masukkan tanggal surat dibuat 13. Klik simpan 14. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rekam Medis 		


 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MELENGKAPI ADMINISTRASI BPJS		
	No. Dokumen SPO/07/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 <p> KEPALA PRIMA HERI JULIANTO, M.KES., M.H. JENDERAL POLISI </p>	
PENGERTIAN	Surat Pernyataan Kesanggupan Melengkapi Administrasi BPJS adalah dokumen yang diisi dan ditandatangani oleh pasien atau keluarga/wali yang menyatakan bahwa mereka bersedia melengkapi dokumen administrasi kepesertaan BPJS dalam waktu 2 X 24 JAM sesuai ketentuan rumah sakit dan BPJS Kesehatan. Dokumen ini dapat berbentuk fisik maupun elektronik dan ditandatangani secara manual atau menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE).		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dasar legal dan administratif bagi rumah sakit untuk melanjutkan pelayanan sambil menunggu kelengkapan dokumen BPJS dari pasien. 2. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk tetap mendapatkan pelayanan tanpa menghambat proses verifikasi kepesertaan. 3. Mencegah status pasien berubah menjadi pasien umum karena keterlambatan dokumen. 4. Mendukung sistem pelayanan berbasis elektronik melalui formulir digital dan TTE. 5. Memastikan semua dokumen administratif terdokumentasi dalam Rekam Medis Elektronik (RME) dan arsip administratif rumah sakit. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MELENGKAPI ADMINISTRASI BPJS		
	No. Dokumen SPO/07/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada kontak pencarian 4. Pilih pasien 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Surat Pernyataan Kesanggupan Melengkapi Administrasi BPJS 7. Masukan identitas pasien atau keluarga 8. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang mengisi pasien sendiri maka pilih diri sendiri 9. Pilih status dan kelas pasien sesuai hak dan registrasi pasien 10. Pilih petugas admision office yang bertugas 11. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang menyatakan 12. Klik simpan 13. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rekam Medis 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN MENINGGALKAN PERAWATAN		
	No. Dokumen SPO/08/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 <p style="text-align: center;">DITETAPKAN Oleh KEPALA PRIMA PERSEPTIVO JENDERAL POLISI</p>	
PENGERTIAN	Surat Pernyataan Meninggalkan Perawatan adalah surat pernyataan terkait izin sementara yang diberikan kepada pasien rawat inap untuk meninggalkan rumah sakit dalam waktu tertentu atas permintaan sendiri atau keluarga, dengan persetujuan dokter penanggung jawab, dan pasien wajib kembali ke rumah sakit sesuai waktu yang ditentukan. Cuti perawatan dilakukan tanpa mengakhiri status rawat inap dan harus didokumentasikan melalui surat pernyataan, baik manual maupun elektronik yang ditandatangani secara sah (termasuk dengan Tanda Tangan Elektronik/TTE jika digital).		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pedoman bagi tenaga kesehatan dalam menangani permintaan cuti rawat pasien dengan benar, legal, dan terdokumentasi. 2. Menjamin bahwa cuti rawat dilakukan atas seizin dokter, dengan pertimbangan medis dan administratif. 3. Melindungi hak dan keselamatan pasien, serta mencegah potensi kelalaian atau tuntutan hukum. 4. Menjamin keberlanjutan status pasien rawat inap dalam sistem SIMRS dan rekam medis elektronik (RME). 5. Mendukung penggunaan formulir elektronik dalam dokumentasi pelayanan rumah sakit. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN MENINGGALKAN PERAWATAN		
	No. Dokumen SPO/08/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada kontak pencarian 4. Pilih pasien 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Surat Pernyataan Meninggalkan Perawatan 7. Masukan identitas pasien atau keluarga 8. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang mengisi pasien sendiri maka pilih diri sendiri 9. Pilih status dan kelas pasien sesuai hak dan registrasi pasien 10. Pilih petugas admision office yang bertugas 11. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang menyatakan 12. Masukan keperluan atau alasan meninggalkan perawatan 13. Pilih periode tanggal meninggalkan 14. Pilih dokter penanggungjawab pasien 15. Klik simpan 16. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rekam Medis 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN PINDAH KELAS PERAWATAN		
	No. Dokumen SPO/09/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 <p>KEPALA PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I POLRI</p> <p>DR. PRIMA HERMANA JULIANTO, M.KES., M.H KORWADY JENDERAL POLISI</p>	
PENGERTIAN	Surat Pernyataan Pindah Kelas Perawatan adalah dokumen yang menyatakan bahwa pasien atau keluarganya dengan sadar mengajukan permintaan pindah ke kelas perawatan yang berbeda dari hak kelas jaminan (misalnya BPJS), dan menyatakan kesanggupan menanggung selisih biaya sesuai ketentuan yang berlaku. Surat ini dapat dibuat dalam bentuk manual atau elektronik dan ditandatangani secara sah (manual atau dengan Tanda Tangan Elektronik/TTE).		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendokumentasikan secara resmi permintaan pasien untuk pindah kelas rawat inap atas kemauan sendiri. 2. Memberikan perlindungan hukum kepada rumah sakit terhadap klaim atau tuntutan biaya di luar hak kelas pasien. 3. Menjamin pasien memahami konsekuensi administratif dan finansial atas keputusan tersebut. 4. Mendukung sistem digitalisasi pelayanan melalui integrasi dengan formulir elektronik dan RME. 5. Menjadi dasar penagihan selisih biaya secara sah sesuai kebijakan rumah sakit dan peraturan BPJS. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERNYATAAN PINDAH KELAS PEARATAN		
	No. Dokumen SPO/09/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	<p>pada kontak pencarian</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pilih pasien 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Surat Pernyataan Pindah Ruang Perawatan 7. Isi identitas pasien/keluarga pemohon pada kolom yang disediakan 8. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang mengisi pasien sendiri maka pilih diri sendiri 9. Masukkan kelas perawatan yang diinginkan 10. Pilih petugas admission yang bertugas 11. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga pemohon 12. Klik simpan 13. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rekam Medis 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERSETUJUAN TINDAKAN		
	No. Dokumen SPO/10/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	<p>Tanggal terbit 3 Juli 2025</p>  <p style="text-align: center;">DITETAPKAN KARUMIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI PRISMA HERU YULIANTO, M.KES., M.H BRIGADIR JENDERAL POLISI</p>		
PENGERTIAN	<p>Surat Persetujuan Tindakan Kedokteran adalah dokumen tertulis yang berisi pernyataan persetujuan dari pasien atau keluarganya terhadap tindakan medis atau prosedur tertentu yang akan dilakukan oleh tenaga medis, setelah mendapatkan penjelasan lengkap dan jelas dari dokter. Persetujuan ini bisa diberikan secara manual atau elektronik, termasuk melalui penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) yang sah dan disimpan dalam Rekam Medis Elektronik (RME).</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan panduan standar dalam pelaksanaan persetujuan tindakan medis. 2. Menjamin bahwa pasien/wali mendapatkan penjelasan lengkap dan memahami risiko, manfaat, dan alternatif tindakan medis. 3. Mendokumentasikan persetujuan secara legal dan tertulis sebelum tindakan dilakukan. 4. Memberikan perlindungan hukum bagi pasien dan tenaga medis. 5. Mendukung pelayanan digital rumah sakit melalui penggunaan formulir elektronik dan TTE. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Pengisian Formulir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien 2. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERSETUJUAN TINDAKAN		
	No. Dokumen SPO/10/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kemudian klik tombol Resume Medis 4. Pilih dan klik Persetujuan Tindakan pada bar navigasi 5. Pilih dokter penanggung jawab pasien 6. Pilih pemberi informasi atau edukasi pasien 7. Masukan penerima informasi 8. Lengkapi lembar edukasi pasien dengan memasukan keterangan pada kolom isi informasi dan klik tombol checklist apabila pasien sudah teredukasi 9. Masukan identitas pasien atau keluarga yang bertanda tangan 10. Masukan nama Tindakan yang akan dilakukan 11. Masukan identitas pasien 12. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang bertanda tangan adalah pasien maka pilih "saya" 13. Masukan tanggal Tindakan akan dilakukan 14. Masukan tanggal surat dibuat 15. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanda tangan 16. Masukan nama saksi 1 dan saksi 2 17. Bubuhkan tanda tangan saksi 1 dan 2 18. Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir 19. Klik tombol cetak untuk menyetak atau mengunduh formulir 20. Klik hapus untuk menghapus isian 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rekam Medis 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN FORMULIR PENOLAKAN TINDAKAN		
	No. Dokumen SPO/11/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025		
PENGERTIAN	<p>Formulir Penolakan Tindakan Kedokteran adalah dokumen yang berisi pernyataan dari pasien atau keluarga/wali yang sah bahwa mereka menolak sebagian atau seluruh tindakan medis yang telah disarankan oleh dokter, setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan menyeluruh. Formulir ini merupakan bagian dari penghormatan terhadap hak pasien dalam pengambilan keputusan dan harus terdokumentasi secara sah (manual atau elektronik).</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin bahwa pasien/wali mengambil keputusan menolak tindakan secara sadar dan atas pemahaman penuh terhadap risiko medis. 2. Melindungi hak pasien untuk menolak tindakan medis. 3. Memberikan perlindungan hukum kepada rumah sakit dan tenaga medis. 4. Mendukung dokumentasi pelayanan melalui formulir elektronik dan tanda tangan elektronik (TTE). 5. Menjadi bagian dari Rekam Medis Elektronik (RME) untuk dokumentasi hukum dan klinis. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Pengisian Formulir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien 2. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir 3. Kemudian klik tombol Resume Medis 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN FORMULIR PENOLAKAN TINDAKAN		
	No. Dokumen SPO/11/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2/2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pilih dan klik Penolakan Tindakan pada bar navigasi 5. Pilih dokter penanggung jawab pasien 6. Pilih pemberi informasi atau edukasi pasien 7. Masukan penerima informasi 8. Lengkapi lembar edukasi pasien dengan memasukan keterangan pada kolom isi informasi dan klik tombol checklist apabila pasien sudah teredukasi 9. Masukan identitas pasien atau keluarga yang bertanda tangan 10. Masukan nama Tindakan yang akan dilakukan 11. Masukan identitas pasien 12. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang bertanda tangan adalah pasien maka pilih "saya" 13. Masukan tanggal Tindakan akan dilakukan 14. Masukan tanggal surat dibuat 15. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanda tangan 16. Masukan nama saksi 1 dan saksi 2 17. Bubuhkan tanda tangan saksi 1 dan 2 18. Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir 19. Klik tombol cetak untuk menyetak atau mengunduh formulir 20. Klik hapus untuk menghapus isian formulir 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam Medis 		


 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN RESUME MEDIS		
	No. Dokumen SPO/12/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 <p>DITETAPKAN RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p> <p>PRIMA LESTARI JULIANTO, M.KES., M.H BRIGADIER JENDERAL POLISI</p>	
PENGERTIAN	<p>Resume Medis Elektronik adalah ringkasan data pelayanan medis pasien yang meliputi identitas, diagnosis, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta keadaan saat keluar dari rumah sakit, yang disusun secara elektronik dan menjadi bagian dari Rekam Medis Elektronik (RME). Resume ini disusun oleh dokter penanggung jawab pasien (DPJP) dan dapat dilengkapi dengan Tanda Tangan Elektronik (TTE).</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan ringkasan informasi medis pasien secara lengkap, akurat, dan terdokumentasi. 2. Memfasilitasi kelanjutan pelayanan kesehatan (kontinuitas care) terutama bila pasien dirujuk atau kontrol ulang. 3. Memenuhi kewajiban hukum dan akreditasi dalam dokumentasi rekam medis. 4. Mendukung penggunaan teknologi informasi melalui sistem Rekam Medis Elektronik (RME). 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Pengisian Resume Medis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik Resume Medis di tombol navigasi. 2. Isi tanggal dan waktu pulang. 3. Masukkan keluhan utama dan Riwayat penyakit pasien 4. Isi alasan dirawat. 5. Tanda vital saat pasien masuk rawat inap dapat otomatis terisi jika sudah diisi perawat. 6. Pilih hasil laboratorium dan radiologi yang dilakukan 7. Isi diagnosa ICD 10 Jika ada tindakan isi di bagian ICD 9 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN RESUME MEDIS		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/12/VII/2025	1	2 / 2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 8. Isi data obat dengan klik Tambah Data Obat, kemudian pilih obat yang akan ditambahkan dengan klik Tambah, jika sudah klik Simpan Dosis Obat 9. Isi Terapi Obat Pulang dengan klik Tambah Data Obat, kemudian pilih obat yang akan ditambahkan dengan klik Tambah. 10. Isi Diet, Prognosis, Kondisi saat meninggalkan rumah sakit. 11. isi kondidi meninggalkan rumah sakit, isi tabel untuk mengisi surat kematian kemudian klik Simpan Surat Kematian 12. Isi Rencana tindak lanjut / Cara keluar dari rumah sakit. Jika diberi instruksi untuk kontrol ke Poliklinik maka ceklis Ya, pilih Poliklinik dan pilih tanggal kontrol Poliklinik. Kemudian isi Edukasi. 13. Klik Simpan. Jika sudah benar-benar tidak ada data yang akan diubah klik Simpan Final Resume 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi IGD 4. Instalasi Rekam Medis 		


 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PEMBUBUHAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK		
	No. Dokumen SPO/13/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 <p>DITETAPKAN RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI KEPALA PRIMA HERI JULIANTO, M.KES.,M.H JENDERAL POLISI</p>	
PENGERTIAN	Tanda Tangan Elektronik (TTE) adalah informasi elektronik yang dilekatkan atau terkait dengan dokumen digital yang digunakan untuk otentikasi dan verifikasi identitas penandatanganan. Di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk 1 Pusdokes Polri, implementasi TTE dilakukan melalui ASEP (Aplikasi Sertifikat Elektronik Polri), yaitu sistem resmi milik Polri yang menerbitkan dan mengelola sertifikat elektronik untuk seluruh personel yang berwenang menandatangani dokumen digital, termasuk dalam Rekam Medis Elektronik (RME).		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan legalisasi dokumen digital di lingkungan RS Bhayangkara Tk 1 Pusdokes Polri melalui mekanisme TTE yang sah. 2. Menjamin keabsahan dan keamanan dokumen medis elektronik sesuai standar hukum dan regulasi internal Polri. 3. Mendukung transformasi digital rumah sakit berbasis sistem informasi kesehatan. 4. Memberikan perlindungan hukum terhadap data dan dokumen yang ditandatangani secara elektronik. 5. Menjamin bahwa hanya personel yang berwenang dapat melakukan penandatanganan melalui akun resmi ASEP. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	A. Tahap Persiapan <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk ke aplikasi Zimbra (mail.polri.com) 2. Masukkan email dan password lalu klik sign in 3. Masuk ke aplikasi Sertifikat Elektronik Polri (tte.polri.com) 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PEMBUBUHAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK		
	No. Dokumen SPO/13/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2 / 2
PROSEDUR	<p>4. Masukan email, password dan captcha lalu klik masuk 5. Masukan otp yang dikirim ke zimbra pada aplikasi Sertifikat Elektronik Polri</p> <p>B. Menambahkan Dokumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih menu Dokumen Saya 2. klik tombol tambah untuk menambahkan dokumen yang akan dibubuhkan tanda tangan elektronik. 3. kemudian pilih Unggah Dokumen. 4. Tuliskan nama dokumen yang akan diunggah pada kolom nama dokumen.Lalu, klik pada kolom Pilih Dokumen untuk mengunggah dokumen yang diperlukan. 5. Jika sudah, klik tombol simpan. <p>C. Proses Tanda Tangan Elektronik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih dokumen yang akan dilihat, lalu klik tombol dengan gambar mata. 2. Klik tombol tanda tangani 3. Pilih tanda tangan yang diinginkan 4. Sesuaikan penempatan tanda tangan elektronik 5. Klik tombol simpan 6. Masukan kode Passphrase 7. Klik tombol simpan <p>D. Proses Unduh Dokumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengunduh dokumen yang sudah ditanda tangani, pilih menu dokumen saya 2. Kemudian pilih dokumen yang akan di unduh 3. Klik logo seperti gambar mata 4. Klik tombol lainya kemudian pilih unduh 5. Pilih dokumen baru 6. Pilih dokumen terbaru 7. Dokumen selesai di unduh 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi IGD 4. Instalasi Farmasi 5. Instalasi Laboratorium 6. Instalasi Radiologi 7. Instalasi Rekam Medis 		


 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGUNGGAHAN DOKUMEN		
	No. Dokumen SPO/14/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025		
PENGERTIAN	<p>Pengunggahan dokumen ke EMR adalah proses digitalisasi dan/atau input langsung dokumen medis ke dalam sistem Rekam Medis Elektronik (EMR) rumah sakit. Dokumen yang diunggah dapat berupa hasil cetak yang dipindai (scanned), file PDF asli, ataupun dokumen elektronik yang telah ditandatangani secara sah melalui Tanda Tangan Elektronik (TTE) via ASEP. Pengunggahan ini menjadi bagian penting dari pelaksanaan dokumentasi legal dan akuntabel dalam pelayanan medis</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menstandarkan proses unggah dokumen medis ke sistem EMR. 2. Memastikan bahwa seluruh dokumen medis pasien terdokumentasi lengkap dan dapat diakses. 3. Menjamin legalitas, keamanan, dan keutuhan dokumen digital, termasuk yang bertanda tangan elektronik. 4. Meningkatkan efisiensi, keamanan data, dan keterlacakan informasi pasien secara digital. 5. Mendukung akreditasi dan regulasi rekam medis berbasis elektronik sesuai Permenkes No. 24 Tahun 2022. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Pengunggahan Formulir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien 2. Masukkan no RM Pasien/pilih pasien sesuai pada dokumen TTE 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGUNGGAHAN DOKUMEN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/14/VII/2025	1	2/2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tekan tombol Dokumen 4. Pilih Jenis Dokumen (Dokumen Lain-lain) 5. Tekan tombol Choose File untuk memilih dokumen yang ingin diunggah 6. Masukkan keterangan atau nama dokumen 7. Tekan Tombol simpan, tunggu sampai ada notifikasi berhasil pada pojok kanan layar 8. Dokumen sudah masuk pada sisten EMR 9. Dokumen yang sudah tersimpan secara otomatis akan langsung masuk ke menu Dokumen Rekam Medis 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam Medis 		


 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERSETUJUAN RAWAT INAP		
	No. Dokumen SPO/15/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 <p style="text-align: center;">DITETAPKAN PRIMA HERI JULIANTO, M.KES., M.H KEPALA PUSDOK KES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I JENDERAL POLISI</p>	
PENGERTIAN	Surat Permohonan Rawat inap adalah formulir resmi yang diajukan oleh pasien atau keluarga pasien kepada pihak rumah sakit sebagai permintaan untuk mendapatkan pelayanan perawatan inap. Surat ini menjadi bagian dari proses administratif awal untuk pencatatan, validasi, dan dokumentasi permintaan layanan rawat inap, baik secara fisik maupun elektronik.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendokumentasikan permohonan pasien atau keluarga terhadap layanan rawat inap secara resmi. 2. Memastikan proses permintaan perawatan dilakukan secara tertib, sah, dan terdokumentasi. 3. Menjadi dasar administratif penerimaan pasien ke ruang rawat inap. 4. Mendukung sistem rekam medis elektronik dan tanda tangan elektronik sebagai bagian dari pelayanan digital rumah sakit. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Pengisian Formulir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk pada aplikasi trasnmedik 2. Klik pada bar navigasi kemudian pilih layanan medik 3. Pilih daftar antrian pasin rawat jalan 4. Pilih pasien 5. Kemudian klik tombol pengkajian awal medis 6. Pada bar navigasi pilih SPRI 7. Untuk data identitas pasien akan otomatis terisi 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT PERSETUJUAN RAWAT INAP		
	No. Dokumen SPO/15/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2 / 2
PROSEDUR	8. Masukan diagnosa pasien 9. Masukan Tindakan yang akan dilakukan 10. Masukan tanggal masuk dan tanggal akan dilakukan Tindakan 11. Pilih dokter 12. Pilih ruangan yang akan dituju 13. Klik simpan untuk menyimpan SPRI 14. Klik cetak untuk menyetak atau mengunduh dokumen		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rekam Medis		

 PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI	PENGISIAN FORMULIR DNR (DO NOT RESUCITATE)		
	No. Dokumen SPO/16/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit		
PENGERTIAN	<p>Formulir DNR (Do Not Resuscitate) adalah dokumen persetujuan medis yang menyatakan bahwa pasien, atau wali hukum pasien, tidak menginginkan tindakan resusitasi jantung dan paru (CPR) dalam kondisi henti jantung atau pernapasan. Pengisian formulir ini bersifat sukarela, etis, dan dilakukan melalui pertimbangan medis yang matang oleh dokter bersama pasien atau keluarga. Formulir dapat diisi secara manual maupun elektronik dengan Tanda Tangan Elektronik (TTE).</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kepastian hukum dan etika terkait keputusan tidak dilakukan resusitasi. 2. Melindungi hak pasien dalam menentukan intervensi medis yang diinginkan. 3. Memberikan arahan kepada tenaga kesehatan dalam kondisi darurat. 4. Meningkatkan dokumentasi keputusan medis melalui sistem digital dan TTE. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Pengisian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien 2. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir 3. Kemudian klik tombol Resume Medis 4. Pilih dan Klik Do Not resuscitate (DNR) 5. Pilih dokter pelaksana Tindakan 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN FORMULIR DNR (DO NOT RESUCITATE)		
	No. Dokumen SPO/16/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2 / 2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 6. Lengkapi bagian formulir edukasi dengan mengisi pada kolom isi informasi dan tanda checklist (v) apabila pasien sudah diberikan edukasi 7. Masukkan identitas pasien/keluarga yang bertanda tangan 8. Untuk pangkat golongan dan kesatuan diisi apabila merupakan Anggota PNS Polri 9. Masukkan alamat 10. Masukkan jenis tindakan yang dilakukan 11. Pilih hubungan dengan pasien 12. Masukkan identitas pasien 13. Untuk pangkat golongan dan kesatuan diisi apabila merupakan Anggota PNS Polri 14. Pilih tanggal surat dibuat 15. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanda tangan 16. Masukkan nama saksi 1 dan saksi 2 17. Bubuhkan tanda tangan saksi 1 dan 2 18. Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir 19. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh formulir 20. Klik hapus untuk menghapus isian formulir 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rekam Medis 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT KEMATIAN		
	No. Dokumen SPO/17/VI/2025	No. Revisi 1	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit		
PENGERTIAN	Surat Kematian adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh rumah sakit sebagai bukti sah bahwa seorang pasien telah dinyatakan meninggal dunia, memuat waktu, tempat, dan penyebab kematian. Surat ini digunakan untuk keperluan administrasi keluarga pasien, termasuk pelaporan sipil, asuransi, dan kebutuhan hukum lainnya. Dapat diterbitkan secara fisik maupun elektronik melalui sistem rumah sakit.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan bukti legal atas kematian pasien. 2. Menjamin proses administrasi kematian terdokumentasi dengan sah dan tertib. 3. Mendukung keluarga dalam melengkapi syarat administrasi pascakematian. 4. Mendukung sistem digital rumah sakit melalui EMR dan TTE. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 4. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 		
PROSEDUR	<p>A. Pengisian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi Resume Medis dengan cara klik Resume Medis di tombol navigasi. Isi tanggal dan waktu pulang. Dokter bisa mengisi manual ataupun mengambil data dari form Pengkajian Awal Medis klik Ambil Pengkajian Medis Pasien. 2. Lengkapi keluhan utama yang dirasakan. Isi ringkasan riwayat penyakit pasien saat di rumah sakit yang sesuai untuk menegakan diagnosa pasien 3. Isi alasan dirawat. 		

 <p>PUSDOKKES POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI</p>	PENGISIAN SURAT KEMATIAN		
	No. Dokumen SPO/17/VII/2025	No. Revisi 1	Halaman 2 / 2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tanda vital saat pasien masuk rawat inap dapat otomatis terisi jika sudah diisi perawat. 5. Pilih hasil laboratorium dan radiologi yang dilakukan pasien yang hasilnya bermakna dalam penentuan diagnosa dan pemberian terapi 6. Isi diagnosa ICD 10 dengan 1 diagnosa primer dan diagnosa sekunder sesuai dengan diagnosa lain dari pasien. Jika ada tindakan isi di bagian ICD 9 7. Isi data obat dengan klik Tambah Data Obat, kemudian pilih obat yang akan ditambahkan dengan klik Tambah, jika sudah klik Simpan Dosis Obat 8. Isi Terapi Obat Pulang dengan klik Tambah Data Obat, kemudian pilih obat yang akan ditambahkan dengan klik Tambah. 9. Temuan penting akan otomatis terisi, bisa kita pilih sesuai dengan diagnosa. 10. Isi Diet, Prognosis, Kondisi saat meninggalkan rumah sakit. 11. Jika Kondisi saat meninggalkan rumah sakit diisi meninggal < 48 jam / meninggal > 48 jam, maka akan muncul tabel untuk mengisi surat kematian. Isi dengan lengkap kemudian klik Simpan Surat Kematian 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rekam Medis 		

6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan
7. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginan dan peraturan yang berlaku di rumah sakit.
8. Meminta konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai surat izin praktik (SIP) baik dalam maupun di luar rumah sakit.
9. Mendapat privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya.
10. Mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata acra tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternative tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan
11. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya.
12. Didampingi keluarganya dalam keadaan kritis.
13. Menjalankan ibadah sesuai agama atau kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya.
14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit.
15. Mengajukan usul, saran, perbaikan atas perlakuan rumah sakit terhadap dirinya.
16. Menolak pelayanan bimbingan rohani yang tidak sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.
17. Menggugat dan atau menuntut rumah sakit apabila rumah sakit diduga memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan standar baik secara perdata ataupun pidana.
18. Mengeluhkan pelayanan rumah sakit yang tidak sesuai dengan standar pelayanan melalui media cetak dan elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

IV. INFORMASI RAWAT INAP

Saya tidak diperkenankan untuk membawa barang-barang keruang rawat inap, jika ada anggota keluarga atau teman harus diminta untuk membawa pulang uang atau perhiasan. Bila ada anggota keluarga, Rumah Sakit menyediakan tempat penitipan barang milik pasien di tempat resmi yang telah disediakan RS.

Saya telah menerima informasi tentang peraturan yang diberlakukan oleh Rumah Sakit dan saya beserta keluarga bersedia untuk mematuhi, termasuk akan mematuhi jam berkunjung pasien sesuai dengan aturan rumah sakit.

Anggota keluarga yang menunggu saya, bersedia untuk selalu memakai tanda pengenal khusus yang diberikan oleh RS, dan demi keamanan seluruh pasien setiap keluarga dan siapapun yang mengunjungi saya di luar jam berkunjung, bersedia untuk diminta/diperiksa identitasnya dan memakai identitas yang diberikan oleh Rumah Sakit.

V. PRIVASI

Saya mengizinkan/~~tidak mengizinkan~~ (coret salah satu) Rumah Sakit memberi akses bagi: keluarga serta orang yang akan menengok saya. (Sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak diijinkan):

VI. INFORMASI BIAYA

Saya memahami tentang informasi biaya pengobatan atau biaya tindakan yang dijelaskan oleh petugas Rumah Sakit.

TANDA TANGAN

Dengan tanda tangan saya dibawah ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami item pada Persetujuan Umum/General Consent

Tanda Tangan dan Nama:



Tanggal : 11 Juli 2025

Tanda Tangan dan Nama:



Tanggal : 11 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh:

SUSILAWATI, A.Mk

PENATA I NIP 197011231994032002

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindaian QR di samping



Balai Sertifikasi Elektronik





PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO
INSTALASI LABORATORIUM
Jl. Raya Bogor, Kramat Jati, Jakarta Timur 13510, Telp. (021)8093288, Psw. 177



HASIL LABORATORIUM

No.RM : [REDACTED] No.pendaftaran : [REDACTED]
Nama Pasien : [REDACTED] Tgl.Pelayanan : [REDACTED]
NIK : [REDACTED] Dokter Pengirim : dr. WITA SUKMARA, Sp.B.Subsp.Ped (K)
Tgl. Lahir/JK : [REDACTED] Ruangang Pengirim : Poli Bedah Anak
Alamat : [REDACTED]

Jenis Pasien : BPJS Kesehatan

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan	Keterangan
Imunologi-serologi				
Anti Hcv_				
ANTI HCV (PENYARING)	Non Reaktif	Non Reaktif	Tindakan	

Catatan :

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindaian QR di samping

Pemeriksaan

Ditandatangani secara elektronik oleh:
dr. EIRENE JAQUELENE K. TOMATALA, Sp.PK

PEM

Balai Sertifikasi Elektronik



**PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO
INSTALASI LABORATORIUM**

Jl. Raya Bogor, Kramat Jati, Jakarta Timur 13510, Telp. (021)8093288, Psw. 177

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMIK

No. Registrasi	:	[REDACTED]	Jenis Kelamin	:	[REDACTED]
No. Rekam Medis	:	[REDACTED]	Cara Bayar	:	[REDACTED]
No. PA	:	[REDACTED]	Cetak	:	[REDACTED]
Nama	:	[REDACTED]	Topografi	:	-
Umur	:	[REDACTED]	Morfologi	:	-
Asal Pasien	:	[REDACTED]	Tgl. Jawab	:	[REDACTED]
Tgl. Terima	:	[REDACTED]	Dokter Pengirim	:	[REDACTED]
Dokter Pengirim Luar	:	-			
Alamat	:	[REDACTED]			

Hasil Pemeriksaan

DIAGNOSA KLINIK :
Abses submental ec limfadenitis.

MAKROSKOPIK :
Jam Mulai Operasi : 10.00
Jam Jaringan Keluar Dari Tubuh : 10.15
Jam Mulai Dilakukan Fiksasi : 10.20
Jumlah Jaringan yang Dikirim : 1

Diterima 1 kantong tanpa keterangan atas nama [REDACTED] laki-laki. Berisi jaringan compang-camping dengan volume 0,5 cc, berwarna putih keabuan, konsistensi kenyal. Semua cetak, 1 kaset.


MIKROSKOPIK :
Sediaan berasal dari kgb submental terdiri atas keping-keping jaringan kelenjar getah bening yang mengandung sel-sel epitelioid, sel datia Langhans dan neutrofil. Setempat terdapat area nekrosis.

KESIMPULAN :
Limfadenitis kronik granulomatosa tuberkulosa disertai infeksi sekunder.
Bagaimana korelasi klinik dan serologik?

ANJURAN : -

Dokter Pemeriksa

Ditandatangani secara elektronik oleh:


dr. WENY YUSNITA, Sp.PA
PEMBINA NIP. 197712032005012002

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindaian QR di samping



Balai Sertifikasi Elektronik





**PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I R. SAID SUKANTO
Jalan Raya Bogor Kramat Jati Jakarta Timur 13510**

Yth. Administrasi Rawat Inap
Di
Jakarta

SURAT PERMOHONAN RAWAT INAP

Mohon disiapkan untuk rawat inap pasien :

Nama : [REDACTED]
Pangkat : [REDACTED]
Kesatuan : [REDACTED]
Penjamin : [REDACTED]
Kelas Penjamin : [REDACTED]
Diagnosa : [REDACTED]
Tindakan : [REDACTED]
Tanggal masuk : [REDACTED]
Tanggal operasi : [REDACTED]
Alamat : [REDACTED]
No. Telp : [REDACTED]
Ruangan : RAWAT BIASA

Umur : [REDACTED]
Jenis Kelamin : [REDACTED]
No RM : [REDACTED]

Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih

Jakarta, 05-07-2025



Ditandatangani secara elektronik oleh:

dr. GEBY OKTAVIA SARI LAOSA
PENDA I NIP. 199210152022022001

15





**PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI**

KRAMATJATI - TELP. 021 - 8093288 JAKARTA

RESUME MEDIS RAWAT JALAN

Nomor Satu Sehat :		Tempat Lahir :	
Nomor Rekam :		Tanggal Lahir :	
Nama Lengkap :		Jenis Kelamin :	
NIK :		Nama Penjamin :	
Nomor Passpor / KITAS / Identitas Lain (Khusus WNA) :		Nomor Telp Pasien :	
		Tanggal Pulang :	
Ruangan / Poli :	Poli Penyakit Dalam		
Tanggal Masuk :	04-07-2025		
Keluhan Utama :	S :lemas dan pusing +		
Alergi :	Tidak Ada		
Tingkat Kesadaran :	Compos Mentis		
Keadaan Umum :	Tampak Sakit Ringan		
Denyut Jantung :	81 x/menit		
Pernafasan :	20 x/menit		
Tekanan Darah :	Systole 130 Diastole 90 mmHg		
Suhu Tubuh :	36 °C		
Pemeriksaan Fisik :	O : Tekanan Darah : 130/90 mmHg Tinggi Badan : 160 cm Pernapasan : 20 x/menit Suhu : 36 °C Berat Badan : 62 kg Nadi : 81 x/menit Kesadaran : Compos Mentis		
Pemeriksaan Penunjang :	-		
Temuan Penting :	-		
Hasil Konsultasi :			
Diagnosis :	Diagnosis Primer / Utama : I10 - Essential (primary) hypertension		

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindaian QR di samping



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Tindakan Medis : -

Pengobatan / Terapi : -

Diet : - - kal

Edukasi : 1. Kondisi Kesehatan, Diagnosis Pasti dan Penatalaksanaannya

Prognosis : Dubia Et Bonam / Cenderung Baik

Rencana Tindak Lanjut / Cara Keluar dari Rumah Sakit : Pulang Atas Persetujuan Dokter

Instruksi atau Tindak Lanjut : Kontrol ke Poli : Tidak
Pada Tanggal : -
Dalam Keadaan Darurat Dapat Menghubungi : RS Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri
0218093288 / 0218090559

Sarana Transportasi untuk : -
rujuk

Kondisi saat Meninggalkan Rumah Sakit : Stabil

Pasien / Keluarga


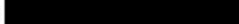
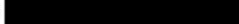
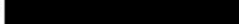



Dokter Penanggung Jawab





PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
Jl. Raya Bogor, Kramat Jati. Telp.021-8093288 Jakarta Timur

No.RM : 
 Nama Lengkap : 
 Jenis Kelamin : 
 Tanggal Lahir : 
 Ruangan : 
 (Mohon diisi atau tempelkan stiker jika ada)

PERSETUJUAN PEMBERIAN INFORMASI DAN TINDAKAN KEDOKTERAN

PEMBERIAN INFORMASI			
Dokter Pelaksana Tindakan	dr. MADE CHANDRA ARI KUMARA, Sp.B (K), Onk		
Pemberi Informasi	dr. MADE CHANDRA ARI KUMARA, Sp.B (K), Onk		
Penerima Informasi/Pemberi Persetujuan *			
	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	TANDA (✓)
1	Diagnosis (WD & DD)	struma nodosa non toxic suspek jinak	✓
2	Dasar Diagnosis	radiologis dan klinis	✓
3	Tindakan Kedokteran	hemitiroidektomi	✓
4	Indikasi Tindakan	struma nodosa	✓
5	Tata Cara <input checked="" type="checkbox"/> Tipe sedasi anestesi <input type="checkbox"/> Uraian singkat prosedur dan tahapan	bius umum	✓
6	Tujuan	kuratif	✓
7	Risiko & Komplikasi	pendarahan, cedera saraf suara, hipotiroid, kadar	✓
8	Prognosis: Prognosis vital, prognosis fungsi dan prognosis kesembuhan	belum dapat ditentukan	✓
9	Alternatif & Risiko:	ablasi dengan laser/radio frekuensi dengan resiko	✓
10	Hal lain yang akan dilakukan untuk menyelamatkan pasien <input type="checkbox"/> Perluasan tindakan <input checked="" type="checkbox"/> Konsultasi selama tindakan <input type="checkbox"/> Resusitasi		✓
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerangkan hal-hal di atas secara benar dan jelas dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau berdiskusi			Tanda Tangan 
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima informasi dari dokter sebagaimana di atas kemudian yang saya beri tanda/paraf di kolom kanannya dan telah memahaminya			Tanda Tangan 

PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya, nama MISNARWATY tanggal lahir 21 April 1965, Perempuan, alamat kav harapan kita dengan ini menyatakan persetujuan untuk dilakukannya tindakan hemitiroidektomi pada tanggal 18 Juli 2025 terhadap saya saya bernama MISNARWATY, tanggal lahir 21 April 1965, Perempuan, alamat Kav Harapan Kita Jl Merpati 13 Rt 10/09 No 2 Harapan Jaya Bekasi Utara Kota Bekasi Jawa Barat.

Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan tersebut sebagaimana telah dijelaskan seperti di atas kepada saya, termasuk risiko dan komplikasi yang mungkin timbul.

Saya juga menyadari bahwa dokter melakukan suatu upaya dan oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta, tanggal 15 Juli 2025 Pukul 12:22 WIB


Yang Menandatangani*

Dokter

Saksi 1

Saksi 2


 (.....)

Ditandatangani secara elektronik oleh:

dr. MADE CHANDRA ARI KUMARA, Sp.B.Subsp.Onk (
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68120458


 (.....)


 (.....)

*Bila pasien tidak keluarga terdekat

ka penerima informasi adalah wali at.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindaian QR di samping





PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
Jl. Raya Bogor, Kramat Jati. Telp.021-8093288 Jakarta Timur

No.RM : [REDACTED]
Nama Lengkap : [REDACTED]
Jenis Kelamin : [REDACTED]
Tanggal Lahir : [REDACTED]
Ruangan : [REDACTED]

(Mohon diisi atau tempelkan stiker jika ada)

SURAT PERNYATAAN
PULANG ATAS PERMINTAAN SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : [REDACTED]
Umur : [REDACTED]
Pekerjaan : [REDACTED]
Alamat : [REDACTED]

No. Telp: [REDACTED]

Dengan ini menyatakan bahwa Diri Sendiri :

Nama Pasien : [REDACTED]
Umur : [REDACTED]
Pekerjaan : [REDACTED]
No. RM : [REDACTED]


Atas permintaan sendiri, PULANG / KELUAR dari perawatan di Rumah Sakit Bhayangkara TK I R. Said Sukanto. Kami telah memahami penjelasan yang diberikan oleh Dokter/ Perawat, dan kami bertanggung jawab atas segala akibat yang mungkin terjadi.

Dokter yang bertanda tangan

Jakarta, 09 Juli 2025
Saya yang menyatakan,

Ditandatangani secara elektronik oleh:

dr. HARDIJATMO MULJO NUGROHO, Sp.PD.
PEMBINA NIP. 197504222003121005



([REDACTED])





PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
Jl. Raya Bogor, Kramat Jati. Telp.021-8093288 Jakarta Timur

No.RM : [REDACTED]
Nama Lengkap: [REDACTED]
Jenis Kelamin : [REDACTED]
Tanggal Lahir : [REDACTED]
Ruangan : [REDACTED]

(Mohon diisi atau tempelkan stiker jika ada)

SURAT PERNYATAAN MENOLAK RAWAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : [REDACTED]
Umur : [REDACTED]
Pekerjaan : [REDACTED]
Alamat : [REDACTED]

Dengan ini menyatakan menolak untuk dirawat terhadap Diri Sendiri:

Nama : [REDACTED]
Umur : [REDACTED]
Pekerjaan : [REDACTED]
Alamat : [REDACTED]

Dan memahami bahwa :

1. Telah memahami penjelasan yang diberikan oleh dokter tentang kemungkinan -kemungkinan akan bahaya dan risiko yang timbul bila menolak dirawat.
2. Bila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, kami tidak akan menuntut siapapun termasuk pihak Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 01 Juli 2025

Dokter

Yang membuat



[Handwritten Signature]
[REDACTED]








PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R.SAID SUKANTO
Jl. Raya Bogor, Kramat Jati, Telp. 021-8093288 Jakarta Timur

Nama :
RM/REGIST :
TTL/Umur :
JK :
Ruangan :

Jakarta, 24/07/25 13:23

LAPORAN OPERASI

Nama Dokter Bedah dr. WITA SUKMAR, Sp.B (K)	Nama Asisten EKA SRI FADHILAH, Amd. Kep,	Nama Perawat AYU AMBAR SARI, AMK
Nama Dokter Anestesi dr. MUHAMMAD NAUFAL, Sp.An		
Diagnosis Pre-Operatif abses submental ec limfadenitis		
Diagnosis Post-Operatif abses submental ec limfadenitis		
Jaringan yang di Eksisi / Insisi kgb submental		Dikirim untuk pemeriksaan PA <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Nama / Macam Operasi eksisi biopsi kultur pus		Macam / Jaringan yang di Kirim : kgb submental
Tanggal Operasi 2025-07-14	Operasi Ke 1	Lama Operasi Berlangsung 01:30
Jam Operasi Mulai 10:00	Jenis Anestesi GA	
Jam Operasi Selesai 11:30	Dikirim 1/2	Jam Sebelum Operasi
Laporan Operasi 1. aseptis dan antisepsis lapangan operasi 2. insisi linier diatas massa 3. keluar pus kultur 4. eksisi kgb dilakukan PA 5. cuci luka, kontrol perdarahan 6. tutup luka dengan meninggalkan tampon 7. operasi selesai		
Jumlah Perdarahan 2 CC cc		
Komplikasi Selama Pembedahan (Bila Ada)		
Implan Noregister		
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"><p>Ditandatangani secara elektronik oleh: dr. WITA SUKMAR, Sp.B.(K.) AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71030</p></div> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 10px;">Balai Sertifikasi Elektronik</div>		

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindaian QR di samping



PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
Jl. Raya Bogor, Kramat Jati. Telp.021-8093288 Jakarta Timur

No.RM : [REDACTED]
Nama Lengkap : [REDACTED]
Jenis Kelamin : [REDACTED]
Tanggal Lahir : [REDACTED]
Ruangan : [REDACTED]

(Mohon diisi atau tempelkan stiker jika ada)

SURAT PERNYATAAN
KESANGGUPAN MELENGKAPI ADMINISTRASI BPJS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : [REDACTED]
Hubungan Keluarga dengan O.S : [REDACTED]
Alamat : [REDACTED]
Pekerjaan : [REDACTED]
No. Tlp. Rumah & HP : [REDACTED]

1. Dengan ini menyatakan bersedia untuk mengurus dan melengkapi administrasi sesuai ketentuan yang berlaku untuk persyaratan pasien :

Nama : [REDACTED]
Status : [REDACTED]
Dirawat di kelas : [REDACTED]
Ruang : [REDACTED]

2. Sanggup melengkapi administrasi selama dalam perawatan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja.
3. Apabila tidak melengkapi syarat administrasi sesuai ketentuan yang berlaku lebih dari 3 (tiga) hari kerja, akan diperlakukan sebagai pasien umum.
4. Sudah mendapat penjelasan dari petugas admission tentang syarat dan ketentuan sebagai pasien.
5. Sanggup mentaati peraturan-peraturan yang berlaku di RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I R. SAID SUKANTO JAKARTA

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada pihak manapun juga dan dipergunakan untuk seperlunya.

Petugas Admission Office



Jakarta 21 Juli 2025
Saya yang menyatakan,

[Handwritten Signature]

001n





PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
Jl. Raya Bogor, Kramat Jati. Telp. 021-8093288 Jakarta Timur

SURAT KETERANGAN DOKTER

Nomor: SKET / 7 / VII / 2025 / Poliklinik, Poli Penyakit Dalam

Yang bertanda tangan dibawah ini Dokter Rumah Sakit Bhayangkara TK.I PUSDOKKES Polri di Jakarta menerangkan bahwa nama tersebut:

Nama : ██████████
Pangkat : ██████████
Kesatuan : ██████████

Karena Sakit mulai tanggal, 11 Juli 2025 s/d tgl 14 Juli 2025 dan

Jakarta, 11 Juli 2025

**DOKTER R.S. BHAYANGKARA TK.I
PUSDOKKES POLRI**



Ditandatangani secara elektronik oleh:

dr. HARDIJATMO MULJO NUGROHO, Sp.PD.
PEMBINA NIP 197504222003121005





RS Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto
Jl. Raya Bogor No.1, RT.1/RW.5, Kramat Jati, Kec. Kramat jati,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13510

RAHASIA

SURAT KETERANGAN KEMATIAN

Bulan/Tahun : Juli, 2025 Nama RS/Puskesmas : RS Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto Kode RS/Puskesmas : 3172072
No Urut Pencatatan Kematian MD/VII/0195/2025 No Rekam Medis [REDACTED]

I. Identitas Jenazah

1. Nama Lengkap : [REDACTED]
2. No Induk Kependudukan : [REDACTED]
3. Jenis Kelamin : [REDACTED]
4. Tempat/ Tanggal Lahir : [REDACTED]
5. Agama : [REDACTED]
6. Alamat Tempat Tinggal : [REDACTED]

7. Status Kependudukan : [REDACTED]
8. Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga : [REDACTED]
9. Waktu Meninggal : 25 Juli 2025 00:30 Umur Saat Meninggal : 74 thn 7 bln 5 hari
10. Tempat Meninggal : Rumah Sakit
11. Kendaraan / Ambulan : No Pol : Petugas :

II. Keterangan Khusus Kasus Kematian di Rumah atau lainnya (termasuk DoA)

1. Status Jenazah : Tanggal :
2. Nama Pemeriksa Jenazah : Kualifikasi Pemeriksa
3. Waktu Pemeriksaan Jenazah :

III. Penyebab Kematian

1. Dasar Diagnosis : Rekam Medis
: Penyakit yang diderita

Pihak Yang Menerima



Hubungan Penerima Jenazah: ANAK

Jakarta, 25 Juli 2025

Dokter yang Menerangkan,



Ditandatangani secara elektronik oleh:

dr. GEBY OKTAVIA SARI LAOSA
PENATA MUDA TK. I NIP. 199210152022022001



RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
INSTALASI REKAM MEDIS

NOTA DINAS

Nomor : B / ND - C / VII / 2025 / Instalasi Rekam Medis

Kepada : Yth. Para KA IRNA
Dari : Ka Instalasi Rekam Medis
Perihal : Penyampaian Hasil Pengisian EMR Bulan April s.d
Juni 2025 (Triwulan II tahun 2025)

1. Rujukan :
 - a. Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri Nomor : Kep/223/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang rencana kerja Rumah Sakit Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri T.A 2025.
 - b. Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Puskokkes Polri Nomor : KEP/48/V/2023 tentang Implementasi Pengembangan *Electronic Medical Record* (EMR) di Instalasi Rawat Inap.
 - c. Program kerja Instalasi Rekam Medis TA. 2025
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, kami sampaikan kepada KA hasil pengisian EMR yang diisi oleh para perawat meliputi form CPPT perawat, pengkajian awal keperawatan, edukasi pasien, askep,catatan keperawatan, EWS, resiko jatuh, terapi cairan, pemantauan pemberian terapi, dan formulir asuhan gizi.
3. Demikian mohon menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 9 Juli 2025
KA INSTALASI REKAM MEDIS



Tembusan :

1. Karumkit
2. Kabag Was Intern
3. Kabid Yanmedwat
4. Ka Komite Keperawatan
5. Ka Komite Rekam Medis
6. Kasubidyanwat

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keabsahannya melalui pemindaian QR di samping



d. Surat Keputusan Implementasi Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI



KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
Nomor : KEP/ 140 / VII / 2025

tentang

IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) TERSERTIFIKASI
PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME)
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOKKES POLRI

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I R. SAID SUKANTO

- Menimbang : bahwa dalam rangka mendukung transformasi digital dan tertib administrasi di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Puskokkes Polri, dipandang perlu menetapkan keputusan mengenai implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME).
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, diperbaharui dengan Undang-undang nomor 19 tahun 2016 yang mengatur tanda tangan elektronik;
2. Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022 pasal 31 yang mengatur mengenai tanda tangan elektronik dalam penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) di fasilitas pelayanan Kesehatan;
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Perkap) Nomor 11 Tahun 2011 mengatur tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor (Perpol) Nomor 13 Tahun 2024 mengatur tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) pada Tingkat Markas Besar kepolisian negara Republik Indonesia (Mabes Polri).

/ Peraturan

KEPUTUSAN KARUMKIT BHAY.TK.I
NOMOR : KEP/ 140 / VII / 2025
TANGGAL : 31 JULI 2025

Peraturan ini merupakan perubahan kelima atas Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2017 tentang SOTK Mabes Polri.

4. Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor : ST/688/IV/TIK.2./2024 tanggal 17 April 2024 tentang Penerbitan Tanda Tangan Elektronik Polri;
5. Pertimbangan dan saran staf Rumah Sakit Bhayangkara TK. I Pusedokkes Polri.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Mengimplementasikan penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi pada formulir Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai bagian dari kelengkapan dan keabsahan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Pusedokkes Polri.
 2. Hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan keadaan yang memerlukan pengaturan lebih lanjut akan diatur dengan Keputusan tersendiri;
 3. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 31 Juli 2025

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOKKES POLRI


dr. PRIMA HERU YULI HARTONO, M.Kes.M.H
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Tembusan :

1. Kapusedokkes Polri
2. Ses Pusedokkes Polri
3. Ka. Komite Medik
4. Para Kabag/Kabid
5. Ka. Instalasi terkait

4. Surat Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOKKES POLRI

SURAT PERNYATAAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. PRIMA HERU YULIHARTONO, M.Kes, M.H.
Pangkat / NRP/NIP : BRIGADIR JENDERAL POLISI
Jabatan : KARUMKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOKKES POLRI
Satker : PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan bahwa saya mendukung keberlangsungan Aksi Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A. 2025, melalui Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri yang dilaksanakan oleh peserta PKP Polri T.A. 2025 dibawah ini :

Nama : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
Pangkat/NIP : PENATA / 198411302008012001
Jabatan : PEREKAM MEDIS AHLI MUDA
Satker : PUSDOKKES POLRI

Dalam pelaksanaan keberlangsungan aksi perubahan peserta PKP Polri T.A. 2025 tersebut diatas dengan mentor Kabid Yanmedwat Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri, Komisaris Besar Polisi dr. AGUNG WIDODO, Sp.M(K) NRP 68020527 berdasarkan surat Perintah Kapuskokkes Polri Nomor : Sprin/457/V/DIK.2.5./2025 tanggal 09 Mei 2025.

Demikian Surat Pernyataan Keberlangsungan Aksi Perubahan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KABID YANMEDWAT
Selaku
MENTOR

Jakarta, 31 Juli 2025
ACTION LEADER



dr. AGUNG WIDODO, Sp.M(K)
KOMBES NRP 68020527



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP 198411302008012001

Yang membuat pernyataan
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI



5. Evaluasi Kinerja Pegawai


EVALUASI KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKES POLRI		PERIODE TRIWULAN III/III/IV-AKHIR*					
PEGAJAWI YANG DINILAI		PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2025					
NO	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA					
1 NAMA	ROSITA, SKM, S.Tr, Kom, RM	1 NAMA	dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K)				
2 NIP	198411302005012001	2 NIP	65020527				
3 PANGKAT/GOL. RUANG	PERNATA / III C	3 PANGKAT/GOL. RUANG	KOMBES POL / IV C				
4 JABATAN	PEREKAM MEDIS AHLI MUDA	4 JABATAN	KABIDYANMEDWAT				
5 UNIT KERJA	RS BHAYANGKARA TK I PUSDOKES POLRI	5 INSTANSI	RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKES POLRI				
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI*							
BAIK							
POLA DISTRIBUSI:							
<p style="text-align: center;">KURVA DISTRIBUSI PREDIKAT KINERJA PEGAWAI DENGAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI BAIK</p>							
HASIL KERJA							
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAN BALIK BERKELANUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. UTAMA							
1	Terpantainya rencana pelaksanaan pelayanan medik dan keperawatan	Terlaksananya kegiatan merancang alur kegiatan pelayanan dalam rangka penyusunan alur pembentukan SIM rekam medis	Kuantitas	Jumlah rancangan alur kegiatan pelayanan	12 laporan	sesuai dengan target	Pimpinan: bagus! Pertahankan
			Kualitas	Kesesuaian rancangan alur kegiatan pelayanan	100 persen	sesuai dengan ketentuan	Pimpinan: Secara keseluruhan sudah sesuai ketentuan
			Waktu	Ketepatan rancangan alur kegiatan pelayanan	12 bulan	12 bulan Penyelesaian laporan	Pimpinan: sudah sesuai dengan target waktu yang direncanakan
			Biaya	-	-	-	-
2	Terwujudnya perencanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan instansi di bawah Bidyanmedwat	Terwujudnya koordinasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan instansi di bawah jajaran bidyanmedwat	Kuantitas	Jumlah kumpulan data analisis mutu sistem pengambilan rekam medis	12 laporan	sesuai dengan target	Pimpinan: bagus! Pertahankan
			Kualitas	Kesesuaian data analisis mutu sistem pengambilan rekam medis	100 persen	sesuai dengan ketentuan	Pimpinan: Secara keseluruhan sudah sesuai ketentuan
			Waktu	Ketepatan waktu pengumpulan data analisis mutu sistem pengambilan rekam medis	12 bulan	Tepat waktu	Pimpinan: sesuai dari jadwal yang ditetapkan
			Biaya	-	-	-	-
3	Terwujudnya perencanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan instansi di bawah Bidyanmedwat	Terlaksananya koordinasi pihak terkait data yang menyimpang tidak sesuai	Kuantitas	Jumlah data yang menyimpang/tidak sesuai	12 laporan	sesuai dengan target	Pimpinan: bagus! Pertahankan
			Kualitas	Kesesuaian data yang menyimpang/tidak sesuai	100 persen	sesuai dengan ketentuan	Pimpinan: Secara keseluruhan sudah sesuai ketentuan
			Waktu	Ketepatan waktu koordinasi dengan pihak terkait data yang menyimpang/tidak sesuai	12 bulan	Tepat waktu	Pimpinan: sesuai dari jadwal yang ditetapkan
			Biaya	-	-	-	-
4	Terwujudnya perencanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan instansi di bawah Bidyanmedwat	Teridentifikasinya data untuk analisa kuantitatif rekam medis	Kuantitas	Jumlah data untuk analisa kuantitatif rekam medis	12 laporan	sesuai dengan target	Pimpinan: bagus! Pertahankan
			Kualitas	Kesesuaian jumlah data untuk analisa kuantitatif rekam medis	100 persen	sesuai dengan ketentuan	Pimpinan: Secara keseluruhan sudah sesuai ketentuan
			Waktu	Ketepatan waktu data untuk analisa kuantitatif rekam medis	12 bulan	Tepat waktu	Pimpinan: sudah sesuai dengan target waktu yang direncanakan
			Biaya	-	-	-	-
5	Terwujudnya perencanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan instansi di bawah Bidyanmedwat	Terlaksananya kegiatan rekapitulasi data penyakit dan tindakan medis untuk penyusunan laporan morbidity dan mortalitas pasien rawat jalan dan rawat inap	Kuantitas	Jumlah kumpulan data penyakit dan tindakan medis pasien rawat jalan dan rawat inap	12 laporan	sesuai dengan target	Pimpinan: bagus! Pertahankan
			Kualitas	Kesesuaian kumpulan data penyakit dan tindakan medis pasien rawat jalan dan rawat inap	100 persen	sesuai dengan ketentuan	Pimpinan: Secara keseluruhan sudah sesuai ketentuan
			Waktu	Ketepatan waktu pengumpulan data penyakit dan tindakan medis pasien rawat jalan dan rawat inap	6 bulan	Tepat waktu	Pimpinan: sudah sesuai dengan target waktu yang direncanakan
			Biaya	-	-	-	-
6	Terpantainya rencana pelaksanaan pelayanan medik dan keperawatan	Terusunnya klasifikasi data katalog jenis formulir rekam medis	Kuantitas	Jumlah katalog jenis formulir rekam medis	12 berkas	sesuai dengan target	Pimpinan: bagus! Pertahankan
			Kualitas	Kesesuaian klasifikasi data katalog jenis formulir rekam medis	100 persen	sesuai dengan ketentuan	Pimpinan: Secara keseluruhan sudah sesuai ketentuan
			Waktu	Ketepatan penyusunan katalog jenis formulir rekam medis	12 bulan	Tepat waktu	Pimpinan: sudah sesuai dengan target waktu yang direncanakan
			Biaya	-	-	-	-
B. TAMBAHAN							
1	Terpantainya pelaksanaan bendasi mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis dan keperawatan	Terlaksananya Tindakan Tindakan Elektronik (TTE) Teridentifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk I PusdoKes Polri	Kuantitas	Jumlah Tahapan Kegiatan	1 Giat	1 Giat	Pimpinan: Secara keseluruhan sudah sesuai ketentuan
			Kualitas	Tingkat Kesesuaian tahap kegiatan	100 persen	100 persen	Pimpinan: sesuai dari jadwal yang ditetapkan
			Waktu	waktu pelaksanaan	3 bulan	3 bulan	Pimpinan: sesuai dari jadwal yang ditetapkan
			Biaya	-	-	-	-
RATING HASIL KERJA* SESUAI EKSPEKTASI							

PERILAKU KERJA	UMPMAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
1 Berorientasi pelayanan - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, sohif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Pimpinan yang bersangkutan dapat diandalkan ketika ada hal-hal yang membutuhkan penyelesaian segera.
2 Akuntabel - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Pegawai ini dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab meskipun ada kesalahan yang dilakukannya, yang bersangkutan selalu merespon dengan cepat dan mengambil alternatif penyelesaian.
3 Kompeten - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Pimpinan tugas dari pimpinan hampir selalu dikerjakan dengan baik
4 Harmonis - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Pimpinan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif di tim kerjanya terlihat dari tidak adanya anggota tim yang berkonflik.
5 Loyal - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Pimpinan Arahan pimpinan selalu ditindaklanjuti dengan baik dan progresnya selalu dilaporkan tepat waktu Pimpinan selalu siap kapanpun pimpinan membutuhkan terlihat dari ketika ada arahan yang mendadak maka yang bersangkutan siap membantu pimpinan meskipun di luar jam kerja
6 Adaptif - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Pimpinan antusias mempelajari hal baru terlihat dari upaya upaya yang bersangkutan ketika mendapat penugasan baru Pimpinan ketika ada perubahan arah strategi dari pimpinan langsung ditindaklanjuti dengan penyesuaian dan tidak resisten
7 Kolaboratif - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Pegawai terbuka terhadap masukan dari Pegawai lainnya
RATING PERILAKU KERJA* SESUAI EKSPEKTASI PREDIKAT KINERJA PEGAWAI* BAIK	

(Jakarta, 31 Desember 2025)

Pejabat Penilai Kinerja


 (dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K))
 (68020527)



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI

PERIODE TRIWULAN III/IV-AKHIR*

PERIODE PENILAIAN	
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI	
1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2025	
1 PEGAWAI YANG DINILAI	
NAMA	ROSITA, SKM, S Tr Kom RM
NIP	198411302008012001
PANGKAT/GOL. RUANG	PENATA / III C
JABATAN	PEREKAM MEDIS AHLI MUDA
UNIT KERJA	RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
2 PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K)
NIP	68020527
PANGKAT/GOL. RUANG	KOMBES POL / IV C
JABATAN	KABIDYANMEDWAT
UNIT KERJA	RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
3 ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	dr. PRIMA HERU, M Kes, M.H
NIP	68070504
PANGKAT/GOL. RUANG	BRIGJEN POL / IV D
JABATAN	KARUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
UNIT KERJA	RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
4 EVALUASI KINERJA	
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	BAIK
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	BAIK
5 CATATAN/REKOMENDASI	


(Jakarta, 31 Desember 2025)

7. Pegawai yang Dinilai


 (ROSITA, SKM, S Tr Kom RM)
 (198411302008012001)

(Jakarta, 31 Desember 2025)

6. Pejabat Penilai Kinerja


 (dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K))
 (68020527)

6. Lembar Persetujuan Coach Pada Pemilihan Mata Pelatihan

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN
PERSETUJUAN COACH PADA PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN DALAM
MENDUKUNG AKTUALISASI PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

NAMA PESERTA : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM

NOSIS : 20250407030134

JUDUL : IMPLEMENTASITANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARATK.I PUSDOKKES POLRI

COACH : PARLINDUNGAN, S.E.,M.T.,A.k.


No	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Teknologi Sumber Daya Manusia & Kepemimpinan 4.0	Webinar	Webinar ini sangat relevan dengan keterampilan kepemimpinan dalam implementasi TTE pada RME karena memberikan wawasan mendalam dan inspiratif mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia serta peran kepemimpinan yang adaptif di era digital	Pusat Pelatihan Kerja Kota Makasar
2	Strategi Kepemimpinan Efektif di Era Digital "Pemimpin Hebat, Perubahan Kuat"	Webinar	Webinar ini relevan dengan Implementasi TTE pada RME karena di era digital menuntut perubahan paradigma dalam kepemimpinan. Untuk melaksanakan aksi perubahan ini, pemimpin dituntut mampu membaca perubahan, dimana yang	PT GIS <i>Consultant Company</i>

			awalnya tanda tangan dilaksanakan dalam bentuk kertas diubah menjadi digital dan tersertifikasi, dan menciptakan budaya kerja yang mendorong kreativitas serta pembelajaran berkelanjutan	
3	Pengelolaan Kemanan Rekam Medis Elektronik Angkatan I	Webinar	Webinar ini terkait dengan implementasi TTE pada RME karena dibahas tentang pengelolaan RME dengan berbagai resiko seperti kebocoran data, serangan <i>cyber</i> dan rendahnya pemahaman keamanan informasi. Penggunaan TTE pada RME membutuhkan pendekatan teknis, kebijakan, dan edukasi lintas disiplin untuk memastikan sistem yang aman dan andal.	Universitas Indonesia
4	<i>Building Healthcare Excellence Through Trusted And Integrated Data Management</i>	Seminar	Mata pelatihan ini mengajarkan kolaborasi lintas sektor, penguatan perlindungan data pribadi dan pemanfaatan data secara cerdas menjadi kunci menuju sistem kesehatan lebih baik dan berdaya saing era digital.	Kemendes RI

			Hal ini selaras dengan konteks implementasi TTE tersertifikasi pada RME yang mengutamakan keamanan data menjadi prioritas utama	
5	<i>Safeguarding Patient Trust : Strategic Approaches to Data Security in Healthcare</i>	Seminar	Seminar ini memberi kontribusi penting terhadap aksi perubahan Implementasi TTE Pada RME, khususnya dalam hal keamanan data merupakan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pasien dan keberlangsungan layanan kesehatan di era digital. Kolaborasi, pemanfaatan data dan kepemimpinan digital adalah kunci terciptanya kesehatan yang aman, efisien, dan berorientasi pada pasien	Kemenkes RI

BANDUNG, 11 AGUSTUS 2025

COACH



PARLINDUNGAN, S.E.,M.T.,A.k.
PEMBINA NIP.197605162005011005

7. Laporan Kegiatan Harian dan Mingguan (*log activity*)

Laporan Kegiatan Minggu ke 1

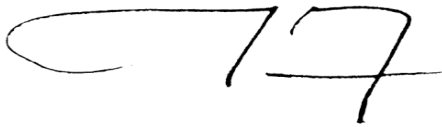
Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 NOSIS : 20250407030134
 Satker : RS Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri
 Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE)
 Terintegrasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di
 RS Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Selasa , 10/06/2025	Menghadap Wakarumkit Kombespol dr. Erwinn Zainul Hakim, M.A.R.S., M.H.Kes selaku sponsor dan Kabidyanmedwat Kombespol dr. Agung Widodo, Sp.M (K) selaku mentor, untuk melaporkan dan menjelaskan tentang Rencana Aksi Perubahan	Arahan dan masukan Wakarumkit dan Kabidyanmedwat tentang Rencana Aksi Perubahan.	Sponsor dan mentor
2	Rabu, 11/06/2025	Menghadap stakeholder internal: - Ka Tim Etik & Hukum RS dr. Niken Budi Setyawati, Sp.KF., M.HKes - Ka Instalasi SIMRS Penata Dian Utami Oktaviana, S.SI., S.Tr.Kom.RM - Tim Rekam Medis untuk mendiskusikan proposal aksi perubahan dan meminta masukan terkait aksi perubahan.	Stakeholder internal menyambut baik dan mendukung pelaksanaan aksi perubahan	Stakeholder internal & tim efektif
3.	Kamis, 12/06/2025	Berkoordinasi dengan Subbag SDM untuk pengumpulan data tenaga kesehatan PNPP (Pegawai Negeri Pada Polri)	Data PNPP 622 orang terdiri dari Nakes 464 orang, non nakes 158 orang	<i>Action leader</i>
4	Jumat, 13/06/2025	Mempersiapkan administrasi untuk	Membuat permohonan tim	<i>Action leader</i>

		pembentukan tim efektif serta melakukan koordinasi dengan Ka Instalasi SIMRS terkait persiapan pengumpulan <i>specimen</i> tanda tangan	efektif kepada Karumkit	
5	Sabtu, 14 Juni 2025	Membuat presentasi rencana aksi perubahan untuk rapat tim efektif	Presentasi rencana aksi perubahan	<i>Action leader</i>

Jakarta, 17 Juni 2025

Mengetahui,
Mentor



dr. Agung Widodo, Sp.M (K)
Kombes Pol NRP. 68020527

Peserta



Rosita, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa / 10 Juni 2025
Waktu : Pukul 13.00 – 14.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Wakarumkit dan Ruang Kerja Kabidyanmedwat

Laporan hasil kegiatan :

1. Pada hari pertama kegiatan aktualisasi, peserta didik melaporkan Rencana Aksi Perubahan tentang Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri.
2. Kabid Yanmedwat selaku mentor mengarahkan agar dibentuk tim yang solid kuat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.
3. Karumkit dan Wakarumkit selaku sponsor mendukung aksi perubahan dan menekankan pentingnya kelancaran serta keberlanjutan kegiatan meski ada hambatan.
4. *Evidence* :



Gambar 1. Menghadap Karumkit dan wakarumkit selaku sponsor, serta mentor

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 11 Juni 2025

Waktu : Pukul 10.00 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Tim Etik & Hukum RS, Ruang SIMRS dan Ruang Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. *Action leader* menemui *stakeholder* internal (Ketua Tim Etik & Hukum RS, Kepala Instalasi SIMRS dan IT serta Tim Rekam Medis) untuk mendiskusikan proposal aksi perubahan dan meminta saran terkait pelaksanaan kegiatan selama *off campus*.
2. *Stakeholder* internal menyambut baik dan mendukung pelaksanaan aksi perubahan.
3. *Evidence* :



Gambar 1. Menghadap Ka Tim Etik & Hukum Rs



Gambar 2. Menghadap Ka Instalasi SIMRS Rs



Gambar 3. Koordinasi dengan TIM Rekam Medis

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rosita'.

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Kamis / 12 Juni 2025
 Waktu : Pukul 09.00 – 11.00 WIB
 Tempat : Ruang Kerja Rekam Medis
 Laporan hasil kegiatan :

1. Peserta didik mengumpulkan data tenaga kesehatan PNPP (Pegawai Negeri Pada Polri) untuk pengajuan tanda tangan elektronik setelah berkoordinasi dengan Subbag SDM.
2. Data PNPP yang digunakan adalah data terbaru dengan periode April 2025
3. *Evidence* :

DAFTAR PERSONAL PNPP YANG BELUM MELAKUKAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK					
NO	NAMA	STATUS	STATUS	STATUS	STATUS
1	ANDRIANUS
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

**PESERTA
 PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS**

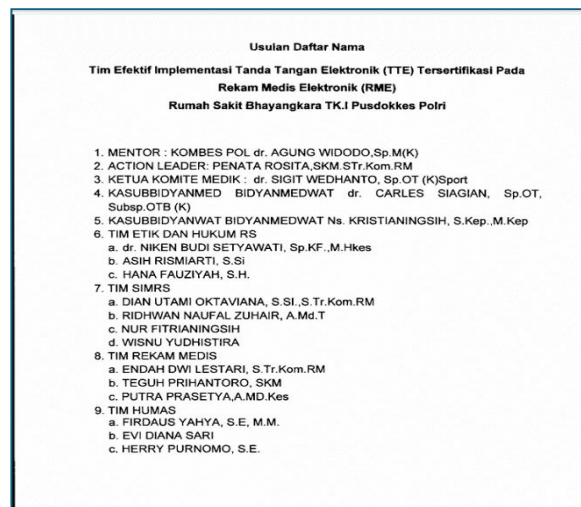
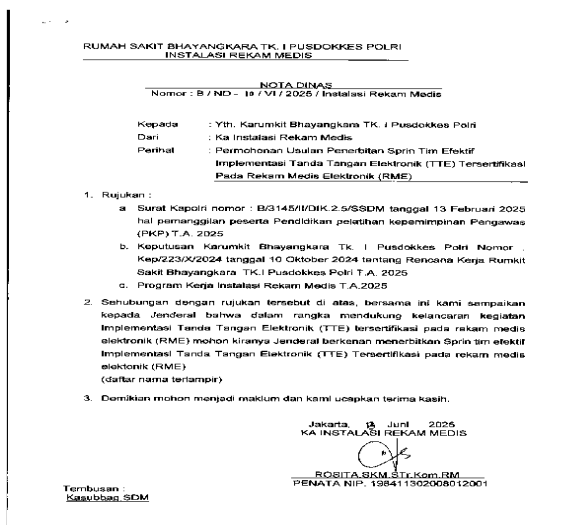

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jumat / 13 Juni 2025
Waktu : Pukul 10.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Peserta didik mempersiapkan administrasi untuk pembentukan tim efektif serta melakukan koordinasi dengan Ka Instalasi SIMRS terkait persiapan pengumpulan *specimen* tanda tangan
2. *Evidence* :



PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

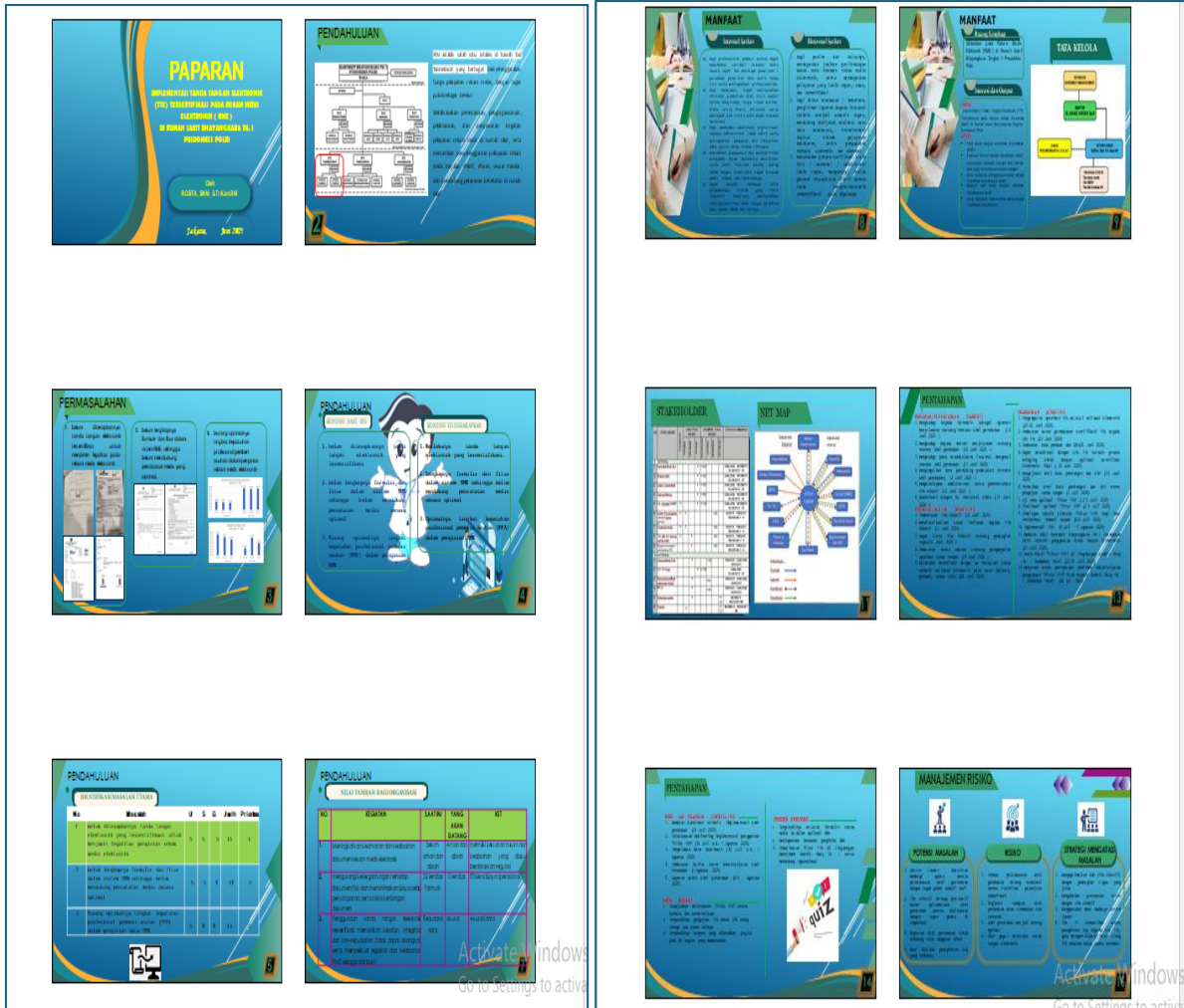
ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Sabtu / 14 Juni 2025
 Waktu : Pukul 13.00 – 14.00 WIB
 Tempat : Rumah

Laporan hasil kegiatan :

1. Peserta didik membuat presentasi sebagai bahan rapat dengan tim efektif
2. Evidence :



PESERTA
 PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

(Handwritten signature)

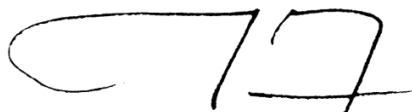
ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 2

Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
Satker : RS Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri
Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE)
Terintegrasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di
Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Senin, 16/06/2025	Koordinasi dengan Subbag SDM terkait pembuatan Surat Perintah Tim Efektif	Surat Perintah Tim Efektif	<i>Action leader</i>
2	Selasa, 17/06/2025	Pendistribusian Surat Perintah Tim Efektif	Register pengiriman Surat Perintah Tim Efektif	Tim efektif
3.	Rabu, 18/06/2025	Rapat Kerja dan Konsolidasi bersama Tim Efektif Aksi Perubahan	Kesepakatan rencana kerja, pembagian tugas, dan langkah antisipasi (Undangan, Materi, Absensi, Notulen)	<i>Action leader & tim efektif</i>
4	Kamis, 19/06/2025	Pembuatan surat edaran tentang Pengumpulan <i>Specimen</i> Tanda Tangan Elektronik Bagi Tenaga Kesehatan	Surat Edaran	<i>Action leader, mentor dan sponsor</i>
5	Jumat, 20/06/2025	Koordinasi teknis pengumpulan <i>specimen</i> tanda tangan elektronik dengan Kepala Instalasi SIMRS	Daftar nama PNPP yang akan diambil <i>specimen</i> tanda tangannya	<i>Action leader & tim efektif</i>
6	Sabtu, 21/06/2025	Pembuatan laporan kegiatan minggu ke 2	Laporan harian dan mingguan (Ke2)	<i>Action leader</i>

Mengetahui,
Mentor



dr. Agung Widodo, Sp.M (K)
Kombes Pol NRP. 68020527

Jakarta, 21 Juni 2025
Peserta



Rosita, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Senin / 16 Juni 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 13.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Subbag SDM

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pembuatan dan pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan dalam rangka mendukung pelaksanaan program aksi perubahan “Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektroik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri”.

2. Tujuan Kegiatan :

- Menyusun struktur dan personel Tim Efektif sebagai pelaksana teknis dalam aksi perubahan.
- Menetapkan tanggung jawab dan peran masing-masing anggota tim.
- Memberikan legalitas formal melalui Surat Perintah sebagai dasar pelaksanaan tugas.
- Meningkatkan efektivitas koordinasi dan pelaksanaan kegiatan aksi perubahan di lapangan.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan pembentukan dan pembuatan Tim Efektif Aksi Perubahan dilaksanakan pada:

Hari /Tanggal : Senin / 16 Juni 2025

Tempat : Ruang Subbag SDM

Rangkaian Kegiatan :

- Identifikasi kebutuhan tim dan penentuan anggota berdasarkan peran dan kompetensi.
- Koordinasi dengan pimpinan unit kerja terkait usulan nama-nama calon anggota tim pada minggu sebelumnya
- Penyusunan draft struktur tim dan rincian tugas pokok.
- Penyusunan dan penandatanganan Surat Perintah oleh pejabat yang berwenang.

- Pendistribusian Surat Perintah kepada masing-masing anggota tim.

4. Hasil dan pembahasan :

- Terbentuk Tim Efektif Aksi Perubahan dengan komposisi lintas unit kerja.
- Surat Perintah resmi telah diterbitkan dan didistribusikan kepada seluruh anggota tim.
- Seluruh anggota menyatakan kesiapan mendukung dan melaksanakan tugas sesuai peran yang telah ditetapkan.

5. Kesimpulan :


Kegiatan pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan telah terlaksana dengan baik dan berhasil membentuk tim lintas unit kerja yang siap menjalankan tugasnya. Legalitas formal berupa Surat Perintah telah diberikan kepada setiap anggota tim, yang akan menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas mereka selama program aksi perubahan berlangsung. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi lintas unit dalam mendukung suksesnya perubahan yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan dan efisiensi organisasi.

6. *Evidence* :



Gambar 1. Koordinasi dengan Kasubbag SDM

**PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT I**


SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin / 49 / VI / KEP / 2025

Pertimbangan : bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) PNS Poli Gel. 1 T.A. 2025 atas nama Penata Rosita, SKM, S.Tr.Kom.RM, dipandang perlu membentuk Tim Efektif di Rumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Poli, yang pelaksanaannya diatur dengan surat perintah.

Dasar :

1. Surat Kapoli Nomor : B/3145/II/DIK.2.5/SSDM tanggal 13 Februari 2025 perihal pemanggilan peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) T.A. 2025;
2. Nota Dinas Instalasi Rekam Medis Nomor : B/ND-10/VI/2025/Instalasi Rekam Medis tanggal 13 Juni 2025 perihal permohonan usulan penerbitan Sprin Tim Efektif Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME).

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP DAN JABATAN SEPERTI TERSEBUT PADA LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.


Untuk :

1. tersebut no. urut 03 s.d. no. urut 20 disamping melaksanakan tugas dan jabatannya sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Efektif Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Poli;
2. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab;
3. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta
pada tanggal : 16 Juni 2025

a.n. KARUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKES POLRI
WAKA
SELAKU
PELAKSANA HARIAN


dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, M.A.R.S. M.H.Kes
KOMBES POL NRP. 71020318

LAMP. SPRIN KARUMKIT BHAYANGKARA TK. I
NOMOR : SPRIN / 49 / VI / KEP / 2025
TANGGAL : 16 JUNI 2025

**DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKES POLRI**


NO	NAMA	PANGKAT	NRP/ NIP	JABATAN SEHARI-HARI	DALAM TIM	KET
1	dr. PERMA FERU YULPARIANO, M.H.Kes	BREKLEN POL	-	KARUMKIT	PELINDUNG	
2	dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, M.A.R.S. M.H.Kes	KOMBES POL	71020318	WAKARUMKIT	PENASEBAT	
3	dr. AGUNG WINDO, Sp.MK	KOMBES POL	0802027	KABID YANMEDWAT	MENTOR	
4	ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM	PENATA	19841130200012001	PEREKAM MEDIS AHLI MEDIA RUMKIT, KA INSTALASI REKAM MEDIS	ACTION LEADER	
BID YANMEDWAT						
5	NL. LUKI SUKIRAH, S.Kep. M.Kep	PENBINA	197300021997032003	PS. KALURMIN BIDYANMEDWAT	ANGGOTA	
6	ANDI PUTRA MULYANAN, S.Kom	PTT	-	STAF BIDYANMEDWAT, STAF KOMITE AUDITASI	ANGGOTA	
TIM ETK DAN HUKUM IS						
7	dr. NIKEN BUDI DEHYARATI, S.Kep. M.H.Kes	PEMBAHA TK I	197812272000132802	DOKTER ANEJI MEDYA, KA INGT. ENK, KOORD. INGT. VAN TOKSICOLOGI KEDOKTERAN, NESTIA KOMITE ETK DAN HUKUM	ANGGOTA	
8	HANA FAUZYAH, S.H.	PTT	-	STAF INGT. FORENSK, SEKRETARIS KOMITE ETK DAN HUKUM	ANGGOTA	
9	ASHI HIRMANATI, S.Si	PTT	-	STAF INSTALASI ENK	ANGGOTA	
TIM SMRS						
10	DAN UTAMI OKTAVIANA, S.Si, S.Tr.Kom.RM	PENATA	198310282000012001	PEREKAM MEDIS AHLI MEDIA RUMKIT, KA INSTALASI SMRS	ANGGOTA	
11	ANDREVO PRHARTO, S.Kom	PTT	-	STAF INSTALASI SMRS	ANGGOTA	
12	BRAMANTYO S. MARWANTO	PTT	-	STAF INSTALASI SMRS	ANGGOTA	

LAMP. SPRIN KARUMKIT BHAYANGKARA TK. I
NOMOR : SPRIN / 49 / VI / KEP / 2025
TANGGAL : 16 JUNI 2025

2

1	2	3	4	5	6	7
13	ROHMAYAN NAUFAL ZAHAR, AMBT	PTT	-	STAF INSTALASI SMRS	ANGGOTA	
14	RISNU YUSDIOTRA, S.Kom	PTT	-	PROGRAMER PADA INSTALASI SMRS	ANGGOTA	
15	NUR FITRIANNINGSIH, S.Kom	PTT	-	OPERATOR PADA INSTALASI SMRS	ANGGOTA	
TIM REKAM MEDIS						
16	ENDAH DWI LESTARI, S.Tr.Kom.RM	PTI	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	ANGGOTA	
17	TEGAS PRHANTORO, SPM	PTT	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	ANGGOTA	
18	PUTRA PRASETYA, S.MKes	PTT	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	ANGGOTA	
19	DEPRIN ANGGIH MERLA, AMB. SPM	PTT	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	ANGGOTA	
20	MUHAMMAD KHARIS NURRASYID, AMB. Kes	PTT	-	STAF INSTALASI REKAM MEDIS	ANGGOTA	

Dikeluarkan di : Jakarta
pada tanggal : 16 Juni 2025
a.n. KARUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKES POLRI
WAKA
SELAKU
PELAKSANA HARIAN


dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, M.A.R.S. M.H.Kes
KOMBES POL NRP. 71020318

Gambar 2. Surat Perintah Tim Efektif Aksi Perubahan

**PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS**



**ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134**

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa / 17 Juni 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 13.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Peserta didik berkoordinasi dengan tim efektif rekam medis untuk mendistribusikan Surat Perintah Tim Efektif aksi perubahan kepada tim/unit kerja terkait.

2. Tujuan Kegiatan :

Untuk memastikan bahwa setiap tim atau unit kerja yang terlibat dalam pelaksanaan aksi perubahan memiliki dasar legal formal berupa Surat Perintah, sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan ketentuan, tanggung jawab masing-masing jelas, serta mendukung kelancaran, koordinasi, dan keterpaduan dalam implementasi aksi perubahan di lingkungan organisasi.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Surat Perintah disampaikan secara langsung kepada masing-masing tim/unit kerja terkait, yang terdiri dari: bagian Yanmedwat, Instalasi SIMRS, Komite Etik & Hukum RS serta Instalasi Rekam Medis.

4. Hasil dan pembahasan :

Kegiatan pendistribusian Surat Perintah Tim Efektif Aksi Perubahan telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025. Secara umum, kegiatan ini berjalan lancar dan mendapatkan respon positif dari seluruh tim/unit kerja yang terlibat, dengan harapan pelaksanaan aksi perubahan dapat terlaksana sesuai jadwal dan target yang telah ditetapkan.

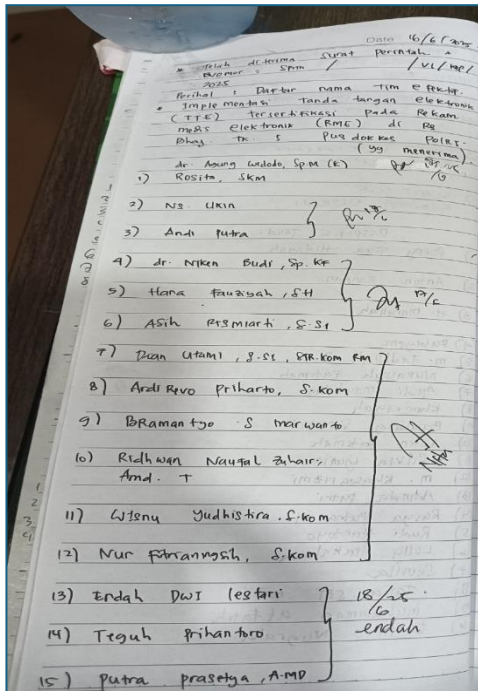
Pendistribusian Surat Perintah Tim Efektif Aksi Perubahan merupakan langkah strategis untuk memperkuat legalitas dan komitmen masing-masing unit kerja dalam mendukung pelaksanaan program perubahan yang telah dirancang. Dengan adanya Surat Perintah tersebut, setiap tim/unit kerja memiliki acuan tugas dan wewenang yang jelas, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat lebih terarah dan terkendali.

Tidak terdapat hambatan yang berarti dalam pelaksanaan pendistribusian, seperti penyesuaian jadwal serah terima kepada unit-unit tertentu, karena dapat diatasi melalui komunikasi intensif dan efektif.

5. Kesimpulan :

Kegiatan ini juga berperan sebagai sarana koordinasi untuk menyamakan persepsi, meningkatkan komitmen, dan memperkuat sinergi antar unit kerja dalam mewujudkan tujuan aksi perubahan di lingkungan organisasi.

6. Evidence :



Gambar 1. Register Surat Perintah Tim Efektif



Gambar 2. Distribusi Surat Perintah Tim Efektif



Gambar 3. Distribusi Surat Perintah Tim

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 18 Juni 2025
Waktu : Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat 1 Gedung Utama

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Rapat Kerja dan Konsolidasi bersama Tim Efektif Aksi Perubahan.

2. Tujuan Kegiatan :

- Melakukan koordinasi awal terkait pelaksanaan program kerja Tim Efektif.
- Menyusun rencana kerja yang terstruktur dan terukur.
- Menyepakati pembagian tugas dan peran masing-masing anggota Tim Efektif.
- Mengidentifikasi kendala awal serta langkah antisipasi dalam pelaksanaan aksi perubahan.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

Waktu : 11.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai 3 Gedung Utama

Peserta : Tim IT dan SIMRS, Komite Etik & Hukum Kesehatan, Rekam Medis dan Staf Bidyanmedwat

4. Hasil dan pembahasan :

a. Pembukaan oleh Ketua Rapat/*Action Leader*

Menyampaikan tujuan dan urgensi pelaksanaan rapat kerja Tim Efektif dalam rangka mendukung kelancaran aksi perubahan.

b. Pemaparan Rencana Aksi Perubahan

Action Leader memaparkan garis besar aksi perubahan, termasuk latar belakang, tujuan, dan output yang diharapkan.

c. Penyusunan Rencana Kerja Tim Efektif

Disepakati *timeline* kegiatan, pembagian tugas dan peran tiap anggota tim, serta target capaian mingguan.

d. Identifikasi Potensi Kendala

Tim melakukan diskusi terkait kemungkinan hambatan di lapangan, seperti

keterbatasan SDM, perangkat teknis, serta koordinasi antar unit.

e. Penyusunan Langkah Antisipasi

Ditentukan solusi dan alternatif untuk mengatasi kendala, serta mekanisme monitoring pelaksanaan aksi perubahan.

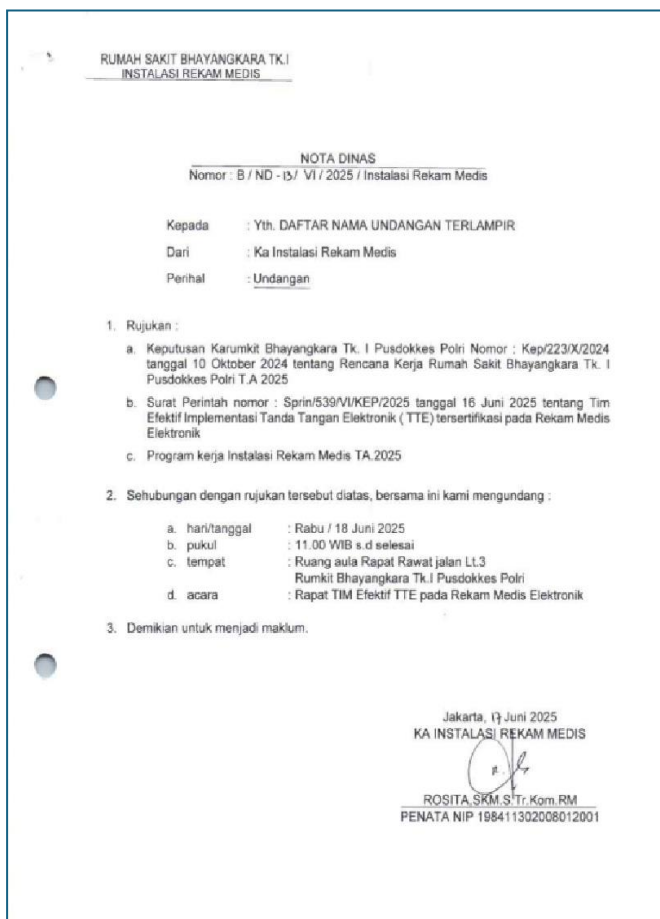
f. Notulen dan Dokumentasi

Seluruh hasil rapat didokumentasikan dalam bentuk notulen dan foto kegiatan.

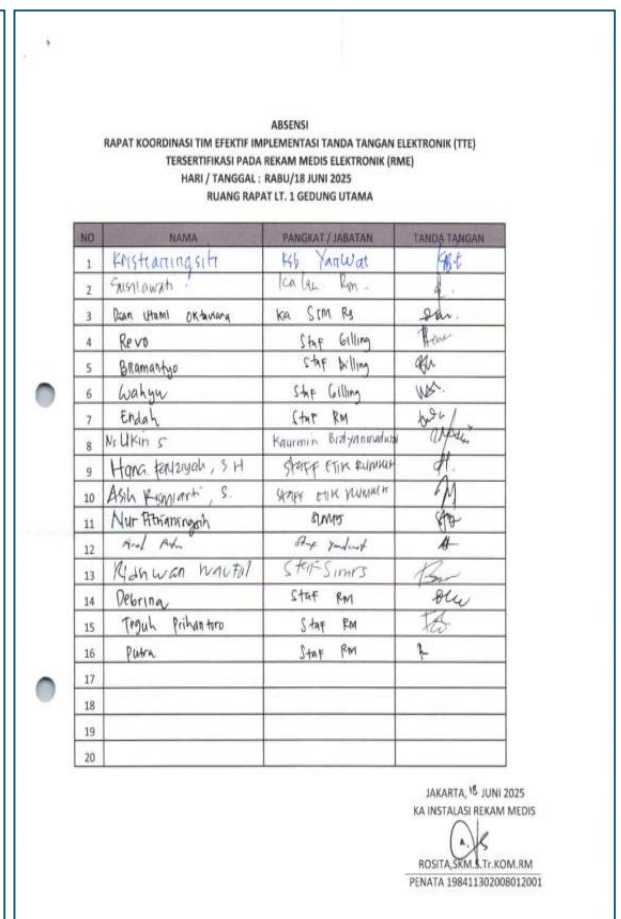
5. Kesimpulan :

Rapat kerja dan konsolidasi berjalan lancar dengan kesepakatan rencana kerja, pembagian tugas, dan langkah antisipasi. Tim Efektif berkomitmen mendukung pelaksanaan aksi perubahan sesuai jadwal, dan hasil rapat akan ditindaklanjuti sesuai rencana


6. Evidence :



Gambar 1. Undangan Rapat Tim Efektif Efektif





Gambar 2. Absensi Rapat Tim Efektif

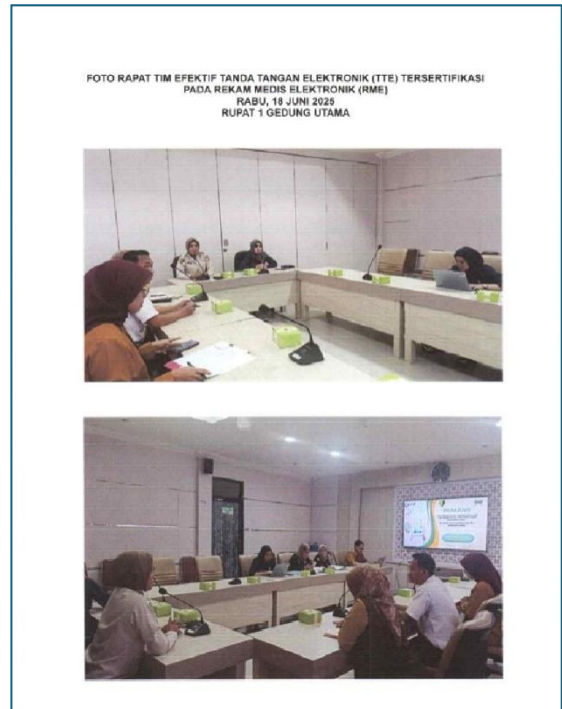

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TRI PUSDOKRES POLRI
 Jalan Raya Bogor Km.17Jati Jakarta Timur 13510

NOTULA KEGIATAN RAPAT

NAMA RAPAT	: Implementasi TTE tersertifikasi pada RME
HARI/TANGGAL	: Rabu, 18 Juni 2025
WAKTU PELAKSANAAN	: 11-00 s/d Selesai
PIMPINAN RAPAT	: ROSITA, SKM, S.Tr. Kom. RM
PEMBAHASAN	: Implementasi TTE terkait dari aspek hukum dan kesiapan SIMRS
POKOK PEMBAHASAN	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan rencana aksi perubahan 2. Penyusunan rencana kerja tim efektif 3. Identifikasi potensi kendala (keamanan data & kapitan aspek hukum) 4. Penyusunan langkah antisipasi
HASIL AKHIR RAPAT	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Didalam NESTI Perubahan dibuat, Pentahapan yang harus terpenuhi 2. Pembagian tugas tiap tim kerja dan tim efektif 3. Koordinasi dengan DIV TIK terkait keamanan 4. Menentukan solusi & alternatif untuk mengatasi kendala serta aksi mitigasi kepatuhan pelaksanaan perubahan
RENCANA RAPAT SELANJUTNYA	: Awal bulan Juli 2025

MENGETAHUI,

PIMPINAN RAPAT  ROSITA, SKM, S.Tr., Kom. RM PENATA 19341830200801201	SEKRETARIS  DEBRINA ANHANI M
--	---



Gambar 3. Notulen Rapat Tim Efektif

Gambar 4. Dokumentasi Rapat



PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Kamis / 19 Juni 2025
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pembuatan surat edaran tentang Pengumpulan *Specimen* Tanda Tangan Elektronik Bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri.

2. Tujuan Kegiatan :

- Menyusun dan menerbitkan surat edaran resmi sebagai dasar pelaksanaan pengumpulan spesimen tanda tangan elektronik bagi tenaga kesehatan.
- Memberikan informasi resmi kepada seluruh unit kerja terkait kewajiban pengumpulan spesimen tanda tangan elektronik.
- Mendukung kelancaran pelaksanaan digitalisasi dokumen rekam medis elektronik di lingkungan rumah sakit.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Pembuatan draf surat edaran dikonsultasikan dan dilakukan pengecekan oleh Kabidyanmedwat selaku konseptor, kemudian diverifikasi oleh Ka Taud, dilanjutkan ke wakarumkit, dan diteruskan kepada Karumkit. Proses ini dilaksanakan pada Kamis tanggal 19 Juni 2025.

4. Hasil dan Pembahasan :

a. Penyusunan Draft Surat Edaran

Action Leader bersama Tim Efektif menyusun konsep surat edaran yang berisi dasar hukum, tujuan, sasaran, waktu pelaksanaan, dan tata cara pengumpulan spesimen tanda tangan elektronik.

b. Konsultasi dan Review Draft Surat

Draft surat edaran dikonsultasikan kepada Kepala Instalasi SIMRS untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.

c. Finalisasi dan Penerbitan Surat Edaran

Setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, surat edaran dilakukan pengecekan oleh para konseptor (Kabidyanmedwat, Ka Taud dan

Wakarumkit) kemudian disahkan oleh Kepala Rumah Sakit dan didistribusikan ke seluruh unit kerja terkait.

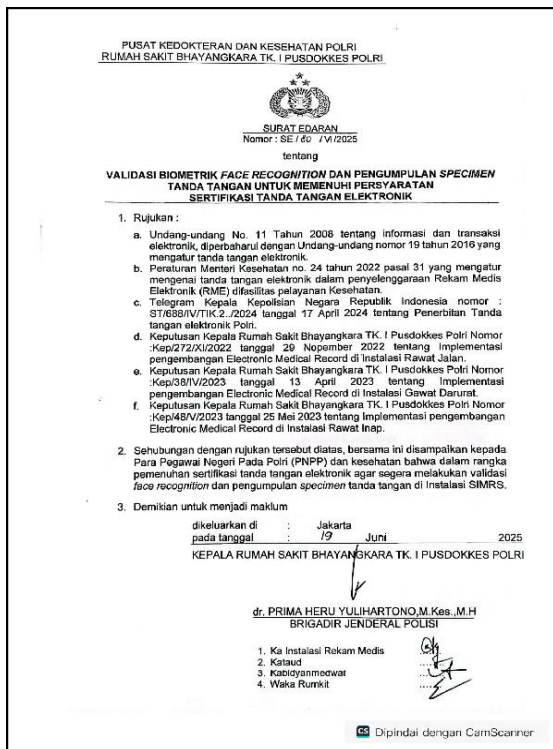
d. Distribusi Surat Edaran

Surat edaran didistribusikan melalui surat fisik dan media elektronik kepada seluruh tenaga kesehatan melalui Kabag / Kabid agar diteruskan ke Instalasi masing-masing.

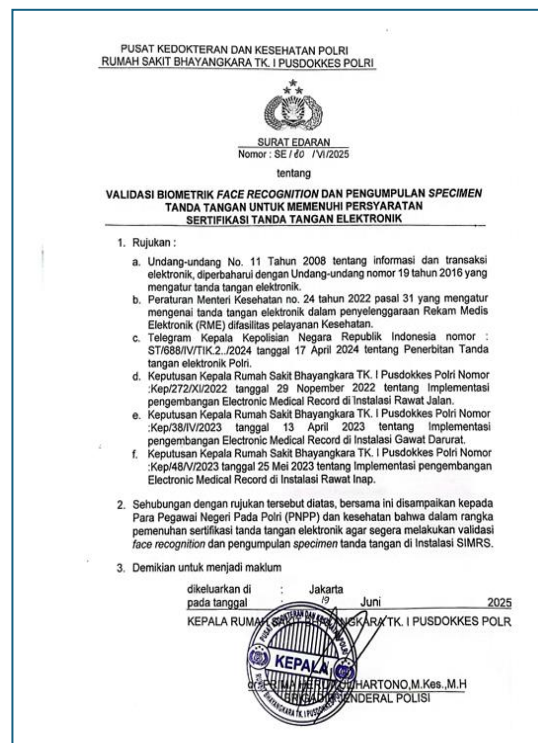
5. Kesimpulan :

Pembuatan surat edaran tentang pengumpulan spesimen tanda tangan elektronik telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu, disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Rumah Sakit dan seluruh tenaga kesehatan telah mendapatkan informasi resmi sesuai ketentuan yang berlaku.

6. Evidence :




Gambar 1. Konseptor Surat Edaran



Gambar 2. Surat Edaran

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS


ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jumat / 20 Juni 2025
Waktu : Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Instalasi SIMRS

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Koordinasi teknis pengumpulan *specimen* tanda tangan elektronik bagi tenaga kesehatan dengan Kepala Instalasi SIMRS

2. Tujuan Kegiatan :

- Melakukan koordinasi langsung dengan Kepala Instalasi SIMRS terkait teknis pelaksanaan pengumpulan spesimen tanda tangan elektronik bagi tenaga kesehatan.
- Menyelaraskan jadwal, mekanisme, dan kesiapan perangkat serta SDM pendukung dalam proses pengumpulan spesimen.
- Memastikan dukungan instalasi SIMRS terhadap kelancaran proses digitalisasi tanda tangan elektronik di lingkungan rumah sakit.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Action leader melaksanakan koordinasi langsung dengan Ka Instalasi SIMRS terkait teknis pengumpulan *specimen* tanda tangan elektronik.

4. Hasil dan Pembahasan :

a. Penyampaian Rencana Kegiatan

Action leader menyampaikan rencana pelaksanaan pengumpulan spesimen tanda tangan elektronik, termasuk jadwal, sasaran tenaga kesehatan, dan teknis pelaksanaan.

b. Persiapan Infrastruktur dan SDM

Kepala Instalasi SIMRS menyatakan kesiapan perangkat komputer, aplikasi ASEP, serta petugas teknis yang akan mendampingi pelaksanaan pengumpulan *specimen*.

c. Penyelarasan Jadwal Kegiatan

Disepakati waktu pelaksanaan pengumpulan spesimen tanda tangan elektronik yang tidak mengganggu pelayanan medis, dengan pembagian jadwal per instalasi/unit kerja.

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Sabtu / 21 Juni 2025
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Kediaman *Action Leader*

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Membuat laporan mingguan dengan petunjuk dan hasil koreksi dari mentor.

2. Tujuan Kegiatan :

Mengumpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dari tanggal 16 s.d. 21 Juni 2025 sebagai bahan monitoring mentor dan *coach* terhadap kemajuan aksi perubahan.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan mingguan oleh *action leader* pada pukul 13.00 WIB s.d. selesai.

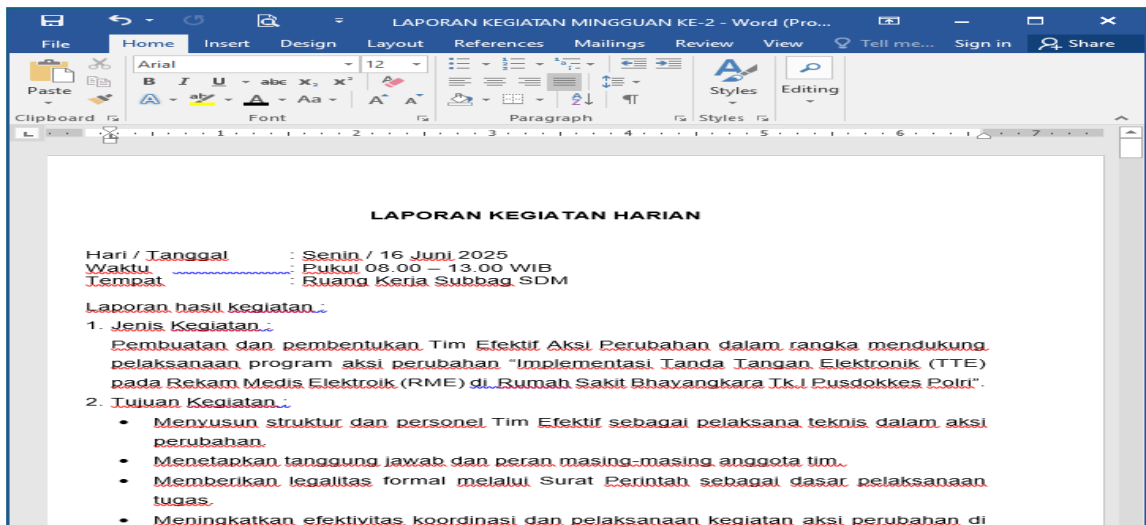
4. Hasil dan Pembahasan :

Laporan harian dari tanggal 16 s.d. 21 Juni 2025 telah disusun sesuai Surat Kapusdikmin Lemdiklat Polri Nomor: B/293/VI/DIK.2.5./2025/Pusdikmin tanggal 2 Juni 2025 tentang tahap implementasi aksi perubahan kualitas pelayanan publik PKP PNS Polri Gelombang II T.A.2025.

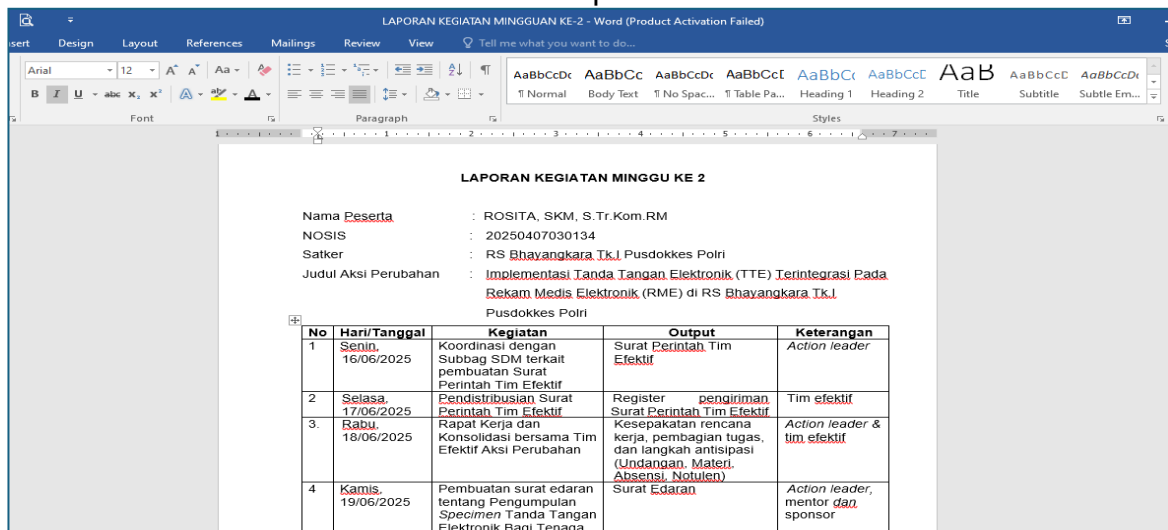
5. Kesimpulan :

Penyusunan laporan minggu kedua aksi perubahan *Implementasi TTE Tersertifikasi pada RME* di RS Bhayangkara Tk.I Pusdokkes Polri berjalan lancar. Seluruh tahapan awal, mulai dari pembentukan tim efektif hingga pembuatan surat edaran pengumpulan *specimen* tanda tangan elektronik, telah terlaksana dengan baik. Laporan ini menunjukkan progres positif, partisipasi aktif dari tim efektif, serta komitmen bersama.

6. *Evidence*



Gambar 1. Laporan Harian



Gambar 2. Laporan Minggu Kedua

7. Penutup

Seluruh rangkaian kegiatan ini telah berjalan lancar berkat partisipasi aktif dan dukungan semua pihak. *Action leader* mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan komitmen yang diberikan semoga hasil yang dicapai dapat segera diimplementasikan demi kemajuan bersama.

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 3

Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
Satker : RS Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri
Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Terintegrasi
Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit
Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Rabu, 18/06/2025	Mengikuti seminar Building Healthcare Excellenge Through Trused and Integrated Data Managemen dan Safeguarding Patient Trust : Strategic Approaches to Data Security in Healthcare	Dokumentasi dan sertifikat	Action leader&tim efektif
2	Senin, 23/06/2025	Pengumpulan <i>specimen</i> TTE bagi Tenaga Kesehatan dan pembuatan surat permohonan sertifikasi TTE kepada DIV TIK Polri	Dokumentasi ceklis data peserta surat permohonan sertifikasi ke DIV TIK	Action leader&tim efektif
3	Selasa, 24/06/2025	Pengumpulan <i>specimen</i> TTE bagi Tenaga Kesehatan	Dokumentasi ceklis data peserta	Action leader & Tim efektif
4.	Rabu, 25/06/2025	Pengumpulan <i>specimen</i> TTE bagi Tenaga Kesehatan dan Pembuatan Draf Buku Panduan dan SPO	Dokumentasi ceklis data peserta Draf Buku Panduan dan SPO	Action leader&tim efektif
5	Kamis, 26/06/2025	Pengumpulan <i>specimen</i> TTE bagi Tenaga Kesehatan dan Rapat Koordinasi dengan DIV TIK	Dokumentasi ceklis data peserta Undangan, notulen, materi, absensi	Action leader& tim efektif
6	Jumat, 27/06/2025	Membuat laporan mingguan, membuat laporan webinar dan seminar	Lapran harian dan mingguan (ketiga) dan laporan kegiatan webinar dan seminar	Action leader

Mengetahui,
Mentor

dr. Agung Widodo, Sp.M (K)
Kombes Pol NRP. 68020527

Jakarta, 27 Juni 2025

Peserta

Rosita, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
Waktu : 08.00 Wib s.d Selesai
Tempat : Gedung Sujudi Lt. 2 Kemenkes RI

- Jenis Kegiatan :
Mengikuti seminar Building Healthcare Excellengce Through Trused and Integrated Data Managemen dan Safeguarding Patient Trust : Strategic Approaches to Data Security in Healthcare
- Tujuan kegiatan :
Guna pengembangan kompetensi Action Leader
- Pelaksanaan kegiatan :
Mengikuti seminar Building Healthcare Excellengce Through Trused and Integrated Data Managemen dan Safeguarding Patient Trust : Strategic Approaches to Data Security in Healthcare
- Hasil dan pembahasan :
Kegiatan berjalan lancar meliputi dua sesi Seminar :
 - seminar Building Healthcare Excellengce Through Trused and Integrated Data Managemen dilaksanakan dari jam 08.00 s.d 12.00 Wib
 - Seminar Safeguarding Patient Trust : Strategic Approaches to Data Security in Healthcare dilaksanakan dari jam 13.00 s.d 16.30 Wib
- Kesimpulan :
Kegiatan dilaksanakan dengan baik dan hasil sesuai yang diharapkan
- Evidence dokumentasi:

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT I

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/SP/VI/KEP/2025

Perimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan CIO Healthcare Forum 2025, dipandang perlu menunjuk Personel Rumkit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri, yang pelaksanaannya diatur dengan surat perintah.

Dasar : 1. Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri Nomor: Kep/223/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri T.A. 2025;
2. Surat Nota Dinas Bidyanmedwat Nomor: B/ND-277 / VI 2025/ Bidyanmedwat tanggal 16 Juni 2025 perihal permohonan penerbitan Sprin.

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. PENATA ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM NIP. 198411302008012001 PEREKAM MEDIS AHLI MUDA RUMKIT BHAY. TK.I PUSDOKKES POLRI
2. PENATA DIAN UTAMI OKTAVIANA, S.Si.,S.Tr.Kom.RM NIP. 198310282009012001 PEREKAM MEDIS AHLI MUDA RUMKIT BHAY. TK.I

Untuk : 1. disamping melaksanakan tugas dan tanggung jawab jabatan sehari-hari ditunjuk untuk menghadiri kegiatan CIO Healthcare Forum 2025, yang dilaksanakan pada:
a. hari/tanggal : Rabu, 18 Juni 2025;
b. pukul : 08.00 WIB s.d selesai;
c. tempat : Gedung Sujudi Ruang Siwabessy Lt.2, Kementerian Kesehatan.

2. melaporkan hasil pelaksanaan kepada Karumkit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri;
3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab;

Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta
pada tanggal : 18 Juni 2025
a.n. KARUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
WAKA

Kementerian Kesehatan
Sekretariat Jenderal
Jalan H.S. Rendra Sad Blok K-3 Kavling 4-9
Jalan Satek 1200
02011 5301500 (Surabaya)
https://www.kemkes.go.id

Nomor : IR.02.01A.VB/1250/2025
Lampiran : 5 (lima) Halaman
Hal : Undangan Kegiatan CIO Healthcare Forum 2025

11 Juni 2025

Yth. (Ditair Terlampir)

Transformasi digital sektor kesehatan membawa peluang besar untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi sistem, namun sekaligus menimbulkan tantangan baru dalam pengelolaan data. Di tengah pertumbuhan volume dan kompleksitas data kesehatan, manajemen data yang baik, terstandar, dan terproteksi menjadi fondasi utama dalam mewujudkan layanan yang aman, terintegrasi dan berbasis bukti. Berkaitan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan DAMA Indonesia Jakarta akan menyelenggarakan seminar dalam rangka kegiatan CIO Healthcare Forum 2025 dengan tema *Strengthening Healthcare Transformation through Trusted Data Leadership* yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
Tempat : Gedung Sujudi Ruang Siwabessy Lantai 2, Kementerian Kesehatan
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas pemimpin digital di sektor kesehatan termasuk CEO, CIO, CDO, CTO, CISO, serta Direktur dan Manager IT dalam menerapkan praktik data governance, integrasi sistem informasi, serta strategi keamanan dan kualitas data yang mendukung transformasi layanan kesehatan secara menyeluruh.

Selhubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir mengikuti kegiatan ini dengan melakukan pendaftaran kegiatan pada link: <https://csh.healthdatacenter.id>. Kami informasikan Panitia tidak menanggung biaya transportasi dan akomodasi. Untuk koordinasi lebih lanjut, kami telah menunjuk Siti Anggi Fajar A. (HP: 085761782184) dan Ahmad Dayan Khairani (HP: 085523272112) sebagai narasumber.

Ayuh perhati dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi
Kemenkes,

Tionida Sariasa H.H., S.H., M.A.P.



7. Penutup

Seluruh rangkaian kegiatan ini telah berjalan lancar berkat partisipasi aktif dan dukungan semua pihak. *Action leader* mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan komitmen yang diberikan semoga hasil yang dicapai dapat segera diimplementasikan demi kemajuan bersama.

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Senin / 23 Juni 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Instalasi SIMRS dan Rawat Jalan

Laporan hasil kegiatan :

8. Jenis Kegiatan :

Pengumpulan *specimen* Tanda Tangan Elektronik (TTE) bagi Tenaga Kesehatan dan pembuatan surat permohonan sertifikasi TTE kepada DIV TIK Polri.

2. Tujuan Kegiatan :

Memastikan kelengkapan spesimen TTE dan melakukan validasi biometrik tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai standar keamanan

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Instalasi SIMRS dengan menggunakan perangkat *face recognition* dan untuk beberapa dokter yang tidak dapat meninggalkan pelayanan dipandu oleh tim SIMRS dan Rekam Medis di ruang kerjanya

4. Hasil dan pembahasan :

- Kegiatan berjalan lancar sesuai jadwal, diikuti 96 dari 469 tenaga kesehatan yang berhasil melakukan validasi biometrik dan pengambilan spesimen TTE secara tertib.
- Beberapa kendala yang ditemui seperti NIK tidak sinkron, *face recognition* gagal dan lupa password akun Polri sebanyak 15 orang dan yang belum melakukan validasi sebanyak 358 orang.
- Seluruh data dan biometrik telah diserahkan kepada Instalasi SIMRS.
- Surat permohonan sertifikasi TTE telah disusun sesuai ketentuan DIV TIK Polri, dengan daftar nama yang telah diverifikasi.

- Diharapkan proses penerbitan sertifikat segera dilakukan dan diintegrasikan ke dalam sistem ASEP (Aplikasi Sertifikasi Elektronik Polri) dan RME Rumah Sakit.

5. Kesimpulan :

- Pengumpulan spesimen TTE berjalan dengan baik dengan partisipasi peserta mencapai 20.5% dari total sasaran.
- Kegiatan ini menjadi langkah strategis mendukung implementasi TTE Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME).
- Diperlukan jadwal lanjutan dan sinkronisasi data secara berkala antara Instalasi SIMRS dan Subbag SDM untuk pemutakhiran data personel.

6. *Evidence* :



Gambar 1. Pengambilan specimen dokter penanggung jawab pasien

PNPP YANG BELUM MELAKUKAN VALIDASI BIOMETRIK

SENIN, 23 JUNI 2025

NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN
1	VITALIS PRIBADI	67080347	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT
2	IMANSYAH PUTRA	197510092005011009	PEMBINA	PS. PAUR SUBBAG WASYANUM BAG WI
3	SUSY SUSANTI ERINA	197006052005022001	PEMBINA	AHLI MUDA PUSDOKKES POLRI
4	HENING MADONA	197310042006042001	PEMBINA	PNS RUMKIT
5	MEKAR PALUPI	198010212008122001	PEMBINA	DOKTER AHLI MUDA RUMKIT
6	REINO RAMBEY	196611031997071001	PEMBINA	DOKTER AHLI MADYA RUMKIT
7	SELVIA MARTINOVA	198306242011012001	PEMBINA	DOKTER GIGI AHLI MUDA
8	ADI WIDODO	197012071999071001	PEMBINA	DOKTER AHLI MUDA RUMKIT
9	ESTER RIANA	197207081993032003	PEMBINA	PS. KAURMIN BAG RENMIN
10	RETNO RUDYATI	196909101992032002	PEMBINA	PERAWAT AHLI MUDA
11	SUTIYANA	196808231989032003	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
12	MASUROH	196807221991032001	PENATA TK I	RADIOGRAFER PENYELIA
13	YUNIARI RETNO ANDRIYANI	197706172008012001	PENATA TK I	PAMIN SUBBAG KEU
14	KARYANAH	196906241989032003	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
15	NANI NURAIN	196801241991032001	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
16	HENRY SETIAWAN	71020292	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
17	KUSTIATI	197008251993032001	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
18	ASIH KURNIASIH	197112051997032005	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
19	RISDAYATI	197204271997032001	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA RUMKIT
20	TRIMURNINGSIH	197204211999032002	PENATA TK I	PS. KAURMIN BIDYANDOKPOL
21	EMYLIANA TRISNOWATI	196905031990102001	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
22	DARMIYATI	196907051991032002	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
23	JUWARTINI	197503071999032004	PENATA TK I	ASS APOTEKER PENYELIA
24	LISTA PALUPI	198108312008122002	PENATA TK I	PAMIN SUBBAGKEU BAGRENMIN
25	DWI ASTUTI	196806151990032003	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
26	UMI KALSUM	197107021998032005	PENATA TK I	PRANATA LAB. KES. PENYELIA

PNPP YANG SUKSES MELAKUKAN VALIDASI BIOMETRIK

SENIN, 23 JUNI 2025

NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN
1	SAMIATIK	196704211989032005	PEMBINA	PERAWAT AHLI MADYA
2	TABITA SALIPADANG	197006021996032001	PEMBINA	FISIOTERAPI AHLI MADYA
3	ELY MALYA DERTINA	196703151988032002	PENATA TK I	PS. PAUR SUBBAGWASYANKES BAG WASINTERN
4	SITI RAHMAWATI	196704121989032002	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
5	SITI AMINAH	196701021992032004	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
6	URIP WIBOWO	197508031999031005	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
7	WIWI RETNANINGSIH	197106071994032010	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
8	SRI MULYATI	197205021994032003	PENATA TK I	BIDAN PENYELIA
9	IVAN SATRIA JAYA	197507232002121007	PENATA TK I	FISIOTERAPI AHLI MUDA
10	JAMILAH	197812292002122002	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
11	PUJI NINGSIH	197004011989032001	PENATA TK I	PNS PUSDOKKES
12	DEWI SUCIATI	197104251992032001	PENATA	PERAWAT AHLI PERTAMA
13	LAILUL HIDAYATI	198007092005012010	PENATA	APOTEKER AHLI MUDA
14	NELIA SETIARINI	197104201998032005	PENATA	PERAWAT PENYELIA
15	HERSUYANTI	197301051998032001	PENATA	PERAWAT PENYELIA
16	LINAH ROSINAH	197201231998032001	PENATA	PERAWAT PENYELIA
17	HALMAHERA SINURAYA	197404162006042002	PENATA	PERAWAT PENYELIA
18	RAMINI	198012242006042003	PENATA	FISIOTERAPI PENYELIA
19	YAYA M HIDAYAT	196903072006041004	PENATA	TERAPI WICARA PELAKSANA LANJUTAN
20	NURINI EKA WULAN	197703311999032001	PENATA	PRANATA LAB. KES. PELAKSANA LANJUTAN
21	SUMARTINI	196806271999032002	PENATA	PERAWAT PENYELIA
22	SULASTRI	197604231999032001	PENATA	PERAWAT PENYELIA
23	ASNIZAR	197212041999032003	PENATA	PERAWAT PENYELIA
24	RAHMI NUR JANNAH	198403082005012007	PENATA	BIDAN AHLI MUDA RUMKIT
25	DARYATI	198208282008122001	PENDA TK I	PRANATA LAB. KES. PELAKSANA LANJUTAN
26	INDRIANA WIDYAWATI LUMBANTORUA	199106102022022001	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
27	ANNA MARIA MANULLANG	199609192022022003	PENDA TK I	APOTEKER AHLI PERTAMA
28	MIDA PURWININGTYAS	198706062022022001	PENDA TK I	APOTEKER AHLI PERTAMA
29	RATNA DWI NINGTIYAS	199703252022022003	PENDA TK I	APOTEKER AHLI PERTAMA

PNPP YANG GAGAL MELAKUKAN VALIDASI BIOMETRIK

SENIN, 23 JUNI 2025

NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN
1	SONNY TRISNADI	69090625	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
2	INTSIA WASIATI KESUMAWARDANI	198111072008122001	PEMBINA	APOTEKER AHLI MUDA
3	MIA HERDIYANI ACHMAD	198203212008012001	PEMBINA	PNS RUMKIT
4	SUYANI	196712251989032003	PEMBINA	PERAWAT AHLI MADYA
5	AMIN CHOIRUL IKSAN	70121157	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
6	ISRONI KOMARWATI	196907171990032002	PENATA TK I	PAMIN URTU
7	LIS SETYANINGSIH	196910071992032001	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
8	SRI WAHYUNI	196809301993032004	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
9	ERFA MAULANINGSIH	197610211999032004	PENATA TK I	PS. KAURTU
10	ANA ANDRIYANI	197011141994032004	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
11	WITA SUKMARA	71030359	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
12	AKHMAD HARUN NUR SALIM	198209182008011003	PENATA TK I	DOKTER AHLI MUDA
13	HENI SAHUSIWA	198110272003122003	PENATA	BIDAN PENYELIA
14	YENI FERIANA	197803142003122002	PENATA	PERAWAT PENYELIA
15	FITRI HASTUTI NINGSIH	198302092006042017	PENATA	PERAWAT AHLI MUDA

Gambar 2. Data specimen yang belum, sukses dan gagal melakukan validasi biometrik


PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT I
 Jalan Raya Bogor Kramat Jati Jakarta Timur 13510 Jakarta, **23** Juni 2025

Nomor : **B/1736/IV/KEP./2025/Rs.Bhay.Tk.I**
 Klasifikasi: Biasa
 Lampiran : satu dokumen
 Hal : Permohonan Penerbitan TTE Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri.

Kepada
 Yth. KADIV TIK POLRI
 di
 Jakarta

u.p. Karotekinfo Div. TIK Polri

-1. Rujukan:

- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
- Surat Kapolri Nomor: B/5377/VI/TIK.2.2./2023/DIV TIK tanggal 6 Juli 2023 tentang Pembentuhan Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi di Lingkungan Polri;
- Surat Perjanjian Kerjasama antara Polri dan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor: PKS/28/VI/2023;
- Nomor: PERJ.300/BSSN/BS/HK.07.02/07/2023 tanggal 13 Juli 2023 tentang Pemanfaatan Sertifikat Elektronik Pada Sistem Elektronik di Lingkungan Polri;
- Surat Telegram Kapolri Nomor : ST/688/IV/TIK.2.2./2024 tanggal 17 April 2024 tentang Penerbitan TTE Polri;
- Keputusan Karumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri Nomor: Kes/78/VI/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri T.A. 2025


2. Sehubungan dengan rujukan di atas, dalam rangka pemanfaatan sertifikat elektronik atau TTE di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Pusdokkes Polri, bersama ini diajukan kepada Jenderal permohonan penerbitan sertifikat elektronik atau TTE pada jajaran Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Pusdokkes Polri sebanyak 450 personel dengan data terlampir.

3. Untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi personel Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Pusdokkes Polri PENATA Dian Utami Oktaviana, SSI. S.Tr. Kom. RM, No.HP : 081219881211.

4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI


PRIMA HERU YULHARTONO, M.Kes., M.H
 BRIGADIER JENDERAL POLISI


PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT I
 Jalan Raya Bogor Kramatjati, Jakarta Timur 13510

LAMPIRAN SURAT KARUMKIT
NOMOR : B/1736/IV/KEP./Rs.Bhay.Tk.I
TANGGAL : 23 JUNI 2025

DATA PEMOHON

NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN	NIK (KTP)
POLRI					
1	PRIMA HERU YULHARTONO	6807564	BRIGJEN POL	KARUMKIT	357818290700001
2	ERWIN ZANUL HAKIM	71000318	KOMBES POL	WAKARUMKIT	6303022202710005
3	DANANG PANJOLII	67000309	KOMBES POL	KABIDJANGMEDUM	1771061000670002
4	HERY WIDATMOKO	67000592	KOMBES POL	KABID YANDOKPOL	3578290803670001
5	AGUNG WIDODO	68000527	KOMBES POL	KABID YANMEDWAT	3272010301680002
6	AGUSTINI PURWANINGSIH	69000575	KOMBES POL	KABAG BENLUNG	307400080900010
7	IS SAROFIN	67100518	KOMBES POL	PS. KABAG WAS INTERNI	3404120211670001
8	VITALIS PRIBADI	67080347	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT	3174062908670002
9	KARJANA	60090812	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT	3175002409850001

LAMPIRAN SURAT KARUMKIT
NOMOR : B/1736/IV/KEP./Rs.Bhay.Tk.I
TANGGAL : 23 JUNI 2025

10	BUDI SATRIA	73060617	KOMBES POL	TENAGA DOKKES INVESTIGASI KEPOLISIAN MADYA TK. III PUSDOKKES POLRI	337310106730000
11	SEMUEL	69050540	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT	3175040305690004
12	ALEXY OKTOMAN DJOHANSJAH	75100922	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT	31731041510750004
13	MARTINUS GANTING	72060543	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT	5373040706720010
14	IWAN SYAH	73070725	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT	3273031407730003
15	KADEK SUMANTRA	66070635	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT	51731041607660001
16	NI LUH PUTU MARTINI	67090493	AKBP	PS. AHLI UTAMA RUMKIT	3175104009670001
17	BERNADETTA DEWANTI	66050073	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT	3174064905660007
18	ANDREAS AKMILLIS E. L.	66090553	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT	3173052906600002
19	KRISTIANINGSIH	67120525	AKBP	PS. KASUBIDYANWAT BIDANMEDWAT	3276026312670001
20	LIANA SIBAGARIANG	67020517	AKBP	KASUBIDJANGMED BIDJANGMEDUM	3275094202670015
21	RIZA H. FARID	68100549	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT	3175052010680001

LAMPIRAN SURAT KARUMKIT
NOMOR : B/1736/IV/KEP./Rs.Bhay.Tk.I
TANGGAL : 23 JUNI 2025

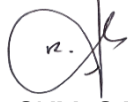
473	SITI APRILIUS SYOLIHAH	199304062022022002	PENGATUR	PERAWAT GIGI TERAMPIL	3175065604930013
474	AULIATI WULANDARI	198502242024212007	PPPK	DOKTER AHLI PERTAMA	3275106402850001
475	MARLISSA	198603102024212007	PPPK	DOKTER AHLI PERTAMA	3275125003860005
476	IRMA YUDA	199403292024212014	PPPK	DOKTER AHLI PERTAMA	1301086902940003
477	IGNATIA MARZA YOSEFINA	199607132024212009	PPPK	PERAWAT TERAMPIL	3276075307960002
478	INDRA BRAHATI	199003212024212019	PPPK	PERAWAT TERAMPIL	3175046103900002
479	JUNARTI	199206232024212024	PPPK	ASISTEN APOTEKER TERAMPIL	3172036306920001
480	PUPUT WIDHAYANTI	199507242024212021	PPPK	ASISTEN APOTEKER TERAMPIL	3175066407950004

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI


PRIMA HERU YULHARTONO, M.Kes., M.H
 BRIGADIER JENDERAL POLISI

Gambar 3. Surat Permohonan Penerbitan TTE

**PESERTA
 PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS**


ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
2025040703

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa / 24 Juni 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Instalasi SIMRS dan Rawat Inap

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pengumpulan *specimen* Tanda Tangan Elektronik (TTE) bagi Tenaga Kesehatan melalui validasi biometrik.

2. Tujuan Kegiatan :

Memastikan kelengkapan spesimen TTE dan melakukan validasi biometrik tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai standar keamanan.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Instalasi SIMRS tetapi untuk beberapa dokter yang tidak dapat meninggalkan pelayanan dipandu oleh tim SIMRS dan Rekam Medis di ruang kerjanya.

4. Hasil dan pembahasan :

- Kegiatan berjalan lancar dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- Seluruh peserta mengikuti validasi biometrik dan pengambilan spesimen TTE dengan tertib.
- Tercatat sebanyak 110 orang dari target 469 orang telah berhasil melakukan validasi biometrik dan pengumpulan spesimen TTE.
- Beberapa kendala yang ditemui, antara lain keterlambatan peserta dan adanya data yang perlu diperbarui (NIK, Pangkat, NIP) telah dapat ditangani di lokasi kegiatan yaitu sebanyak 13 orang dan 235 orang belum melakukan validasi biometrik
- Seluruh hasil spesimen dan data biometrik telah diserahkan kepada Instalasi SIMRS dan untuk *specimen* yang gagal akan diajukan ulang proses reset ke DIV TIK Polri

5. Kesimpulan :

- Pengumpulan spesimen TTE melalui validasi biometrik telah terlaksana dengan baik dengan hasil validasi mencapai 23.7% dari total sasaran.

- Diperlukan jadwal lanjutan untuk peserta yang belum tervalidasi serta sinkronisasi data secara berkala.

6. *Evidence* :



Gambar 1. Pengambilan specimen dokter ruangan, DPJP, perawat dan apoteker

PNPP YANG BELUM MELAKUKAN VALIDASI BIOMETRIK				
SELASA, 24 JUNI 2025				
NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN
1	AMBAR SARI	198301182007102001	PENATA	PERAWAT AHLI PERTAMA
2	MARLINA TANJUNG	198208072020122001	PENDA TK I	DOKTER SPESIALIS AHLI PERTAMA
3	GARBA SANDHI WUSANA DESPRIYATMOKO	199012092020121001	PENDA TK I	DOKTER UMUM AHLI PERTAMA
4	RATIH PRAMESWATI SAPUTRA	198901122020122002	PENDA TK I	DOKTER UMUM AHLI PERTAMA
5	SUHARYANTO	67080348	AKBP	KASUBBAG LOG BAGRENMIN
6	WINDY YULIANTI	199007312020122002	PENDA TK I	DOKTER UMUM AHLI PERTAMA
7	AGUSTINA SRI SELAPAWATI	199403112020122005	PENDA TK I	DOKTER UMUM AHLI PERTAMA
8	ADRIANA BARUS	198101012007102001	PENDA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
9	WIDODO SATMOKO	198006182007101003	PENDA TK I	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN
10	HEFMI DANOFITA	197704242007102001	PENDA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
11	FITRAH PERMATA SARI	198403172009122001	PENDA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
12	ERNI YULIASTUTI	198507052008122001	PENDA TK I	BANUM SUBBAG SDM
13	SRI ASTUTI	196904111993032002	PENDA TK I	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN
14	WILDAN DJAYA SOEKMARA	74090829	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
15	SHEENA R ANGELIA	198409102022022001	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
16	ARINA PRIHESTRI NUGRAHENI	198506042022022001	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
17	ANDRE TRITANSA FAIZAL	198701282022021002	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
18	IMAN PRADANA MARYADI	198812032022021001	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
19	RAZKI YORIVAN R H	198401052022021001	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
20	AZMY AZZA RAHMITA WINDYA	199210272022022002	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
21	DELAVEREMIA ROSTIANI	199511082022022002	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
22	CLARA SHINTA ULI AROEAN	199505022022022001	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
23	GFBY OKTAVIA SARI I AOSA	199710152022022001	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA

PNPP YANG SUKSES MELAKUKAN VALIDASI BIOMETRIK				
SELASA, 24 JUNI 2025				
NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN
1	VITALIS PRIBADI	67080347	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT
2	IMANSYAH PUTRA	197510092005011009	PEMBINA	PS. PAUR SUBBAG WASYANUM BAG WI
3	SUSY SUSANTI ERINA	197006052005022001	PEMBINA	AHLI MUDA PUSDOKKES POLRI
4	HENING MADONA	197310042006042001	PEMBINA	PNS RUMKIT
5	MEKAR PALUPI	198010212008122001	PEMBINA	DOKTER AHLI MUDA RUMKIT
6	REINO RAMBEY	196611031997071001	PEMBINA	DOKTER AHLI MADYA RUMKIT
7	SELVIA MARTINOVA	198306242011012001	PEMBINA	DOKTER GIGI AHLI MUDA
8	ADI WIDODO	197012071999071001	PEMBINA	DOKTER AHLI MUDA RUMKIT
9	ESTER RIANA	197207081993032003	PEMBINA	PS. KAURMIN BAG RENMIN
10	RETNO RUDYATI	196909101992032002	PEMBINA	PERAWAT AHLI MUDA
11	SUTIYANA	196808231989032003	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
12	MASUROH	196807221991032001	PENATA TK I	RADIOGRAFER PENYELIA
13	YUNIARI RETNO ANDRIYANI	197706172008012001	PENATA TK I	PAMIN SUBBAG KEU
14	KARYANAH	196906241989032003	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
15	NANI NURAIN	196801241991032001	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
16	HENRY SETIAWAN	71020292	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
17	KUSTIATI	197008251993032001	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
18	ASIH KURNIASIH	197112051997032005	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA
19	RISDAYATI	197204271997032001	PENATA TK I	PERAWAT AHLI MUDA RUMKIT
20	TRIMURNINGSIH	197204211999032002	PENATA TK I	PS. KAURMIN BIDYANDOKPOL
21	EMYLIANA TRISNOWATI	196905031990102001	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
22	DARMIYATI	196907051991032002	PENATA TK I	PERAWAT PENYELIA
23	IJJWARTINI	197503071999032004	PENATA TK I	ASS.APOTEKER PENYELIA

PNPP YANG GAGAL MELAKUKAN VALIDASI BIOMETRIK				
SELASA, 24 JUNI 2025				
NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN
1	MELY ELZA	198305292006042020	PENATA	PERAWAT AHLI PERTAMA
2	WAHYU AMALIA	73040559	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
3	ADE SUWARYO	198104042006041032	PENATA	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN
4	AGUS ARIF NURMANSYAH	198108162003121005	PENATA	PERAWAT AHLI MUDA
5	ISNANI	196802141989032005	PENATA	PERAWAT PENYELIA
6	HUNTAL NAPOLEON SIMAMORA	73060629	AKBP	AHLI MADYA RUMKIT
7	WARSANA	197102032003121002	PENATA	PAMIN SUBBIDYANDOKSIK BIDYANDOKPOL
8	SUMPADA PRIAMBUDI	198710282019021003	PENATA	DOKTER AHLI PERTAMA RUMKIT
9	GUSTAF DAVID SINAKA	198508162019021003	PENATA	DOKTER AHLI PERTAMA RUMKIT
10	SRI WIDJI LESTARI	197710191999032001	PENATA	PERAWAT GIGI PENYELIA
11	SUHARYANTO	67080348	AKBP	KASUBBAG LOG BAGRENMIN
12	EKO RISTIYANTO	198203102022021001	PENDA TK I	DOKTER SPESIALIS AHLI PERTAMA
13	SUN PRIYONO	197604042008011001	PENDA TK I	RADIOGRAFER PELAKS. LANJUTAN

Gambar 2. Data specimen yang belum, sukses dan gagal melakukan validasi biometrik

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 25 Juni 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Instalasi SIMRS, Rekam Medis, Gawat Darurat dan Ruang Rapat Bag Aplikasi DIV TIK

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pengumpulan *specimen* Tanda Tangan Elektronik (TTE) bagi Tenaga Kesehatan melalui validasi biometrik dan Rapat Koordinasi dengan DIV TIK.

2. Tujuan Kegiatan :

- Memastikan kelengkapan spesimen TTE dan melakukan validasi biometrik tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai standar keamanan.
- Melaksanakan rapat koordinasi dengan Divisi TIK Polri guna menyepakati alur teknis, prosedur, serta dukungan infrastruktur dalam implementasi TTE terintegrasi dengan Rekam Medis Elektronik (RME).

3. Pelaksanaan Kegiatan :

- Pelaksanaan kegiatan pengumpulan *specimen* berpusat di Instalasi SIMRS. Untuk peserta yang tidak dapat meninggalkan pelayanan dipandu oleh tim SIMRS dan Rekam Medis di ruang kerjanya.
- Kegiatan rapat koordinasi dengan DIV TIK Polri dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 25 Juni 2025 di Ruang Rapat Bag Aplikasi.

4. Hasil dan pembahasan :

- Kegiatan berjalan lancar dan tercatat sebanyak 133 orang dari target 469 orang telah berhasil melakukan validasi biometrik dan pengumpulan spesimen TTE.
- Beberapa kendala yang ditemui, masih ditemukan NIK yang tidak sesuai dan *face recognition* gagal sebanyak 24 orang dan 78 orang belum melakukan validasi biometrik.
- Seluruh hasil spesimen dan data biometrik telah diserahkan kepada Instalasi SIMRS dan untuk *specimen* yang gagal akan diajukan ulang proses reset ke DIV TIK Polri.
- Rapat koordinasi menghasilkan beberapa kesepakatan, antara lain: format dan standar spesimen TTE yang digunakan, alur teknis pemanfaatan TTE

pada dokumen rekam medis elektronik dan administrasi lainnya, jadwal integrasi sistem TTE dengan aplikasi SIMRS serta dukungan penuh Divisi TIK dalam hal perangkat, sistem keamanan, dan pendampingan teknis.

5. Kesimpulan :

- Pengumpulan spesimen TTE melalui validasi biometrik telah terlaksana dengan baik, partisipasi peserta cukup tinggi, dan hasil validasi mencapai 28,6% dari total sasaran.
- Hasil rapat menghasilkan kesepakatan prosedur teknis, standar keamanan, dan rencana tindak lanjut implementasi TTE pada RME guna mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan yang aman, sah, dan profesional di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri.

6. Evidence :



Gambar 1. Pengambilan specimen dokter penanggung jawab pasien, dokter umum dan pendaftaran umum



Gambar 4. Dokumentasi rapat koordinasi dengan dengan DIV TIK

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Kamis / 26 Juni 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Instalasi SIMRS, Rawat Jalandan Rekam Medis dan Gawat Darurat

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pengumpulan *specimen* Tanda Tangan Elektronik (TTE) bagi Tenaga Kesehatan melalui validasi *biometric* dan dan Pembuatan Draf Buku Panduan dan SPO.

2. Tujuan Kegiatan :

- Memastikan kelengkapan spesimen TTE dan melakukan validasi biometrik tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai standar keamanan.
- Memberikan pedoman standar bagi tenaga medis, tenaga kesehatan, dan petugas administrasi dalam penggunaan TTE pada RME yang sesuai ketentuan hukum, meningkatkan keamanan dan keabsahan data medis, mendukung pelayanan kesehatan yang profesional dan terpercaya, serta menjadi acuan pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi tata kelola rekam medis di lingkungan rumah sakit.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

- Kegiatan pengumpulan *specimen* tanda tangan elektronik berpusat di Instalasi SIMRS tetapi pada pelaksanaannya bila ada peserta yang tidak dapat hadir akan didampingi oleh tim SIMRS & RM di ruang kerjanya.
- Untuk kegiatan Pembuatan Buku Panduan dan SPO dilakukan dengan menyusun kerangka / *draft* meliputi tata cara pengisian formulir rekam medis elektronik, tata cara pembubuhan tanda tangan elektronik dan tata cara mengunggah formulir ke dalam rekam medis elektronik.

4. Hasil dan pembahasan :

- Pengumpulan *specimen* TTE telah dilaksanakan dengan partisipasi dari tenaga kesehatan melalui proses validasi *biometric*.
- Tercatat sebanyak 44 orang dari target 469 orang telah berhasil melakukan validasi biometrik dan pengumpulan spesimen TTE.

- Terdapat 9 orang yang masih terkendala, seperti *facerecognition* gagal dan adanya data yang perlu diperbarui. Sedangkan yang belum melakukan validasi biometrik sebanyak 25 orang.
- Seluruh hasil spesimen dan data biometrik telah diserahkan kepada Instalasi SIMRS dan untuk *specimen* yang gagal akan diajukan ulang proses reset ke DIV TIK Polri dan dilakukan pengambilan *specimen* ulang.
- Tersusun draf Buku Panduan dan SPO Penggunaan TTE pada RME di RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri, melalui koordinasi dengan pihak terkait, uji coba terbatas, serta kesepakatan prosedur sesuai ketentuan hukum. Masukan dari stakeholder dihimpun untuk penyempurnaan draf buku

5. Kesimpulan :

- Pengumpulan spesimen TTE melalui validasi biometrik telah terlaksana dengan partisipasi peserta mencapai 9,4% dari total sasaran.
- Masih diperlukan jadwal lanjutan untuk peserta yang belum tervalidasi biometrik tanda tangan digitalnya dan pengambilan spesimen TTE bisa dilakukan sampai semua spesimen terpenuhi.
- Kegiatan ini membuktikan pentingnya penyusunan Buku Panduan dan SPO Penggunaan TTE untuk mendukung tata kelola RME yang aman, legal, dan profesional. Melalui koordinasi lintas unit dan uji coba, diperoleh masukan serta perbaikan teknis, sehingga draf yang disusun telah memenuhi standar legalitas, keamanan, dan operasional, sekaligus memperkuat kolaborasi antarunit dalam transformasi digital pelayanan kesehatan Polri.

6. Evidence :





Gambar 1. Pengambilan specimen dokter penanggung jawab ruangan dan perawat

PNPP YANG BELUM MELAKUKAN VALIDASI BIOMETRIK				
KAMIS, 26 JUNI 2025				
NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN
1	IMANSYAH PUTRA	197510092005011009	PEMBINA	PS. PAUR SUBBAG WASYANUM BAG WI
2	ANTONIUS WAHYU HENDRAWAN	199110232019021006	PENATA	DOKTER AHLI PERTAMA RUMKIT
3	MARISKA KURNIA	198812202019022005	PENATA	DOKTER AHLI PERTAMA RUMKIT
4	MELISA RYSKA SARI	198807262019022003	PENATA	DOKTER AHLI PERTAMA RUMKIT
5	NADIA VENTIANI	199201012019022012	PENATA	DOKTER AHLI PERTAMA RUMKIT
6	MARLINA TANJUNG	198208072020122001	PENDA TK I	DOKTER SPESIALIS AHLI PERTAMA
7	WINDY YULIANTI	199007312020122002	PENDA TK I	DOKTER UMUM AHLI PERTAMA
8	ANDRE TRITANSA FAIZAL	198701282022021002	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
9	RAZKI YORIVAN R H	198401052022021001	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
10	WULAN PINGKAN SIGIT	199203192022022002	PENDA TK I	DOKTER AHLI PERTAMA
11	ASBY NIA ANNISA	199406062022022003	PENDA TK I	DOKTER GIGI AHLI PERTAMA
12	UTOMO BUDIDARMO	82051588	KOMPOL	AHLI MUDA PUSDOKKES
13	SUCI NUANSA SHOLEHAT	199601272019022001	PENGATUR TK I	RADIOGRAFER PELAKSANA
14	NURSEHA	91120532	AKP	AHLI PERTAMA RUMKIT
15	IVAN MUCHARRY DALITAN	89050802	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
16	RAMOT TRIBAYA RECARDO PARDEDE	89110575	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
17	ABDUL RAHMAN	95061228	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
18	MUHAMMAD FAISAL PUTRO UTOMO	95121276	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
19	SITI NURWULAN FEBRIAN	90020324	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
20	MARIA NOVITA TRI ANGGRAINI	198111142008122001	PEMBINA	DOKTER GIGI AHLI MADYA
21	AHMAD SYAFIK	197708202007101001	PEMBINA	PNS RUMKIT
22	SUHERNAWAN GUNADI	198005272003121000	PENATA	FISIOTERAPI AHLI PERTAMA
23	GARRA SANDHI WISANA DESPRIYATMOKO	199012092020121001	PENDA TK I	DOKTER UMUM AHLI PERTAMA
PNPP YANG SUDAH MELAKUKAN VALIDASI BIOMETRIK				
KAMIS, 26 JUNI 2025				
NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN
1	NURSEHA	91120532	AKP	AHLI PERTAMA RUMKIT
2	YANI SURYANI	82020326	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
3	DAMAR TEJOKUSUMO	82081510	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
4	ALEXY OKTOMAN DJOHANSJAH	75100922	KOMBES POL	AHLI UTAMA RUMKIT
5	EDO JOHANES NAMALO SIHOMBIN	89050802	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
6	IVAN MUCHARRY DALITAN	89050802	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
7	MOCH ARROL ISWAHYUDI	83101458	IPTU	PS. PAUR SUBBIDYANMED BIDYANMEDWAT
8	MUHAMAD FIRMAN WAHYUDI	81091212	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
9	RAMOT TRIBAYA RECARDO PARDEDE	89110575	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
10	RISSA ARDIKA NASUTION	89090726	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
11	ABDUL RAHMAN	95061228	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
12	GUSTI A PUTU MENTARI SAGA P	94121363	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
13	HANI KHAIRINA	92060897	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
14	SIGIT WEDHANTO	70060472	AKBP	TENAGA DOKKES INVESTIGASI KEPOLISIAN MUDA TK.I
15	MUHAMMAD FAISAL PUTRO UTOMO	95121276	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
16	SITI NURWULAN FEBRIAN	90020324	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
17	SALLY NOVRANI PUTERI	94111224	IPTU	AHLI PERTAMA RUMKIT
18	APRIYANTI	94041354	IPDA	PAMA RUMKIT
19	SATIA SANGGA ARIP	94111228	BRIPDA	BANUM BIDYANMEDWAT
20	WITRI NARHADININGSIH	196605181996032001	PEMBINA UTAMA MADYA	DOKTER AHLI UTAMA
21	ESTHER MARGARETHA LS	196601201995032001	PEMBINA UTAMA MUDA	DOKTER AHLI MADYA
22	KRISTIANINGSIH	67120525	AKBP	
23	NURIFAH	196901061999032001	PEMBINA UTAMA MUDA	DOKTER AHLI MADYA
PNPP YANG SUDAH MELAKUKAN VALIDASI BIOMETRIK				
KAMIS, 26 JUNI 2025				
NO	NAMA LENGKAP TANPA GELAR	NRP/NIP	PANGKAT	JABATAN
1	DHARMA ZIKRULLAH	196703141992031007	PEMBINA UTAMA MUDA	DOKTER GIGI AHLI MADYA
2	BETTY PROBOSARI	196808312003122001	PEMBINA UTAMA MUDA	DOKTER GIGI AHLI MADYA
3	NURLINA C Th MAILANGKAY	196702262006042001	PEMBINA TK I	DOKTER AHLI MADYA
4	EHA JULAEHA	196604051988032003	PEMBINA TK I	PERAWAT AHLI MADYA
5	ALICE NURDINI	196911022003122003	PEMBINA TK I	AHLI MADYA RUMKIT
6	JERRY ALAIN DONOVAN	197312082006041001	PEMBINA	PS. PAUR SUBBIDYANMED BIDYANMEDWAT
7	HARDIJATMO MULJO NUGROHO	197504222003121005	PEMBINA	DOKTER AHLI MUDA RUMKIT
8	NUGROHO LELONO	69060509	AKBP	KASUBBIDYAN DVI BIDYANDOKPOL
9	MAULA NURUDDIN GAHARU	197408012008121001	PEMBINA	DOKTER AHLI MADYA

Gambar 2. Data specimen yang belum, sukses dan gagal melakukan validasi biometrik

RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I
INSTALASI REKAM MEDIS


NOTA DINAS
Nomor : B / ND -17/ VI / 2025 / Instalasi Rekam Medis


Kepada : Yth. Ka Instalasi SIMRS
Dari : Ka Instalasi Rekam Medis
Perihal : Undangan

1. Rujukan :
a. Keputusan Karumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri Nomor : Kep/223/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri T.A 2025
b. Surat Perintah nomor : Sprin/539/VI/KEP/2025 tanggal 16 Juni 2025 tentang Tim Efektif Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik
c. Program kerja Instalasi Rekam Medis TA.2025

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, bersama ini kami mengundang :
a. hari/tanggal : Kamis / 26 Juni 2025
b. pukul : 13.00 WIB s.d selesai
c. tempat : Ruang Ka Instalasi Rekam Medis
d. acara : Rapat Pembahasan Draft Buku Panduan dan SPO TTE

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 25 Juni 2025
KA INSTALASI REKAM MEDIS

ROSITA SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP 198411302008012001


PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOKES POLRI
Jalan Raya Bogor Kramatjati Jakarta Timur 13510


NOTULA KEGIATAN RAPAT

NAMA RAPAT	PEMBAHASAN DRAF BUKU PANDUAN DAN SOP TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI/TANGGAL	KAMIS, 26 JUNI 2025
WAKTU PELAKSANAAN	13.00 s/d selesai
PIMPINAN RAPAT	ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
PEMBAHASAN	Penyusunan buku panduan dan SOP tanda tangan elektronik (TTE) pada rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Pusdokes Polri
POKOK PEMBAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> Menentukan jenis formulir RME yang menggunakan TTE Melakukan evaluasi formulir yang sudah di buat oleh TIM SIMRS dan mencoba untuk melakukan TTE pada sistem Membuat alur/langkah pengisian setiap formulir RME Membuat alur/langkah pembubuhan TTE pada RME Membuat alur/langkah upload dokumen TTE pada aplikasi RME
HASIL AKHIR RAPAT	<ol style="list-style-type: none"> Sejumlah 10 formulir sudah dibuat pada RME dan akan dilakukan uji coba Rencana TTE akan dilakukan pada poliklinik bedah, saraf, anak, forensik dan pendaftaran) Edukasi Intensif bagi tenaga kesehatan yang melakukan TTE pada RME Evaluasi berkala (minima) tiap 1 bulan) mengenai pelaksanaan TTE di rumah sakit
RENCANA RAPAT SELANJUTNYA	-








MENGETAHUI,


PIMPINAN RAPAT

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP. 198411302008012001

SEKRETARIS

Debrina Anggih Meirita, Amd.BMIK
PTT

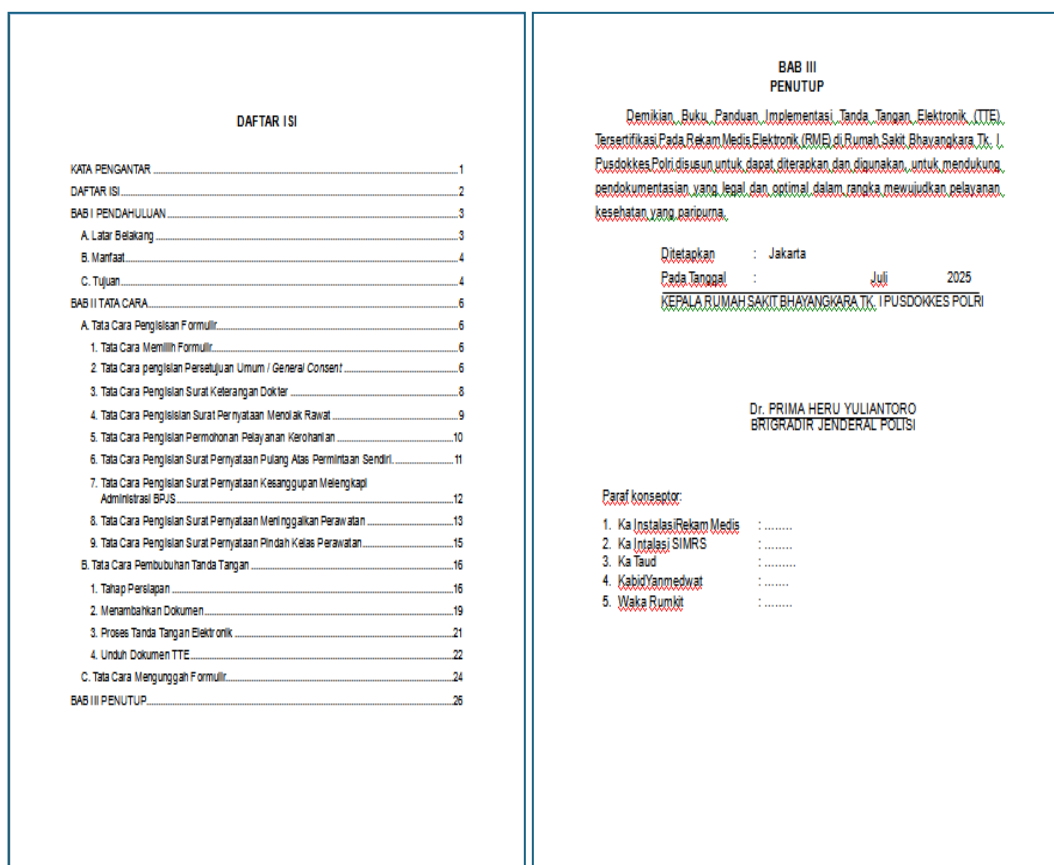
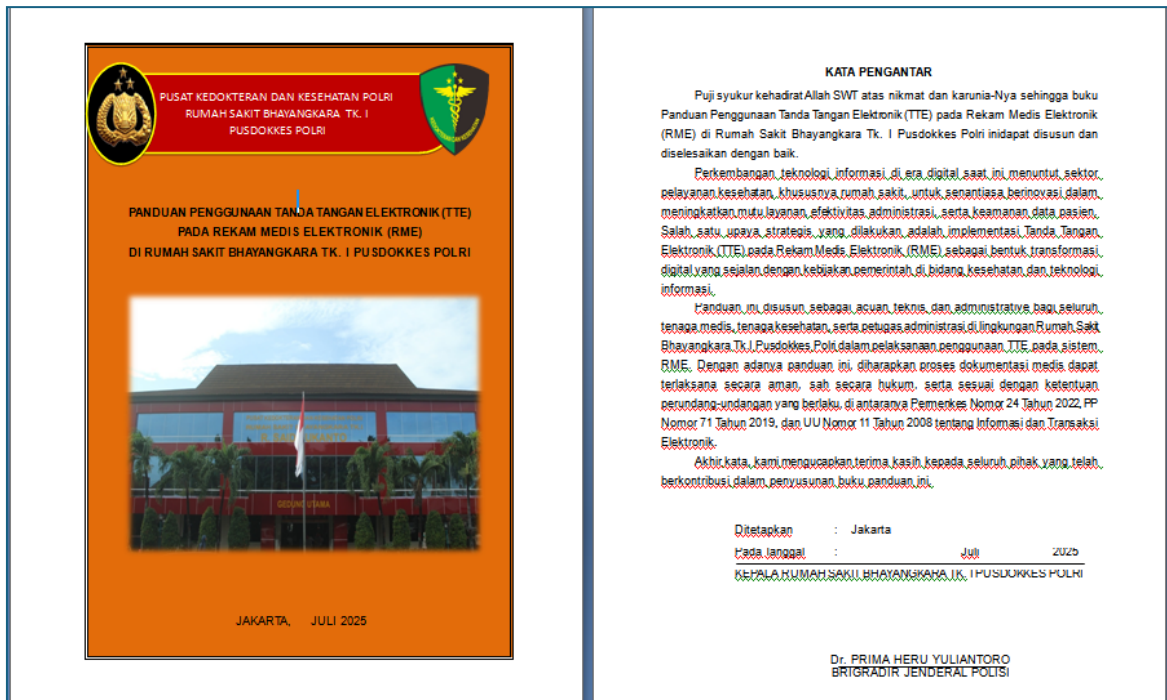
ABSENSI
RAPAT PEMBAHASAN DRAFT BUKU PANDUAN DAN SPO TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI / TANGGAL : KAMIS, 26 JUNI 2025
RUANG : INSTALASI REKAM MEDIS

NO	NAMA	PANGKAT / JABATAN	TANDA TANGAN
1	Posita	Penata / Ka RM	
2	Dian Utami	Penata / Ka SIMRS	
3	Nur Fitri	PTT / SIMRS	
4	Rizka Budi	PTT / SIMRS	
5	Putra Pravega	PTT / RM	
6	Debrina Anggih	PTT / RM	
7	Wiliot Asriat	PTT / RM	
8			
9			
10			

JAKARTA, 26 JUNI 2025
KA INSTALASI REKAM MEDIS

ROSITA SKM, S.Tr.Kom.RM
PENATA NIP 198411302008012001



Gambar 3. Rapat penyusunan draf Buku Panduan dan SPO



Gambar 4. Draf Buku Penggunaan Panduan Tanda Tangan Elektronik

PUSDOGGES POLRI KUMHIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOGGES POLRI	PENGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK		
	No. Dokumen SPO/ /VII/2025	No. Revisi 1	Halaman / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit Juli 2025	DITETAPKAN KARUMKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOGGES POLRI dr. PRIMA HERU YULIANTO, M.KES.,M.H BRIGADIR JENDERAL POLSI	
PENGOERTIAN	Formulir Elektronik adalah formulir yang disediakan dalam bentuk digital yang diisi, disimpan, dan dikelola secara elektronik melalui sistem rekam medis elektronik (RME). Formulir ini menggantikan dokumen kertas sebagai media pencatatan dan dokumentasi, kapaitan pelayanan kesehatan, yang memiliki kekuatan hukum, dan fungsionalitas yang sama dengan formulir cetak.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah proses pencarian, akses, dan pelaksanaan data klinis pasien secara real-time. 2. Meningkatkan integritas dan keamanan data pasien melalui identifikasi digital. 3. Mendukung efisiensi dan kecepatan pelayanan serta meningkatkan kepuasan terhadap dokumentasi medis. 4. Menyediakan dokumentasi yang sah dan dapat diandalkan secara hukum. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik, dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur, keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 		
	A. Login <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik aplikasi transmedik pada bar aplikasi google chrome. 2. Setelah masuk halaman awal login aplikasi transmedik, isi nama pengguna dan kata sandi kemudian klik masuk. 		

PUSDOGGES POLRI KUMHIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOGGES POLRI	PENGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK		
	No. Dokumen SPO/ /VII/2025	No. Revisi 1	Halaman / 2
PROSEDUR	B. Memilih Formulir <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi. 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukkan nomor rekam medis atau nama pasien pada kotak pencarian 4. Pilih pasien 5. klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Formulir yang sesuai 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi IGD 4. Instalasi Farmasi 5. Instalasi Laboratorium 6. Instalasi Radiologi 7. Instalasi Rekam medis 		

PUSDOGGES POLRI KUMHIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOGGES POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen SPO/ /VII/2025	No. Revisi 1	Halaman / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit Juli 2025	DITETAPKAN KARUMKIT BHAYANGKARA TK.I PUSDOGGES POLRI dr. PRIMA HERU YULIANTO, M.KES.,M.H BRIGADIR JENDERAL POLSI	
PENGOERTIAN	General Consent elektronik adalah persetujuan umum yang diberikan pasien atau wali secara digital melalui sistem informasi rumah sakit, sebagai persetujuan atas pelayanan medis dasar dan non-invasif, yang ditandatangani menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan tersimpan dalam Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai dokumen hukum yang sah dan terdokumentasi.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan dasar hukum dan etika bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk melakukan pelayanan kesehatan dasar terhadap pasien. 2. Memastikan pemahaman kepada pasien tentang hak dan kewajiban sebagai penerima pelayanan di rumah sakit. 3. Mendokumentasikan persetujuan pasien secara tertulis dan/atau elektronik sebelum tindakan pelayanan dilakukan. 4. Mendukung sistem pelayanan berbasis digital melalui implementasi formulir elektronik yang sah secara hukum. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik, dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur, keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 		
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir Persetujuan Umum / General Consent <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik bar pada jendela navigasi. 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukkan nomor rekam medis atau nama pasien pada kotak pencarian. 4. Pilih pasien 5. klik tombol Buat Surat New 		

PUSDOGGES POLRI KUMHIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOGGES POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen SPO/ /VII/2025	No. Revisi 1	Halaman / 3
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pilih formulir persetujuan umum / general consent 7. Masukkan identitas pasien/keuarga pada kolom yang sudah disediakan 8. Pada kolom wewenang, klik tambah apabila ingin menambahkan wewenang kepada siapa saja informasi dapat diberikan (maksimal 3) 9. Pada kolom privasi, klik pada kotak yang disediakan apabila pasien tidak ingin di jumpa atau di jaga privasinya (sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak diijinkan) 10. klik kolom diri sendiri apabila yang bertanda tangan aslinya pasien sendiri 11. Buahkan tanda tangan pasien/keuarga dan saksi pada tempat yang sudah disediakan 12. klik tombol simpan untuk menyimpan formulir 13. klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam medis 		

Gambar 5. Draf Standar Prosedur Operasional (SPO) Penggunaan Tanda Tangan Elektronik

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jumat / 27 Juni 2025
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Kediaman *Action Leader*

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

- Membuat laporan mingguan dengan petunjuk dan hasil koreksi dari mentor serta
- Pembuatan laporan Webinar “Teknologi Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan 4.0” dari Pusat Pelatihan Kerja Kota Makassar pada hari Kamis 12 Juni 2025.

2. Tujuan Kegiatan :

- Mengumpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dari tanggal 23 s.d. 26 Juni 2025 sebagai bahan monitoring mentor dan *coach* terhadap kemajuan aksi perubahan.
- Meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menghadapi tantangan manajemen sumber daya manusia (SDM) dan kepemimpinan berbasis teknologi di era digital.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan mingguan oleh *action leader* dan laporan kegiatan webinar serta laporan seminar pada pukul 10.00 WIB s.d. selesai

4. Hasil dan Pembahasan :

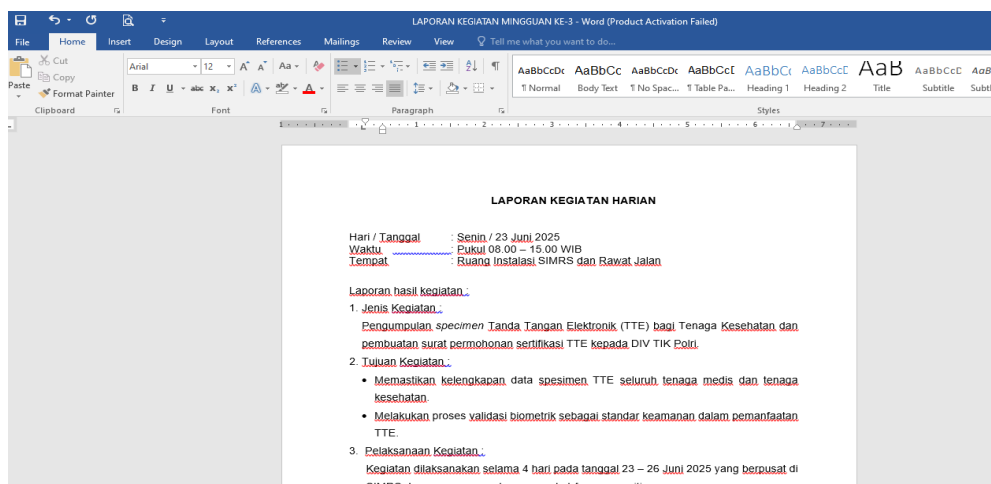
- Laporan harian yang dikerjakan mulai dari tanggal 23 s.d. 26 Juni 2025 telah disusun sesuai pentahapan Rencana Aksi Perubahan dan dibuat dengan disertai *evidence* pada masing-masing kegiatan.
- Laporan hasil webinar yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Juni 2025

5. Kesimpulan :

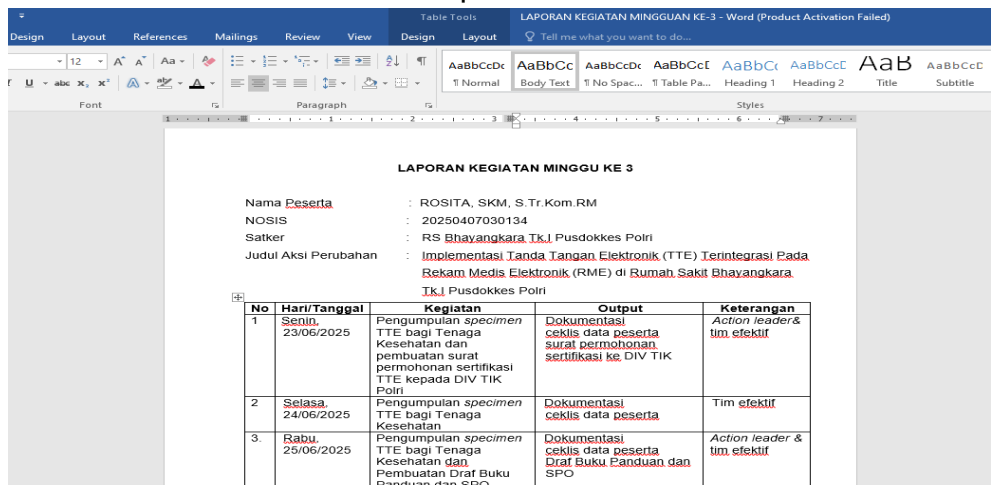
- Penyusunan laporan minggu ketiga aksi perubahan Implementasi TTE Tersertifikasi pada RME berjalan lancar, dengan seluruh tahapan mulai pengumpulan spesimen, permohonan sertifikasi, penyusunan draf panduan dan SPO, serta rapat koordinasi dengan Div TIK terlaksana baik.

- Webinar “Teknologi Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan 4.0” memberikan wawasan dan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia serta pengembangan kepemimpinan modern. Peserta diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan di era digitalisasi dan menjadi SDM yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan industri 4.0.
- Penyusunan laporan seminar berjalan lancar dan sesuai tujuan. Seminar ini meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan data terpercaya, terintegrasi, dan aman, serta menjadi forum berbagi pengalaman antar praktisi. Kegiatan ini juga menghasilkan rekomendasi strategis untuk pengembangan sistem informasi kesehatan yang andal dan berbasis digital.

6. Evidence



Gambar 1. Laporan Harian



Gambar 2. Laporan Minggu Ketiga



Gambar 3. Kegiatan Webinar

7. Penutup

Seluruh rangkaian kegiatan ini telah berjalan lancar berkat partisipasi aktif dan dukungan semua pihak. *Action leader* mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan komitmen yang diberikan semoga hasil yang dicapai dapat segera diimplementasikan demi kemajuan bersama.

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 4

Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
Satker : RS Bhayangkara Tk.IPusdokkes Polri
Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE)
Terintegrasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di
Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri

No	Hari /Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Senin, 30/06/2025	Pengajuan draf Buku Panduan dan SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE)	Draf Buku Panduan dan SPO diparaf oleh Ka. Instalasi Rekam Medis, Ka. Instalasi SIMRS, Ka Taud, Kabid Yanmedwat dan Wakarumkit	<i>action leader & tim efektif</i>
2	Selasa, 01/07/2025	Uji coba fitur tanda tangan elektronik pada aplikasi rekam medis elektronik	Uji coba berjalan lancar meskipun ada perbaikan minor sistem dan penyesuaian teknis	<i>action leader & tim efektif</i>
3.	Rabu, 02/07/2025	Finalisasi fitur tanda tangan elektronik pada aplikasi rekam medis elektronik	Sistem siap di aplikasikan ke aplikasi rekam medis elektronik rumah sakit	tim efektif
4	Kamis, 03/07/2025	Perbaikan draf Buku Panduan dan SPO serta pengajuan tanda tangan pengesahan kepada Karumkit	Tanda tangan Buku Panduan dan SPO oleh Karumkit	<i>action leader & tim efektif</i>
5	Jumat, 04/07/2025	Permohonan BIMTEK fitur TTE kepada para tenaga kesehatan kepada DIV TIK	Surat permohonan ditujukan kepada Kapusdokkes	<i>action leader & tim efektif</i>
6	Sabtu, 05/07/2025	Pembuatan laporan mingguan (keempat)	Laporan mingguan	<i>Action leader</i>

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Senin/ 30 Juni 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Instalasi SIMRS, Yanmedwat, Tata Usaha dan Ruang Kerja Waka Rumkit

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pengajuan draf Buku Panduan dan SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik

2. Tujuan Kegiatan :

Untuk memperoleh persetujuan, masukan, dan pengesahan sebagai dasar resmi pelaksanaan TTE di lingkungan rumah sakit, serta memastikan pedoman dan prosedur yang disusun sesuai standar, kebutuhan operasional, dan ketentuan yang berlaku.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari kamis 26 Juni 2025 dan senin tanggal 30 Juni 2025. Draft Buku Panduan dan SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik diverifikasi oleh para konseptor, kemudian ditelaah dan diparaf berurutan oleh Ka. Instalasi Rekam Medis, Ka. Instalasi SIMRS, Ka Taud, Kabid Yanmedwat dan Wakarumkit. Setiap pihak memastikan kelengkapan isi, sinkronisasi teknis, aspek pelayanan, administrasi, dan persetujuan pimpinan menengah sebelum draft dilanjutkan ketahap berikutnya.

4. Hasil dan pembahasan :

Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dan berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit tambahan dari bagian SIMRS tetapi bisa segera diperbaiki dan diajukan pemeriksaan kembali oleh konseptor.

5. Kesimpulan :

Pelaksanaan kegiatan pengajuan draf Buku Panduan dan SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik telah berjalan lancar sesuai tahapan. Seluruh pejabat terkait telah memberikan paraf persetujuan, dan draft akan diajukan kepada Karumkit agar disahkan sebagai pedoman resmi pelaksanaan TTE di lingkungan rumah sakit.


6. Evidence :





Gambar 1. Pengambilan paraf oleh para konseptor

<p>PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKE POLRI</p> <p>PANDUAN PENGGUNAAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKE POLRI</p> <p>JAKARTA, JULI 2025</p>	<p>KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga buku Panduan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.</p> <p>Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini menuntut sektor pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit, untuk senantiasa berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan, efisiensi administrasi, serta keamanan data pasien. Salah satu strategi yang dilakukan adalah implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai bentuk transformasi digital yang sejalan dengan kebijakan pemerintah di bidang kesehatan dan teknologi informasi.</p> <p>Konsep ini disusun sebagai acuan teknis dan administratif bagi seluruh tenaga medis, tenaga kesehatan, serta petugas administrasi di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri dalam pelaksanaan penggunaan TTE pada sistem RME. Dengan adanya panduan ini diharapkan proses dokumentasi medis dapat terlaksana secara aman, sah secara hukum, serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di antaranya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2022, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2019, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.</p> <p>Akhiri kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini.</p> <p>Ditetapkan : Jakarta Pada Tanggal : Juli 2025 KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKE POLRI</p> <p>Dr. PRIMA HERU YULIANTORO BRIGADIR JENDERAL POLISI</p>
<p>DAFTAR ISI</p> <p>KATA PENGANTARii</p> <p>DAFTAR ISIiii</p> <p>BAB I PENDAHULUAN1</p> <p>A. Latar Belakang1</p> <p>B. Manfaat2</p> <p>C. Tujuan2</p> <p>BAB II TATA CARA4</p> <p>A. Tata Cara Pengisian Formulir4</p> <p>1. Tata Cara Memilih Formulir4</p> <p>2. Tata Cara pengisian Persetujuan Umum / General Consent4</p> <p>3. Tata Cara Pengisian Surat Keterangan Dokter6</p> <p>4. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Menolak Rawat7</p> <p>5. Tata Cara Pengisian Permohonan Pelayanan Kerohanian8</p> <p>6. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Pulang Atas Permintaan Sendiri10</p> <p>7. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Kesanggupan Melengkapi Administrasi BPJS11</p> <p>8. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Meninggalkan Perawatan12</p> <p>9. Tata Cara Pengisian Surat Pernyataan Pindah Kelas Perawatan13</p> <p>10. Tata Cara Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan14</p> <p>11. Tata Cara Pengisian Formulir Penolakan Tindakan17</p> <p>12. Tata Cara pengisian Resume Medis19</p> <p>B. Tata Cara Pembubuhan Tanda Tangan24</p> <p>1. Tahap Persiapan24</p> <p>2. Menambahkan Dokumen27</p> <p>3. Proses Tanda Tangan Elektronik28</p> <p>4. Unduh Dokumen TTE30</p> <p>C. Tata Cara Mengunggah Formulir32</p>	<p>BAB III PENUTUP</p> <p>Demikian Penyusunan Buku Panduan Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri disusun untuk dapat diterapkan dan dipergunakan, sehingga dapat tercapainya dokumentasi yang legal dan optimal guna untuk pelayanan peramu.</p> <p>Ditetapkan : Jakarta Pada Tanggal : Juli 2025 KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKE POLRI</p> <p>Dr. PRIMA HERU YULIANTORO, M. Kes., M.H BRIGADIR JENDERAL POLISI</p> <p>Paraf konseptor:</p> <p>1. Ka Instalasi Rekam Medis : [Signature] 2. Ka Instalasi SMRS : [Signature] 3. Ka Tadi : [Signature] 4. Kabid Yanmedwat : [Signature] 5. Waka Rumit : [Signature]</p>


Gambar 3. Draf SPO Tanda Tangan Elektronik

 PUSDOKKEK POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKKEK POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/02/VII/2025	1	1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit Juli 2025	DITETAPKAN KARUMKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKKEK POLRI dr. PRIMA HERU YULIANTO, M.KES, M.H. BRIGADIR JENDERAL POLISI	
PENGERTIAN	Generik consent elektronik adalah persetujuan umum yang diberikan pasien atau wali secara digital melalui sistem informasi rumah sakit, sebagai persetujuan atas pelayanan medis dasar dan non-invasif yang diandatangani menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan tersimpan dalam Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai dokumen hukum yang sah dan terdokumentasi.		
TUJUAN	1. Memberikan dasar hukum dan etika bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk melakukan pelayanan kesehatan dasar terhadap pasien. 2. Memberikan pemahaman kepada pasien tentang hak dan kewajiban selama menerima pelayanan di rumah sakit. 3. Mendokumentasikan persetujuan pasien secara tertulis dan atau elektronik sebelum tindakan pelayanan dilakukan. 4. Mendukung sistem pelayanan berbasis digital melalui implementasi formulir elektronik yang sah secara hukum.		
KEBUJAKAN	1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang TTE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.		
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir Persetujuan Umum / General Consent 1. Klik bar pada jendela navigasi 2. Pilih pilih menu daftar registrasi pasien 3. Pilih masukan nomor rekam mede atau nama pasien pada kotak pencarian		

 PUSDOKKEK POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKKEK POLRI	PENGISIAN FORMULIR PENOLAKAN TINDAKAN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/13/VII/2025	1	1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit Juli 2025	DITETAPKAN KARUMKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKKEK POLRI dr. PRIMA HERU YULIANTO, M.KES, M.H. BRIGADIR JENDERAL POLISI	
PENGERTIAN	Formulir Penolakan Tindakan Keokteran adalah dokumen yang berisi pernyataan dari pasien atau keluarganya yang sah bahwa mereka menolak sebagian atau seluruh tindakan medis yang telah disarankan oleh dokter, setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan menyeluruh. Formulir ini merupakan bagian dari penghormatan terhadap hak pasien dalam pengambilan keputusan dan harus terdokumentasi secara sah (manual atau elektronik).		
TUJUAN	1. Menjamin bahwa pasien/wali mengambil keputusan menolak tindakan secara sadar dan atas pemahaman penuh terhadap risiko medis. 2. Melindungi hak pasien untuk menolak tindakan medis. 3. Memberikan perlindungan hukum kepada rumah sakit dan tenaga medis. 4. Mendukung dokumentasi pelayanan melalui formulir elektronik dan tanda tangan elektronik (TTE). 5. Menjadi bagian dari Rekam Medis Elektronik (RME) untuk dokumentasi hukum dan klinis.		
KEBUJAKAN	1. UU No. 11 Tahun 2008 tentang TTE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. 3. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.		
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir 1. Pada aplikasi transmedik, masuk pada menu daftar registrasi pasien 2. Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir 3. Kemudian lihat daftar navigasi di sebelah kiri		

 PUSDOKKEK POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKKEK POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/02/VII/2025	1	2/2
PROSEDUR	4. Pilih dan klik Penolakan Tindakan pada bar navigasi 5. Pilih dokter penanggung jawab pasien 6. Pilih pemberi informasi atau edukasi pasien 7. Masukkan penerima informasi 8. Lengkapi lembar edukasi pasien dengan memasukkan keterangan pada kolom isi informasi dan klik tombol checklist apabila pasien sudah teredukasi 9. Masukkan identitas pasien atau keluarga yang bertanggung 10. Masukkan nama Tindakan yang akan dilakukan 11. Masukkan identitas pasien 12. Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang bertanggung adalah pasien maka pilih "saya" 13. Masukkan tanggal Tindakan akan dilakukan 14. Masukkan tanggal surat dibuat 15. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanggung 16. Masukkan nama saksi 1 dan saksi 2 17. Bubuhkan tanda tangan saksi 1 dan 2 18. Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir 19. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh formulir 20. Klik hapus untuk menghapus isian formulir		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam medis		

Paraf konseptor:
 1. Ka Instalasi Rekam Medis
 2. Ka Instalasi SIMRS
 3. Ka Taud
 4. Kabid Yanmedwat
 5. Waka Rumkit

 PUSDOKKEK POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK I PUSDOKKEK POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/02/VII/2025	1	2/2
PROSEDUR	4. Pilih pasien 5. Klik tombol Buat Surat New 6. Pilih Formulir Persetujuan Umum / General Consent 7. Masukkan identitas pasien/keluarga pada kolom yang sudah disediakan 8. Pada kolom wewenang klik tambah apabila ingin menambahkan wewenang kepada siapa saja informasi dapat diberikan (maksimal 3) 9. Pada kolom privasi, klik pada kotak yang disediakan apabila pasien tidak ingin di jemuk atau dijaga privasinya (Sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak diijinkan) 10. Klik kolom diri sendiri apabila yang bertanggung adalah pasien sendiri 11. Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga dan saksi pada tempat yang sudah disediakan 12. Klik tombol simpan untuk menyimpan formulir 13. Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rekam medis		

Paraf konseptor:
 1. Ka Instalasi Rekam Medis
 2. Ka Instalasi SIMRS
 3. Ka Taud
 4. Kabid Yanmedwat
 5. Waka Rumkit

Gambar 3. Draf SPO Tanda Tangan Elektronik

PESERTA
 PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

(Handwritten signature)

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 2025040703

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa / 1 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 – 13.00 WIB
Tempat : Ruang Instalasi SIMR, loket pendaftaran, poliklinik, farmasi

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Uji coba fitur tanda tangan elektronik pada aplikasi rekam medis elektronik.

2. Tujuan Kegiatan :

- Menguji fungsi dan keandalan fitur TTE pada aplikasi RME.
- Memastikan integrasi TTE berjalan sesuai standar keamanan dan legalitas.
- Mengidentifikasi kendala teknis maupun non-teknis selama proses implementasi uji coba.
- Mendapatkan masukan dari pengguna awal terkait efektivitas penggunaan TTE di lingkungan rumah sakit.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

• Persiapan:

Instalasi aplikasi uji coba pada beberapa perangkat user (dokter, perawat, dan petugas rekam medis).

• Simulasi Penggunaan:

Pengujian proses pembuatan, pengisian, hingga penandatanganan dokumen rekam medis secara elektronik oleh tenaga medis yang ditunjuk.

• Verifikasi dan Validasi:

Melakukan pengecekan hasil TTE pada dokumen RME, memastikan data tanda tangan terekam dan dapat diverifikasi dengan valid.

• Pencatatan Temuan:

Mencatat kendala teknis dan masukan dari pengguna selama proses uji coba.

4. Hasil dan pembahasan :

- Fitur TTE berhasil diterapkan pada dokumen RME di lingkungan uji coba.
- Dokumen yang ditandatangani secara elektronik dapat tervalidasi dan tercatat dengan baik dalam sistem.

- Uji coba menggunakan tablet yang dilengkapi dengan *pen tab* untuk sarana tanda tangan pasien/saksi untuk mendapatkan hasil tanda tangan yang optimal. Pada saat tanda tangan menggunakan *mouse*, hasilnya tidak terlalu mirip dengan tanda tangan aslinya, sedangkan saat menggunakan laptop *touchscreen* hasilnya cukup bagus tetapi masih kurang bila dibandingkan dengan *pen tab/stylus pen*.
- Uji coba menunjukkan bahwa fitur TTE dapat berfungsi optimal dalam mendukung legalitas dan keamanan dokumen rekam medis. Namun, terdapat beberapa kendala seperti hasil input formulir RME tidak sesuai saat proses pencetakan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada tampilan user interface RME, koneksi jaringan yang mempengaruhi kecepatan validasi, serta kebutuhan bimbingan teknis dan pelatihan bagi pengguna.

5. Kesimpulan

Uji coba fitur TTE pada aplikasi RME berjalan lancar dan sebagian besar fungsi dapat digunakan dengan baik. Diperlukan tindak lanjut berupa perbaikan minor sistem, penyesuaian teknis, pemilihan alat yang sesuai untuk proses tanda tangan pasien/keluarga/saksi serta bimbingan teknis dan pelatihan agar implementasi dapat berjalan optimal di seluruh unit pelayanan rumah sakit.

6. Evidence :



Gambar 1. Uji coba fitur tanda tangan elektronik



```

app > module > Registrasi > <> BuatSuratNew.html > div > div > div.grid_12 > div.grid_12 > div.grid_12 > div > input
86
87 <div ng-show="dataVloaded">
88   <div style="
89     <div class="grid_12">
90       <div class="grid_12" ng-show="isSuratPersetujuanUmum" style="margin-left: 2%; width: 96%; margin-top: 50px;">
91         <div class="grid_12">
92           <div class="grid_12">
93             <label c-label-Alamat</label>
94             <input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.alamatPers" />
95           </div>
96           <div class="grid_12">
97             <label c-label-No. Tlp</label>
98             <input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.telpPers" />
99           </div>
100         </div>
101         <div class="grid_12">
102           <label c-label-Wewenang Kepada</label>
103           <div ng-repeat="wewenang in item.wewenangList track by $index" style="margin-bottom: 5px;">
104             <input style="width: 90%; display: inline-block;"
105               kendo-combo-box
106               k-ng-model="wewenang.selected"
107               k-data-text-field="hubungankeluarga"
108               k-data-value-field="id"
109               k-filter="contains"
110               k-auto-bind="false"
111               k-data-source="listHubunganKeluarga" />
112             <button class="btnTemplate1" type="button" ng-click="removeWewenang($index)" style="display: inline-block; width: 5%;"/>
113           </div>
114           <button class="btnTemplate1" style="width: 10%; type="button" ng-click="addWewenang()" ng-disabled="item.wewenangList.length >= 3"/>
115         </div>
116         <div class="grid_12">
117           <label c-label-Privasi</label>
118           <input type="checkbox" class="k-checkbox" id="isPrivasi" ng-model="isPrivasi" value="false">
119           <label class="k-checkbox-label" for="isPrivasi">b.Tidak Diizinkan</label>
120           <br>
121           <input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.tidakDiizinkan" ng-show="isPrivasi" />
122           <br>
123         </div>
124         <div class="grid_12">
125           <label c-label-Tanda Tangan</label>
126           <input type="checkbox" class="k-checkbox" id="isDiriSendiri" ng-model="isDiriSendiri" value="false">
127           <label class="k-checkbox-label" for="isDiriSendiri">b.Dirinya Sendiri</label>
128           <br>
129           <input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.namaPasienSurat" ng-show="isDiriSendiri" disabled />
130           <input type="text" class="k-textbox" ng-model="item.namaPers" ng-show="isDiriSendiri" disabled />
131         </div>
132       <div class="grid_12" style="margin-top: 5px;">
133         <div class="grid_3">
134           <div style="border: 1px solid #000000"
135             <div id="surface-container3" style="background-image:url('{{user.poto3 ? user.poto3 : ''}}'); height: 100px; width:100%; backgro
136             <div class="surface3" style="background-image:url('{{user.poto3 ? user.poto3 : ''}}'); height: 100px; width:100%; backgro
137           </div>
138         </div>
139       </div>
140     </div>
141   </div>

```

Form Surat

PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT

Nama
Putra Prasetyo

Alamat
Kramat Jati Timur Kramat Jati, Jakarta Timur, DKI Jakarta

No. Tlp
08178520254

Wewenang Kepada

Ayah

+ Tambah

Privasi
Tidak Diizinkan

Rahasia

Tanda Tangan Diri Sendiri

Clear drawing

PHN Lebar: 2

Nama Saksi

Putra

Tanda Tangan Saksi

Clear drawing

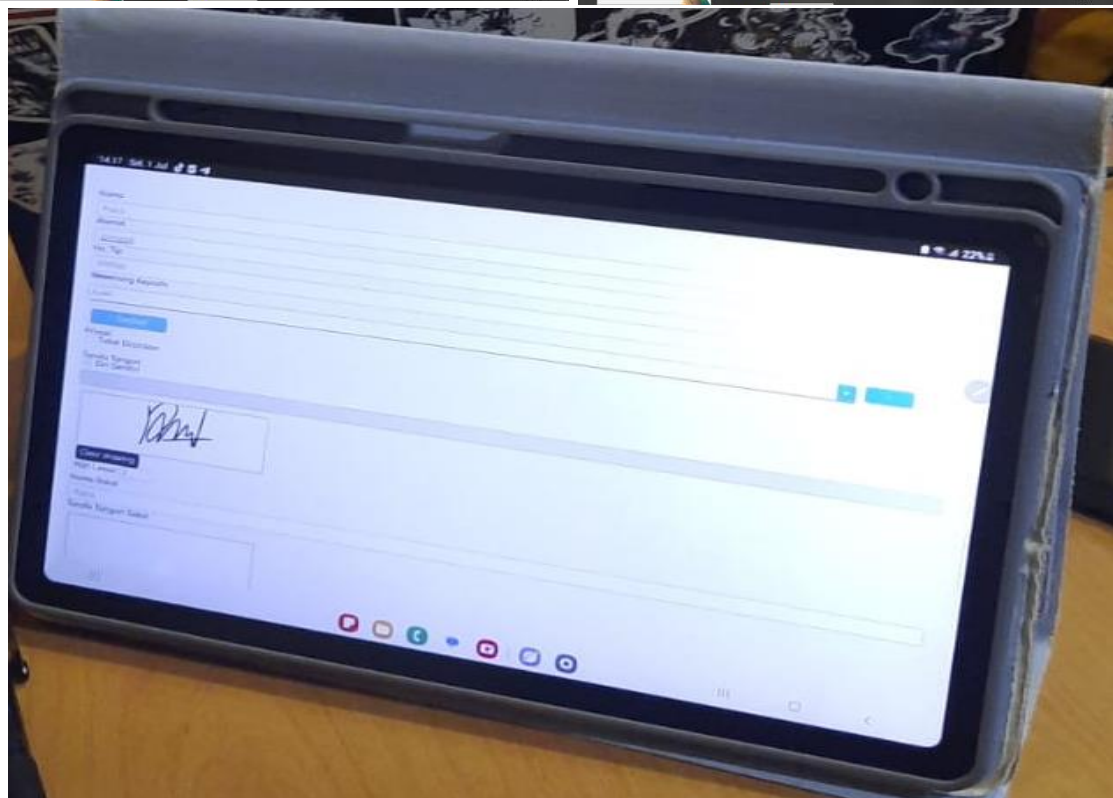
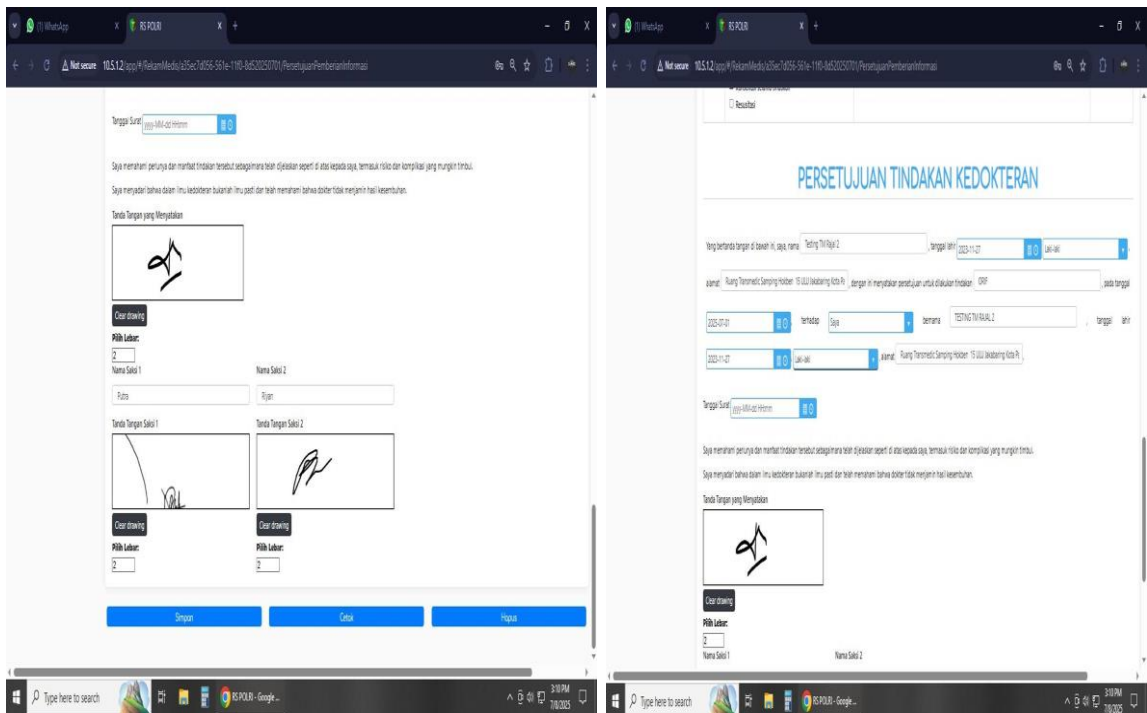
PHN Lebar: 2

Tanggal Surat

2025-07-01 00:00

Simpan Cetak

Gambar 2. Tampilan koding fitur TTE pada aplikasi Rekam Medis Elektronik



Gambar 3. Tampilan *user interface* pada Rekam Medis Elektronik

 <p>PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI Jl. Raya Bogor, Kramat Jati, Telp.021-8093288 Jakarta Timur</p>	No RM : ██████████ Nama Lengkap : ██████████ Jenis Kelamin : PEREMPURAN Tanggal Lahir : ██████████ Ruangan : Pol Kebidanan (Mohon diisi atau tempelan stiker jika ada)
PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT PASIEAN DAN ATAU WALI HUKUM HARUS MEMBACA, MEMAHAMI DAN MENGISI	
Yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : ██████████ Alamat : ██████████ No. Tlp : ██████████	
Selaku Pasien/Wali hukum Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto dengan ini menyatakan persetujuan :	
<p>I. PERSETUJUAN UNTUK PERAWATAN DAN PENGOBATAN</p> <p>Saya menyetujui untuk perawatan di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto sebagai pasien rawat jalan atau rawat inap tergantung pada kebutuhan medis. Pengobatan dapat meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan x-ray/radiologi, tes darah, perawatan rutin dan prosedur seperti cairan infuse atau suntikan.</p> <p>Persetujuan yang saya berikan tidak termasuk persetujuan untuk prosedur/tindakan invasive (misalnya operasi) atau tindakan yang mempunyai risiko.</p> <p>Jika saya memutuskan untuk menghentikan perawatan medis untuk diri saya sendiri. Saya memahami dan menyadari bahwa Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto atau dokter tidak bertanggung jawab atas hasil yang merugikan saya.</p> <p>II. PERSETUJUAN PELEPASAN INFORMASI</p> <p>Saya memahami informasi yang di dalam diri saya, termasuk Diagnosis, hasil laboratorium dan hasil tes diagnostik yang akan digunakan untuk perawatan medis, Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto akan menjamin kerahasiannya.</p> <p>Saya memberi wewenang kepada RS untuk memberikan informasi tentang diagnosis, hasil pelayanan dan pengobatan bila diperlukan untuk memproses klaim asuransi/perusahaan dan atau lembaga pemerintah.</p> <p>Saya memberi wewenang kepada RS untuk member informasi tentang diagnosis, hasil pelayanan dan pengobatan saya kepada anggota keluarga saya dan kepada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. <p>III. HAK DAN TANGGUNG JAWAB PASIEN</p> <p>Saya memiliki hak untuk mengambil bagian dalam keputusan mengenai penyakit saya dan hal keperawatan medis rencana pengobatan.</p> <p>Saya memahami bahwa Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto tidak bertanggung jawab atas kehilangan barang-barang pribadi dan barang berharga yang dibawa ke Rumah Sakit.</p> <p>Saya telah mendapat informasi tentang "Hak dan tanggung jawab pasien" di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto melalui leaflet dan banner yang disediakan oleh petugas, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit 2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien 3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi 4. Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional. 	<p>praktik (SIP) baik dalam maupun di luar rumah sakit.</p> <p>9. Mendapat privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medinya.</p> <p>10. Mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata acra tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternative tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan</p> <p>11. Memberikan persetujuan atau menolok atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya.</p> <p>12. Didampingi keluarganya dalam keadaan kritis.</p> <p>13. Menjalankan ibadah sesuai agama atau kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya.</p> <p>14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit.</p> <p>15. Mengajukan usul, saran, perbaikan atas perlakuan rumah sakit terhadap dirinya.</p> <p>16. Menolak pelayanan bimbingan rohani yang tidak sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.</p> <p>17. Menggugat dan atau menuntut rumah sakit apabila rumah sakit diduga memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan standar baik secara perdata ataupun pidana.</p> <p>18. Mengetahui pelayanan rumah sakit yang tidak sesuai dengan standar pelayanan melalui media cetak dan elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>IV. INFORMASI RAWAT INAP</p> <p>Saya tidak diperkenankan untuk membawa barang-barang keruang rawat inap, jika ada anggota keluarga atau teman harus diminta untukmembawa pulang uang atau perhiasan. Bila ada anggota keluarga, Rumah Sakit menyediakan tempat penitipan barang milik pasien di tempat resmi yang telah disediakan RS.</p> <p>Saya telah menerima informasi tentang peraturan yang diberlakukan oleh Rumah Sakit dan saya beserta keluarga bersedia untuk mematuhi, termasuk akan mematuhi jam berkunjung pasien sesuai dengan aturan rumah sakit.</p> <p>Anggota keluarga yang menunggu saya, bersedia untuk selalu memakai tanda pengenal khusus yang diberikan oleh RS, dan demi keamanan seluruh pasien setiap keluarga dan siapapun yang mengunjungi saya di luar jam berkunjung, bersedia untuk diminta/diperiksa identitasnya dan memakai identitas yang diberikan oleh Rumah Sakit.</p> <p>V. PRIVASI</p> <p>Saya mengizinkan tidak mengizinkan (coret salah satu) Rumah Sakit memberi akses bagi keluarga serta orang yang akan menengok saya. (Sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak diijinkan).</p> <p>VI. INFORMASI BIAYA</p> <p>Saya memahami tentang informasi biaya pengobatan atau biaya tindakan yang dijelaskan oleh petugas Rumah Sakit.</p>
TANDA TANGAN	
Dengan tanda tangan saya dibawah ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami item pada Persetujuan Umum/General Consent	
Tanda Tangan dan Nama:  PRISCA DEVI ARINTA Tanda Tangan dan Nama:	Tanggal : 2 Juli 2025 <hr/> Tanggal : 2 Juli 2025  Susilawati

Gambar 4. Tampilan pre-view sebelum dibubuhkan tanda tangan elektronik

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 2 Juli 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 13.00 WIB
Tempat : Ruang Instalasi SIMRS

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Finalisasi fitur tanda tangan elektronik pada aplikasi rekam medis elektronik.

2. Tujuan Kegiatan :

- Melakukan penyempurnaan akhir terhadap fitur TTE dalam aplikasi RME berdasarkan hasil uji coba sebelumnya.
- Memastikan seluruh fungsi tanda tangan elektronik telah sesuai dengan standar keamanan, legalitas, dan kebutuhan operasional rumah sakit.
- Menyepakati fitur final yang akan diterapkan dalam implementasi pada rekam medis elektronik.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

• Review Hasil Uji Coba:

Melakukan evaluasi terhadap hasil uji coba sebelumnya, termasuk identifikasi kendala teknis dan administratif yang ditemukan.

• Perbaikan dan Penyesuaian Sistem:

Melakukan modifikasi teknis pada sistem TTE pada aplikasi RME untuk mengatasi temuan saat uji coba, seperti sinkronisasi *specimen* tanda tangan, kecepatan validasi, dan tampilan hasil TTE pada dokumen rekam medis.

• Simulasi Final:

Menjalankan simulasi proses tanda tangan elektronik pada berbagai jenis dokumen rekam medis untuk memastikan stabilitas sistem.

• Pengesahan Fitur Final:

Menyepakati hasil finalisasi sistem untuk diterapkan secara penuh dalam operasional rekam medis elektronik di rumah sakit.

4. Hasil dan pembahasan :

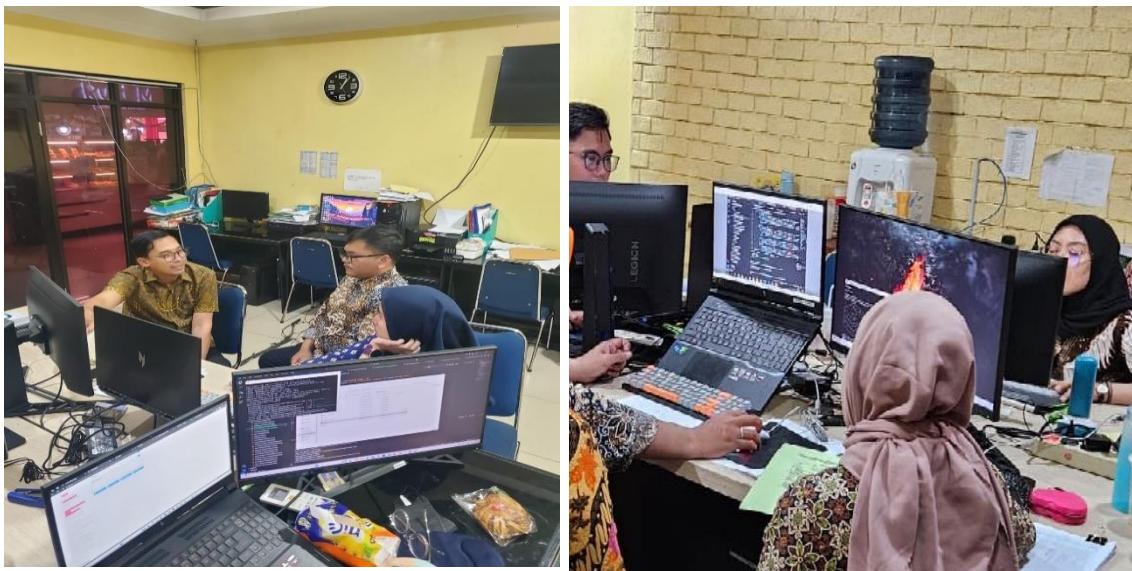
Kegiatan ini menunjukkan proses iteratif yang efektif antara evaluasi, perbaikan, dan validasi sistem. Uji coba yang dilaksanakan sebelumnya menjadi dasar

perbaikan yang konkret, khususnya dalam aspek kecepatan dan akurasi tanda tangan elektronik. Simulasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi ekspektasi teknis dan operasional. Komunikasi antar tim teknis, manajemen, dan pengguna juga berperan penting dalam memastikan solusi yang diterapkan bersifat aplikatif dan berkelanjutan.

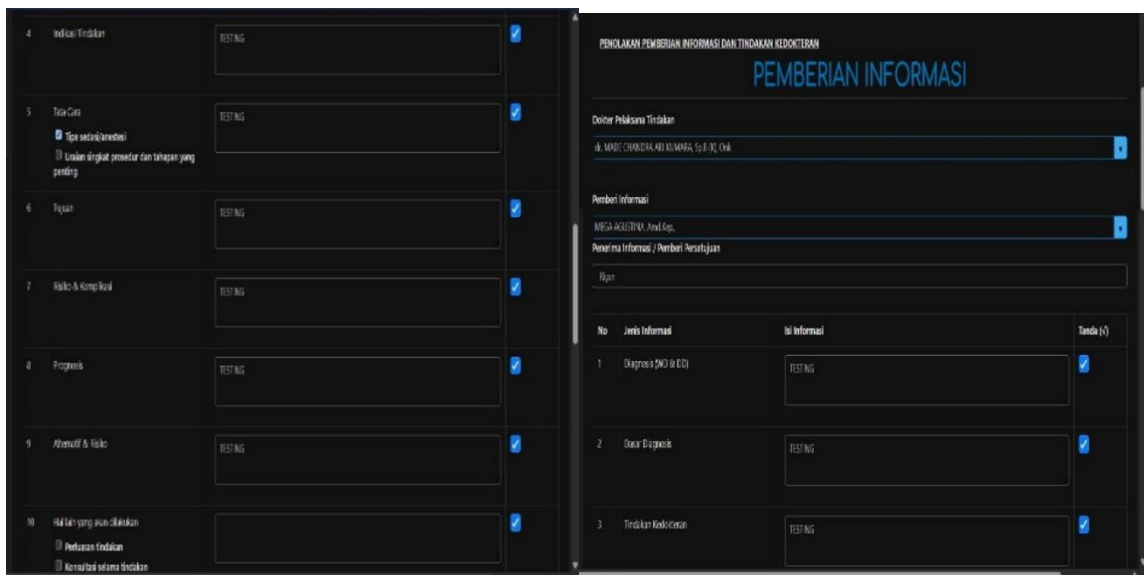
5. Kesimpulan :

Penerapan fitur TTE pada aplikasi RME telah melalui tahapan evaluasi, perbaikan, dan validasi akhir dengan hasil yang memuaskan. Sistem dinyatakan siap untuk diimplementasikan secara penuh pada rekam medis elektronik rumah sakit. Keberhasilan ini akan ditunjang dengan tindak lanjut berupa pelatihan pengguna dan monitoring berkelanjutan untuk menjaga kualitas layanan dan keamanan data rekam medis elektronik

6. Evidence :



Gambar 1. Finalisasi fitur tanda tangan dan kodingan



Tanggal Lahir
2023-11-27

Jenis Kelamin
Laki-laki

Alamat
Ruang Transmedic Sampung Hokben 15 ULU Jakabaring Kota Palembang Sumatera Selatan

Dan saya telah mengerti prosedur yang akan dilakukan.

Dokter Pemberi Informasi
dr. MADE CHANDRA ARI KUMARA, Sp.B (K), Onk

Tanggal Tindakan
2025-07-09

Tanggal Surat
2025-07-09

Tanda Tangan yang Menyatakan

Clear drawing

Pilih Lebar:
2

Nama Saksi 1
Nama Saksi 2

Gambar 2. Tampilan setelah perbaikan coding pada formulir yang kurang sesuai

<p>PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI KRAMATJATI - TELP. 021 - 8093288 JAKARTA</p> <p>RESUME MEDIS RAWAT JALAN</p> <p>Nomor Satu Sehat : ██████████ Tempat Lahir : JAKARTA Nomor Rekam : ██████████ Tanggal Lahir : ██████████ Nama Lengkap : ██████████ Jenis Kelamin : LAKI-LAKI NIK : ██████████ Nama Panggilan : BERNARDUS Nomor Passpor / KITAS / Identitas Lain (Khusus WNA) : ██████████ Nomor Telp. Pasien : ██████████ Ruang / Poli : Poli Anak Tanggal Pulang : 20-05-2025 Tanggal Masuk : 30-06-2025</p> <p>Keluhan Utama : S : Anamnesis Keluhan Utama kontrol pasca rawat dgn bronchopneumonia. Saat ini batuk dan pilek masih ada namun sudah berkurang, tidak ada demam, intake baik.</p> <p>Alergi : Tidak Ada</p> <p>Tingkat Kesadaran : Compos Mentis</p> <p>Keadaan Umum : Tampak Sakit Ringan</p> <p>Denyut Jantung : 79 x/menit</p> <p>Pernafasan : 21 x/menit</p> <p>Tekanan Darah : Sistolik - Diastolik null mmHg</p> <p>Suhu Tubuh : 36 °C</p> <p>Pemeriksaan Fisik : O : Tekanan Darah : - mmHg Tinggi Badan : 159 cm Permapasan : 21 x/menit Suhu : 36 °C E : 4 W : 5 Berat Badan : 57 kg M : 5 Nadi : 79 x/menit Kesadaran : Compos Mentis KEPALA : Mulut : Mukosa oral lembab, faring tidak hiperemis. Tonsil T2-T2, tak hiperemis, crypta tak melebar THORAX : Paru : vesikuler normal, tak ada rhonki, tak ada wheezing Jantung : BJ 1&2 regulat, tak ada murmur , tak ada gallop</p> <p>Pemeriksaan Penunjang : -</p>		<p>Tindakan Medis : -</p> <p>Pengobatan / Terapi : -1. CEFIXIME 200 MG (BERNO) 2X SEHARI 1 -2. ACETYLCYSTEINE 200 MG KAP (YARINDO) 3X SEHARI 1</p> <p>Diet : Lain - Lain -kal</p> <p>Edukasi : 1. Kondisi Kesehatan, Diagnosis Pasti dan Penatalaksanaannya</p> <p>Prognosis : Dubia Et Bonam / Cenderung Baik</p> <p>Rencana Tindak Lanjut / Cara Keluar dari Rumah Sakit : Pulang Atas Persetujuan Dokter</p> <p>Instruksi atau Tindak Lanjut : Kontrol ke Poli : Tidak Pada Tanggal : - Dalam Keadaan Darurat Dapat Menghubungi : RS Bhayangkara TK. I Pusdokes Poli 0218093288 / 0218090559</p> <p>Sarana Transportasi untuk : - rujuk</p> <p>Kondisi saat Meninggalkan : Stabil Rumah Sakit</p> <p>Pasien / Keluarga  RENATA ANASTASIA NABABAN</p> <p>Dokter Penanggung Jawab  PEMERIKSA UTAMA MEDIA RPT 00010018600001</p>
---	--	---

Gambar 3. Tampilan formulir RME setelah ditandatangani secara elektronik

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Kamis / 3 Juli 2025
Waktu : Pukul 14.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Instalasi Rekam Medis & Ruang Kepala Rumah Sakit

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Perbaikan draf Buku Panduan dan SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik serta pengajuan tanda tangan pengesahan kepada Karumkit

2. Tujuan Kegiatan :

Melakukan perbaikan draf sesuai masukan konseptor sebelum draf diajukan kepada pimpinan untuk disahkan sebagai pedoman resmi, guna mendukung pelaksanaan TTE yang sesuai ketentuan, standar keamanan, dan tata kelola yang berlaku.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan pengajuan tanda tangan Buku Panduan dan SPO dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Juli 2025.

4. Hasil dan pembahasan :

Kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan berjalan dengan lancar.

5. Kesimpulan :

Buku Panduan dan SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik telah ditandatangani oleh Karumkit Bhayangkara Tk.I Pusdokkes Polri.


6. Evidence :



Gambar 1. Karumkit menandatangani Buku Panduan dan SPO Tanda Tangan Elektronik



Gambar 2. Buku Panduan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik

 PUSDOKKEK POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKEK POLRI	PENGISIAN FORMULIR PENOLAKAN TINDAKAN			 PUSDOKKEK POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKEK POLRI	PENGISIAN FORMULIR PENOLAKAN TINDAKAN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman		No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/13/VII/2025	1	1/2	SPO/13/VII/2025	1	2/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 DITETAPKAN KAPRESIDEN BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKEK POLRI dr. PRASANTO, M.KES., M.H. BRISAWIR, JENDERAL POLISI					
PENGERTIAN	Formulir Penolakan Tindakan Kedokteran adalah dokumen yang berisi pernyataan dari pasien atau keluarga/wali yang sah bahwa mereka menolak sebagian atau seluruh tindakan medis yang telah disarankan oleh dokter, setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan menyetujui. Formulir ini merupakan bagian dari penghormatan terhadap hak pasien dalam pengambilan keputusan dan harus terdokumentasi secara sah (manual atau elektronik).						
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> Menjamin bahwa pasien/wali mengambil keputusan menolak tindakan secara sadar dan atas pemahaman penuh terhadap risiko medis. Melindungi hak pasien untuk menolak tindakan medis. Memberikan perlindungan hukum kepada rumah sakit dan tenaga medis. Mendukung dokumentasi pelayanan melalui formulir elektronik dan tanda tangan elektronik (TTE). Menjadi bagian dari Rekam Medis Elektronik (RME) untuk dokumentasi hukum dan klinis. 						
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 						
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir <ol style="list-style-type: none"> Pada aplikasi transmidek, masuk pada menu daftar registrasi pasien Pilih pasien yang ingin dibuatkan formulir Kemudian klik tombol Resume Medis 						
PROSEDUR	PROSEDUR <ol style="list-style-type: none"> Pilih dan klik Penolakan Tindakan pada bar navigasi Pilih dokter penanggung jawab pasien Pilih pemberi informasi atau edukasi pasien Masukan penerima informasi Lengkapi lembar edukasi pasien dengan memasukan keterangan pada kolom isi informasi dan klik tombol checklist apabila pasien sudah teredukasi Masukan identitas pasien atau keluarga yang bertanda tangan Masukan nama Tindakan yang akan dilakukan Masukan identitas pasien Pilih hubungan dengan pasien. Apabila yang bertanda tangan adalah pasien maka pilih "saya" Masukan tanggal Tindakan akan dilakukan Masukan tanggal surat dibuat Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang bertanda tangan Masukan nama saksi 1 dan saksi 2 Klik tombol simpan untuk menyimpan isian formulir Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh formulir Klik hapus untuk menghapus isian formulir 						
UNIT TERKAIT	UNIT TERKAIT <ol style="list-style-type: none"> Instalasi Rawat Jalan Instalasi Rawat Inap Instalasi Gawat Darurat Instalasi Rekam medis 						

 PUSDOKKEK POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKEK POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT			 PUSDOKKEK POLRI RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKEK POLRI	PENGISIAN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman		No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	SPO/02/VII/2025	1	1/2	SPO/02/VII/2025	1	2/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 3 Juli 2025	 DITETAPKAN KAPRESIDEN BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKEK POLRI dr. PRASANTO, M.KES., M.H. BRISAWIR, JENDERAL POLISI					
PENGERTIAN	General Consent Elektronik adalah persetujuan umum yang diberikan pasien atau wali secara digital melalui sistem informasi rumah sakit, sebagai persetujuan atas pelayanan medis dasar dan non-invasif, yang ditandatangani menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan tersimpan dalam Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai dokumen hukum yang sah dan terdokumentasi.						
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan dasar hukum dan etika bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk melakukan pelayanan kesehatan dasar terhadap pasien. Memberikan pemahaman kepada pasien tentang hak dan kewajiban selama menerima pelayanan di rumah sakit. Mendokumentasikan persetujuan pasien secara tertulis dan/atau elektronik sebelum tindakan pelayanan dilakukan. Mendukung sistem pelayanan berbasis digital melalui implementasi formulir elektronik yang sah secara hukum. 						
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan perubahannya pada UU No. 19 Tahun 2016, terkait legalitas dokumen elektronik dan tanda tangan elektronik. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyebutkan bahwa rekam medis dapat diselenggarakan dalam bentuk elektronik dan harus memenuhi unsur keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/IV/TIK.2.2./2024 						
PROSEDUR	A. Pengisian Formulir Persetujuan Umum / General Consent <ol style="list-style-type: none"> Klik bar pada jendela navigasi Pilih pilih menu daftar registrasi pasien Pilih masukan nomor rekam medis atau nama pasien pada kontak pencarian 						
PROSEDUR	PROSEDUR <ol style="list-style-type: none"> Pilih pasien Klik tombol Buat Surat New Pilih Formulir Persetujuan Umum / General Consent Masukan identitas pasien/keluarga pada kolom yang sudah disediakan Pada kolom wewenang, klik tambah apabila ingin menambahkan wewenang kepada siapa saja informasi dapat diberikan (maksimal 3) Pada kolom privasi, klik pada kotak yang disediakan apabila pasien tidak ingin di jenuk atau dijaga privasinya (Sebutkan nama bila ada permintaan khusus yang tidak diijinkan) Klik kolom diri sendiri apabila yang bertanda tangan adalah pasien sendiri Bubuhkan tanda tangan pasien/keluarga dan saksi pada tempat yang sudah disediakan Klik tombol simpan untuk menyimpan formulir Klik tombol cetak untuk mencetak atau mengunduh dokumen 						
UNIT TERKAIT	UNIT TERKAIT <ol style="list-style-type: none"> Instalasi Rawat Jalan Instalasi Rawat Inap Instalasi Gawat Darurat Instalasi Rekam medis 						

Gambar 3. SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik

PEESERTA
 PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jumat / 4 Juli 2025
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Rumah Sakit

Laporan hasil kegiatan :

1, Jenis Kegiatan :

Pengajuan Bimbingan Teknis (BIMTEK) penggunaan Tanda Tangan Elektronik kepada DIV TIK melalui Kapusdokkes.

2. Tujuan Kegiatan :

Agar kegiatan yang melibatkan satker lain diketahui oleh Ka Pusdokkes selaku pembina fungsi kedokteran dan kesehatan serta mendapat dukungan teknis.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan sudah dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli, sehingga perlu dilakukan *follow up* terhadap surat permohonan dimaksud


4. Hasil dan Pembahasan :

Surat permohonan sudah dikirimkan ke DIV TIK dan mendapat konfirmasi melalui telepon.

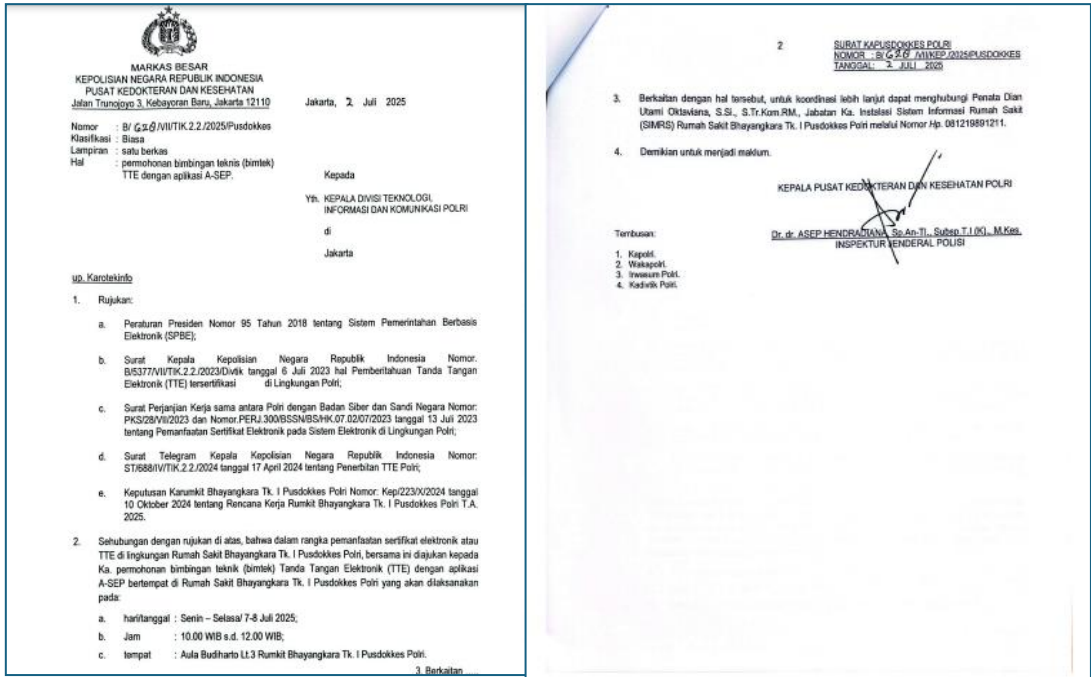
5. Kesimpulan :

Setelah dilakukan *follow up*, kegiatan Bimtek TTE akan dilakukan sesuai jadwal.

6. Evidence

<p style="text-align: center;"> MARKAS BESAR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN Jalan Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12110</p> <p style="text-align: right;">Jakarta, 2 Juli 2025</p> <p>Nomor : B/ /VI/TK.2.2./2025/Pusdokkes Klasifikasi : Biasa Lampiran : satu berkas Hal : permohonan bimbingan teknis (bimtek) TTE dengan aplikasi A-SEP.</p> <p style="text-align: center;">Kepada Yth. KEPALA DIVISI TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI POLRI di Jakarta</p> <p>vd_KarokitInfo</p> <p>1. Rujukan:</p> <ol style="list-style-type: none">Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5377/VI/TK.2.2./2023/Divik tanggal 6 Juli 2023 hal Pemberitahuan Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi di Lingkungan Polri;Surat Perjanjian Kerja sama antara Polri dengan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor: PKS/28/VI/2023 dan Nomor PERJ.30018SS/BS/SHK.07/02/07/2023 tanggal 13 Juli 2023 tentang Pemanfaatan Sertifikat Elektronik pada Sistem Elektronik di Lingkungan Polri;Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/688/VI/TK.2.2./2024 tanggal 17 April 2024 tentang Penerbitan TTE Polri;Keputusan Kanumit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Poli Nomor: Kep/2230/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Poli T.A. 2025. <p>2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bahwa dalam rangka pementasan sertifikat elektronik atau TTE di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Poli, bersama ini diajukan kepada Ka. permohonan bimbingan teknis (bimtek) Tanda Tangan Elektronik (TTE) dengan aplikasi A-SEP bertempat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Poli yang akan dilaksanakan pada:</p> <ol style="list-style-type: none">hari/tanggal : Senin – Selasa/ 7-8 Juli 2025;Jam : 10.00 WIB s.d. 12.00 WIB;tempat : Aula Budiharto Lt.3 Rumkit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Poli. <p style="text-align: right;">3 Berkaitan</p>	<p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;"><u>SURAT KAPUSDOKSES POLRI</u> NOMOR : B/ /VI/KEP 2025/PUSDOKSES TANGGAL : 2 JULI 2025</p> <p>3. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Penata Dian Ulami Oktaviana, S.Si, S.Tr.Kom RM, Jabatan Ka. Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Poli melalui Nomor Hp. 081219891211.</p> <p>4. Demikian untuk menjadi maklum.</p> <p style="text-align: right;">KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI</p> <p>Tembusan:</p> <p style="text-align: right;"><u>Dr.dr.ASEP HENDRADIANA Sp.An-TI Subsp.TIKI, M.Kes</u> INSPEKTUR JENDERAL POLISI</p> <p>1. Kapoli. 2. Wakapoli. 3. Insum Poli 4. Kadivik Poli.</p> <p>Paraf:</p> <ol style="list-style-type: none">Karumit Bhay. Tk. I : ✓Kataud :Sespusdokkes :
--	--

Gambar 1. Konseptor surat permohonan Bimtek dari Karumkit



Gambar 2. Permohonan Bimtek TTE dari Kapusdokkes

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Sabtu / 5 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d.selesai
Tempat : Kediaman *action leader*

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pembuatan laporan mingguan (keempat)

2. Tujuan Kegiatan :

Mengumpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dari tanggal 30 Juni 2025 s.d. 4 Juli 2025 sebagai bahan monitoring mentor dan *coach* terhadap kemajuan aksi perubahan.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan membuat laporan mingguan dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2025 di kediaman *action leader*.

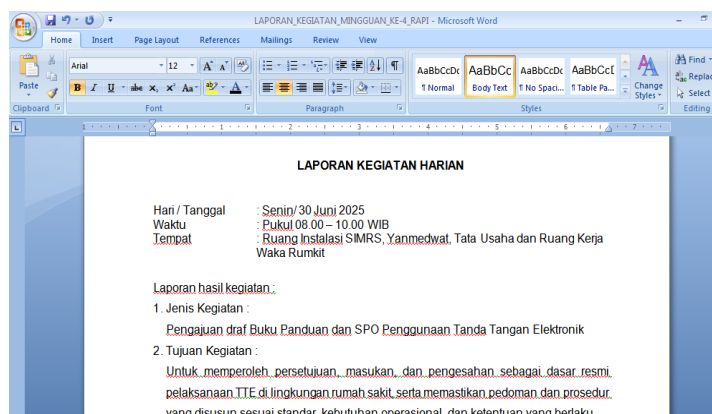
4. Hasil dan Pembahasan :

Laporan harian yang dikerjakan mulai dari tanggal 30 Juni 2025 s.d. 4 Juli 2025 telah disusun sesuai pentahapan Rencana Aksi Perubahan dan dibuat dengan disertai *evidence* pada masing-masing kegiatan.

5. Kesimpulan :

Penyusunan laporan minggu keempat telah terlaksana dengan baik mulai dari Pengajuan, perbaikan draf serta penandatanganan Buku Panduan dan SPO Penggunaan TTE oleh Karumkit, uji coba dan finalisasi fitur TTE serta memfollow up surat permohonan Bimtek TTE ke DIVTIK melalui Pusdokkes.

6. Evidence



Gambar 1. Laporan harian

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 4

Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
Satker : RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri
Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Terintegrasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Senin, 30/06/2025	Pengajuan draf Buku Panduan dan SPO Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE)	Draf Buku Panduan dan SPO diparaf oleh Ka. Instalasi Rekam Medis, Ka. Instalasi SIMRS, Ka. Jaud. Kabid Yanmedwat dan Mekanisat	action leader & tim efektif

Gambar 2. Laporan mingguan

**PESERTA
 PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS**



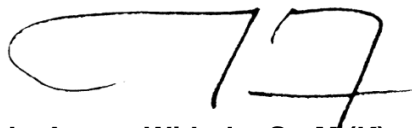
ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 5

Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
Satker : RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri
Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Terintegrasi
Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit
Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Senin, 07/07/2025	Bimbingan teknis Tanda Tangan Elektronik	Dokumentasi, undangan, materi, daftar hadir, notulen	<i>Stakeholder, tim efektif, action leader</i>
2	Selasa, 08/07/2025	Bimbingan teknis Tanda Tangan Elektronik pada Rekam Medis Elektronik	Dokumentasi, undangan, materi, daftar hadir, notulen	<i>Stakeholder, tim efektif, action leader</i>
3.	Rabu, 09/07/2025	Implementasi tanda tangan elektronik di instalasi rawat jalan	dokumentasi	tim efektif, <i>action leader</i>
4	Kamis, 10/07/2025	Implementasi tanda tangan elektronik di instalasi gawat darurat	dokumentasi	tim efektif, <i>action leader</i>
5	Jumat, 11/07/2025	Implementasi tanda tangan elektronik di bagian pendaftaran	dokumentasi	tim efektif, <i>action leader</i>
		webinar <i>leadership for impact</i> : strategi kepemimpinan efektif di era digital "pemimpin hebat, perubahan kuat"	Dokumentasi Sertifikat	<i>Action leader</i>
6	Sabtu, 12/07/2025	Membuat laporan mingguan	Laporan harian dan mingguan (kelima)	<i>Action leader</i>

Mengetahui,
Mentor



dr. Agung Widodo, Sp.M (K)
Kombes Pol NRP. 68020527

Jakarta, 12 Juli 2025

Peserta



Rosita, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Senin / 7 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat 1 Gedung Utama

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pelaksanaan BIMTEK dari DIV TIK

2. Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga medis, tenaga kesehatan, dan petugas administrasi dalam penerapan TTE yang sah secara hukum, aman secara teknis, serta mendukung kelancaran tata kelola rekam medis elektronik dan dokumen administrasi lainnya di lingkungan rumah sakit Polri.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Juli 2025 di Ruang Rapat 1 Gedung Utama Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Pusdokkes Polri.

4. Hasil dan pembahasan :

- Ketentuan umum pendaftaran tanda tangan elektronik
- Simulasi penggunaan tanda tangan elektronik secara umum
- Bimtek berjalan lancar dengan respons positif peserta, mencakup materi konsep TTE, dasar hukum, prosedur penggunaannya, dan praktik implementasi pada sistem RME serta dokumen elektronik lainnya.
- Kendala teknis terkait instalasi, sinkronisasi data, dan sertifikasi TTE teridentifikasi dengan solusi langsung dari Div TIK Polri dan rencana tindak lanjut berupa pendampingan teknis di unit kerja.

5. Kesimpulan :

Bimtek penggunaan TTE di lingkungan rumah sakit berjalan baik dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan SDM dalam penerapan TTE sesuai ketentuan hukum. Peserta memahami konsep, regulasi, dan praktik langsung di aplikasi RME, serta berbagai kendala teknis berhasil diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

6. Evidence :

NOTA DINAS

Nomor : B / ND - 136 / VII / KES / 2025 / RS Bhay TK.I

Kepada : Yth. Undangan Terlampir
 Dari : Kepala Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI
 Perihal : Undangan

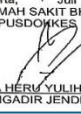
1. Rujukan :

- Rujukan surat Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi Polri Nomor : B/828/VII/TK.2.2/2025/Pusdokes tanggal 2 Juli 2025 tentang pemberitahuan kunjungan Bimbingan Teknis (BIMTEK).
- Karumkit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Nomor : Kep/223/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI T.A.2025

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, mohon kehadirannya dalam kegiatan kunjungan BIMTEK terkait Implementasi tanda tangan elektronik (TTE) dengan Aplikasi A-SEP, yang akan dilaksanakan pada :

- Hari / tanggal : Senin, 07 Juli 2025
- Pukul : 10.00 WIB s.d 12.00 WIB
- Tempat : Aula Budiharto Lt.3
- Pimpinan : Karumkit/Wakarumkit

3. Demikian mohon menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Juli 2025
 KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
 PUSDOKKES POLRI

 dr. PRIMA HERU YULIHARTONO, M.Kes., MH
 BRIGADIR JENDERAL POLISI

ABSENSI
 BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
 HARI / TANGGAL : SENIN, 7 JULI 2025
 RUANG : RUPAT 1 GEDUNG UTAMA

NO.	NAMA	PANGKAT / JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. Agung Wicakso, dr.MCI		
2.	dr. M. Azzul, Sp.P		
3.	Kristianingsih	ASST / Kab Karumit	
4.	dr. Erlene, GCP	Pembina / Kasubid Lab PE	
5.	A. HIKMAH	ahli labkya (BR)	
6.	Dr. M. d. G		
7.	Dr. Satrio GPH	PDM	
8.	A. Satrio GPH	as Anker	
9.	Dr. Nurita Srik	Asst.	
10.	Dr. M. d. GPH	Asst.	
11.	Dr. M. d. GPH	Asst.	
12.	dr. HEBES SPNCKU	Asst.	
13.	Dr. Lilia S. S.	Asst.	
14.	Eggs Dwi Anggra	SIMRS	
15.	Ichor yudho Duro	SIMRS	
16.	Agus Lelis	SIMRS	
17.	Sarnabida	Pamkesmas	
18.	Ges, dafana	PMD	
19.	Doni Utami	SIMRS	
20.	Rosita	RM	
21.	dr. Inggan SPOT	KOMED	
22.	M. d. GPH	Yous	
23.	dr. Ella Sutarno	KOMED	
24.	Ar. Saiful Hary	CSM Bebek M	
25.	dr. Wang, Sp.R		

NOTULA KEGIATAN RAPAT

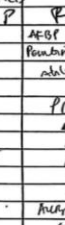
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
 Jalan Raya Bogor Kramatjati Jakarta Timur 13510

NOTULA KEGIATAN RAPAT

NAMA RAPAT	: BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI TANDA TANGA ELEKTRONIK (TTE) DI RS BHAY. TK I
HARI/TANGGAL	: SENIN, 7 JULI 2025
WAKTU PELAKSANAAN	: 10.00 s/d 12.00 (Peserta Daring & Luring)
PIMPINAN RAPAT	: Dr. NARIYANA, M.Kes.QHIA
PEMBAHASAN	: Pembahasan implementasi TTE dengan Aplikasi Sertifikat Elektronik Poli (A-SEP) oleh TIM DIVITIK Mabes.
POKOK PEMBAHASAN	: Mengenalkan A-SEP 1. Tata cara Pendaftaran TTE 2. Tata cara aktivasi sertifikat elektronik (TTE POLRI) 3. Pengenalan aplikasi A-SEP 4. Tutorial pembubuhan TTE pada dokumen
HASIL AKHIR RAPAT	: 1. Masih banyak anggota POLRI dan PNS yang belum terdaftar di A-SEP 2. Memaksimalkan penggunaan pada naskah dinas dan Rekam Medis Elektronik (RME) 3. Kendala user jika ada masalah login TTE, baik dari NIK, NRP atau Foto saat verifikasi dapat di reset melalui SIMRS yang akan langsung koordinasi dengan TIM DIVITIK
RENCANA RAPAT SELANJUTNYA	:

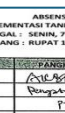
MENGETAHUI,

PIMPINAN RAPAT



dr. NARIYANA, M.Kes.QHIA
 KOMBES POL. NRP. 72040686

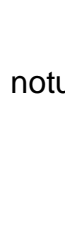
SEKRETARIS



ROSITA SKM, S.Tr.Kom.RM
 PENATA NIP. 198411302008012001

ABSENSI
 BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
 HARI / TANGGAL : SENIN, 7 JULI 2025
 RUANG : RUPAT 1 GEDUNG UTAMA

NO.	NAMA	PANGKAT / JABATAN	TANDA TANGAN
26.	Carlas	Asst. / Kasubid	
27.	Firdaus Ehsanipulhan	Pangreh / RM	
28.	Teguh Prihantoro	PTT / RM	
29.	Kelvin Assani	PTT / RM	
30.	Eradah dila Kurni	PTT / RM	

JAKARTA, 7 JULI 2025
 PIMPINAN RAPAT
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
 PUSDOKKES POLRI

 dr. NARIYANA, M.Kes.QHIA
 KOMBES POL. NRP. 72 040686

Gambar 1. Undangan, absensi dan notulensi bimtek TTE



Gambar 2. Dokumentasi BIMTEK

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
2025040703134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa / 8 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Aula Budiharto

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pelaksanaan BIMTEK penggunaan Tanda Tangan Elektronik pada rekam medis elektronik

2. Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga medis dan tenaga kesehatan penerapan tanda tangan elektronik yang sah secara hukum, aman secara teknis,serta mendukung tata kelola rekam medis elektronik.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Juli 2025 di Ruang Rapat 1 Gedung Utama Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Pusdokkes Polri dan dihadiri secara para KSM dan manajemen.

4. Hasil dan pembahasan :

- Ketentuan umum pendaftaran tanda tangan elektronik
- Simulasi penggunaan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik
- Bimtek berjalan lancar dengan respons positif peserta, mencakup materi konsep TTE, dasar hukum, prosedur penggunaannya, dan praktik implementasi pada sistem RME serta dokumen elektronik lainnya

5. Kesimpulan :

Kegiatan Bimtek berjalan dengan lancar, dihadiri oleh nakes dan non nakes baik secara luring maupun daring. Antusiasme peserta cukup tinggi terkait tata cara penggunaan tanda tangan elektronik. Namun para DPJP menginginkan proses pembubuhan TTE dapat dengan mudah dilakukan tanpa membuka 2 aplikasi (dilakukan *bridging*).

6. Evidence :

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

NOTA DINAS
Nomor : B / ND - 13 / VII / KES / 2025 / RS Bhay TK.I

Kepada : Yth. Undangan Terlampir
Dari : Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri
Perihal : Undangan

- Rujukan :
 - Rujukan surat Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi Polri Nomor : B/628/VII/TK.2.2/2025/Puskokkes tanggal 2 Juli 2025 tentang pemberitahuan kunjungan Bimbingan Teknis (BIMTEK).
 - Karumit Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri Nomor : Kep/233/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana kerja Rumah Sakit Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri T.A.2025
- Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, mohon kehadirannya dalam kegiatan kunjungan BIMTEK terkait Implementasi tanda tangan elektronik (TTE) dengan Aplikasi A-SEP, yang akan dilaksanakan pada :
 - Hari / tanggal : Selasa, 08 Juli 2025
 - Pukul : 10.00 WIB s.d 12.00 WIB
 - Tempat : Aula Budiharto Lt.3
 - Link zoom : <https://us05web.zoom.us/j/88404998722?pwd=I3XFTZlthOvmbxNjUwYjY5LWd5bGZ1>
 - ID Rapat : 884 0499 6722
 - Kode Sandi : 185227
 - Pimpinan : Karumit/Wakarumit
- Demikian mohon menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Juli 2025
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI

dr.PRIMA HERU YULI HARTONO, M.Kes.,MH
BRIGADIR JENDERAL POLISI

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

DAFTAR UNDANGAN LURING

- KABID YANMEDWAT
- KABAG BINFUNG
- KABAG RENMIN
- KASUBBAG KEUANGAN
- KASUBBAG SDM
- KASUBBAG LOGISTIK
- KA KOMITE MEDIK
- KA KOMITE KEPERAWATAN
- KA KOMITE NAKES LAIN
- KA KOMITE/TIM ETIK & HUKUM RUMAH SAKIT
- KA URTU
- KA URMIN BIDYANMEDWAT
- KA URMIN BIDYANGMEDIUM
- KA URMIN BIDYANDOKPOL
- KA URMIN BAGRENMIN
- KA URMIN BAGWASINTER
- KA URMIN BAGBINFUNG
- KA IRNA
- KA SIMRS
- KA REKAM MEDIS
- ADMIN DARI MASIING - MASIING KSM

Jakarta, 4 Juli 2025
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI

dr.PRIMA HERU YULI HARTONO, M.Kes.,MH
BRIGADIR JENDERAL POLISI

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

DAFTAR UNDANGAN DARING

- KETUA KSM JANTUNG DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM SARAF DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM ORTHOPEDI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM OBGYN DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH UMUM DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH TUMOR DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH PLASTIK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH ANAK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH THORAX KARDIOVASKULER DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM GIZI KLINIK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM ANESTESI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM HEMATOLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM GINJAL HIPERTENSI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM PARU DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM PENYAKIT DALAM DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH UROLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM THT DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM MATA DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM KULIT KELAMIN DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM JIWA DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM ANAK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM PSIKOLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI

Jakarta, 4 Juli 2025
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI

dr.PRIMA HERU YULI HARTONO, M.Kes.,MH
BRIGADIR JENDERAL POLISI

ABSENSI
BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI / TANGGAL : SELASA, 8 JULI 2025
RUANG : RUPAT 1 GEDUNG UTAMA

NO	NAMA	PANGKAT / JABATAN	TANDA TANGAN
1	dr. Nuriyana M.Kes., OHFA	KBP/WAKARUMKIT	[Signature]
2	drs. Agustini Birasengih, Sp.BM	KBP / Kabag Keperawatan	[Signature]
3	dr. Agung Widodo, Sp.MK	KBP / Kabag Infeksi	[Signature]
4	ERFA Maulaningih	Pembina / ka URTU	[Signature]
5	ESTER RIANA, SE	Pembina / ka urmin	[Signature]
6	IRfan Is Prayudhi	Brigadir / Divisi	[Signature]
7	Ghan Septian	Brigadir / Divisi	[Signature]
8	Ni Lulu Puri Martini	KCSIP	[Signature]
9	Suharyanto	KBP	[Signature]
10	Retno Rodyati	Pembina	[Signature]
11	Vivian Ari S	Pembina	[Signature]
12	Danny Darmawan H.	Pembina	[Signature]
13	Yulva	PTT	[Signature]
14	Yulva	PTT	[Signature]
15	Mulyanah	Pembina	[Signature]
16	SRI ASTUTI	Pembina	[Signature]
17	Utin S	Pembina	[Signature]
18	Trianggah	Kompas	[Signature]
19	Fery I S	Penata	[Signature]
20	Nick Kojanwati	peneliti	[Signature]
21	Yan C P A	Penata	[Signature]
22	Boyken	Penata	[Signature]
23	Dian Utami	Penata	[Signature]
24	SUMARJI	penata	[Signature]
25	Rulina	Penata TK I	[Signature]

ABSENSI
BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
HARI / TANGGAL : SELASA, 8 JULI 2025
RUANG : RUPAT 1 GEDUNG UTAMA

NO	NAMA	PANGKAT / JABATAN	TANDA TANGAN
26	Wahid Setyawan	PTT	[Signature]
27	Iman	PTT	[Signature]
28	Andrew Pradito	PTT	[Signature]
29	Ade Tolfan Prasada	PTT	[Signature]
30	Kolayati	Pus	[Signature]
31	Tia Apriyanti	PTT	[Signature]

JAKARTA, 8 JULI 2025
PIMPINAN RAPAT
WAKARUMKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI
dr. NARTIANA, M.Kes.,OHFA
KOMDES POL NRT - 72 04086

DAFTAR ABSENSI ZOOM BIMTEK TERKAIT IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) DENGAN APLIKASI A-SEP

NO	NAMA	PANGKAT	NIP/NP	JABATAN
1	Ira Pita Dwiastuti, S.Kep	PTT	1971013001122002	Kabag ICU
2	Ira Pita Dwiastuti, S.Kep	Penda TK I	1971013001122002	Kabag ICU
3	Na Rendani	Penda I	1980072400011005	Kabag
4	Na Alisa Nurmalia Sari S. Kep	Penda Tk I	1982101000010007	Kabag ruangan
5	Na DINDA LINDA S.Kep	PENDA	1980011000004000	Penawat pelaksanaan layanan
6	Na. Gati Retnang Tyas S. S.Kep	Penda	1979112700110001	Kabag ICU
7	Agus Supriyanto, S.KM, S.Kep	Penata	197708241980031004	Penawat penyerta
8	Na. Fitri Hanaul Ningsih, S.Kep.M.Kep	Penata	1983020200040017	Penawat ANI MUDA
9	DISKOMVITA AME	PENDA I	1979080200000000	KALAM HD
10	Na. Tri Haryanti, S.Kep	Penata	1982100200100001	KALAM ICU A1
11	Na Kartini S.Kep	Penda TK I	1981090200212001	Penawat pelaksanaan layanan
12	Na. Sri Rahayu, S.Kep	Penata	1979010400070003	Kabag
13	Na. Hasriana, S.Kep	Penata	198301100000040004	Kabag angkota 2
14	Nani, S.Kep	penata	197510140000040008	penawat penyerta
15	Yogh Pitharito	PPL	PPL	PPL
16	El Khadi Nurmalia, AMM, Nae	PPL	PPL	PPL
17	Na Purnawati pad listari S.Kep	PENDA TK I	198004140007100001	Kabag
18	Wulan Kusumawati	Penata TK I	198112062003122003	Kabag Ruang 2
19	Na. Ulp W. S.Kep	Penata	197508010990031005	Kabag ruang 10
20	Henry Saiful Walidani, S.Kep	PTT	197508010990031005	Kabag Ardon 4
21	Dr. Ma Hendry Achmad, Sp. P	Penata Tk.I	19620324200010001	ANI madya m poli
22	Bian Mardiana, S. S.Kab	Penata I	1988112020110001	Bidan pelaksanaan layanan (anak, compaka 1)
23	Na. Astora Rizka, S. Ksp	Penata	1981010200710001	ANI madya
24	Fira Chandra And Igo	Penata	1980020820110001	Kabag Biogenetik
25	Dr. NURFAH, Sp. A	PEMBINA UTAMA MUDA	196010010980030001	KETUA KSM KESEHATAN ANAK
26	Dr. WIDI BUDANTO, Sp.PD, KHOM	AKSP	7218809	KETUA KSM PENYALAMAN, KETUA KSM
27	Dr. HANNA NURDINAH (SARAFI), Sp.B	PEMBINA TK I	197408010200110001	KETUA KSM SARAF
28	Dr. SIGIT WEDHANTO, Sp.O, OCBSP	KOMDES POL	7008472	KETUA KSM ORTHOPEDIA & TRIMALATOLOGI
29	Dr. MADE CHANDRA ARI KUMARA, Sp.B, O, OCB	AKSP	6812048	KETUA KSM BEDAH ONKOLOGI
30	Dr. SUPONO, Sp.P	AKSP	7802833	KETUA KSM JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
31	Dr. NURLINA C. TH. MALANGKAY	PEMBINA TK I	1987022000042801	KETUA KSM DOKTER UMUM
32	Dr. ESTHER MARGARETHA L.S., Sp.KJ	PEMBINA UTAMA MUDA	198601201900030001	KETUA KSM JIWA
33	Dr. IS SARIFIN, Sp.B	KOMDES POL	67101518	KETUA KSM BEDAH UMUM
34	Dr. DAN YULIANTI, Sp.P, OCB	PEMBINA UTAMA MUDA	1970072003122002	KETUA KSM PARU
35	Na. ADHAP SAFIL S.Kep	PEWATA	198008122006040011	KA IRNA BLOK C DAN MANAJER PELAYANAN PASIEN BLOK C


PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
 Jalan Raya Bogor Kramatjati Jakarta Timur 13510

NOTULA KEGIATAN RAPAT

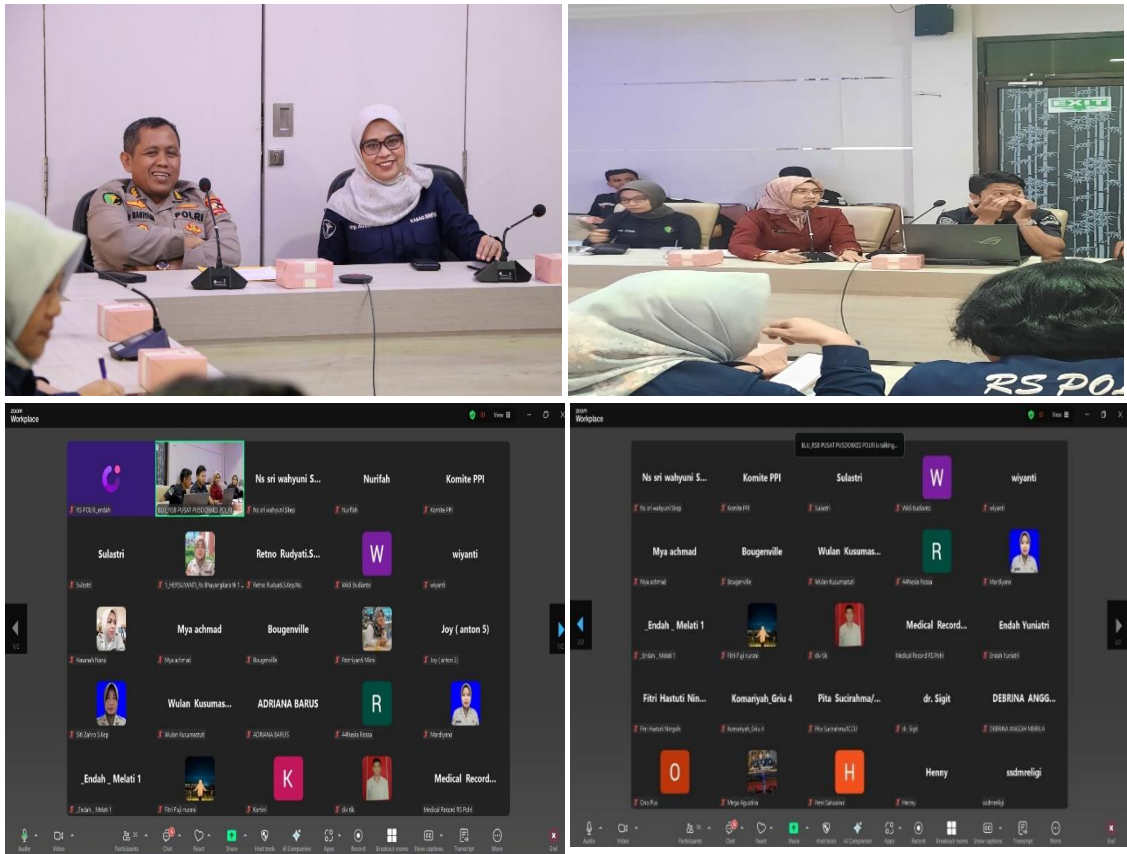
NAMA RAPAT	: BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) DI RS BHAY. TK. I PUSDOKKES POLRI
HARI/TANGGAL	: SELASA, 08 JULI 2025
WAKTU PELAKSANAAN	: 10.00 s/d 12.00 (Peserta Daring & Luring)
PIMPINAN RAPAT	: Dr. NARIYANA, M.Kes.QHIA
PEMBAHASAN	: Pembahasan Implementasi TTE dengan Aplikasi Sertifikat Elektronik Polri (A-SEP) oleh TIM DIVTIK Mabes.
POKOK PEMBAHASAN	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan A-SEP yang dapat digunakan untuk naskah dinas dan Rekam Medis Elektronik (RME) 2. Tutorial penggunaan aplikasi TTE pada RME 3. Tutorial penggunaan TTE pada naskah dinas 4. Pengenalan formulir RME yang memerlukan TTE.
HASIL AKHIR RAPAT	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk dokumen yang memerlukan tandatangan secara berjenjang bisa dilakukan menggunakan A-SEP 2. Kendala User dilapangan dapat menghubungi contact person staf DIVTIK
RENCANA RAPAT SELANJUTNYA	:

MENGETAHUI,

<p>PIMPINAN RAPAT</p>  <u>Dr. NARIYANA, M.Kes.QHIA</u> KOMBES POL NRP.72040686	<p>SEKRETARIS</p>  <u>ROSITA, SKM., S.Tr.Kom.RM</u> PENATA NIP. 198411302008012001
---	--

Gambar 1. Undangan, daftar hadir, absensi bimbingan teknis tanda tangan elektronik





Gambar 2. Bimbingan Teknis Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Rekam Medis Elektronik (RME) secara luring dan daring

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

APORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 9 Juli 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rawat Jalan

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Implementasi fitur Tanda Tangan Elektronik di ruang rawat jalan

2. Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pemahaman dan praktek langsung kepada para dokter penanggung jawab pasien (DPJP) dalam menggunakan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 di instalasi gawat darurat

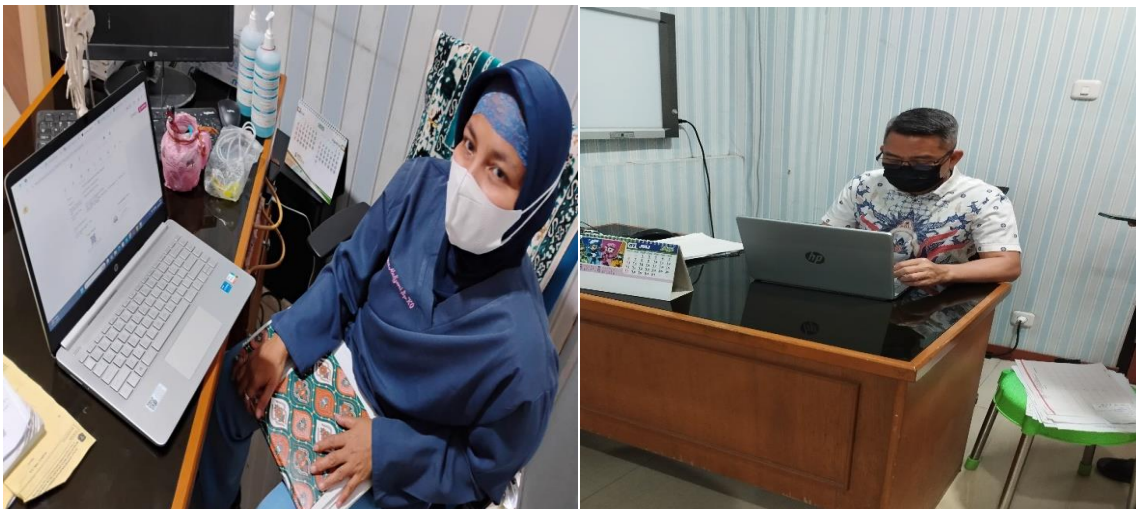
4. Hasil dan pembahasan :

Beberapa DPJP mengeluhkan kesulitan saat pembubuhan tanda tangan elektronik karena banyak tahapan yang harus dilalui.

5. Kesimpulan

Implementasi fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE) di instalasi rawat jalan telah dilaksanakan oleh DPJP, dan usulan supaya proses pembubuhan tanda tangan elektronik tidak terlalu panjang (perlu dilakukan proses *bridging*).

6. *Evidence* :





Gambar 1. implementasi tanda tangan elektronik di instalasi rawat jalan

<p>PUSAT KEKOTERAN DAN KESEHATAN POLRI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK I PUSODOKES POLRI</p> <p>KRAMATJATI - TELP. 021- 8093288 JAKARTA</p> <p>RESUME MEDIS RAWAT JALAN</p> <p>Nomor Saku Dokter : 00015027 Nomor Rekam : 01-04-2013 Nama Lengkap : RENATA ANASTASIA NABAGAN NIK : 317204104131005 Nama Panggilan : RENATA Nama Tempat : BPJS Kesehatan Nomor Telp Pasien : 08565225889 Tanggal Pindah : 30-06-2025</p> <p>RESUME MEDIS RAWAT JALAN</p> <p>Tempat Lahir : JAKARTA Tanggal Lahir : 01-04-2013 Jenis Kelamin : PEREMPUAN</p> <p>Keadaan Umum : 5. Anamnesis: Keluhan Utama kontrol pasca uji bronchopneumonia. Saat ini baik dan ptk masih ada namun sudah berkurang. tidak ada demam tidak batuk</p> <p>Alergi : Tidak Ada</p> <p>Tingkat Kesadaran : Compos Mentis</p> <p>Keadaan Umum : Tampak Sakit Ringan</p> <p>Dengkul Jantung : 70 aksent</p> <p>Pernafasan : 21 aksent</p> <p>Tekanan Darah : Sistolik - Diastolik nilai normal</p> <p>Suhu Tubuh : 36 °C</p> <p>Pemeriksaan Fisik : C. Taksan Derah : - meing Tinggi Badan : 159 cm Pemeriksaan : 21 aksent Suhu : 36 °C C : 4 Kardil Badan : 57 kg BB : 6 KAB : 19 aksent Keadaan : Compos Mentis KEPALA : Mulut : Mukosa oral lembab, tidak ada hiperemis T2-T2, tak hiperemis. GUMI : tak memerah THT&K : Eritem : tidak ada hiperemis, tak ada adenoid, tak ada adenoid Jantung : BJ T2 regular, tak ada murmur, tak ada gallop</p> <p>Pemeriksaan Penunjang : -</p>	<p>Temuan Penting : -</p> <p>Hasil Konsultasi : -</p> <p>Diagnosis : 1. Diagnosis Primer / Utama : J18.0 - Bronchopneumonia, unspecified</p> <p>Tindakan Medis : -</p> <p>Pengobatan / Terapi : 1. CEFTRIAXONE 200 MG (500 MG) 2X SEHARI + 2. ACETYLSALICYLIC ACID 100 MG AMP PARACETOL 3X SEHARI 1</p> <p>Diet : Lain : Lain : Kul</p> <p>Edukasi : 1. Kondisi Kesehatan, Diagnosis Pasti dan Penetabikannya</p> <p>Prognosis : Dubes Et Barum / Cenderung Baik</p> <p>Rencana Tindak Lanjut / Cara Keluar dan Rumah Sakit : Pulang Atas Perenungan Dokter</p> <p>Imunisasi atau Tindakan Lain : Kontrol ke Poli - Tindak Lanjut Dokter : Keadaan : Durasi : Dapat : Mungkutungi : RS Bhayangkara TK I Pusodokes Poli : 0218093288 / 0218093559</p> <p>Sarana Transportasi : - Risiko : -</p> <p>Konduksi saat Meringgalkan : Stasi Rumah Sakit</p> <p>Pasien / Keluarga : RENATA ANASTASIA NABAGAN</p> <p>Dokter Penanggung Jawab : Dokter : -</p>	<p>PUSAT KEKOTERAN DAN KESEHATAN POLRI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK I PUSODOKES POLRI Jl Raya Bogor, Kramat Jati, Telp. 021-8093288 Jakarta Timur</p> <p>SURAT KETERANGAN DOKTER Nomor: SAKET / 71 VI / 2025 / Pusodokes, Poli Penyakit Dalam</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini Dokter Rumah Sakit Bhayangkara TK I Pusodokes Poli di Jakarta menerangkan bahwa nama berikut:</p> <p>NAMA : [REDACTED] PANGGIL : [REDACTED] KEADAAN : [REDACTED]</p> <p>Kiranya Sahih pada tanggal, 11 Juli 2025 s/d 14 Juli 2025 dan</p> <p>Jakarta, 11 Juli 2025 DOKTER R.S. BHAYANGKARA TK I PUSODOKES POLRI</p>
--	--	--

Gambar 2. Tampilan formulir yang sudah TTE oleh DPJP

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Kamis / 10 Juli 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 13.00 WIB
Tempat : Ruang Gawat Darurat

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Implementasi Tanda Tangan Elektronik oleh dokter umum di Instalasi Gawat Darurat

2. Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pemahaman dan praktek langsung kepada para dokter umum di instalasi gawat darurat dalam menggunakan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 di instalasi gawat darurat

4. Hasil dan pembahasan

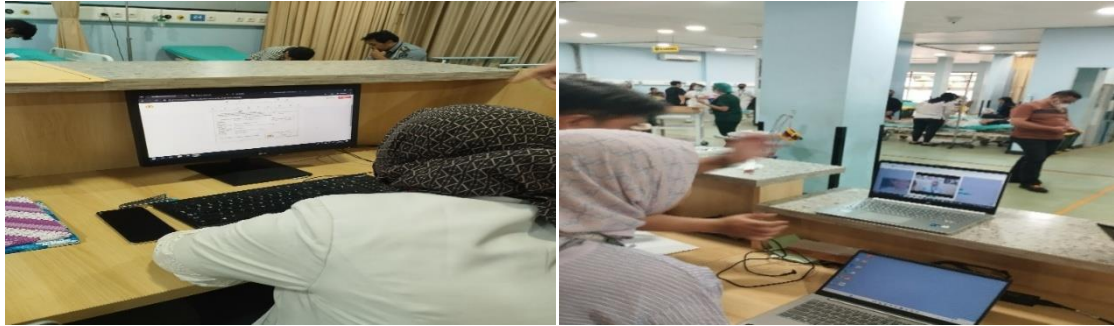
Sebagian dokter di instalasi gawat darurat mengeluhkan kesulitan saat pembubuhan tanda tangan elektronik dan membutuhkan waktu yang lebih lama, mengingat di IGD pasien harus segera mendapatkan pelayanan.

5. Kesimpulan :

Kegiatan implementasi tanda tangan elektronik di instalasi gawat darurat berjalan dengan lancar, dokter jaga memerlukan waktu agak lama untuk pembubuhan TTE sedangkan penanganan pasien harus segera dilakukan.

6. Evidence :





Gambar 1. Foto implementasi TTE di Instalasi Gawat Darurat


PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI
 KRAMATJATI - Telp. 021 - 8093288 JAKARTA

RESUME MEDIS IGD

Nomor Satu Sehat : ██████████
 Nomor Rekam : ██████████
 Nama Lengkap : ██████████
 NIK : ██████████
 Nomor Paspor / KITAS / Identitas Lain (Khusus WNA) : ██████████
 Ruang / Poli : Instalasi Gawat Darurat (IGD)
 Tanggal Masuk : 10-07-2025
 Keluhan Utama : mengeluh pundak kiri terasa nyeri, keluhan muncul setelah kecelakaan lalu lintas karena rem mendadak kemudian terjatuh
 RPD : -
 Alergi : tidak ada
 Tingkat Kesadaran : Compos Mentis
 Keadaan Umum : Tampak Sakit Sedang
 Denyut Jantung : 102 x/menit
 Pernafasan : 20 x/menit
 Tekanan Darah : Sistolik 120 Diastolik 80 mmHg
 Suhu Tubuh : 36,4 °C
 Pemeriksaan Fisik : Tidak Ada Kelainan
 Pemeriksaan Penunjang :
 Temuan Penting :

Radiologi : RO_SHOULDER KIRI ENDOROTASI - EKSOROTASI. Kesan : Tidak tampak fraktur tulang-lulang - Tidak tampak subluksasi/dislokasi sendi glenohumeral maupun akromioklavikuler
 RO_SHOULDER KIRI ENDOROTASI - EKSOROTASI. Kesan : Tidak tampak fraktur tulang-lulang - Tidak tampak subluksasi/dislokasi sendi glenohumeral maupun akromioklavikuler
 RO_THORAX PA / AP, kesan intak. Kesan samping: Tidak tampak kelainan radiologis pada jantung dan paru
 RO_THORAX PA / AP, kesan intak. Kesan samping: Tidak tampak kelainan radiologis pada jantung dan paru

Dokumen ini merupakan dokumen resmi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum apabila digunakan untuk keperluan lain. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi Pusat Kesehatan Elektronik (PKE) di nomor 021-8093288.

Hasil Konsultasi : -
 Diagnosis : Diagnosis Primer / Utama : M62.61 - Muscle strain, shoulder
 Tindakan Medis : -
 Pengobatan :
 Terapi Pulang :
 1. OMEPRAZOL 20 MG KAPS (NULEB)
 2. MELDIXAM 15 MG TAB @50 (OTTO)
 3. GABAPENTIN 100 MG KAPS (HEXAPHARM)
 Diet : - - kal
 Edukasi : edukasi obat pulang dan kontrol ke poli jika keluhan tidak membaik.
 Prognosis : Dubia Et Bonam / Conderung Baik
 Rencana Tindak Lanjut / Cara Keluar dari Rumah Sakit : Pulang Atas Persetujuan Dokter
 Instruksi atau Tindak Lanjut : Kontrol ke Poli : Tidak Pasik Tanggal : -
 Dalam Keadaan Darurat Dapat Menghubungi : RS Bhayangkara TK. I PusdoKKes Poli 0218093288 / 0218090559
 Sarana Transportasi untuk : -
 rujuk
 Kondisi saat Meninggalkan : Stabli Rumah Sakit



Dokter Penanggung Jawab

 dr. GIBY OPTAVIA BARI LADJA
 PUSDOKKES POLRI 0218093288

**PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS**

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jumat / 11 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rekam Medis dan kediaman *action leader*

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

- Implementasi fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE) di bagian pendaftaran
- Webinar *LEADERSHIP FOR IMPACT* : Strategi Kepemimpinan Efektif di Era Digital “Pemimpin Hebat, Perubahan Kuat”

2. Tujuan Kegiatan :

- Meningkatkan pemahaman baik kepada pasien maupun petugas pendaftaran terkait penggunaan tanda tangan pasien dalam proses administrasi dan mendukung transformasi digital rumah sakit.
- Webinar bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan digital yang lincah, adaptif, berbasis data, serta mampu menghadapi disrupsi dan memimpin organisasi secara inovatif dan berkelanjutan.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Juli 2025 di bagian pendaftaran dan kediaman *action leader*.

4. Hasil dan pembahasan :

- Fitur TTE berhasil diimplementasikan dan petugas mampu menggunakannya secara mandiri dalam proses pelayanan sehari-hari.
- Dokumen administrasi di bagian pendaftaran (seperti formulir persetujuan umum dan surat pernyataan) kini dapat ditandatangani secara elektronik.
- Tidak ditemukan kendala signifikan, baik dari sisi teknis maupun sumber daya manusia.
- Webinar ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang integrasi teknologi dan kepemimpinan digital, aktif berdiskusi terkait tantangan dan strategi adaptasi, serta berkomitmen untuk terus belajar dan menerapkan teknologi dalam pekerjaan sehari-hari.

- Pentingnya pemanfaatan teknologi seperti AI dan big data dalam manajemen SDM untuk meningkatkan efisiensi dan objektivitas. Kepemimpinan 4.0 menuntut kolaborasi, fleksibilitas, dan pola pikir digital.

5. Kesimpulan

- Implementasi fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE) di bagian pendaftaran dapat meningkatkan efisiensi, keamanan, dan legalitas administrasi pasien, serta mengurangi dokumen fisik dan mendukung layanan digital yang profesional serta sesuai regulasi.
- Webinar "*Teknologi Sumber Daya Manusia & Kepemimpinan 4.0*" menekankan pentingnya adaptasi teknologi dan pola pikir kepemimpinan yang agile, kolaboratif, serta berbasis data. Peserta terdorong untuk terus belajar dan berinovasi demi membentuk organisasi yang tangguh di era disrupsi, dengan sinergi antara teknologi dan kepemimpinan digital sebagai kunci keberhasilan.

6. Evidence :



Gambar 1. Implementasi tanda tangan elektronik di bagian pendaftaran

PUSAT REDUKSI RASIA DAN KESEHATAN POLRI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSKODIKES POLRI
 Jl. Raya Bogor, Kramat Jati, Telp.021-5993288 Jakarta Timur

PERSETUJUAN UMUM / GENERAL CONSENT
PASIAN DAN ATAU WALI HUKUM HARUS MEMBACA, MEMAHAMI DAN MENGISI

Yang bertanda tangan dibawah ini:
 Nama : _____
 Alamat : _____
 No. Tlp : _____

Selaku Pasien/Wali hukum Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto dengan ini menyatakan persetujuan :

I. PERSETUJUAN UNTUK PERAWATAN DAN PENGOBATAN
 Saya menyetujui untuk perawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto sebagai pasien rawat jalan atau rawat inap tergantung pada kebutuhan medis. Pengobatan dapat meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan x-ray/radiologi, tes darah, perawatan rutin dan prosedur seperti cairan infuse atau suntikan.

II. PERSETUJUAN PELEPASAN INFORMASI
 Saya memahami informasi yang di dalam diri saya, termasuk Diagnosis, hasil laboratorium dan hasil tes diagnostik yang akan digunakan untuk perawatan medis, Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto akan menjamin kerahasiaannya.

III. HAK DAN TANGGUNG JAWAB PASIEN
 Saya memiliki hak untuk mengambil bagian dalam keputusan mengenai penyakit saya dan hal keperawatan medis rencana pengobatan.

IV. INFORMASI RAWAT INAP
 Saya tidak diperkenankan untuk membawa barang-barang berharga rawat inap, jika ada anggota keluarga atau teman harus diminta untuk membawa pulang uang atau perhiasan.

V. PRIVASI
 Saya menyetujui/tidak menyetujui (coret salah satu) Rumah Sakit memberi akses bagi keluarga serta orang yang akan menengok saya.

VI. INFORMASI BIAYA
 Saya memahami tentang informasi biaya pengobatan atau biaya tindakan yang dijelaskan oleh petugas Rumah Sakit.

TANDA TANGAN
 Dengan tanda tangan saya dibawah ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami item pada Peretujuan Umum/General Consent

Tanda Tangan dan Nama: _____ Tanggal: 11 Juli 2025

Tanda Tangan dan Nama: _____ Tanggal: 11 Juli 2025

Gambar 2. Tampilan formulir RME di bagian pendaftaran yang sudah TTE

EXCLUSIVE Indonesian Language

GLOBAL INTERNATIONAL SEMINAR
LEADERSHIP FOR IMPACT
 Strategi Kepemimpinan Efektif di Era Digital
 Leadership for Impact: Effective Leadership Strategies in the Digital Age
 "PEMIMPIN HEBAT, PERUBAHAN KUAT"

Sunday, July 11st 2025
 15.00 WIB - Finish

LIVE Online
 Zoom Meeting & Youtube Live

TOPICS OF DISCUSSION

BENEFIT

LIMITED Free REGISTRATION!! REGISTER NOW

bit.ly/RegistGIS161

Cynthia Cecilia
 CEO & Founder PT. Jabbar Membangun Indonesia

CONTACT US 0822-2962-5231

Zoom Meeting Participants:
 NI PUTU ARY PARMINI (GAL), Pesert_Gusti Ayu Made Artini, Abdullah Hijret, Linda Sophia Mandiang, Ida Puapasari, Nurs'adah_MNJ, Kristoforus Nong roni, Teguh, Rosita



Gambar 3. Webinar pengembangan potensi diri

PEESERTA
 PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

(Handwritten signature)

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Sabtu / 12 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Kediaman *Action Leader*

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Membuat laporan mingguan (kelima).

2. Tujuan Kegiatan :

Mengumpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dari tanggal 7 s.d. 11 Juli 2025 sesuai *milestone* yang telah dibuat.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan mingguan oleh *action leader* pada pukul 10.00 WIB s.d. selesai.

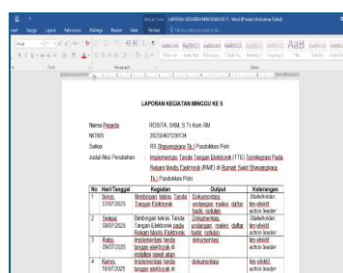
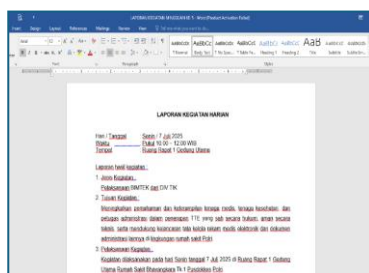
4. Hasil dan Pembahasan :

Laporan harian yang dikerjakan telah disusun sesuai pentahapan Rencana Aksi Perubahan dan dibuat dengan disertai *evidence* pada masing-masing kegiatan.

5. Kesimpulan :

Penyusunan laporan minggu kelima aksi perubahan Implementasi TTE Tersertifikasi pada RME berjalan lancar, dengan seluruh tahapan mulai bimbingan teknis dari DIV TIK Polri dan implementasi di tiap-tiap bagian terlaksana baik.

6. *Evidence*



PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

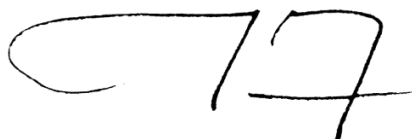
ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 6

Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
Satker : RS Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri
Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Terintegrasi
Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit
Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Minggu, 13/07/2025	Melaksanakan bedah buku " Team Work :Hal-hal Tentang Kerja Tim yang Wajib Diketahui " Penulis Indriyana Rachmawati	Dokumentasi, undangan, absen, materi, notulen, sertifikat	<i>Action leader</i>
2	Senin, 14/07/2025	Implementasi tanda tangan elektronik kepada para dokter penanggung jawab pasien (DPJP)	Dokumentasi	<i>Action leader & tim efektif</i>
3	Selasa, 15/07/2025	Implementasi Tanda Tangan Elektronik pada unit penunjang	dokumentasi	<i>Action leader & tim efektif</i>
4	Rabu, 16/07/2025	Implementasi tanda tangan elektronik kepada para perawat	dokumentasi	<i>Action leader & tim efektif</i>
5	Kamis, 17/07/2025	Implementasi tanda tangan elektronik di bagian pendaftaran pasien	dokumentasi	<i>Action leader & tim efektif</i>
6	Jumat, 18/07/2025	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas - <i>Gender Equality, Disability and Social Inclusion</i> (GEDSI)	Dokumentasi, motulen, materi, sertifikat	<i>Action leader & tim efektif</i>
7	Sabtu, 19/07/2025	Pembuatan laporan mingguan (ke-6)	dokumentasi	<i>Action leader</i>

Mengetahui,
Mentor



dr. Agung Widodo, Sp.M (K)
Kombes Pol NRP. 68020527

Jakarta, 19 Juli 2025
Peserta



Rosita, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Senin-Kamis/ 14-17 Juli 2025

Waktu : –

Tempat : Kediaman *action leader*

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Melakukan bedah buku “ TEAM WORK: Hal-Hal Tentang Kerja Tim yang Wajib Diketahui “ Penulis Indriyana Rachmawati

2. Tujuan kegiatan :

Guna pengembangan kompetensi Action Leader

3. Pelaksanaan kegiatan :

Melakukan bedah buku TEAM WORK: Hal-Hal Tentang Kerja Tim yang Wajib Diketahui Penulis Indriyana Rachmawati

4. Hasil dan pembahasan :

Judul Buku : TEAM WORK: Hal-Hal Tentang Kerja Tim yang Wajib Diketahui

Penulis : Indriyana Rachmawati

Penerbit : Anak Hebat Indonesia / Psikologi Corner, Yogyakarta

Cetakan : 2017

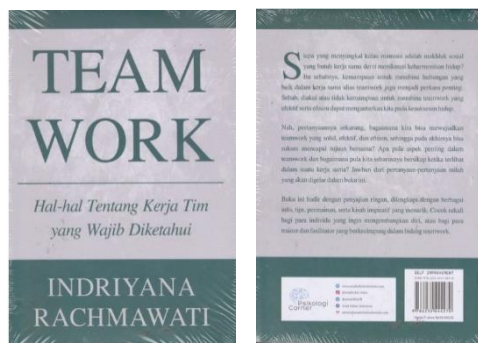
Halaman : vii + 264 halaman

Nomor ISBN : 978-623-244-427-05.

5. Kesimpulan :

Kegiatan dilaksanakan dengan baik dan hasil sesuai yang diharapkan

6. *Evidence* dokumentasi:



I. Pendahuluan

Buku "*Teamwork*" karya Indriana Rachmawati merupakan panduan praktis dan inspiratif mengenai pentingnya kerja tim dalam berbagai lini kehidupan, khususnya dunia kerja. Di tengah kompleksitas dunia profesional dan kebutuhan akan kolaborasi lintas fungsi, buku ini hadir sebagai pengingat bahwa keberhasilan organisasi tak hanya ditentukan oleh individu cemerlang, melainkan oleh sinergi tim yang solid. Penulis memaparkan berbagai prinsip, dinamika, serta tips praktis yang bisa diterapkan dalam membangun dan mempertahankan kerja sama tim yang efektif.

II. Bab 1: Mengenal Esensi Teamwork

Penulis membuka buku dengan pemahaman dasar: kerja tim bukan hanya tentang bekerja bersama-sama dalam satu ruang, tetapi menyangkut kolaborasi, komitmen bersama, dan tujuan yang sejalan. Indriana menekankan bahwa setiap anggota tim memiliki peran unik, dan keberhasilan tim ditentukan oleh bagaimana masing-masing individu menjalankan peran itu dengan optimal, serta mendukung satu sama lain. Konsep “1+1 bisa lebih dari 2” menjadi benang merah bahwa sinergi tim dapat melampaui hasil individual jika dilakukan dengan benar.

III. Bab 2: Mengapa Banyak Tim Gagal

Bab ini membahas hambatan umum dalam kerja tim. Indriana menyebutkan beberapa faktor penyebab kegagalan tim, seperti:

- a. Ego pribadi yang dominan
- b. Kurangnya komunikasi yang efektif
- c. Tidak adanya tujuan bersama yang jelas
- d. Lemahnya kepemimpinan
- e. Konflik yang tak terselesaikan

IV. Bab 3: Peran Pemimpin dalam Teamwork

Penulis menyoroti bahwa pemimpin bukan sekadar pemberi perintah, tetapi fasilitator yang memelihara semangat tim. Seorang pemimpin tim harus:

1. Mampu Membangun Visi Bersama
2. Menjadi Pendengar Aktif
3. Menjaga Moral dan Semangat Kerja
4. Mendistribusikan Tugas dengan Adil
5. Menjadi Teladan dalam Etika Kerja

V. Bab 4: Komunikasi sebagai Jantung Kerja Tim

Komunikasi menjadi salah satu topik sentral dalam buku ini. Penulis menjelaskan bahwa kegagalan komunikasi bisa menjadi penyebab utama runtuhnya tim. Beberapa strategi komunikasi tim yang direkomendasikan:

- Menggunakan bahasa yang jelas dan tidak ambigu
- Memberikan umpan balik secara konstruktif
- Menumbuhkan budaya terbuka dan dialog
- Menghindari gosip dan komunikasi pasif-agresif

Dalam era digital, komunikasi lintas platform juga dibahas bagaimana menjaga efektivitas komunikasi tim secara daring.

VI. Bab 5: Dinamika dan Tahapan Perkembangan Tim

Penulis mengadopsi kerangka kerja klasik dari Bruce Tuckman tentang *forming*, *storming*, *norming*, *performing*, dan menambahkan

adjourning (fase perpisahan). Penjelasan tiap fase:

1. **Forming (Tahap Pembentukan)**
Pada tahap awal ini, anggota tim masih saling mengenal dan mencoba memahami peran masing-masing.
2. **Storming (Tahap Konflik dan Penyesuaian)**
Setelah mengenal satu sama lain, mulai muncul perbedaan pendapat, ego, dan potensi konflik. Peran pemimpin sangat penting sebagai penengah dan penjaga semangat agar konflik ini bisa menjadi bahan penyesuaian, bukan perpecahan.
3. **Norming (Tahap Pembentukan Aturan dan Budaya Kerja)**
Rasa saling percaya mulai tumbuh, dan anggota tim mulai merasa lebih nyaman dan terbuka satu sama lain. Kerja sama menjadi lebih harmonis.
4. **Performing (Tahap Kinerja Optimal)**
Inilah tahap di mana tim berfungsi secara efektif. Peran dan tanggung jawab dijalankan dengan baik, kolaborasi lancar, dan tujuan mulai tercapai dengan sinergi tinggi. Konflik sudah bisa diselesaikan secara dewasa, dan komunikasi berjalan dua arah.
5. **Adjourning (Tahap Perpisahan dan Evaluasi)**
Setelah tujuan tercapai atau proyek selesai, tim memasuki fase pembubaran. Emosi campur aduk bisa muncul, mulai dari kebanggaan hingga kesedihan karena akan berpisah. Indriana menekankan pentingnya evaluasi di tahap ini sebagai refleksi, serta perpisahan yang sehat untuk menjaga hubungan jangka panjang.

VII. Bab 6: Menangani Konflik dalam Tim

Konflik dianggap wajar, bahkan sehat jika dikelola dengan benar. Penulis membagi jenis konflik (intrapersonal, interpersonal, antar divisi) dan strategi menyelesaikannya:

Jenis Konflik dalam Tim

1. **Intrapersonal**
Konflik yang terjadi di dalam diri individu, seperti kebimbangan, tekanan batin, atau konflik antara nilai pribadi dan tuntutan tim.
2. **Interpersonal**
Konflik antara dua atau lebih anggota tim, biasanya akibat perbedaan kepribadian, cara kerja, atau komunikasi yang tidak efektif. Konflik jenis ini paling sering terjadi dan perlu ditangani dengan keterbukaan dan rasa saling menghargai.
3. **Antar Divisi atau Kelompok**
Terjadi antara dua unit kerja atau bagian tim yang berbeda, misalnya antara tim teknis dan tim pemasaran. Biasanya dipicu oleh benturan kepentingan, tumpang tindih tugas, atau masalah koordinasi.

Strategi Penyelesaian Konflik

1. Mediasi Terbuka
2. Pendekatan Win-Win Solution
3. Refleksi dan Klarifikasi Kesalahpahaman

VII. Bab 7: Budaya Kerja Tim yang Sehat

Budaya kerja positif menjadi pilar penting keberlangsungan tim. Penulis menyarankan agar tim menanamkan nilai-nilai berikut:

1. Tanggung Jawab Kolektif
Setiap anggota tim harus merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan tim. Bukan sekadar menyelesaikan tugas pribadi, tetapi turut peduli pada hasil akhir bersama. Sikap “saling mengandalkan dan saling melengkapi” inilah yang memperkuat kohesi tim.
2. Keterbukaan terhadap Kritik
Budaya kerja yang sehat mendorong komunikasi dua arah dan keterbukaan. Kritik yang membangun diterima sebagai sarana perbaikan, bukan sebagai serangan personal. Ini hanya bisa tumbuh jika tim menanamkan rasa saling percaya dan aman untuk menyuarakan pendapat.
3. Saling Mendukung dalam Keberhasilan dan Kegagalan
Tim yang solid bukan hanya merayakan kemenangan bersama, tetapi juga saling menguatkan saat mengalami kegagalan. Tidak saling menyalahkan, melainkan bersama-sama mencari solusi dan belajar dari pengalaman. Solidaritas ini menjadi kekuatan mental tim.
4. Humor dan Empati di Tengah Tekanan Kerja
Tim yang sehat tahu kapan harus serius dan kapan bisa mencairkan suasana dengan humor. Empati membuat anggota tim saling memahami tekanan masing-masing dan mampu saling menenangkan. Ini menciptakan lingkungan kerja yang humanis dan menyenangkan.

IX Bab 8: Tips Membangun Tim yang Tangguh

Membangun tim yang kuat membutuhkan kesengajaan, perhatian terus-menerus, dan komitmen terhadap nilai-nilai kolaboratif. Tim tangguh tidak terbentuk secara instan, tetapi melalui proses yang dikelola dengan baik. Sebagai penutup, buku ini memberikan tips-tips praktis, antara lain:

1. Rekrut Anggota dengan Beragam Kompetensi namun Satu Visi
Keberagaman keahlian memperkaya perspektif dan solusi dalam tim. Namun, kesamaan visi dan nilai dasar tetap penting agar arah kerja tetap sinkron. Tim yang efektif adalah tim yang terdiri dari individu berbeda namun bersatu dalam tujuan.
2. Evaluasi Rutin Performa Tim
Evaluasi berkala diperlukan untuk menilai efektivitas kerja,

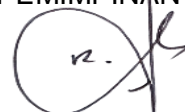
menyesuaikan strategi, serta mengidentifikasi hambatan atau potensi konflik sejak dini. Evaluasi juga menjadi sarana pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan, bukan untuk mencari kesalahan.

3. Terapkan Sistem Reward and Recognition
Pengakuan atas kontribusi—baik secara formal maupun informal—dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas anggota tim. Sistem apresiasi yang adil mendorong budaya saling menghargai dan membangun semangat berprestasi bersama.
4. Adakan Kegiatan *Team Building* Secara Berkala
Kegiatan luar pekerjaan seperti outbound, diskusi santai, atau permainan tim sangat bermanfaat untuk memperkuat hubungan personal, membangun kepercayaan, dan menyegarkan kembali semangat kerja. Ini membantu tim menghadapi tekanan kerja dengan lebih solid.

Kesimpulan

Buku *Teamwork* karya Indriyana Rachmawati menegaskan bahwa keberhasilan kerja tim bergantung pada sinergi, bukan sekadar kemampuan individu. Kunci utamanya adalah komunikasi yang baik, saling percaya, kepemimpinan yang adil, serta kesamaan visi dan tujuan. Penulis juga menjelaskan cara menangani konflik, membangun budaya kerja yang sehat, dan membentuk tim yang tangguh melalui langkah-langkah praktis. Buku ini memberikan panduan yang jelas, mudah dipahami, dan relevan untuk diterapkan di lingkungan kerja atau organisasi mana pun.

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
2025040703134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Senin / 14 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rawat Jalan

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Implementasi tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik kepada dokter penanggung jawab pasien

2. Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pemahaman dan praktek langsung kepada para dokter penanggung jawab pasien dalam menggunakan tanda tangan elektronik

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Juli 2025 di ruang rawat jalan

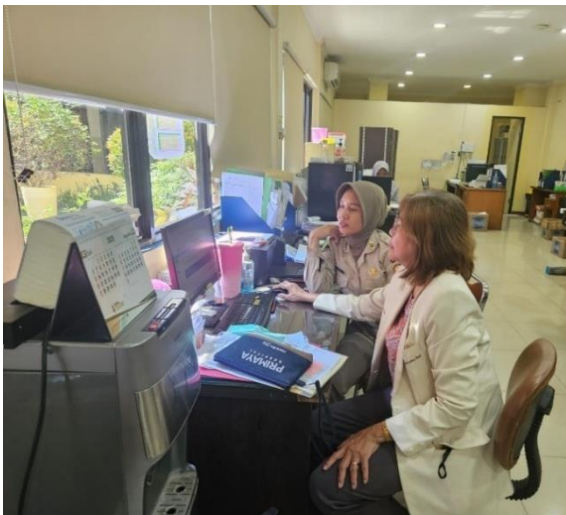
4. Hasil dan pembahasan :

DPJP mengeluhkan hambatan saat pembubuhan tanda tangan elektronik karena koneksi jaringan

5. Kesimpulan :

Pada saat implementasi tanda tangan elektronik di ruang rawat jalan ada beberapa kendala dari user karena koneksi jaringan yang lambat dan belum terbiasa dengan fitur pembubuhan tanda tangan elektronik.

6. *Evidence* :





Gambar 1. Implementasi tanda tangan elektronik dokter penanggung jawab pasien

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa / 15 Juli 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 12.00 WIB
Tempat : Unit penunjang (patologi anatomi, patologi klinik, farmasi, radiologi, gizi dan bank darah)

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Implementasi Tanda Tangan Elektronik pada unit penunjang

2. Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pemahaman dan praktek langsung kepada para profesi pemberi asuhan (dokter dan nakes lain) dalam menggunakan tanda tangan elektronik

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan hari Selasa tanggal 15 Juli 2025 di bagian laboratorium, radiologi, bank darah dan patologi klinik.

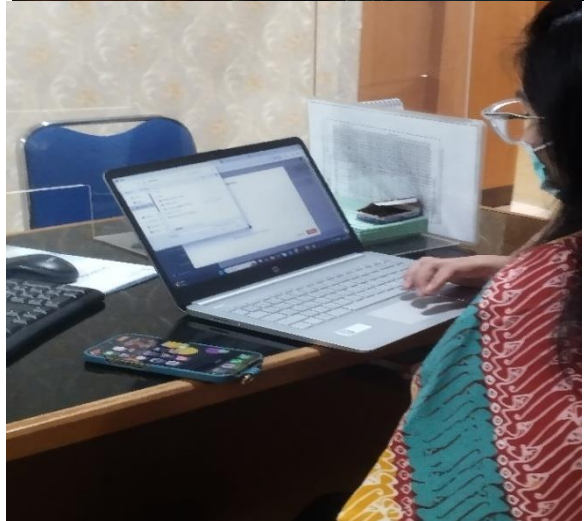
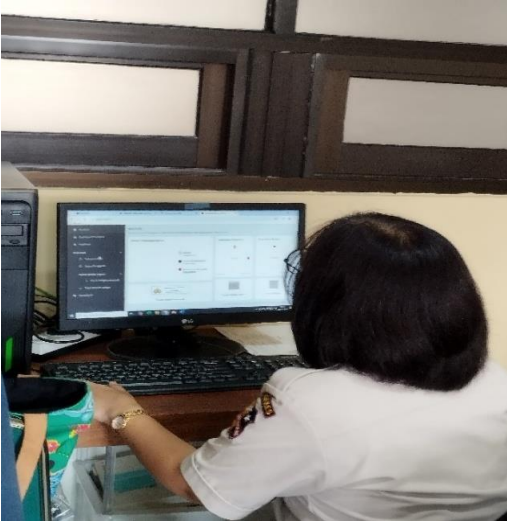
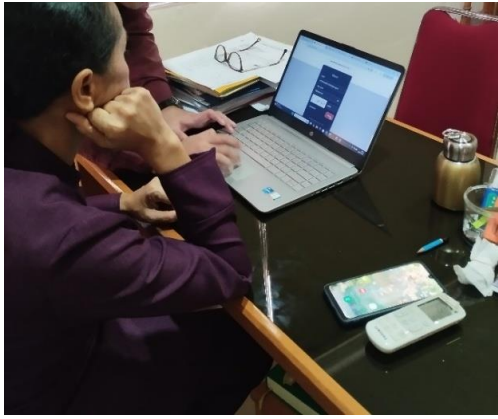
4. Hasil dan pembahasan :

Para profesi pemberi asuhan masih belum terbiasa dengan penggunaan fitur tanda tangan elektronik pada formulir eksepertise laboratorium, patologi anatomi, dan lain-lain sehingga perlu dilakukan sosialisasi serta pendampingan.

5. Kesimpulan :

Proses implementasi Tanda Tangan Elektronik dapat dilaksanakan dengan lancar dan tidak ada hambatan, hanya saja perlu adanya pelatihan yang berkelanjutan supaya terbiasa.

6. *Evidence*



Gambar 1. Implementasi tanda tangan elektronik di instalasi penunjang

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rosita', is written over a circular stamp.

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 16 Juli 2025
Waktu : Pukul 08.00 – 13.00 WIB
Tempat : Ruang Rawat Jalan dan gawat darurat

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Implementasi tanda tangan elektronik kepada perawat di rawat jalan dan gawat darurat

2. Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pemahaman dan praktek langsung kepada para perawat dalam menggunakan tanda tangan elektronik

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan hari Rabu tanggal 16 Juli 2025 di rawat jalan dan gawat darurat

4. Hasil dan pembahasan

Perawat di rawat jalan dan ruang gawat darurat masih kesulitan dalam mengimplementasikan tanda tangan pada formulir pengkajian awal keperawatan

5. Kesimpulan :

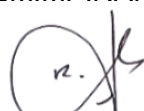
Proses implementasi Tanda Tangan Elektronik dilaksanakan dengan lancar, masih terdapat hambatan karena petugas belum terbiasa menggunakan aplikasi tersebut.

6. *Evidence* :



Gambar 1. Implementasi tanda tangan elektronik di Rawat Jalan dan Instalasi Gadar

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS


ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Kamis / 17 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Implementasi fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE) di bagian pendaftaran

2. Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pemahaman dan praktek langsung kepada petugas pendaftaran dan pasien dalam menggunakan tanda tangan elektronik pada formulir yang diperlukan

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan hari Kamis tanggal 17 Juli 2025 di loket pendaftaran rawat jalan

4. Hasil dan pembahasan :

Petugas pendaftaran mempraktekkan cara mengisi dan menjelaskan formulir persetujuan umum (*general consent*) serta menggunakan tanda tangan elektronik pada formulir tersebut disertai tanda tangan elektronik oleh pasien.

5. Kesimpulan

Pasien dan petugas pendaftaran mampu melaksanakan kegiatan tersebut tanpa ada hambatan.

6. *Evidence* :





Gambar 1. Implementasi tanda tangan elektronik di bagian pendaftaran



PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jumat / 18 Juli 2025
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang rekam medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pelatihan Kepemimpinan Pengawas - *Gender Equality, Disability and Social Inclusion* (GEDSI) dari Lembaga Administrasi Negara.

2. Tujuan Kegiatan :

Peserta pelatihan Kepemimpinan Pengawas dibekali dengan kemampuan untuk memahami konsep GEDSI di institusi publik serta untuk memahami kepemimpinan inklusif dalam rangka memajukan GEDSI.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan tanggal 18 Juli 2025 pukul 13.00 wib s/d selesai

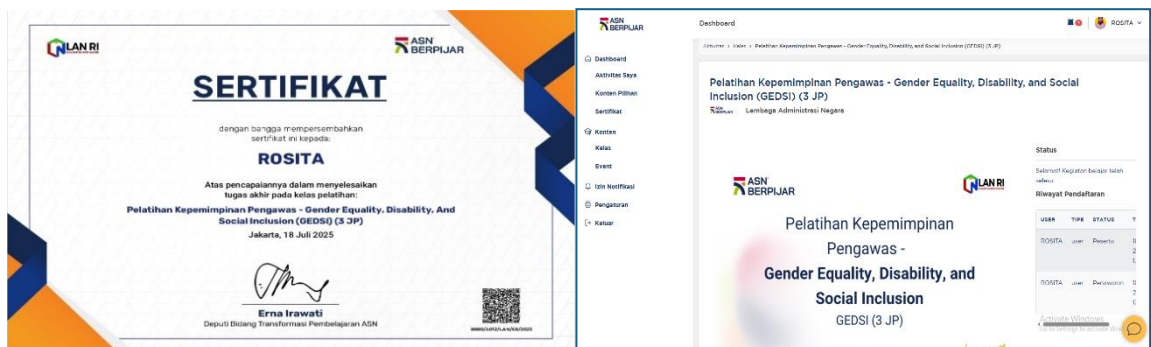
4. Hasil dan pembahasan :

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas mempelajari 3 modul materi GEDSI dan mengerjakan kuis.


5. Kesimpulan :

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas dibekali kemampuan untuk memahami konsep GEDSI di layanan institusi publik serta memahami kepemimpinan inklusif dalam rangka memajukan GEDSI.

6. *Evidence*



PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS


ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Sabtu / 19 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Kediaman *Action Leader*

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Membuat laporan mingguan (keenam).

2. Tujuan Kegiatan :

Mengumpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dari tanggal 13 s.d. 19 Juli 2025.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan mingguan oleh *action leader* pada pukul 10.00 WIB s.d. selesai.

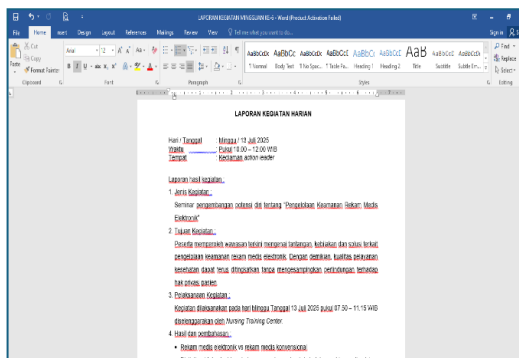
4. Hasil dan Pembahasan :

Laporan harian yang dikerjakan telah disusun sesuai pentahapan Rencana Aksi Perubahan dan dibuat dengan disertai *evidence* pada masing-masing kegiatan

5. Kesimpulan :

Penyusunan laporan minggu keenam aksi perubahan Implementasi TTE Tersertifikasi pada RME berjalan lancar, dengan seluruh tahapan mulai implementasi TTE oleh dokter penanggung jawab pasien, perawat, dan penunjang terlaksana baik

6. *Evidence*



No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Senin 14/07/2025	Review dan persiapan pelaksanaan audit Ceklist	Daftar solusi perbaikan	Aksi nyata & terukur
2	Selasa 15/07/2025	Implementasi - audit Buat daftar kegiatan dan rencana tindakan	Daftar kegiatan	Aksi nyata & terukur
3	Rabu 16/07/2025	Implementasi - EBP dan persiapan Tugas Feedback pada hari pertama	Implementasi	Aksi nyata & terukur
4	Kamis 17/07/2025	Implementasi - EBP dengan evaluasi rencana aksi nyata	Implementasi	Aksi nyata & terukur
5	Jumat 18/07/2025	Evaluasi hasil dengan evaluasi & tindak lanjut	Implementasi	Aksi nyata & terukur

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

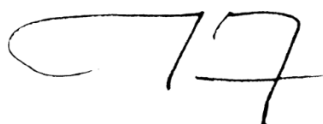
ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 7

Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
Satker : RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri
Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Terintegrasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Senin, 21/07/2025	<ul style="list-style-type: none">Membuat Surat Keputusan Karumkit tentang Implementasi TTE pada RMEPelatihan Resiliensi Diri (<i>Self Resilience</i>)	Skep, dokumentasi	<i>Action leader</i>
2	Selasa, 22/07/2025	<ul style="list-style-type: none">Sosialisasi Implementasi TTE pada RME.Pelatihan Keterampilan digital (<i>digital skill</i>) dalam penyusunan kebijakan	Dokumentasi, undangan, absen, materi, notulen, sertifikat	<i>Action leader</i> & tim efektif
3	Rabu, 23/07/2025	<ul style="list-style-type: none">Sosialisasi Implementasi TTE pada RME.Pelatihan Pengelolaan Konflik Kepentingan	Dokumentasi, undangan, absen, materi, notulen, sertifikat	<i>Action leader</i> & tim efektif
4	Kamis, 24/07/2025	<ul style="list-style-type: none">Sosialisasi Implementasi TTE pada RME.	Dokumentasi	<i>Action leader</i> & tim efektif
5	Jumat, 25/07/2025	<ul style="list-style-type: none">Membuat Surat Pernyataan Keberlanjutan Penggunaan TTE pada RMEBedah Buku	Surat pernyataan, dokumentasi	<i>Action leader</i>
6	Sabtu, 26/07/2025	<ul style="list-style-type: none">Membuat laporan mingguanBedah buku Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN)	Dokumentasi	<i>Action leader</i>

Mengetahui,
Mentor



dr. Agung Widodo, Sp.M (K)
Kombes Pol NRP. 68020527

Jakarta, 26 Juli 2025
Peserta



Rosita, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Senin / 21 Juli 2025
Waktu : Pukul 13.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Gedung Utama Lantai 3

Laporan hasil kegiatan :

7. Jenis Kegiatan :

- Membuat Surat Keputusan Karumkit tentang Implementasi Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri.
- Pelatihan struktural kepemimpinan – Resiliensi Diri (*Self Resilience*)

8. Tujuan Kegiatan :

- Untuk memberikan landasan hukum implementasi TTE di rumah sakit, mendukung transformasi digital, meningkatkan efisiensi dan keamanan dokumentasi medis, menjamin keabsahan hukum, menetapkan tanggung jawab pengguna, serta memperkuat akuntabilitas dan auditabilitas dalam penerapan rekam medis elektronik.
- Memberikan *knowledge* dan *skills* baru bagi ASN untuk meningkatkan kapasitasnya dalam mewujudkan inovasi kebijakan dan pelayanan publik.

9. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 21 Juli 2025 pukul 10.00 WIB s/d selesai

10. Hasil dan pembahasan :

- Konsep Skep Implementasi Tanda Tangan Elektronik disetujui dan ditandatangani oleh para konseptor, untuk selanjutnya ditandatangani oleh Karumkit
- Mempelajari modul resiliensi diri / *self resilience* dan mengerjakan kuis

11. Kesimpulan :

- Surat Keputusan telah ditandatangani oleh Karumkit Bhay Tk. I Puskokkes Polri
- Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan adaptif dalam mengelola stres dan tantangan, sambil menjaga fungsi psikologis dan fisik untuk menjalankan peran sebagai pemimpin perubahan.

12. *Evidence* :

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa / 22 Juli 2025
Waktu : Pukul 13.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Aula Budiharto

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

- Sosialisasi Implementasi Fitur Tanda Tangan Elektronik pada Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Pusdokes Polri
- Pelatihan struktural kepemimpinan – Keterampilan Digital (*digital skill*) dalam penyusunan kebijakan

2. Tujuan Kegiatan :

- Memberikan pemahaman menyeluruh tentang penggunaan TTE dalam dokumen rekam medis elektronik.
- Memberikan *knowledge* dan *skills* baru bagi ASN untuk meningkatkan kapasitasnya dalam mewujudkan inovasi kebijakan dan pelayanan publik

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Juli 2025 pukul 13.00 WIB s/d selesai.

4. Hasil dan pembahasan :

- Pengenalan dan simulasi penggunaan tanda tangan elektronik pada formulir rekam medis elektronik
- Mempelajari modul keterampilan digital (*digital skill*) dalam penyusunan kebijakan dan mengerjakan kuis

5. Kesimpulan :

- Implementasi TTE akan dimulai secara bertahap mulai dari unit rawat jalan, IGD dan rawat inap disertai dengan pendampingan
- Akan dilakukan uji coba dan monitoring secara periodik dan menjadikan tim IT dan Rekam Medis sebagai penanggung jawab pendampingan teknis.
- Pelatihan struktural kepemimpinan ini membekali peserta dengan kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam membantu proses pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan

6. Evidence :

RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT 1
 BIDANG PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN

NOTA – DINAS
 Nomor : B / ND - 33 / VII/KEP./2025/Bidanmedwat

Kepada : Yth. DAFTAR NAMA UNDANGAN TERLAMPIR

Dari : Kabid Yanmedwat

Perihal : Undangan

- Rujukan :
 - Keputusan Karumkit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI Nomor : Kep/223/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI tahun anggaran 2025;
 - Program kerja Instalasi Rekam Medis T.A. 2025
- Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, mohon kehadirannya pada :
 - hari/tanggal : Selasa / 22 Juli 2025
 - pukul : 13.00 WIB s.d selesai
 - tempat : Ruang Rapat Gedung Utama Lt. 3
 - acara : Sosialisasi implementasi TTE pada formulir rekam medis
- Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 18 Juli 2025
 KABID YANMEDWAT

[Signature]
 dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K)
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68020527

Dipindai dengan CamScanner

ARSENSI
 SOSIALISASI IMPLEMENTASI TTE PADA FORMULIR REKAM MEDIS
 HARI / TANGGAL : SELASA, 22 JULI 2025
 RUANG : RUPAT 1 GEDUNG UTAMA

NO	NAMA	PANGKAT/JABATAN	TANDA TANGAN
1			
2	dr. Asutika, Sp.Pena, MM	Keluhg Binsung	<i>[Signature]</i>
3	Milich Putri M	AE&P / Komunit	<i>[Signature]</i>
4	Nugroho L	AE&P / OVI	<i>[Signature]</i>
5	Luhur Carekta	Penata	<i>[Signature]</i>
6	Maja Sena Nugroho	Pengatur	<i>[Signature]</i>
7	Risma Ayu A	pengatur	<i>[Signature]</i>
8	Dian Umi	Manis	<i>[Signature]</i>
9	YUS A. PUTRA	PENATA I	<i>[Signature]</i>
10	IRa Zu Ihtin	Penata	<i>[Signature]</i>
11	dr. Selvia R	Penata	<i>[Signature]</i>
12	dr. AFFIN SPTA	Penata	<i>[Signature]</i>
13	DIANA	ARTI / KOLAK FORENEX	<i>[Signature]</i>
14	dr. Farah	PTT	<i>[Signature]</i>
15	dr. Afiani	PTT	<i>[Signature]</i>
16	dr. Gaby	PTT	<i>[Signature]</i>
17	Ale Topan	TM	<i>[Signature]</i>
18	HARI M	TM	<i>[Signature]</i>
19	RUSITA, SKM	RM	<i>[Signature]</i>
20	Fayon	RM	<i>[Signature]</i>

PIMPINAN RAPAT
 KABID YANMEDWAT

[Signature]
 dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K)
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68020527

RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT 1
 BIDANG PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN

LAMP. NO. KABID YANMEDWAT
 NOMOR : ND. 33 / VII/KEP./2025
 TANGGAL : 18 JULI 2025

DAFTAR UNDANGAN

- KETUA KSM BEDAH UMUM DAN ATAU YANG MEWAKIL
- KETUA KSM BEDAH ANAK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH SARAF DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH PLASTIK DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH TUMOR DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM BEDAH UROLOGI DAN ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM KESEHATAN GIGI DAN MULUT ATAU YANG MEWAKILI
- KETUA KSM ANESTESI ATAU YANG MEWAKILI
- KA INSTALASI REKAM MEDIS
- KA INSTALASI SIMRS
- KALAK RUANGAN BLOK A DAN BLOK B

Jakarta, Juli 2025
 KABID YANMEDWAT

[Signature]
 dr. AGUNG WIDODO, Sp.M (K)
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68020527

Dipindai dengan CamScanner

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI
 Jalan Raya Bogor Kramatjati Jakarta Timur 13510

NOTULA KEGIATAN SOSIALISASI

NAMA RAPAT	: Sosialisasi Implementasi TTE pada formulir RME
HARI/TANGGAL	: Selasa, 22 Juli 2025
WAKTU PELAKSANAAN	: 13.00 s/d 15.00 WIB
PIMPINAN RAPAT	: dr. AGUNG WIDODO, Sp.M(K)
PEMBAHASAN	: Implementasi TTE pada formulir rekam medis elektronik
POKOK PEMBAHASAN	: 1. Penjelasan teknis tentang sistem RME dan alur penerapan TTE 2. Penjelasan prosedur penggunaan akun tanda tangan digital dan mekanisme otentikasi 3. Diskusi dan tanggapan peserta: a. DPJP menginginkan kemudahan aplikasi (proses <i>bridging</i>) sehingga tidak perlu membuka 2 aplikasi yaitu SIMRS dan A-SEP b. Kebutuhan sarpras agar dipenuhi untuk mendukung proses TTE khususnya dengan pasien.
HASIL AKHIR RAPAT	: 1. Kendala dalam implementasi tanda tangan elektronik akan ditangani dan didampingi oleh tim SIMRS dan Rekam Medis.
RENCANA RAPAT SELANJUTNYA	: -

MENGETAHUI,

PIMPINAN RAPAT
[Signature]
 Dr. AGUNG WIDODO, Sp.M(K)
 KOMBES POL NRP.68020527

SEKRETARIS
[Signature]
 ROSITA, SKM, S.Tr Kom.RM
 PENATA NIP. 198411302008012001

Gambar 1. Undangan, notulen, absensi sosialisasi implementasi tanda tangan elektronik



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi implementasi tanda tangan elektronik



Gambar 3. Dokumentasi pelatihan keterampilan digital

PESEERTA
 PELATIHAN KEPIMPINAN PENGAWAS

rs.

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 23 Juli 2025
Waktu : Pukul 13.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 3 Gedung Utama

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

- Sosialisasi Penggunaan Fitur Tanda Tangan Elektronik pada Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri
- Pelatihan struktural kepemimpinan – Pengelolaan Konflik Kepentingan

2. Tujuan Kegiatan :

- Meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga kesehatan dalam menggunakan tanda tangan elektronik pada formulir rekam medis elektronik.
- Membekali peserta dengan kemampuan memahami konsep dan pengelolaan konflik kepentingan dengan menerapkan internalisasi budaya konflik kepentingan dalam menjalankan tugas jabatan sebagai pegawai ASN yang profesional.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan hari Rabu tanggal 23 Juli 2025 pukul 13.00 WIB s/d selesai

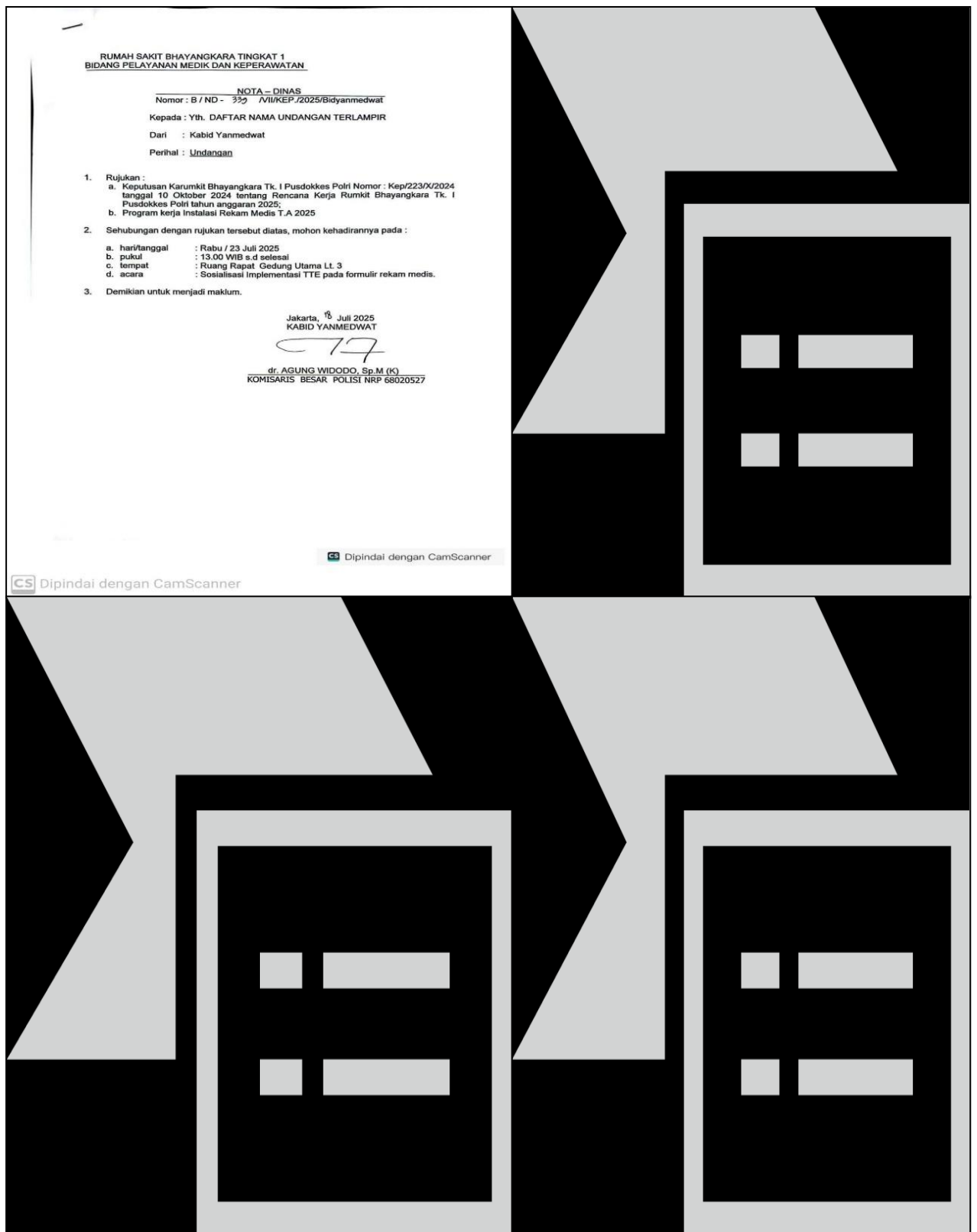
4. Hasil dan pembahasan :

- Simulasi penggunaan tanda tangan elektronik pada formulir rekam medis elektronik
- Mempelajari konsep, pengelolaan dan internalisasi budaya konflik kepentingan serta mengerjakan kuis.

5. Kesimpulan :

- Tenaga kesehatan diharapkan memahami langkah-langkah dalam pembubuhan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik
- Peserta diharapkan mampu memahami konsep dan pengelolaan konflik kepentingan dengan menerapkan internalisasi budaya konflik kepentingan dalam menjalankan tugas jabatan sebagai pegawai ASN yang professional.

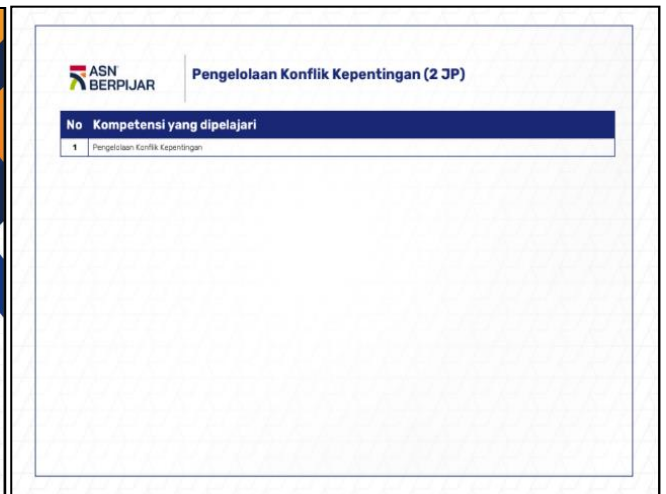
6. Evidence



Gambar 1. Undangan, notulen, absensi sosialisasi implementasi TTE



Gambar 2. Dokumentasi sosialisasi tanda tangan elektronik



Gambar 3. Dokumentasi pelatihan Pengelolaan Konflik Kepentingan

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Kamis / 24 Juli 2025
Waktu : Pukul 09.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Poliklinik Eksekutif

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Implementasi tanda tangan elektronik kepada pasien di poliklinik eksekutif

2. Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pemahaman dan praktek langsung kepada pasien

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan hari Kamis tanggal 24 Juli 2025 di poliklinik eksekutif

4. Hasil dan pembahasan

Pasien masih belum terbiasa membubuhkan tanda tangan elektronik ke dalam perangkat elektronik seperti tablet, terutama pasien dengan usia tua/lansia.

5. Kesimpulan :

Sosialisasi implementasi TTE dilaksanakan di poliklinik dengan lancar meskipun masih terdapat hambatan karena pasien masih kesulitan menggunakan aplikasi tersebut.

6. Evidence



Gambar 1. Sosialisasi tanda tangan elektronik kepada pasien

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jumat / 25 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

- Membuat Surat Pernyataan Komitmen Berkelanjutan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri
- Melakukan Bedah Buku berjudul “Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN)”

2. Tujuan Kegiatan :

- Untuk menyatakan komitmen Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri dalam penggunaan tanda tangan elektronik tersertifikasi secara berkelanjutan guna mendukung rekam medis elektronik yang sah, aman, sesuai regulasi serta memperkuat landasan hukum, tanggung jawab, akuntabilitas dan auditabilitas.
- Tujuan bedah buku “Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN)” adalah mendalami filosofi integritas ASN, menjawab tantangan dalam tata kelola, membangun budaya kerja etis dan profesional, serta mendorong komitmen nyata dari ASN dan pejabat publik.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan hari Jumat tanggal 25 Juli 2025 pukul 10.00 WIB s/d selesai

4. Hasil dan pembahasan :

- Surat Pernyataan Komitmen Berkelanjutan menjadi bukti dukungan manajemen terhadap inovasi digital dan penerapan tanda tangan elektronik secara berkelanjutan dalam rekam medis elektronik.
- Bedah buku Membangun Integritas ASN bertujuan menanamkan filosofi integritas, menjawab isu *governance*, dan mendorong komitmen implementatif dari pembaca terutama ASN dan pejabat publik.

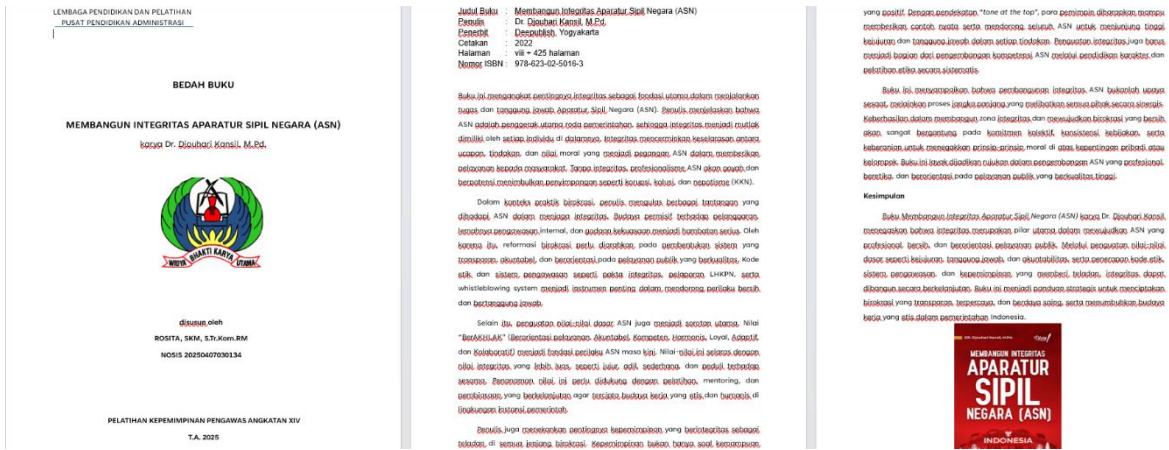
5. Kesimpulan

- Surat Pernyataan Komitmen Berkelanjutan ini telah ditandatangani oleh Karumkit Bhay Tk. I PUSDOKKES POLRI.
- Buku Membangun Integritas ASN karya Dr. Djouhari Kansil menekankan bahwa integritas adalah fondasi utama bagi terciptanya ASN yang profesional, bersih, dan melayani.

6. Evidence :



Gambar 1. Surat Pernyataan Berkelanjutan Aksi Perubahan



Gambar 2. Bedah Buku Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN)

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

(Handwritten signature)

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Sabtu / 26 Juli 2025
Waktu : Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Kediaman *action leader*

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Membuat laporan mingguan (ketujuh) dan melakukan Bedah Buku “Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN)”

2. Tujuan Kegiatan :

- Memantau kemajuan, mengidentifikasi hambatan, menjaga akuntabilitas, serta mendukung evaluasi dan dokumentasi proses perubahan secara sistematis.
- Tujuan bedah buku “Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN)” adalah mendalami integritas ASN, menjawab tantangan tata kelola, membangun budaya kerja etis, dan mendorong komitmen ASN dan pejabat publik.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan tanggal 26 Juli 2025 pukul 11.00 wib s/d selesai

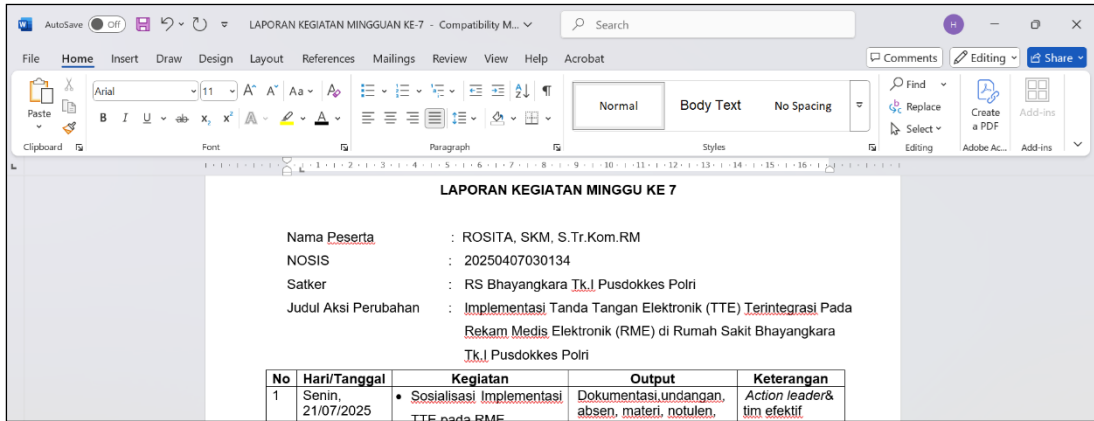
4. Hasil dan pembahasan :

- Pembuatan laporan mingguan yang sistematis memudahkan evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pembimbing atau mentor serta menjadi dasar dalam penyusunan laporan akhir aksi perubahan secara keseluruhan.
- Buku ini menekankan pentingnya konsistensi sikap ASN, memahami dimensi moral dan profesional integritas, serta mencari solusi etis melalui pelatihan dan refleksi agar integritas tertanam dalam budaya organisasi.

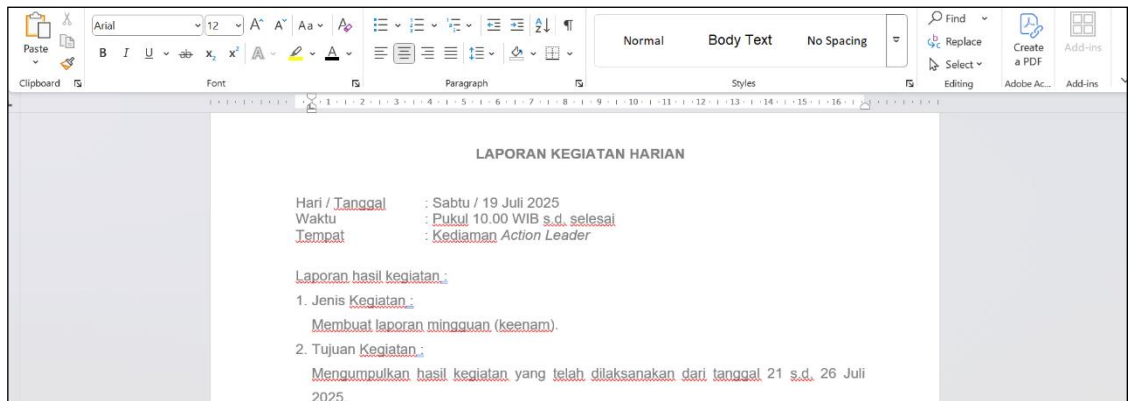
5. Kesimpulan :

- Laporan mingguan efektif dalam mendukung aksi perubahan sekaligus menjadi alat dokumentasi dan evaluasi untuk akuntabilitas dan keberhasilan program perubahan.
- Nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, akuntabilitas dan didukung oleh kode etik, pengawasan, dan keteladanan pimpinan, buku ini menjadi panduan strategis dalam membentuk birokrasi yang transparan, etis, dan berdaya saing di Indonesia.

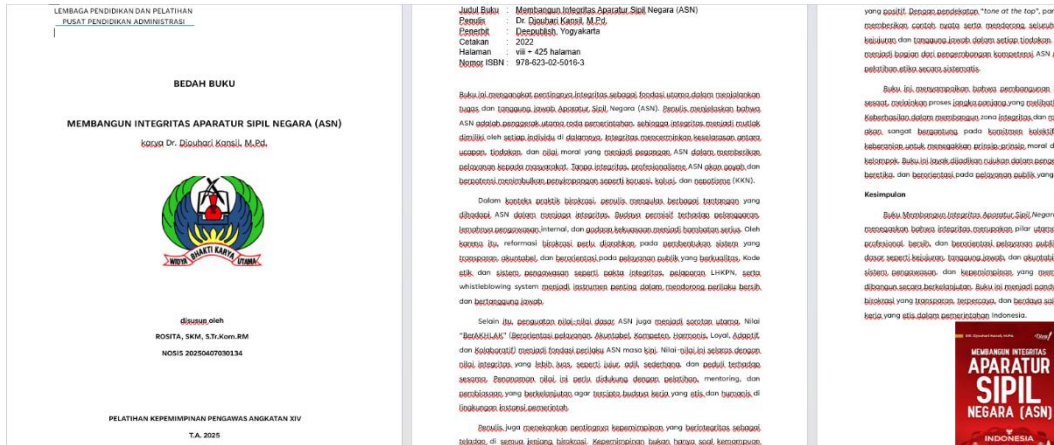
6. Evidence



Gambar 1. Laporan minggu ketujuh



Gambar 2. Laporan harian



Gambar 3. Bedah Buku Membangun Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN)

PESERTA
 PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

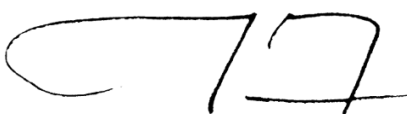
ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 8


Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
Satker : RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri
Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Terintegrasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Senin, 28/07/2025	Membuat kuesioner terkait implementasi aksi perubahan	dokumentasi	Action leader
2	Selasa, 29/07/2025	Melaksanakan bedah buku dengan judul "Teamwork"	dokumentasi	Action leader
3	Rabu, 30/07/2025	Monitoring kuesioner implementasi TTE	dokumentasi	Action leader
4	Kamis, 31/07/2025	Pengolahan data kuesioner	dokumentasi	Action leader
5	Jumat, 1/08/2025	Pembuatan berita acara serah terima aksi perubahan	dokumentasi	Action leader
6	Sabtu, 2/08/2025	Membuat laporan mingguan	dokumentasi	Action leader

Mengetahui,
Mentor


dr. Agung Widodo, Sp.M (K)
Kombes Pol NRP. 68020527

Jakarta, 2 Agustus 2025
Peserta


Rosita, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Senin / 28 Juli 2025
Waktu : Pukul 13.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan : Membuat kuesioner terkait implementasi aksi perubahan
2. Tujuan Kegiatan :
Mengumpulkan data, memperoleh informasi, mengetahui umpan balik dari responden secara sistematis dan memudahkan pengolahan data.
3. Pelaksanaan Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Juli 2025.
4. Hasil dan pembahasan :
Kuesioner dibuat menggunakan *google form* terdiri dari 10 pertanyaan dengan tujuan responden sebanyak 90 orang tenaga kesehatan yang meliputi dokter spesialis, dokter umum, perawat, bidan, nakes lain.
5. Kesimpulan : *Google form* selesai dibuat dan diedarkan kepada responden.

**RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI**

**KUISIONER PENGGUNAAN "TANDA TANGAN
ELEKTRONIK (TTE) PADA REKAM MEDIS
ELEKTRONIK(RME)"**

Assalamualaikum w.Wb. Shaloom. Om Swastiasitu. Namo budayo. Salam kebajikan, Mohon Ijin Komandan dan rekan-rekan. Mohon bantuan dan kerjasamanya untuk memberikan pendapat terkait kemanfaatan penggunaan "Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri" yang merupakan aksi perubahan dari peserta PKP Poin Tahun 2025 a.n ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM. Terima kasih atas partisipasi, dukungan dan kerjasamanya.

Profesi *

1. Dokter Umum
2. Dokter Spesialis
3. Perawat
4. Bidan

5. Nakes Lain

Apakah penggunaan "Fitur TTE" mudah dipahami dan mudah digunakan ? *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Apakah "Fitur TTE" dapat diakses melalui tablet, Laptop dan Ipad ? *

Sangat setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Apakah "Fitur TTE" dapat diakses dan dijalankan dengan lancar di unit kerja *
Anda?

Sangat setuju

Sangat setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Apakah penggunaan "Fitur TTE" membantu mempercepat proses administrasi *
rekam medis?

Sangat setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Apakah "Fitur TTE" perlu untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut? *

Sangat setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

6. Evidence :

Gambar 1. Tampilan *google form* kuesioner

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa / 29 Juli 2025
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Melaksanakan bedah buku dengan judul "Kepemimpinan Kreatif di Era Digital Kajian Kepemimpinan dalam Aspek Psikologi Sosial"

2. Tujuan Kegiatan :

Untuk memperluas wawasan peserta tentang kepemimpinan kreatif di era digital melalui sudut pandang psikologi sosial. Kegiatan ini mendorong pemimpin untuk adaptif, inovatif, dan beretika dalam menghadapi tantangan serta peluang di tengah perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat..

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Juli 2025 pukul 08.00 WIB s/d selesai.

4. Hasil dan pembahasan :

Buku karangan Prof. Dr. Zulrizka Iskandar, P.Si., M.Sc. dan Dra. Wiwiek Idaryati Zulrizka, M.Pd. ini berisi 252 halaman dengan Nomor ISBN 9786235030494. Buku ini terbitkan oleh Refika Aditama pada tahun 2024, memberikan pemahaman mendalam tentang kepemimpinan modern yang mengintegrasikan aspek psikologi sosial dengan tantangan era digital, menekankan pentingnya kreativitas, fleksibilitas, dan pengembangan diri pemimpin. Meski perlu pengayaan praktis dan teknologi terbaru, buku ini sangat layak menjadi referensi utama bagi akademisi, profesional, dan pemimpin yang ingin membangun kepemimpinan adaptif dan transformatif.

5. Kesimpulan :

Buku ini menegaskan bahwa era digital menuntut pemimpin untuk tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga memiliki kecerdasan sosial, kreativitas, dan integritas moral. Kepemimpinan efektif di masa kini lahir dari kemampuan beradaptasi, membangun kolaborasi, dan menjaga nilai-nilai kemanusiaan di tengah disrupsi teknologi. Melalui pendekatan psikologi sosial, pemimpin dapat memahami perilaku individu dan dinamika kelompok, sehingga mampu

mengambil keputusan yang inovatif sekaligus etis demi keberlanjutan organisasi dan kesejahteraan bersama.

6. Evidence :



A. Identitas Buku

Judul	Kepemimpinan Kreatif di Era Digital Kajian Kepemimpinan dalam Aspek Psikologi Sosial
Penulis	Prof. Dr. Zuliana Iskandar, S.Si., M.Sc. Dra. Wawan Idayah, Zulicha, M.Ed.
Halaman	252 Hal
Penyaji	Rufika Adilama
Tahun Terbit	2024

A. Isi Buku

Bab 1: Pendahuluan
Bab ini menegaskan bahwa kepemimpinan adalah proses memengaruhi untuk mencapai tujuan bersama, memfasilitasi stimulasi psikologi, pemahaman mendalam tentang diri, organisasi, dan masyarakat, serta kemampuan mengelola perubahan sosial dan teknologi kompetensi di era digital.

Bab 2: Aspek Psikologi dalam Kepemimpinan
Bab ini menjelaskan bahwa perilaku kepemimpinan dipengaruhi faktor psikologi internal dan eksternal, meliputi kecerdasan, emosi, motivasi, sikap, serta aspek lain seperti konsep diri, regulasi diri, budaya organisasi, kreativitas, perilaku, dan organisasi.

Bab 3: Proses Pembentukan Pemimpin
Pemimpin dapat dibentuk sejak dini melalui pola asuh, keluarga, sosialisasi nilai, latihan keahlian kreatif, serta kemampuan organisasi lewat pelatihan, pengembangan, dan pengalaman.

Bab 4.: Berleku Pemimpin Kreatif di Era Digital
Gaya kepemimpinan perlu disesuaikan dengan karakter anggota dan budaya organisasi dengan pola demokrasi lebih elastis di Indonesia. Pemimpin dapat berbenam di depan, tengah, atau belakang, menyesuaikan fleksibilitas sesuai konteks.

Bab 5: Pengembangan Pemimpin Kreatif
Pemimpin kreatif memerlukan keahlian, keterampilan, tenaga diri, ketahanan, toleransi, keberanian mengambil risiko, kompetensi manajerial dan teknis, serta strategi yang mempromosikan potensi anggota dan kebutuhan organisasi.

Bab 6.: Hambatan dalam Perubahan
Hambatan perubahan mencakup: keapakan, ketidakpastian, pengaruh, bergerak, menyelesaikan program, dan bagaimana strategi kreatif dibutuhkan.

Bab 7.: Ancaman Kepemimpinan Kreatif dan Digital
Ancaman kepemimpinan mencakup aspek kreatif dan digital, di mana kepemimpinan digital merupakan pedoman kepemimpinan kreatif yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan aseton informasi.

Bab 8.: Pengembangan Kepemimpinan Kreatif dalam Era Digital
Teknologi digital menuntut perubahan perilaku kerja yang dibarengi pelatihan. Evolusi dengan model Kolb untuk pemenuhan kreatif: pembelajaran, perilaku, dan hasil. Metode pelatihan meliputi videoconference yang sudah dipaparkan dan e-learning yang berbasis dengan dukungan keorganisasian, psikologi, teknologi, dan coaching psychology.

B. Tangapan Kritis terhadap Buku
Buku ini menghubungkan kepemimpinan digital dengan psikologi sosial melalui pendekatan interdisipliner dan fokus pada pengembangan individu, namun beberapa bahasa akademis, minim pembahasan teknologi berbasis studi kurangnya studi kasus. Meski begitu, buku ini tetap layak menjadi rujukan dalam pengembangan kepemimpinan kreatif dan digital.

C. Kesimpulan
Buku ini mengulas kepemimpinan modern berbasis psikologi sosial, mengintegrasikan pembentukan sejak dini hingga diawali organisasi dengan pendekatan pada kreativitas, fleksibilitas, dan strategi inovatif. Meski kurang praktik karena minim studi kasus dan pembahasan teknologi, buku ini layak secara teoritis.



Gambar 1. Bedah Buku kepemimpinan kreatif di era digital

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 30 Juli 2025
Waktu : Pukul 10.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan : Pelaksanaan monitoring kuesioner implementasi TTE

2. Tujuan Kegiatan :

Mengumpulkan data dan umpan balik secara terstruktur untuk menilai efektivitas, kendala, dan tingkat penerapan tanda tangan elektronik, serta menjadi dasar perbaikan dan penguatan implementasi ke depan.

3. Pelaksanaan : Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Juli 2025

4. Hasil dan pembahasan :

Kuesioner diisi responden yang dipilih sesuai sampel sebanyak 90 orang terdiri dari Para Pemberi Asuhan (PPA) seperti dokter umum, dokter spesialis, perawat dan tenaga Kesehatan lain.

5. Kesimpulan : Kuesioner telah dibagikan kepada PPA dan diisi sesuai profesinya.

6. Evidence

A1	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Timestamp	Profil	Apakah penggunaan 'Fikr TTE' mudah dipahami?	Apakah 'Fikr TTE' dapat diakses melalui tablet?	Apakah 'Fikr TTE' dapat diakses dan digunakan?	Apakah 'Fikr TTE' menarik dan mudah untuk di...	Apakah 'Fikr TTE' dapat diakses untuk semua k...	Apakah p...
2	7/25/2025 8:00:55	Dokter Umum	Sangat Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat
3	7/25/2025 8:01:40	Dokter Spesialis	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
4	7/25/2025 8:02:11	Perawat	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
5	7/25/2025 8:03:49	Bidan	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
6	7/25/2025 8:04:26	Nakes Lain	Sangat Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat
7	7/25/2025 8:04:50	Nakes Lain	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
8	7/25/2025 8:06:33	Nakes Lain	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju
9	7/25/2025 8:07:03	Nakes Lain	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju
10	7/25/2025 8:09:15	Perawat	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
11	7/25/2025 8:09:51	Dokter Spesialis	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju
12	7/25/2025 8:10:48	Dokter Spesialis	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat
13	7/25/2025 8:11:21	Dokter Spesialis	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
14	7/25/2025 8:42:47	Nakes Lain	Sangat Setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat
15	7/25/2025 8:43:40	Dokter Spesialis	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
16	7/25/2025 8:44:53	Nakes Lain	Sangat Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat
17	7/25/2025 8:47:04	Nakes Lain	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat
18	7/25/2025 8:47:59	Perawat	Sangat Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat
19	7/25/2025 8:48:26	Dokter Spesialis	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
20	7/25/2025 8:49:21	Perawat	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
21	7/25/2025 9:50:55	Nakes Lain	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
22	7/25/2025 9:54:48	Dokter Umum	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
23	7/25/2025 14:20:34	Nakes Lain	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
24	7/25/2025 14:21:02	Dokter Umum	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
25	7/25/2025 14:21:25	Dokter Spesialis	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
26	7/25/2025 14:21:49	Perawat	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
27	7/26/2025 13:02:12	Nakes Lain	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat
28	7/26/2025 13:03:22	Nakes Lain	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat
29	7/26/2025 13:04:01	Bidan	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat
30	7/26/2025 13:04:43	Perawat	Sangat Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat
31	7/26/2025 13:36:10	Nakes Lain	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju

Gambar 1. Rekap kuesioner

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Kamis / 31 Juli 2025
Waktu : Pukul 09.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan :

Pengolahan data kuesioner Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi pada Rekam Medis Elektronik (RME)

2. Tujuan Kegiatan :

Mengubah data mentah hasil survei menjadi informasi yang terstruktur dan bermakna untuk dianalisis, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi, dan perbaikan program.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Juli 2025

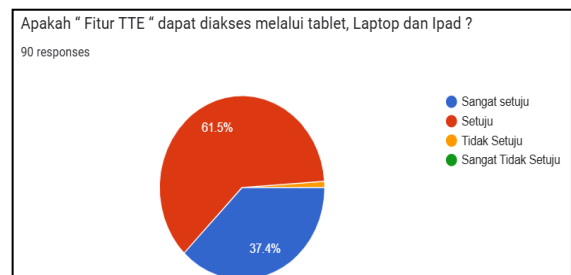
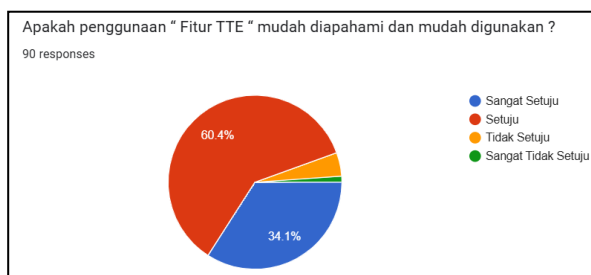
4. Hasil dan pembahasan

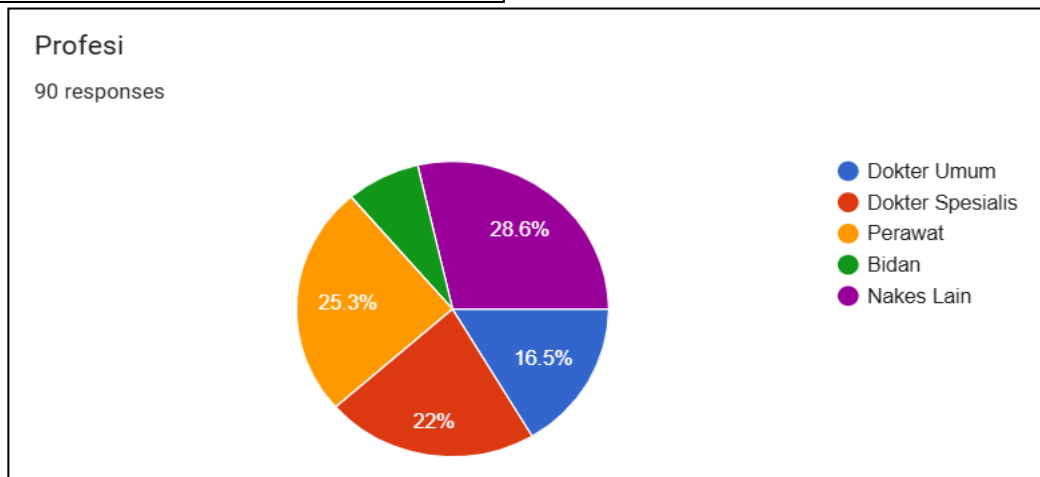
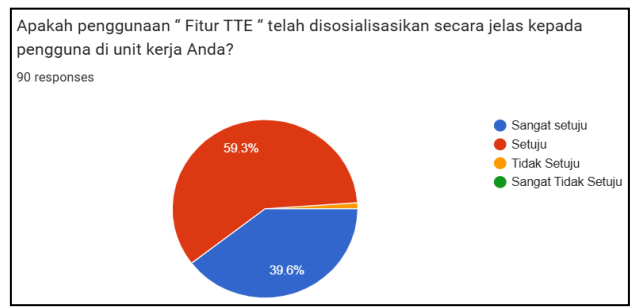
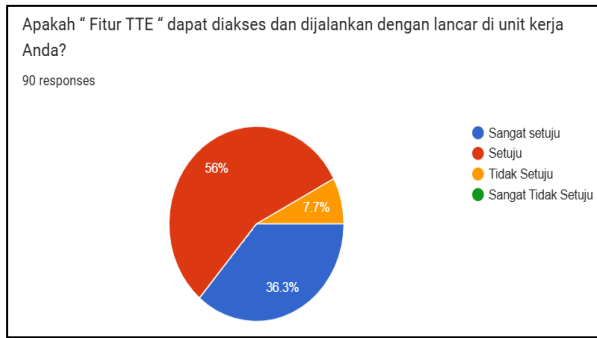
Data yang masuk dari 90 responden diolah dan disajikan dalam bentuk diagram pie dan dipaparkan presentase untuk setiap pertanyaan. Interpretasi hasil pengolahan kuesioner yang ditampilkan, menjelaskan makna dari angka atau grafik tersebut.

5. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis kuesioner, implementasi TTE telah berjalan dengan baik, ditunjukkan oleh tingkat pemahaman dan penerimaan responden yang tinggi. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan pengetahuan teknis dan fasilitas pendukung, yang perlu ditangani melalui pelatihan lanjutan dan peningkatan infrastruktur. Temuan ini menunjukkan bahwa tindak lanjut yang tepat akan memperkuat efektivitas dan keberlanjutan penerapan TTE.

6. Evidence





Gambar 1. Tampilan diagram Pie

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jumat / 1 Agustus 2025
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rekam Medis

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan : Pembuatan berita acara serah terima aksi perubahan.
2. Tujuan Kegiatan : Mencatat dan mengesahkan secara resmi proses penyerahan hasil program atau inisiatif perubahan dari pelaksana kepada pihak penerima, sebagai bukti administrasi, jaminan akuntabilitas, serta dasar tindak lanjut dan pemeliharaan hasil perubahan.
3. Pelaksanaan : Kegiatan dilaksanakan hari Jumat tanggal 1 Agustus 2025
4. Hasil dan pembahasan : Serah terima aksi perubahan berjalan lancar, hasil lengkap, target tepat waktu, dan pihak penerima bertanggung jawab memelihara, mengembangkan, serta memonitor pemanfaatannya.
5. Kesimpulan : Serah terima aksi perubahan terlaksana baik, lengkap, dan program berlanjut dengan komitmen pemeliharaan, pengembangan, serta monitoring berkala.
6. *Evidence* :



Gambar 1. Berita acara serah terima aplikasi Tanda Tangan Elektronik (TTE)

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS



ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
20250407030134

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Sabtu / 2 Agustus 2025
 Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Kediaman *action leader*

Laporan hasil kegiatan :

1. Jenis Kegiatan : Membuat laporan mingguan (kedelapan)
2. Tujuan Kegiatan : Memantau kemajuan, mengidentifikasi hambatan, menjaga akuntabilitas, serta mendukung evaluasi dan dokumentasi kegiatan secara sistematis.
3. Pelaksanaan : Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Agustus 2025
4. Hasil dan pembahasan : Laporan mingguan telah disusun sesuai pentahapan rencana aksi perubahan.
5. Kesimpulan : Pembuatan laporan minggu kedelapan yang sistematis mulai dari membuat kuesioner, monitoring, pengolahan data serta pembuatan berita acara keberlanjutan aksi perubahan berjalan dengan lancar.

6. Evidence

Gambar 1. Laporan mingguan dan harian (minggu kedelapan)

**PESERTA
 PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS**



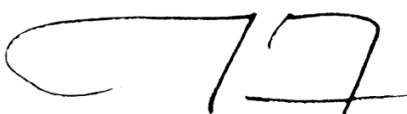
ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
 20250407030134

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 8


Nama Peserta : ROSITA, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS : 20250407030134
Satker : RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri
Judul Aksi Perubahan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Terintegrasi Pada Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Senin, 28/07/2025	Membuat kuesioner terkait implementasi aksi perubahan	dokumentasi	Action leader
2	Selasa, 29/07/2025	Melaksanakan bedah buku dengan judul "Teamwork"	dokumentasi	Action leader
3	Rabu, 30/07/2025	Monitoring kuesioner implementasi TTE	dokumentasi	Action leader
4	Kamis, 31/07/2025	Pengolahan data kuesioner	dokumentasi	Action leader
5	Jumat, 1/08/2025	Pembuatan berita acara serah terima aksi perubahan	dokumentasi	Action leader
6	Sabtu, 2/08/2025	Membuat laporan mingguan	dokumentasi	Action leader

Mengetahui,
Mentor


dr. Agung Widodo, Sp.M (K)
Kombes Pol NRP. 68020527

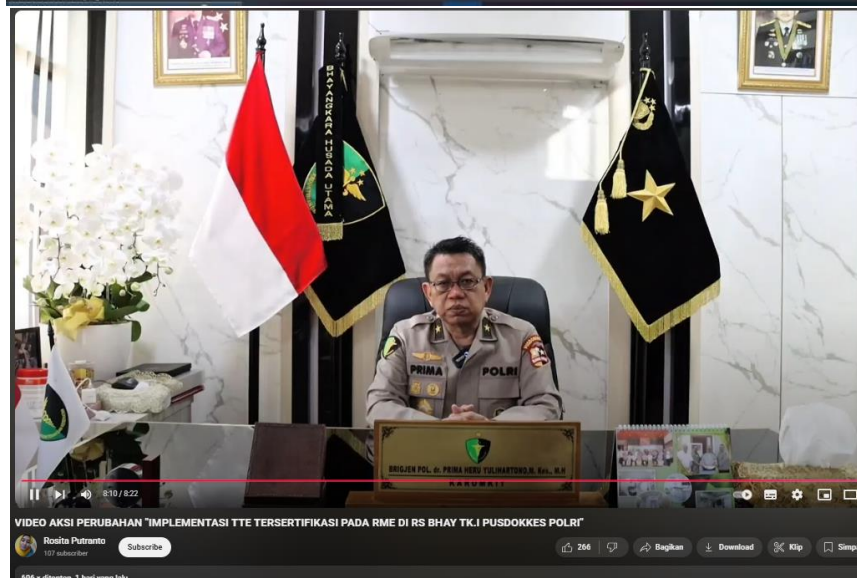
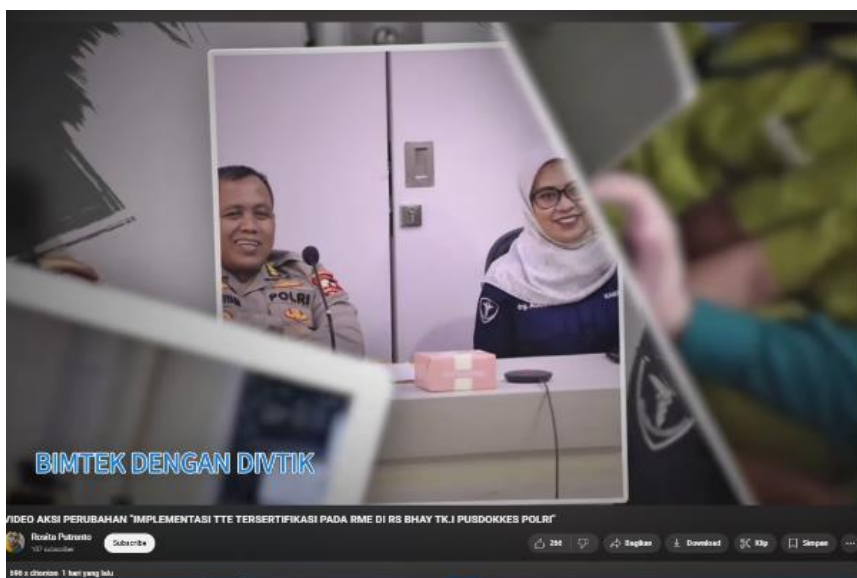
Jakarta, 2 Agustus 2025
Peserta


Rosita, SKM, S.Tr.Kom.RM
NOSIS 20250407030134

8. Video Aksi perubahan
Video aksi perubahan telah di upload ke chanel youtube pada tanggal 10 Agustus 2025 dengan akun @Rosita Putranto dan dapat dilihat pada link berikut ini https://youtu.be/-BS_5WR8EdE.



VIDEO AKSI PERUBAHAN "IMPLEMENTASI TTE TERSERTIFIKASI PADA RME DI RS BHAY TK.I PUSDOKKES...



**PAPARAN
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN**

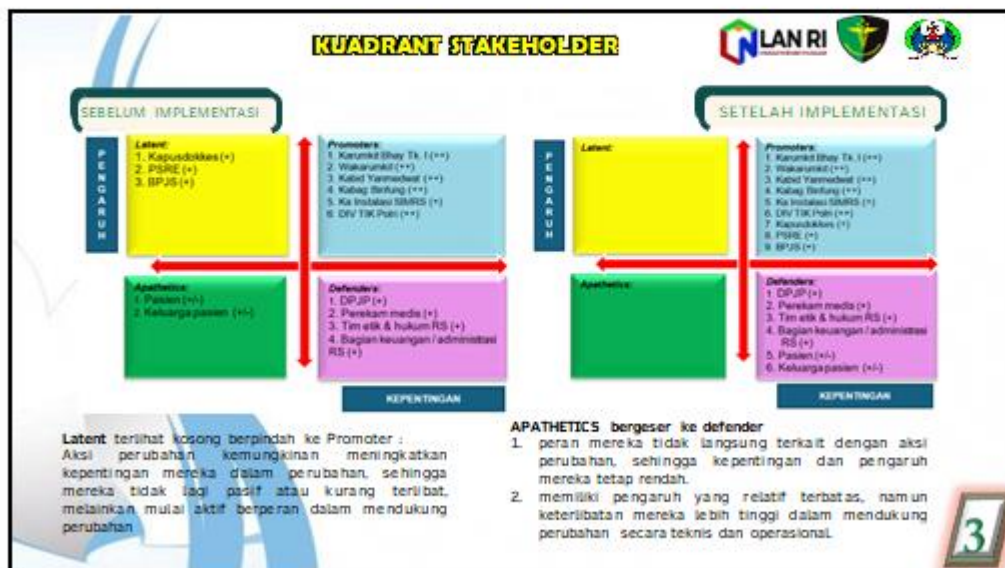
**IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE)
TERSERTIFIKASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME)
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI**

Oleh
RORTA, SKM, S.Tr.Kom, RM
NORS : 20250407030134




Bandung, 12 Agustus 2025

Dilandatangani secara elektronik oleh:
RORTA, SKM,
PENATA NP 196411302908012001






REALISASI PENTAHAPAN

PERSIAPAN/PERENCANAAN (PLANNING)	PELAKSANAAN (ACTUATING)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadap kepada Karadokpol sebagai sponsor menjelaskan tentang rencana aksi perubahan (10 Jun 2025) 2. Menghadap kepada mentor menjelaskan tentang rencana aksi perubahan (10 Jun 2025) 3. Melakukan koordinasi dengan stakeholder internal dan eksternal untuk menyampaikan rencana pelaksanaan aksi perubahan (11 Jun 2025) 4. Mengumpulkan data pendukung pembuatan rencana aksi perubahan (12 Jun 2025) 5. Mempersiapkan administrasi untuk pembentukan tim efektif (13 Jun 2025) 6. Koordinasi dengan Ka. SIMRS/Tim IT (13 Jun 2025) <p>PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Tim Efektif (16 Jun 2025) 2. Mendistribusikan Surat Perintah kepada Tim Efektif (17 Jun 2025) 3. Rapat Kerja Tim Efektif dan Ka. SIMRS/Tim IT Tentang Pembagian Tugas (18 Jun 2025) 4. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait pembuatan surat edaran pengumpulan specimen tanda tangan (19 Jun 2025) 5. Berkoordinasi dengan Ka. SIMRS/IT terkait validasi biometrik para user (dokter, perawat, nakes lain) (20 Juni 2025) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan specimen TTE melalui validasi biometrik (23-26 Jun 2025) 2. Pembuatan surat permohonan sertifikasi TTE kepada Div TIK (24 Jun 2025) 3. Pembuatan buku panduan dan SOP (25 Jun 2025) 4. Rapat koordinasi dengan Div TIK terkait proses bridging SIMRS dengan aplikasi sertifikat elektronik POLRI (26 Jun 2025) 5. Mengajukan draft buku panduan dan SOP (30 Jun 2025) 6. Perbaikan draft buku panduan dan SOP serta pengajuan tanda tangan (1 Jul 2025) 7. Uji coba Aplikasi "Fitur TTE" (2-4 Jul 2025) 8. Finalisasi Aplikasi "Fitur TTE" (2-4 Jul 2025) 9. Implementasi TTE (7-18 Jul 2025) 10. Simbingan Teknik (Bimtek) "Fitur TTE" bagi Para Profesional Pemberi Asuhan (7-18 Jul 2025) 11. Membuat SKEP Komunitas Bhyangkara TK I Puskodkes Poli terkait penggunaan Tanda Tangan Elektronik (21 Jul 2025) 12. Sosialisasi "Fitur TTE" di lingkungan Rumkit Bhy TK I Puskodkes Poli (22-25 Jul 2025) 13. Menyusun surat pernyataan komitmen keberlanjutan penggunaan "Fitur TTE" oleh Kepala Rumkit Bhy TK I Puskodkes Poli (28 Jul 2025)



PENTAHAPAN





<p>MONEY DAN LAPORAN (CONTROLLING)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Kuesioner terkait Implementasi aksi perubahan (29 Juli s.d 1 Agt 2025) 2. Pelaksanaan monitoring implementasi penggunaan "FITUR TTE" (29 Juli s.d 1 Agt 2025) 3. Pengolahan data kuesioner (29 Juli s.d 1 Agt 2025) 4. Pembuatan Berita Acara Keberlanjutan Aksi Perubahan (29 Juli s.d 1 Agt 2025) 5. Laporan akhir aksi perubahan (4-8 Agt 2025) <p>JANGKA MENENGAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya maintenance "FITUR TTE" secara berkala dan berkelanjutan 2. Terwujudnya monitoring dan evaluasi secara berkala terkait Implementasi Aksi Perubahan yang dilakukan secara berkelanjutan 3. Terpenuhnya sarpras yang dibutuhkan (stylus pen) di bagian yang membutuhkan 	<p>JANGKA PANJANG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhnya seluruh formulir rekam medis ke dalam aplikasi RME 2. Meningkatkan keluasan pengisian RME 3. Pemanfaatan fitur TTE di lingkungan Manajemen Rumkit Bhy TK I untuk mendukung operasional <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div>
--	--



PERENCANAAN

MENGHADAP SPONSOR

Menghadap Mentor

Pembentukan Tim Efektif

Koordinasi Tim SIMRS

7

LAN RI

PELAKSANAAN

KOORDINASI TIM EFEKTIF

KOORDINASI Dg DIVTIK

PENGAMBILAN SPESIMEN TTE

FINALISASI FITUR TTE

8

LAN RI

PELAKSANAAN



TAMPILAN TTE DI EMR



TAMPILAN APLIKASI TTE



DOKUMEN SETELAH TTE



TAMPILAN TTE DOKTER IGD



TAMPILAN TTE PETUGAS ADD




TAMPILAN TTE PASIEN/KELUARGA





9

INFORMED CONSENT




SURAT KETERANGAN




DOKUMEN 10

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI INDIVIDU




Mengikuti Seminar “ Tehnologi Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan 4.0

pentingnya teknologi dan kepemimpinan adaptif untuk menghadapi era digital, dengan respons positif peserta sebagai tanda keberhasilannya



Mengikuti Seminar “ Tehnologi Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan 4.0


Pentingnya kepemimpinan digital yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif di era disrupsi. Pendekatan agile dan kepemimpinan yang fleksibel dibutuhkan untuk menjawab tantangan teknologi dan ekspektasi publik. Ditekankan pula perlunya membangun iklim kerja sama yang kuat sebagai fondasi tim yang tangguh dan siap menghadapi perubahan.



Mengikuti Seminar “ Building Healthcare Excellengee Through Trused and Integrated Data Managemen dan Seminar “ Safeguarding Patient Trust : Strategic Approaches to Data Security in Healthcare

Pengelolaan Keamanan Rekam Medis Angkatan I

Tata kelola data yang baik dengan proteksi berlapis, integrasi sistem, dan kolaborasi lintas sektor menjadi kunci transformasi layanan kesehatan digital yang aman, efisien, dan berpusat pada pasien.
Tantangan RME : risiko kebocoran data, serangan siber, dan rendahnya literasi keamanan.





DUKUNGAN STEACHOLDER

15

SKP TA 2025

STANDAR KUALITAS PENCERMINAN
PENERAPAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN
SARAF BAGI AKSI KOGNITIF DAN PERILAKU FUNGSIONAL

KEMAMPUAN BELAJAR YANG AKAN DIKEMBANGKAN		PENCERMINAN		PENGUKURAN BERKUALITAS		TANGGAPAN DAN TUMBUH BELAJAR	
1. KEMAMPUAN BELAJAR	2. HASIL BELAJAR	1. KEMAMPUAN BELAJAR	2. HASIL BELAJAR	1. KEMAMPUAN BELAJAR	2. HASIL BELAJAR	1. KEMAMPUAN BELAJAR	2. HASIL BELAJAR
1. KEMAMPUAN BELAJAR	1. HASIL BELAJAR	1. KEMAMPUAN BELAJAR	1. HASIL BELAJAR	1. KEMAMPUAN BELAJAR	1. HASIL BELAJAR	1. KEMAMPUAN BELAJAR	1. HASIL BELAJAR
2. KEMAMPUAN BELAJAR	2. HASIL BELAJAR	2. KEMAMPUAN BELAJAR	2. HASIL BELAJAR	2. KEMAMPUAN BELAJAR	2. HASIL BELAJAR	2. KEMAMPUAN BELAJAR	2. HASIL BELAJAR

INDIKATOR KEMAMPUAN BELAJAR

1

NO	INDIKATOR KEMAMPUAN BELAJAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR	ASPEK	INDIKATOR KEMAMPUAN BELAJAR		INDIKATOR HASIL BELAJAR		INDIKATOR KEMAMPUAN BELAJAR
				1	2	1	2	
1	Indikator Kemampuan Belajar	Indikator Hasil Belajar	Aspek	Indikator Kemampuan Belajar	Indikator Hasil Belajar	Indikator Kemampuan Belajar	Indikator Hasil Belajar	Indikator Kemampuan Belajar
2	Indikator Kemampuan Belajar	Indikator Hasil Belajar	Aspek	Indikator Kemampuan Belajar	Indikator Hasil Belajar	Indikator Kemampuan Belajar	Indikator Hasil Belajar	Indikator Kemampuan Belajar

16

The image displays three document thumbnails arranged horizontally. Each document is framed with a green border and a title bar. The first document is titled 'SERAH TERIMA AKSI PERUBAHAN' and contains a formal letter with a signature and stamp. The second document is titled 'KEP KARUMKIT' and appears to be a committee report or decision. The third document is titled 'KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN' and contains another formal letter with a signature and stamp. The LAN RI logo is visible in the top left corner of the overall graphic.

17

Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan.

This section illustrates the dissemination and publication of the action change. It features two main components: a Google search interface and a YouTube video player. The Google search interface shows the search bar and navigation icons. The YouTube video player displays a video titled 'PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLR RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PUSAT RADEK SAGI SURABAYA' with a video player interface below it. A red button labeled 'KLIK DISINI' is positioned below each screenshot. The LAN RI logo and other institutional icons are in the top right corner.

18

